



PT AirAsia Indonesia Tbk



NEW HUB TO SUSTAIN GROWTH





NEW HUB TO SUSTAIN GROWTH



Tahun 2023 merupakan fase pemulihan bagi industri penerbangan global dan nasional. Peningkatan mobilitas masyarakat lintas negara maupun domestik memberikan sentimen positif terhadap meningkatnya permintaan jasa penerbangan komersial. Sebagai Grup maskapai berbiaya hemat terbaik di dunia, Perseroan mengoptimalkan peluang usaha tersebut dengan menambah pesawat yang beroperasi dari 16 unit menjadi 24 unit.

Perseroan juga membuka rute-rute penerbangan baru baik di pasar domestik maupun regional. Selain itu, Perseroan berkolaborasi dengan mitra strategis untuk turut serta berkontribusi dalam meningkatkan pariwisata Indonesia. Seiring dengan penambahan rute penerbangan Perseroan memperkuat *hub* utamanya di Jakarta dan Denpasar.

Tren pemulihan industri penerbangan diprediksi akan terus berlanjut pada 2024. Perseroan akan terus membuka jalur penerbangan baru sebagai bagian dari upaya mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

The year 2023 marks a recovery phase for the global and national aviation industry. An increase in cross-country and domestic mobility has provided positive sentiment towards the rising demand for commercial aviation services. As the world's leading low-cost airline group, the Company is capitalizing on this opportunity by increasing its operational fleet from 16 to 24 aircrafts.

The Company has also opened new flight routes in both domestic and regional markets. Additionally, the Company collaborates with strategic partners to contribute to the enhancement of Indonesian tourism. Along with the addition of new flight routes, the Company has strengthened its main hubs in Jakarta and Denpasar.

The recovery trend in the aviation industry is predicted to continue in 2024. As part of its efforts to achieve sustainable growth, the Company will keep opening new flight routes.

Daftar Isi

Table of Contents

01	TEMA THEME
02	DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

IKHTISAR KINERJA

Performance Overview

14.

06	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
08	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
08	Ikhtisar Saham Shares Highlights
09	2023 Kinerja Saham Stock Performance 2023
09	Penghentian Sementara Perdagangan Saham Suspension or Delisting of Shares
09	Aksi Korporasi Corporate Actions
10	Peristiwa Penting Event Highlights

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

16.

18	Laporan Dewan Komisaris Board Of Commissioners Report
24	Laporan Dewan Komisaris Board Of Commissioners Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

38.

40	Identitas Perusahaan Corporate Identity
41	Skala Usaha Business Scale
41	Daftar Keanggotaan Asosiasi Associates Membership
42	Jejak Langkah Milestones
44	Riwayat Singkat Perseroan Brief History of Company
44	Keterangan Perubahan Nama Information of Name Change
45	Bidang Usaha Core Business
46	Produk dan Layanan Product and Services
47	Visi, Misi & Budaya Perseroan Vision, Mission & Corporate Culture
49	Struktur Organisasi Organization Structure
50	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
54	Profil Direksi Board of Directors' Profile
56	Demografi Karyawan Employees Demography

58	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
59	Daftar Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associates
59	Pemegang Saham Pengendali Ultimate Beneficial Ownership
60	Profil PT Indonesia AirAsia PT Indonesia AirAsia Profile
68	Kronologi Pencatatan Saham Shares Listing Chronology
68	Informasi Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Information on Public Accountant (AP) And Public Accounting Firm (KAP)
69	Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions & Professionals
70	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications
72	Wilayah Operasional Operational Area
74	Airasia Travel Service Center
76	Website Perseroan Company Website

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

84.

80	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomics Review
84	Tinjauan Industri Industry Review
89	Prospek Usaha Business Prospects
94	Kinerja Operasional Operational Performance
97	Keselamatan Penerbangan Aviation Safety
98	Organisasi dan Fungsi Departemen Engineering Engineering Department Organisation and Functions
100	Teknologi Informasi Information Technology
104	Tinjauan Keuangan Financial Review
104	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position
109	Kemampuan Membayar Utang & Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency & Collectability Receivables
111	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment
111	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
111	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Comparison Of 2023 Targets and Realization
112	Proyeksi Tahun 2024 Projections for 2024

112	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan Material Information and Subsequent Events
112	Kebijakan Pembagian Dividen Dividend Distribution Policy
112	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Funds from Public Offering
112	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Mergers/Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring
113	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties
113	Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Significant Regulatory Changes Affecting the Company
113	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies

GOVERNANSI KORPORAT

Corporate Governance

114.

116	Komitmen Penerapan Governansi Terbaik Commitment to Best Governance Practices
117	Dasar-Dasar Penerapan Governansi Korporat Legal Basis of Corporate Governance Implementation
118	Prinsip-Prinsip Governansi Korporat Corporate Governance Principles
119	Roadmap Governansi Korporat Other operating income Roadmap
119	Pelaksanaan Governansi Korporat tahun 2023 Corporate Governance Implementation in 2023
119	Struktur Governansi Governance Structure
122	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
137	Dewan Komisaris Board of Commissioners
148	Komite Audit Audit Committee
148	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
160	Direksi Board of Directors
168	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
175	Audit Internal Internal Audit
178	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
180	Manajemen Risiko Risk Management

184	Akuntan Publik Public Accountant
185	Akses Informasi dan Data Perseroan Access to Company Information and Data
186	Kode Etik Code of Conduct
187	Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy
188	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
189	Penerapan Pedoman Governansi Korporat Di Perseroan Implementation of Corporate Governance Guidelines at the Company

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

194.

196	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
198	Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report
202	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance
207	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
213	Kinerja Ekonomi Economic Performance
215	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance
223	Aspek Sosial Social Aspect
224	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect
240	Aspek Masyarakat Community Spect
242	Indeks POJK NO. 51/POJK.03/2017 Index of POJK No. 51/POJK.03/2017
245	Referensi Silang GRI Standard Cross Reference of GRI Standards
250	Lembar Umpan Balik Feedback Form
253	Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT AirAsia Indonesia Tbk Tahun 2023 Statement of the Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility Annual Report of PT AirAsia Indonesia Tbk in 2023

LAPORAN KEUANGAN 2023

Financial Statements 2023

254.





01. IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Maskapai berbiaya hemat terbaik dunia menurut Skytrax, Indonesia AirAsia, telah mencatatkan peningkatan kinerja keuangan yang signifikan sepanjang tahun 2023. Berdasarkan laporan keuangan yang telah dirilis, pendapatan perusahaan meningkat 75,24% year-on-year (yoy) menjadi Rp 6,62 triliun.

According to Skytrax, the world's best low-cost airline, Indonesia AirAsia, recorded a significant improvement in financial performance throughout 2023. Based on the released financial report, the Company's revenue increased by 75.24% year-on-year (yoy) to Rp6.62 trillion.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

IMPORTANT NOTE:

FLIGHT I124 DATE D4 SEAT 31B



Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lainnya

Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam Rp Juta) (in Rp Million)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Usaha Operating Revenues	6.625.321	3.780.526	626.002	1.610.973
Beban Usaha - Netto Operating Expenses - Net	(7.327.940)	(5.096.189)	(2.302.350)	4.414.035
Laba (Rugi) Operasional Operating Income (Loss)	(702.619)	(1.315.663)	(1.676.349)	(2.803.061)
Rugi Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax Benefit (Expense)	(1.064.063)	(1.643.424)	(1.926.206)	(3.069.608)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(1.080.716)	(1.646.937)	(2.345.394)	(2.754.590)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Equityholders or the Parent Entity	(1.081.327)	(1.649.895)	(2.343.088)	(2.754.692)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	612	2.958	(2.306)	103
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Equityholders or the Parent Entity	(1.087.578)	(1.624.526)	(2.295.983)	(2.802.800)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	768	2.860	(2.518)	(72)

*)Disajikan Kembali/Restated

Laporan Posisi Keuangan

Statements Of Financial Position

(dalam Rp Juta) (in Rp Million)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020
Total Aset Total Assets	6.116.295	5.356.963	5.136.949	6.080.516
Total Liabilitas Total Liabilities	14.018.410	12.172.270	10.330.590	8.990.928
Total Ekuitas (Defisiensi Modal) Equity (Capital deficiency)	(7.902.116)	(6.815.307)	(5.193.641)	(2.910.412)
Total Liabilitas dan Defisiensi Modal, Netto Total Liabilities and Capital Deficiency, Net	6.116.295	5.356.963	5.136.949	6.080.516
Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity (Capital deficiency) Attributable to Equityholders of the Parent Entity	(7.908.019)	(6.820.441)	(5.195.915)	(2.915.204)



ir.aaid.co.id



AIRASIA MOVE



Rasio Keuangan Financial Ratios

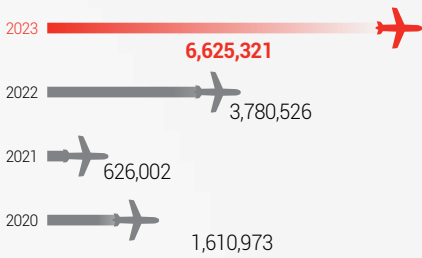
(dalam Rp Juta) (in Rp Million)

Uraian Description	2023	2022	2021*	2020
Laba Bersih Terhadap Aset Return on Assets	(17,67%)	(30,74%)	(45,66%)	(45,35%)
Laba Bersih Terhadap Ekuitas Return on Equity	13,68%	24,17%	45,16%	94,99%
Rasio Lancar Current Ratio	0,04	0,04	0,03	0,03
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Assets Ratio	2,3	2,3	2,0	1,5
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas Debt to Equity Ratio	(1,8)	(1,8)	(2,0)	(3,1)
Margin Laba Usaha Gross Profit Margin	(10,61%)	(34,80%)	(267,80%)	(173,70%)
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	(16,31%)	(43,60%)	(374,70%)	(170,70%)

*Disajikan Kembali/Restated

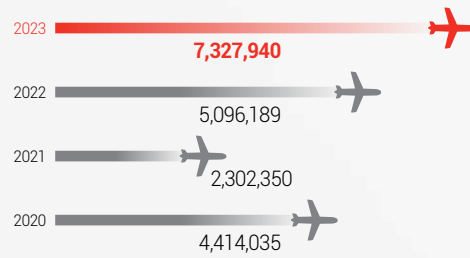
Pendapatan Usaha Operating Revenues

(dalam Rp Juta) (in Rp Million)



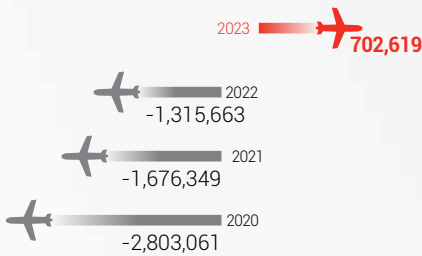
Beban Usaha-Netto Operating Expense-Net

(dalam Rp Juta) (in Rp Million)



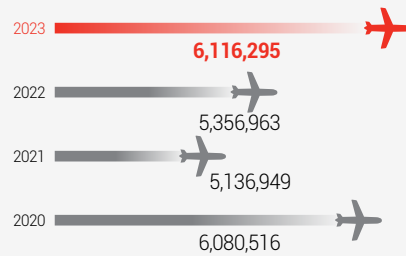
Laba (Rugi) Operasional Operating Profit (Loss)

(dalam Rp Juta) (in Rp Million)



Total Aset Total Assets

(dalam Rp Juta) (in Rp Million)



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

IMPORTANT NOTE:

FLIGHT: I124
DATE: D4
SEAT: 31B



(dalam Rp Juta) (in Rp Million)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020
Jumlah Penumpang/Total Passengers	6.182.295	3.249.677	801.673	2.148.968
Kapasitas (Kursi)/Capacity (Seat)	7.273.620	4.119.300	1.257.480	3.153.240
Armada Pesawat (unit)/Fleets (unit)	24	16	26	28
ASK (mil)/ASK (mil)	10.338	5.140	1.638	9.013
RPK (mil)/RPK (mil)	8.783	4.124	914	8.081
Tingkat Keterisian/ Load Factor	85%	79%	64%	68%

Ikhtisar Saham

Share Highlights

FLIGHT: I124
DATE: D4
SEAT: 31B



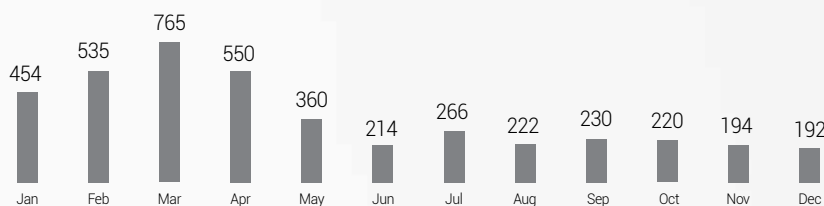
Pergerakan Harga Saham PT AIRASIA INDONESIA Tbk Tahun 2023

Share Price Movement of PT AIRASIA INDONESIA Tbk in 2023



Pergerakan Harga Saham Tahun 2022

Share Price Movement in 2022



ir.aaid.co.id



Customer Service



AirAsia MOVE





Kinerja Saham 2023

2023 Stock Performance

IMPORTANT NOTE:

Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okta	Nov	Des
1124	D4	31B										



BOARDING PASS

04

PASSENGER

FROM

TO

IKHTISAR
KINERJA
Performance
Overview

01

IKHTISAR
KINERJA
Performance
Overview

01

Bulan Month	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency
Januari/January	192	214	170	174	-18	12.494.900	2.490.401.000	2.005
Februari/February	174	190	168	173	-1	8.981.200	1.779.211.500	1.641
Maret/March	173	173	113	132	-41	8.499.800	1.623.216.800	887
April/April	124	137	113	124	0	2.246.500	433.231.100	496
Mei/May	118	177	115	142	24	10.282.600	2.039.645.500	2.012
Juni/June	138	147	126	140	2	3.303.900	623.723.700	974
Juli/July	132	155	131	155	23	2.481.700	472.454.600	564
Agustus/August	157	185	139	156	-1	1.804.000	346.620.000	408
September/September	156	158	141	148	-8	2.316.000	442.502.200	449
Oktober/October	148	149	127	131	-17	3.784.400	775.077.800	512
November/November	131	140	121	136	5	4.237.500	828.736.300	567
Desember/December	136	136	118	125	-11	4.916.700	914.031.400	757

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2023

2023 Share Price and Trading Volume

Tahun Year	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
TW1	192	214	113	132	-60	10.685.124.441	29.975.900	5.892.829.300	1.410.436.426.212
TW2	124	177	113	140	16	10.685.124.441	15.833.000	3.096.600.300	1.495.917.421.740
TW3	132	185	131	148	16	10.685.124.441	6.601.700	1.261.576.800	1.581.398.417.268
TW4	148	149	118	125	-23	10.685.124.441	12.938.600	2.517.845.500	1.335.640.555.125

Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Suspension or Delisting of Shares

Pada tahun 2023, PT AirAsia Indonesia Tbk tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham.

In 2023, PT AirAsia Indonesia Tbk has not recorded any temporary suspension of stock trading.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal di tahun 2023.

The Company does not execute corporate actions that cause changes in shares, such as stock splits, reverse stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and capital increase and reduction in 2023.



Peristiwa Penting

Event Highlights



Januari | January 16

AirAsia Indonesia sambut pesawat PK-AZQ
AirAsia Indonesia welcomed the aircraft PK-AZQ



Januari | January 26

Indonesia AirAsia bersiap tingkatkan pariwisata di 2023
Indonesia AirAsia prepared to boost tourism in 2023



Februari | February 8

Capital A menonaktifkan chatbot AVA dan memperkenalkan 'Ask Bo' berbasis AI
Capital A deactivated AVA chatbot and introduced AI-based 'Ask Bo'



Februari | February 17

AirAsia Bersama Tobatenun, BPODT, dan InJourney melaksanakan livery pesawat bertema Danau Toba
AirAsia with Tobatenun, BPODT, and InJourney carried out a Lake Toba-themed aircraft livery



Februari | February 19

AirAsia dukung aksi bersih-bersih terbesar di Bali
AirAsia supports Bali's biggest cleanup



Maret | March 30

AirAsia kini terbang langsung dari Jakarta ke Perth
AirAsia currently flies direct from Jakarta to Perth



April | April 17

AirAsia resmi buka rute Jakarta – Lampung
AirAsia officially opens Jakarta – Lampung route



April | April 19

Indonesia AirAsia meresmikan peluncuran rute Jakarta – Phnom Penh
Indonesia AirAsia inaugurated the launch of the Jakarta – Phnom Penh route



Mei | May 3

AirAsia menjadi Official Partner Kontingan Indonesia di 2023 Sea Games
AirAsia is the Official Partner of the 2023 Indonesian contingent at the Sea Games



Juni | June 1

Perkuat Konektivitas di ASEAN, AirAsia resmi buka rute baru Jakarta – Ho Chi Minh, Vietnam
Strengthening Connectivity in ASEAN, AirAsia officially opens a new route Jakarta – Ho Chi Minh, Vietnam



Juni | June 2

Penerbangan perdana Indonesia AirAsia rute Jakarta-Perth lepas landas
The inaugural flight of Indonesia AirAsia Jakarta-Perth route took off



Juni | June 15

AirAsia rayakan penerbangan perdana dari Jakarta ke Kuching
AirAsia celebrates inaugural flight from Jakarta to Kuching





Juni | June 19

Indonesia AirAsia Resmi Terbangi Rute Jakarta - Labuan Bajo
Indonesia AirAsia officially flies Jakarta - Labuan Bajo route



Juni | June 21

Jutaan wisatawan global memilih AirAsia sebagai Maskapai Penerbangan Berbiaya Hemat Terbaik Dunia untuk ke-14 kalinya terturut-turut di Skytrax
Millions of global travellers have voted AirAsia as the World's Best Low-Cost Airline for the 14th consecutive time on Skytrax



Juni | June 28

PT AirAsia Indonesia Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023
PT AirAsia Indonesia Tbk held its Annual General Meeting of 2023 Shareholders



Juli | July 11

AirAsia hadirkan Travel & Service Center di Jakarta, melayani pelanggan lebih dekat
AirAsia launches Travel & Service Center in Jakarta, serving customers closer



Agustus | August 16

AirAsia meluncurkan Komite Diversity, Equity and Inclusion (DEI) Indonesia
AirAsia launched the Indonesia Diversity, Equity and Inclusion (DEI) Committee



Agustus | August 17

Rute Surabaya - Labuan Bajo resmi mengudara! AirAsia hubungkan pintu gerbang internasional Jawa Timur dengan Destinasi Super Prioritas Surabaya - Labuan Bajo route is officially in the air! AirAsia connects East Java's international gateway with Super Priority Destinations



September | September 8

AirAsia meraih kemenangan pada ajang World Travel Award Asia 2023
AirAsia wins World Travel Awards Asia 2023



September | September 27

MoU with Garuda Group
MoU with Garuda Group



Oktober | October 2

AirAsia resmi melayani penerbangan langsung yang menghubungkan Banjarmasin dengan Bali
AirAsia officially serves direct flights connecting Banjarmasin with Bali



Oktober | October 7

Gelar AirAsia Travel Fair 2023 di Jakarta, AirAsia hadirkan promo istimewa. Pengalaman khas ASEAN dan peluang kerja
Holding AirAsia Travel Fair 2023 in Jakarta, AirAsia presents special promos, ASEAN-specific experiences and job opportunities



Oktober | October 29

AirAsia resmi menjadi maskapai pertama yang melayani rute Denpasar dari Bandara Internasional Kertajati
AirAsia officially became the first airline to serve the Denpasar route from Kertajati International Airport



November | November 8

AirAsia raih beragam penghargaan dalam Stellar Workplace Awards (Top 5 Stellar Workplace in Social Era 5.0, Top 5 Employer Branding for New Gen, Stellar Workplace Recognition In Employee Commitment, dan Stellar Workplace Recognition In Employee Satisfaction)

Stellar Workplace Awards 2023 (Top 5 Stellar Workplace in Social Era 5.0, Top 5 Employer Branding for New Gen, Stellar Workplace Recognition In Employee Commitment, dan Stellar Workplace Recognition In Employee Satisfaction).



November | November 16

PT AirAsia Indonesia Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Public Expose

PT AirAsia Indonesia Tbk held an Extraordinary General Meeting of Shareholders and Public Expose



November | November 17

Airasia gencar buka rute baru domestik dan internasional. Hadirkan penerbangan langsung Bali-Lampung dan Jakarta-Kota Kinabalu

AirAsia is actively opening new domestic and international routes. Presenting direct flights Bali-Lampung and Jakarta-Kota Kinabalu



November | November 17

Allstars AirAsia menggelar donor darah

AirAsia Allstars held a blood drive



November | November 27

Rayakan Ulang Tahun ke 22 Tahun, AirAsia tawarkan penerbangan hemat 22% rute internasional

Celebrating its 22nd Anniversary, AirAsia offers 22% off flights on international routes





Desember | December 13

AirAsia dukung KNKT dan INACA, selenggarakan Forum Diskusi Keselamatan Penerbangan Indonesia
AirAsia supports KNKT and INACA, holds Indonesia Aviation Safety Discussion Forum



Desember | December 16

Airasia resmi beroperasi hubungkan Denpasar dan Kupang. Permudah konektivitas lewat jalur udara
AirAsia officially operates connecting Denpasar and Kupang. Simplify connectivity by air



02.

LAPORAN **MANAJEMEN**

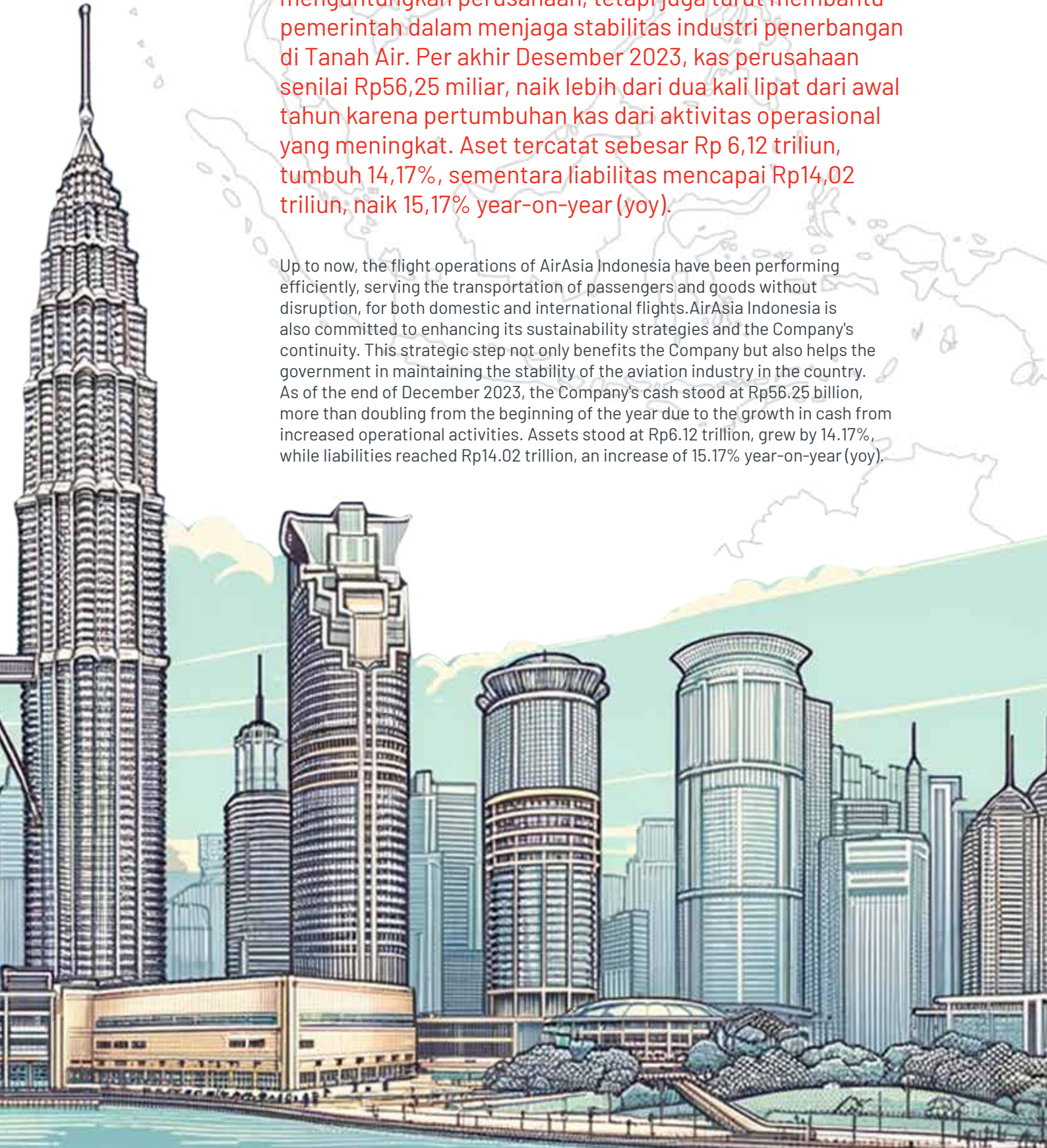
MANAGEMENT REPORT





Hingga saat ini, operasional penerbangan AirAsia Indonesia berjalan lancar, melayani pengangkutan penumpang dan barang tanpa gangguan, baik untuk penerbangan domestik maupun internasional. AirAsia Indonesia juga terus berkomitmen meningkatkan strategi keberlanjutan dan kelangsungan perusahaan. Langkah strategis ini tidak hanya menguntungkan perusahaan, tetapi juga turut membantu pemerintah dalam menjaga stabilitas industri penerbangan di Tanah Air. Per akhir Desember 2023, kas perusahaan senilai Rp56,25 miliar, naik lebih dari dua kali lipat dari awal tahun karena pertumbuhan kas dari aktivitas operasional yang meningkat. Aset tercatat sebesar Rp 6,12 triliun, tumbuh 14,17%, sementara liabilitas mencapai Rp14,02 triliun, naik 15,17% year-on-year (yoy).

Up to now, the flight operations of AirAsia Indonesia have been performing efficiently, serving the transportation of passengers and goods without disruption, for both domestic and international flights. AirAsia Indonesia is also committed to enhancing its sustainability strategies and the Company's continuity. This strategic step not only benefits the Company but also helps the government in maintaining the stability of the aviation industry in the country. As of the end of December 2023, the Company's cash stood at Rp56.25 billion, more than doubling from the beginning of the year due to the growth in cash from increased operational activities. Assets stood at Rp6.12 trillion, grew by 14.17%, while liabilities reached Rp14.02 trillion, an increase of 15.17% year-on-year (yoy).





Tharumalingam Kanagalingam

Komisaris Utama
President Commissioner





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dalam industri aviasi yang pulih, Direksi telah menjalankan strategi bisnis dengan tepat melalui penambahan operasional armada pesawat dan membuka rute-rute penerbangan baru di pasar domestik dan internasional. Atas pencapaian kinerja yang sangat baik pada 2023, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya serta seluruh karyawan yang menjalankan fungsinya masing-masing. Dewan Komisaris telah menyampaikan saran dan nasihat kepada Direksi untuk terus berupaya mencapai target di tengah momentum pemulihan industri aviasi.

In the recovering aviation industry, the Board of Directors has executed its business strategy effectively by increasing the operational fleet and opening new flight routes in both domestic and international markets. In light of the excellent performance achieved in 2023, the Board of Commissioners has expressed appreciation to the Board of Directors and their teams, as well as all employees who have performed their respective functions. The Board of Commissioners has provided advice and suggestions to the Board of Directors to continue striving to meet targets amidst the aviation industry's recovery momentum.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena industri penerbangan komersial menunjukkan pemulihan seiring dengan berakhirnya pandemi dan meningkatnya mobilitas sepanjang tahun 2023. AirAsia Indonesia menerapkan strategi ekspansif dengan menambah jumlah pesawat yang beroperasi dan membuka rute-rute baru di pasar domestik dan *regional*.

Kami menilai langkah agresif yang didukung dengan kolaborasi terutama bersama pemangku kepentingan di sektor pariwisata berhasil mengoptimalkan potensi bisnis dan membawa AirAsia Indonesia mencapai pertumbuhan usaha yang jauh baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Izinkan kami menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2023. Laporan ini antara lain membahas mengenai pandangan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, pandangan terhadap pelaksanaan Governansi Korporat dan pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We are grateful to God Almighty as the commercial aviation industry recovers in tandem with the conclusion of the pandemic and increased mobility in 2023. AirAsia Indonesia has adopted an expansive strategy, increased the number of operational aircraft and established new routes in both home and regional markets.

We are convinced that aggressive efforts supported by collaborations, particularly with tourism stakeholders, have successfully optimised commercial potential, resulting in much higher business growth for AirAsia Indonesia than the previous year.

Please allow us to present the Board of Commissioners' Performance Accountability Report in the 2023 Annual and Sustainability Report. This report presents the Board of Commissioners' perspectives on the Board of Directors' performance, governance implementation, and business prospects as prepared by the Board of Directors.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2023

Perekonomian global tetap tumbuh positif di tahun 2023 meski tidak setinggi pertumbuhan pada tahun sebelumnya. Ketegangan geopolitik di beberapa wilayah, inflasi yang tetap tinggi, perubahan iklim yang ekstrem, perdagangan yang melambat menyebabkan perekonomian dunia menurut IMF tumbuh sebesar 3,1% di tahun 2023.

Dalam ekonomi global yang melambat dan risiko ketidakpastian yang meningkat, fundamental perekonomian Indonesia tetap kokoh. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), secara kumulatif ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,05% di tahun 2023 yang terutama ditopang oleh sektor konsumsi dan investasi.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap positif diiringi dengan inflasi yang terkendali di level 2,61%. Daya beli kelas menengah tetap terjaga yang salah satunya ditunjukkan dengan meningkatnya mobilitas dan industri pariwisata.

Data BPS menyebutkan perjalanan wisatawan nasional sebesar 7,5 juta perjalanan di tahun 2023, meningkat sebesar 112,26% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan juga terjadi pada kunjungan wisatawan mancanegara (Wisman) ke tanah air yang mencapai 11,7 juta kunjungan.

Seiring dengan peningkatan mobilitas, industri penerbangan komersial menunjukkan pemulihan. Sepanjang tahun 2023, BPS mencatat keberangkatan penumpang dengan menggunakan maskapai penerbangan domestik dan internasional meningkat masing-masing sebesar 19% dan 120%.

Dalam industri aviasi yang pulih, kami menilai Direksi telah menjalankan strategi bisnis dengan tepat melalui penambahan operasional armada pesawat dan membuka rute-rute penerbangan baru di pasar domestik dan internasional. AirAsia Indonesia menambah pesawat yang beroperasi dari 16 menjadi 23 pesawat dan kapasitas penumpang yang meningkat.

Untuk memenuhi permintaan perjalanan yang meningkat, maskapai AirAsia Indonesia berhasil mengoperasikan 34 rute penerbangan, terdiri dari 14 rute domestik dan 20 rute internasional, dengan total frekuensi mencapai 400 penerbangan setiap minggu. Pencapaian operasional ini jauh lebih baik dari tahun sebelumnya meski belum setinggi pra pandemi.

Perbaikan kinerja AirAsia Indonesia diiringi dengan upaya melakukan efisiensi biaya. Kebijakan ini berdampak positif terhadap kinerja keuangan yang lebih positif di tahun 2023, sehingga berhasil memberikan nilai lebih bagi pemegang saham AirAsia Indonesia.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT IN 2023

The global economy continued to grow positively in 2023, albeit not as rapidly as the previous year. Geopolitical tensions in some regions, persistently high inflation, extreme climate changes, and slowing trade led to a global economic growth of 3.1% in 2023, according to the IMF.

In a sluggish global economy and increasing uncertainty risks, the fundamentals of Indonesia's economy remained strong. The Central Statistics Agency (BPS) stated that Indonesia's economy grew by 5.05% in 2023, primarily supported by the consumption and investment sectors.

National economic growth remained positive alongside controlled inflation at 2.61%. The purchasing power of the middle class was maintained, as evidenced by increased mobility and the tourism industry.

BPS data indicates that domestic tourist travels amounted to 7.5 million trips in 2023, an increase of 112.26% compared to the previous year. There was also an increase in international tourist (Wisman) visits to the country, reaching 11.7 million visits.

With increased mobility, the commercial aircraft industry recovered. Throughout 2023, BPS recorded that passenger departures on domestic and international airlines increased by 19% and 120% respectively.

In the recovering aviation industry, we assess that the Board of Directors has effectively implemented business strategies by adding operational aircraft and opening new flight routes in both domestic and international markets. AirAsia Indonesia expanded its operational aircraft from 16 to 23, resulting in increased passenger capacity.

In response to increasing travel demand, AirAsia Indonesia successfully operated 34 flight routes, 14 domestic and 20 internationals, with a total frequency of 400 flights per week. This operational achievement is considerably improved than the previous year, though not yet comparable to pre-pandemic levels.

The performance improvement of AirAsia Indonesia was accompanied by efforts to implement cost efficiencies. This policy had a positive impact on the financial performance in 2023, thereby providing added value to the shareholders of AirAsia Indonesia.



Atas pencapaian kinerja yang sangat baik pada 2023 tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya serta seluruh karyawan yang menjalankan fungsinya masing-masing. Dewan Komisaris telah menyampaikan saran dan nasihat kepada Direksi untuk terus berupaya mencapai target di tengah momentum pemulihan industri aviasi.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan operasional usaha yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2023. Dewan Komisaris juga telah memberikan arahan, saran dan nasihat kepada Direksi untuk terus berupaya mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bagian dari fungsi pengawasan.

Dewan Komisaris memastikan bahwa fungsi pengawasan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana strategis Perseroan dan berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris AirAsia Indonesia. Fungsi pengawasan salah satunya dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi.

Dalam rapat-rapat tersebut Dewan Komisaris antara lain membahas implementasi strategi dan pencapaian kinerja operasional dan keberlanjutan Perseroan; pelaksanaan Governansi Korporat; sumber daya manusia dan teknologi; dan isu-isu strategis lainnya terutama yang terkait dengan usaha AirAsia Indonesia.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris AirAsia Indonesia. Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Kedua komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan fungsinya masing-masing.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

AirAsia Indonesia telah melaksanakan prinsip-prinsip Governansi Korporat yang baik dalam setiap aktivitas usaha. Dewan Komisaris senantiasa melakukan penelaahan, pengarahan serta pengawasan secara berkesinambungan dengan memberikan arahan kepada Direksi atas kinerja Perseroan.

Pelaksanaan Governansi Korporat oleh Perseroan dapat dilihat dari kerangka kerja Governansi Korporat yang meliputi struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola. Organ-organ utama Governansi Korporat yakni RUPS, Dewan Komisaris

For excellent performance achievements in 2023, the Board of Commissioners expresses appreciation to the Board of Directors and its executives, as well as all employees who have performed their respective functions. The Board of Commissioners has provided advice and suggestions to the Board of Directors to continue striving to meet targets amid the momentum of the aviation industry's recovery.

EXECUTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has performed its supervisory functions over the operational management conducted by the Board of Directors throughout 2023. The Board of Commissioners also provided guidance, advice, and suggestions to the Board of Directors to continue striving to achieve the set targets as part of its oversight function.

The Board of Commissioners ensures that the oversight function is carried out in line with the Company's strategic plan and is guided by the BOC Charter of AirAsia Indonesia. Supervision is partly conducted through the Board of Commissioners' Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors.

The Board of Commissioners discusses, among others, the implementation of strategy and the achievement of operational and sustainability performance of the Company; the execution of corporate governance; human resources and technology; and other strategic issues, particularly those related to the business of AirAsia Indonesia.

In performing its oversight function, the Board of Commissioners is guided by the BOC Charter of AirAsia Indonesia. The execution of the Board of Commissioners' oversight function is assisted by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Both committees have performed their duties effectively in line with their respective functions.

VIEWS ON THE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

AirAsia Indonesia has implemented the principles of good corporate governance in every business activity. The Board of Commissioners continuously reviews, directs, and supervises by providing guidance to the Board of Directors on the Company's performance.

The Company's corporate governance implementation is observed through the corporate governance framework that includes governance structure, governance processes, and governance outcomes. The corporate governance main

dan Direksi telah melaksanakan fungsinya masing-masing dengan semangat yang sama untuk menjaga pertumbuhan usaha AirAsia Indonesia yang berkelanjutan.

AirAsia Indonesia juga terus menginternalisasikan Pedoman Kode Etik dan AirAsia *Corporate Culture* kepada seluruh karyawan melalui kegiatan pelatihan pengembangan kompetensi maupun briefing secara berkala. Implementasi praktik Governansi terbaik turut mendukung pencapaian kinerja AirAsia Indonesia selama tahun 2023.

AirAsia Indonesia juga telah menerapkan *whistleblowing system* dengan sangat baik. Seluruh prosedur mulai dari sarana pengaduan, tindakan lanjut pengaduan hingga perlindungan bagi pelapor telah diatur dengan baku dalam prosedur SOP (*Standard Operating Procedure*). Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat laporan yang masuk dalam *whistleblowing system*.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Perekonomian dunia tahun 2024 diprediksi masih dibayangi risiko ketidakpastian yang antara lain bersumber dari eskalasi konflik geopolitik, suku bunga acuan yang tetap tinggi, perubahan iklim, dan volatilitas harga komoditas. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sebesar 2,4% di tahun 2024, lebih rendah dari 2023 sebesar 3,1%.

Meski dibayangi risiko ketidakpastian yang meningkat, namun ekonomi Indonesia diperkirakan tetap tumbuh terutama ditopang oleh sektor konsumsi dan investasi. Dalam APBN 2024, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%, atau lebih tinggi dari realisasi pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 sebesar 5,05%.

Pemulihan Industri penerbangan komersial yang telah terjadi pada tahun 2023 diprediksi akan terus berlanjut di tahun 2024. Indonesia National Air Carriers Association (INACA) menyebut tren pertumbuhan penumpang pesawat akan berlanjut seiring dengan pemulihan mobilitas masyarakat serta kelanjutan pertumbuhan ekonomi. Mobilitas juga didukung oleh tingginya minat warga untuk bepergian atau travelling, terutama untuk masyarakat dengan kemampuan ekonomi menengah ke atas.

AirAsia Indonesia sebagai bagian dari AirAsia Group yang merupakan maskapai berbiaya hemat terbaik dunia versi Skytrax akan melanjutkan ekspansi dan terus meningkatkan kualitas layanan untuk mengoptimalkan peluang usaha yang tersedia. Selain itu, membuka rute-rute baru yang potensial untuk menambah pendapatan.

Penguatan *hub* utama di Jakarta dan Denpasar juga akan terus dilakukan untuk mendukung pengembangan usaha AirAsia

organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, have each performed their functions with a unified spirit to maintain the sustainable growth of AirAsia Indonesia's business.

AirAsia Indonesia also continues to internalize the Code of Conduct Guidelines and AirAsia Corporate Culture to all employees through competency development training and regular briefings. The implementation of best governance practices has supported the performance achievements of AirAsia Indonesia during 2023.

AirAsia Indonesia has also implemented a whistleblowing system very effectively. All procedures from complaint facilities, complaint follow-up to protection for whistleblowers are standardly regulated in the SOP (Standard Operating Procedure). Throughout 2023, there were no reports received in the whistleblowing system.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS AS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The global economy in 2024 is predicted to remain overshadowed by risks of uncertainty stemming from factors such as the escalation of geopolitical conflicts, persistently high benchmark interest rates, climate change, and commodity price volatility. The IMF estimates global economic growth at 2.4% in 2024, lower than the 3.1% in 2023.

Despite increased risks of uncertainty, the Indonesian economy is expected to continue growing, mainly supported by the consumption and investment sectors. In the 2024 state budget, the government targets economic growth of 5.2%, higher than the actual economic growth in 2023 of 5.05%.

The recovery of the commercial aviation industry that occurred in 2023 is predicted to continue in 2024. The Indonesia National Air Carriers Association (INACA) stated that the trend of passenger growth will continue in line with the recovery of public mobility and the continuation of economic growth. Mobility is also supported by the high interest of citizens in traveling, especially among those with middle to upper economic capabilities.

AirAsia Indonesia, as part of the AirAsia Group, which is recognized as the world's best low-cost airline by Skytrax, will continue its expansion by adding more aircraft to its operational fleet to optimize available business opportunities. Additionally, the Company will open new potential routes to increase revenue.

Strengthening the main hubs in Jakarta and Denpasar will continue to support the business development of AirAsia



Indonesia. Kolaborasi dengan pelaku bisnis di sektor pariwisata akan terus diintensifkan untuk menopang peningkatan jumlah penumpang pesawat. Dukungan digitalisasi melalui aplikasi untuk memudahkan penumpang dalam memesan tiket pesawat juga akan terus dilanjutkan.

Dewan Komisaris menilai AirAsia Indonesia akan tumbuh berkelanjutan pada tahun 2024 seiring dengan kondusifnya industri penerbangan komersial di Indonesia. Dewan Komisaris akan selalu mendukung inisiatif strategis dari Direksi untuk mengembangkan usaha AirAsia Indonesia.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

APREIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah melaksanakan strategi bisnis dengan tepat selama tahun 2023. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah menjalankan fungsinya masing-masing untuk mengembangkan usaha AirAsia Indonesia. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menjalankan fungsi pengawasan. Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh penumpang setia AirAsia Indonesia dan seluruh mitra strategis yang selama ini mendukung kelancaran usaha AirAsia Indonesia. Kami percaya dengan nilai dan budaya kerja yang telah teruji, AirAsia Indonesia sebagai bagian dari AirAsia Group akan semakin berkembang pada masa mendatang.

Indonesia. Collaboration with businesses in the tourism sector will be intensified to support the increase in the number of airline passengers. The support for digitization through applications to facilitate passengers in booking flight tickets will also continue.

The Board of Commissioners assesses that AirAsia Indonesia will sustainably grow in 2024 in line with the favourable commercial aviation industry in Indonesia. The Board of Commissioners will continuously support the strategic initiatives of the Board of Directors to develop the business of AirAsia Indonesia.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners during 2023.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Commissioners extends our gratitude to the Board of Directors who have accurately implemented the business strategy throughout 2023. We also would like to convey our appreciation to all employees who have performed their respective functions to develop the business of AirAsia Indonesia. We express our gratitude to the shareholders who have entrusted us with the supervisory function. We appreciate all the loyal passengers of AirAsia Indonesia and all strategic partners who have supported the efficient performance of AirAsia Indonesia's business. We are confident that with the tested values and work culture, AirAsia Indonesia, as part of the AirAsia Group, will continue to grow in the years to come.

Jakarta, Mei | May 2024
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Tharumalingam Kanagalingam
Komisaris Utama
President Commissioner



Veranita Yosephine Sinaga

Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Kebijakan strategis yang dilakukan AirAsia Indonesia berpengaruh positif dalam pencapaian kinerja operasional maupun keuangan yang meningkat sepanjang tahun 2023. Jumlah penumpang pesawat maskapai sebesar 6,18 juta orang, naik sebesar 90% dari tahun 2022 yang sebesar 3,25 juta penumpang. Peningkatan jumlah penumpang maskapai berkontribusi dalam menambah pertumbuhan pendapatan sebesar 75%, mencapai Rp6,62 triliun dibandingkan pada periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp3,78 triliun. Secara Group, AirAsia kembali dinobatkan sebagai "Maskapai Berbiaya Hemat Terbaik Di Dunia Tahun 2023" versi Skytrax. Penghargaan ini merupakan pengakuan dari pihak eksternal terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh maskapai terhadap seluruh penumpang.

The strategic policies implemented by AirAsia Indonesia had a positive impact on the improved operational and financial performance throughout 2023. The number of passengers for the airline was 6.18 million, an increase of 90% from 3.25 million passengers in 2022. The increase in passenger numbers contributed to a 75% growth in revenue, reaching Rp6.62 trillion compared to Rp3.78 trillion in the same period the previous year. As a group, AirAsia was again awarded "World's Best Low-Cost Airline in 2023" by Skytrax. This award is an external recognition of the quality of service provided by the airline to all passengers.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan kuasa-Nya AirAsia Indonesia dapat menutup tahun 2023 dengan pencapaian kinerja yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian kinerja yang membanggakan merupakan fondasi bagi pertumbuhan usaha berkelanjutan pada masa mendatang.

Momentum pemulihan industri aviasi mendukung implementasi strategi bisnis AirAsia Indonesia dengan menambah jumlah pesawat yang beroperasi, membuka rute-rute penerbangan baru, dan memperkuat kolaborasi dengan pemangku kepentingan di sektor pariwisata di pasar domestik maupun internasional.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We extend our praises and gratitude to the God Almighty, for it is with His divine power that AirAsia Indonesia was able to close the year 2023 with improved performance compared to the previous year. This praiseworthy performance is the foundation for sustainable business growth in the future.

The recovery momentum in the aviation industry has supported the execution of AirAsia Indonesia's business strategies, including increasing the number of operational aircraft, launching new flight routes, and strengthening collaborations with stakeholders in the tourism sector, both domestically and internationally.



AirAsia Indonesia sebagai bagian dari *AirAsia Group* yang merupakan maskapai berbiaya hemat terbaik di dunia versi Skytrax tetap mempertahankan layanan berkualitas kepada seluruh penumpang sesuai dengan visi, misi, dan *AirAsia Corporate Culture*.

Dalam kesempatan ini, izinkan kami mewakili Direksi AirAsia Indonesia menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan usaha sepanjang tahun 2023. Laporan Tahunan ini berisikan antara lain implementasi strategi bisnis dan pencapaian kinerja selama tahun berjalan, tantangan yang dihadapi, pelaksanaan governansi dan prospek usaha.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Kondisi Perekonomian Global

Perekonomian global tumbuh melambat dengan risiko ketidakpastian yang meningkat selama tahun 2023. Faktor-faktor penyebabnya antara lain eskalasi ketegangan geopolitik di berbagai wilayah seperti berlanjutnya perang Rusia dan Ukraina serta konflik di Timur Tengah. Selain itu, disebabkan oleh volatilitas harga komoditas energi dan tambang, inflasi yang tetap tinggi dan menurunnya perdagangan barang antar negara.

IMF merilis pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,1% di tahun 2023, menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,5%. Penurunan pertumbuhan ekonomi terbesar dialami negara-negara maju yang hanya tumbuh sebesar 1,6% dibanding tahun sebelumnya sebesar 2,6%. Sementara negara-negara *emerging market* dan berkembang pertumbuhannya stabil sebesar 4,1% di tahun 2023.

Meski perekonomian dunia menurun, namun mobilitas meningkat yang memberikan sentimen positif untuk industri aviasi. Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA) melaporkan industri penerbangan komersial global telah pulih setelah terdampak pandemi Covid-19. Permintaan atas moda transportasi udara yang meningkat memicu kinerja maskapai penerbangan yang lebih baik.

Secara kumulatif selama tahun 2023, total jumlah penumpang yang membayar dikalikan total jumlah jarak terbang untuk semua *route* (*Revenue Passenger Kilometres/RPK*) meningkat sebesar 36,9% dan total jumlah kursi dikali total jumlah jarak terbang untuk semua *route* (*Available Seat Kilometres/ASK*) naik sebesar 31,1% secara tahunan.

Pasar Asia Pasifik mencatatkan pertumbuhan RPK tertinggi sebesar 96,3%, diikuti Afrika sebesar 36,4% dan Timur Tengah sebesar 32,3%. Dua indikator utama yang berlaku dalam industri aviasi global itu mencerminkan pulihnya industri yang bahkan kinerjanya hampir melampaui masa sebelum pandemi.

As a part of the *AirAsia Group*, which has been named the world's best low-cost carrier by Skytrax, AirAsia Indonesia continues to maintain high-quality services for all passengers, in line with our vision, mission, and *AirAsia Corporate Culture*.

On this occasion, please allow us, on behalf of the Board of Directors of AirAsia Indonesia, to present our accountability report on business management throughout 2023. This Annual Report includes, among others, the implementation of business strategies and performance achievements for the year, challenges, governance practices, and business prospects.

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Global Economic Conditions

The global economy grew at a slower pace with increased uncertainty risks throughout 2023. Factors contributing to this include the escalation of geopolitical tensions in various regions such as the ongoing Russia-Ukraine war and conflicts in the Middle East. Additionally, the volatility of energy and mining commodity prices, persistently high inflation, and a decline in international trade of goods played a role.

The IMF reported a global economic growth of 3.1% in 2023, a decrease from 3.5% in 2022. The largest economic downturn was recorded by developed countries, which grew only 1.6% compared to 2.6% the previous year. Meanwhile, emerging markets and developing countries maintained stable growth of 4.1% in 2023.

Despite the sluggish global economy, increased mobility has provided a positive sentiment for the aviation industry. The International Air Transport Association (IATA) reported that the global commercial aviation industry has recovered after being impacted by the Covid-19 pandemic. Increased demand for air transportation has led to improved airline performance.

Cumulatively during 2023, the total number of revenue passengers multiplied by the total distance flown for all routes (*Revenue Passenger Kilometers/RPK*) increased by 36.9%, and the total number of seats multiplied by the total distance flown for all routes (*Available Seat Kilometers/ASK*) increased by 31.1% annually.

The Asia Pacific region recorded the highest RPK growth at 96.3%, followed by Africa at 36.4% and the Middle East at 32.3%. These two key indicators in the global aviation industry reflect the industry's recovery, which has almost surpassed pre-pandemic performance levels.



Perkembangan Industri Penerbangan Global Tahun 2023 Global Aviation Industry Growth in 2023				
Uraian Description	Pangsa Share	Year on Year (%)		
		RPK Growth	ASK Growth	PLF Growth
Afrika Africa	2,1%	36,4%	35,5%	0,5%
Asia Pasifik Asia Pacific	31,7%	96,3%	75,1%	8,7%
Eropa Europe	27,1%	20,2%	15,8%	3,1%
Amerika Latin Latin America	5,5%	17,0%	14,5%	1,8%
Timur Tengah Middle East	9,4%	32,3%	24,6%	4,7%
Amerika Utara North America	24,2%	15,3%	14,0%	0,9%
Jumlah Total	100,0%	36,9%	31,0%	3,6%

Sumber | Source: IATA, 2023.

Kondisi Perekonomian Indonesia

Fundamental perekonomian Indonesia tetap kokoh di tengah perlambatan ekonomi global. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,05% secara tahunan di tahun 2023 dengan nilai nominal berdasar harga berlaku sebesar Rp20.892,4 triliun. Pertumbuhan ekonomi diiringi dengan aktivitas produksi yang tetap kuat.

Dari sisi pengeluaran, sektor konsumsi dan investasi masih menjadi penyumbang terbesar dalam struktur perekonomian dengan kontribusi mencapai 82,51%. Sektor konsumsi rumah tangga yang tetap kuat disebabkan terjaganya daya beli masyarakat. Selain itu, indeks keyakinan konsumen tetap tinggi yang mengindikasikan keyakinan masyarakat terhadap prospek perekonomian nasional.

Sementara peningkatan investasi ditopang dari berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional seperti pembangunan jalan tol, perumahan dan bendungan. Investasi yang meningkat juga disebabkan tumbuhnya aktivitas penanaman modal sebagai dampak persepsi positif dari investor global terhadap perekonomian Indonesia.

Berdasarkan sisi lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi selama tahun 2023 dibukukan oleh sektor Transportasi & Pergudangan tumbuh sebesar 13,96%, Jasa Lainnya 10,52%, dan Akomodasi & Makan Minum sebesar 10,01%. Kontributor terbesar pertumbuhan masih berasal dari sektor industri, perdagangan, dan pertanian.

Ketiga sektor usaha yang mencatatkan pertumbuhan tertinggi selama tahun 2023 antara lain disebabkan dari

Indonesia's Economic Conditions

Indonesia's economic fundamentals remained robust amidst a global economic slowdown. The Central Statistics Agency (BPS) reported that the national economy grew by 5.05% annually in 2023, with a nominal value based on current prices of Rp20,892.4 trillion. Economic growth was accompanied by strong production activities.

From the expenditure side, the consumption and investment sectors continued to be the largest contributors to the economic structure, accounting for 82.51%. Household consumption remained strong due to sustained purchasing power. Additionally, the consumer confidence index remained high, indicating public confidence in the national economic outlook.

Investment growth was supported by the continued completion of the National Strategic Program, including the construction of toll roads, housing, and dams. Increased investment was also driven by growing capital investment activities due to positive perceptions from global investors about the Indonesian economy.

By business sector, the highest growth in 2023 was recorded in the Transportation & Warehousing sector, which grew by 13.96%, Other Services by 10.52%, and Accommodation & Food Services by 10.01%. The largest contributors to growth still came from the industrial, trade, and agricultural sectors.

The three business sectors that recorded the highest growth in 2023 were influenced by increased community mobility; the

mobilitas masyarakat yang meningkat; penyelenggaraan event internasional, seperti Piala Dunia U-17, pertemuan KTT ASEAN, MotoGP Mandalika, dan persiapan pemilihan umum di tahun 2024.

Pertumbuhan ekonomi diikuti dengan laju inflasi yang terkendali sebesar 2,61% secara tahunan. Penyumbang utama inflasi di tahun 2023 berasal dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan kontribusi mencapai 1,60%. Kenaikan harga komoditas makanan seperti beras dan rokok kretek filter turut andil dalam laju inflasi tahunan tersebut.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang positif, sektor pariwisata melanjutkan pemulihan. BPS mencatat, selama tahun 2023 kunjungan wisatawan mancanegara (Wisman) ke tanah air mencapai 11,68 juta kunjungan, naik sebesar 98,30% dibanding tahun 2022 sebanyak 5,89 juta kunjungan.

Sementara untuk perjalanan wisatawan nasional (Wisnas) mencapai 7,52 juta perjalanan di tahun 2023, meningkat sebesar 112,26% dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,54 juta perjalanan. Tren perjalanan Wisnas yang meningkat sejak tahun 2020 tersebut tidak lepas dari terjaganya daya beli masyarakat dan ditopang kesiapan maskapai penerbangan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

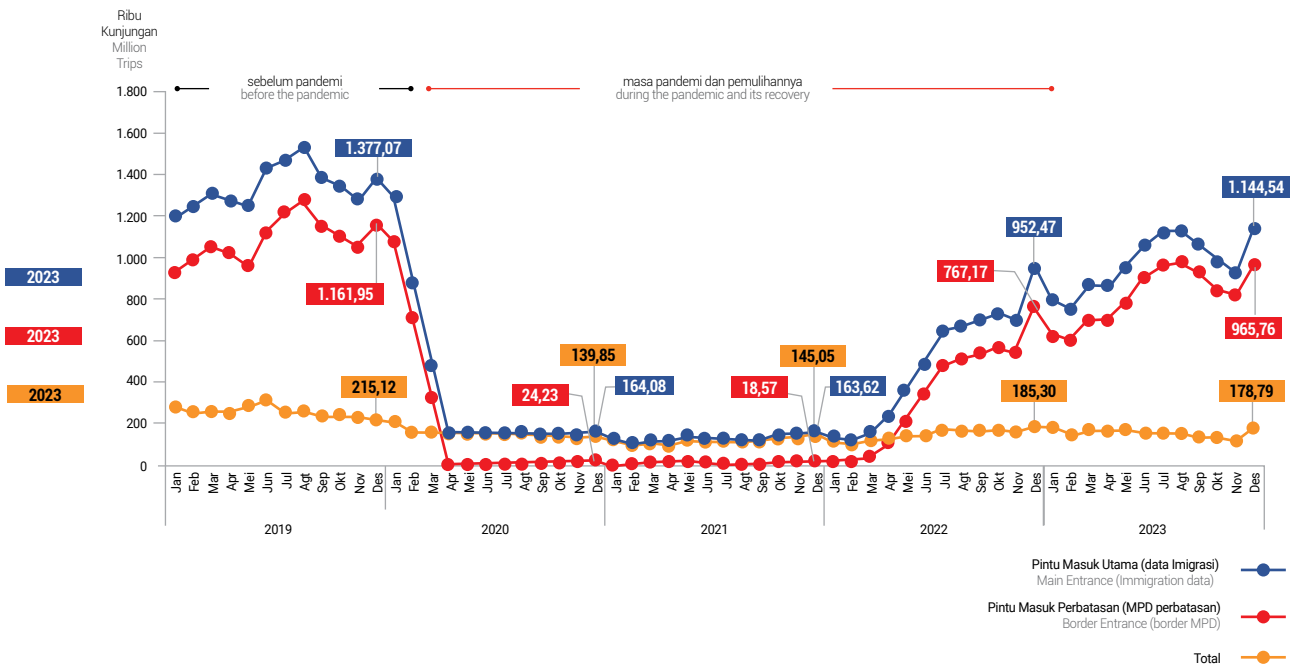
hosting of international events such as the U-17 World Cup, ASEAN Summit meetings, MotoGP Mandalika, and preparations for the 2024 general elections.

Economic growth was accompanied by controlled inflation at an annual rate of 2.61%. The main contributors to inflation in 2023 came from the food, beverages, and tobacco group, contributing 1.60%. Price increases in food commodities such as rice and clove cigarettes also played a role in the annual inflation rate.

Along with positive economic growth, the tourism sector continued its recovery. BPS recorded that during 2023, visits by international tourists (Wisman) to the country reached 11.68 million visits, an increase of 98.30% compared to 5.89 million visits in 2022.

Meanwhile, domestic tourist (Wisnas) travel reached 7.52 million trips in 2023, an increase of 112.26% compared to 3.54 million trips in 2022. The rising trend of Wisnas travel since 2020 was not only due to sustained purchasing power but also supported by the readiness of airlines to meet tourist needs.

Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman 2019 - 2023 (Ribu Kunjungan) Development of the Number of International Tourist Trips 2019 - 2023 (Million Trips)



Sumber | Source: BPS, 2023



Pemulihan yang berlanjut di sektor pariwisata berdampak positif terhadap industri penerbangan komersial. Hal ini terlihat dari jumlah keberangkatan penumpang yang menggunakan moda transportasi udara domestik sebesar 62,65 juta di tahun 2023, tumbuh sebesar 19,20% dibanding tahun 2022, dan internasional mencapai 15,63 juta, naik sebesar 120,07% dibanding tahun 2022.

Bandara Ngurah Rai Bali dan Soekarno Hatta masih menjadi pintu masuk terbesar bagi Wisman yang berkunjung ke tanah air. Tercatat, kunjungan wisman yang mendarat di Bandara Ngurah Rai meningkat sebesar 143,64% dan di Bandara Soekarno Hatta naik sebesar 108,95% sepanjang tahun 2023.

ANALISIS KINERJA AIRASIA INDONESIA TAHUN 2023

Kebijakan Strategis

AirAsia Indonesia dalam dokumen rencana bisnis telah memprediksi pemulihan industri penerbangan di tahun 2023. Untuk mengoptimalkan peluang usaha AirAsia Indonesia telah mengimplementasikan kebijakan-kebijakan strategis dalam upaya mencapai target yang ditetapkan dan merealisasikan pertumbuhan usaha berkelanjutan.

Kebijakan strategis yang telah dilaksanakan AirAsia Indonesia antara lain menambah armada pesawat yang beroperasi, membuka rute-rute baru yang potensial, memperkuat kerja sama dengan pemangku kepentingan terutama di sektor pariwisata lokal dan internasional, dan efisiensi biaya dengan tetap menjaga kualitas layanan kepada penumpang maskapai.

AirAsia Indonesia menambah jumlah armada pesawat yang beroperasi dari 16 menjadi 24 pesawat untuk memenuhi permintaan pasar yang meningkat. Selain itu, maskapai AirAsia Indonesia juga berhasil mengoperasikan 34 rute penerbangan, terdiri dari 14 rute domestik dan 20 rute internasional, dengan total frekuensi mencapai 400 penerbangan setiap minggu.

Komitmen AirAsia Indonesia untuk ikut membantu pertumbuhan perekonomian nasional terutama di sektor pariwisata terus berlanjut. Pada tahun 2023, AirAsia Indonesia berhasil meluncurkan *livery* Danau Toba pada salah satu pesawatnya bersama Tobatenun, BPODT, dan InJourney.

AirAsia Indonesia juga berkolaborasi dengan pihak pariwisata Australia Bagian Barat untuk rute internasional. Selain itu terus memperkuat konektivitas ASEAN dengan membuka rute penerbangan baru Jakarta menuju Kuching yang bekerjasama dengan Kementerian Transportasi Sarawak dan penerbangan langsung Jakarta-Phnom Penh Kamboja serta Jakarta-Ho Chi Minh Vietnam.

The continued recovery in the tourism sector has had a positive impact on the commercial aviation industry. This is evident from the number of passenger departures using domestic air transportation totalling 62.65 million in 2023, an increase of 19.20% compared to 2022, and international departures reaching 15.63 million, up by 120.07% compared to 2022.

Ngurah Rai Airport in Bali and Soekarno-Hatta Airport continue to be the major gateways for international visitors coming to Indonesia. It is recorded that visits by international tourists landing at Ngurah Rai Airport increased by 143.64% and at Soekarno-Hatta Airport by 108.95% throughout 2023.

AIRASIA INDONESIA 2023 PERFORMANCE ANALYSIS

Strategic Policies

AirAsia Indonesia, in its business plan document, anticipated the recovery of the aviation industry in 2023. To optimize business opportunities, Indonesia AirAsia has implemented strategic policies aimed at achieving set targets and realizing sustainable business growth.

The strategic policies implemented by AirAsia Indonesia include increasing the fleet of operational aircraft, opening potential new routes, strengthening cooperation with stakeholders particularly in the local and international tourism sector, and maintaining cost efficiency while still providing quality service to airline passengers.

To meet growing market demand, AirAsia Indonesia increased the number of operational aircraft from 16 to 24. Additionally, the airline successfully operated 34 flight routes, consisting of 14 domestic and 20 international routes, with a total frequency of 400 flights per week.

AirAsia Indonesia commitment to supporting national economic growth, particularly in the tourism sector, continued. In 2023, AirAsia Indonesia successfully launched the Toba Lake livery on one of its aircraft in collaboration with Tobatenun, BPODT, and InJourney.

AirAsia Indonesia also collaborated with Western Australia Tourism for international routes. Moreover, the Company continued to strengthen ASEAN connectivity by opening new flight routes from Jakarta to Kuching in collaboration with the Ministry of Transportation of Sarawak and direct flights from Jakarta to Phnom Penh, Cambodia, and Jakarta to Ho Chi Minh, Vietnam.

Di pasar domestik, AirAsia Indonesia terus memperkuat konektivitas antardaerah melalui jalur udara dengan membuka rute penerbangan baru di antaranya Jakarta-Lampung, Banjarmasin-Bali, dan Denpasar-Kupang. Selain itu, mendukung upaya pemerintah dalam menghidupkan destinasi wisata premium dengan membuka rute penerbangan Surabaya-Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur.

AirAsia Indonesia terus mewujudkan komitmen layanan berkualitas kepada seluruh penumpang maskapai melalui penerapan strategi ketepatan waktu sehingga jadwal dan *On Time Performance* (OTP) tercapai secara optimal. AirAsia Indonesia juga memiliki sistem pengembalian dana dan layanan pelanggan (AVA) yang modern dan didukung dengan aplikasi AirAsia MOVE, *platform* gaya hidup dan perjalanan yang mudah diakses (*user friendly*) dari berbagai macam sistem operasi *smartphone*.

Untuk mengoptimalkan nilai tambah kepada para pemegang saham, AirAsia Indonesia terus melakukan efisiensi biaya operasional. Langkah yang dilakukan antara lain menggunakan sistem sewa dalam menambah pesawat yang beroperasi dan efisiensi penggunaan bahan bakar pesawat dengan dukungan teknologi digital.

Pencapaian Kinerja

Kebijakan strategis yang dilakukan AirAsia Indonesia berpengaruh positif dalam pencapaian kinerja operasional maupun keuangan yang meningkat sepanjang tahun 2023. Indonesia AirAsia mengoperasikan 23 pesawat dengan 180 kursi per pesawat. Selain itu, mengoperasikan 34 rute penerbangan, terdiri dari 14 rute domestik dan 20 rute internasional, dengan total frekuensi mencapai 400 penerbangan setiap minggu.

Available Seat Kilometers (ASK) meningkat sebesar 101% secara tahunan menjadi 10,338 mil dibandingkan tahun 2022 sebesar 3.257 mil. Jumlah penumpang pesawat maskapai sebesar 5,9 juta orang, naik sebesar 91% dari tahun 2022 yang sebesar 3,25 juta penumpang.

Peningkatan jumlah penumpang maskapai berkontribusi dalam menambah pertumbuhan pendapatan di tahun 2023 sebesar 75% menjadi Rp6,62 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp3,78 triliun. AirAsia Indonesia juga berhasil memperkecil rugi usaha dari Rp1,31 triliun di tahun 2022 menjadi Rp702,62 miliar di tahun 2023 serta rugi bersih menjadi Rp1,08 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,65 triliun.

Secara *Group*, AirAsia kembali dinobatkan sebagai **Maskapai Berbiaya Hemat Terbaik Di Dunia Tahun 2023** versi Skytrax. Penghargaan ini merupakan pengakuan dari pihak eksternal terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh maskapai terhadap seluruh penumpang.

In the domestic market, AirAsia Indonesia continued to enhance inter-regional connectivity through air travel by opening new flight routes including Jakarta-Lampung, Banjarmasin-Bali, and Denpasar-Kupang. Additionally, the Company supported government efforts to revitalize premium tourist destinations by opening a flight route from Surabaya to Labuan Bajo in East Nusa Tenggara.

AirAsia Indonesia consistently fulfilled its commitment to providing quality service to all airline passengers through timely strategy implementation, hence achieving optimal schedule and *On Time Performance* (OTP). AirAsia Indonesia also has a modern refund system and customer service (AVA), supported by the AirAsia MOVE app, a user-friendly lifestyle and travel platform accessible from various *smartphone* operating systems.

To maximize added value for shareholders, AirAsia Indonesia continued to optimize operational cost efficiency. Measures included using leasing systems to add operational aircraft and improving fuel efficiency with digital technology support.

Performance Achievements

The strategic policies implemented by AirAsia Indonesia had a positive impact on both operational and financial performance throughout 2023. AirAsia Indonesia operated 23 aircraft with 180 seats per aircraft. Additionally, the Company operated 34 flight routes, consisting of 14 domestic and 20 international routes, with a total frequency of 400 flights per week.

Available Seat Kilometers (ASK) increased by 101% annually to 10,338 mils, compared to 3,257 mils in 2022. The number of airline passengers was 5.9 million, up 91% from 3.25 million passengers in 2022.

The increase in passenger numbers contributed to a 75% growth in revenue in 2023, reaching Rp6.62 trillion compared to Rp3.78 trillion in 2022. AirAsia Indonesia also successfully reduced its loss from operations from Rp1.31 trillion in 2022 to Rp702.62 billion in 2023, and its net loss to Rp1.08 trillion from the previous year's Rp1.65 trillion.

As a group, AirAsia was again named the **World's Best Low-Cost Airline in 2023** by Skytrax. This award is an external recognition of the quality of service provided by the airline to all passengers.



TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN UPAYA PENYELESAIAN

Dalam mengelola usaha sepanjang tahun 2023, AirAsia Indonesia mengalami tantangan dari eksternal seperti depresiasi nilai tukar rupiah dan kenaikan harga bahan bakar avtur. Untuk mengatasi kendala dan tantangan tersebut, AirAsia Indonesia melakukan efisiensi operasional dengan dukungan teknologi informasi.

Selain melakukan efisiensi, AirAsia Indonesia berupaya untuk meningkatkan pendapatan dari penumpang maskapai dengan mengoptimalkan aspek pemasaran. Strategi pemasaran AirAsia Indonesia pada tahun 2023, berfokus pada digital *marketing* seperti media sosial, *publisher*, *meta*, *google*, dan lainnya.

Kehadiran AirAsia MOVE yang merupakan *platform* gaya hidup dan perjalanan semakin memudahkan penumpang dalam mengakses layanan maskapai dan memenuhi berbagai kebutuhan lainnya seperti pemesanan kamar hotel dan destinasi wisata favorit. AirAsia Indonesia lebih memprioritaskan rute-rute penerbangan baru ke destinasi wisata yang menarik.

PELAKSANAAN GOVERNANSI KORPORAT YANG BAIK

Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan usaha, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi AirAsia Indonesia serta mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku. Kepatuhan pada regulasi merupakan salah satu wujud penerapan Governansi Korporat yang baik. Untuk mencapai hasil yang optimal, Direksi dibantu oleh organ-organ pendukung Governansi Korporat di bawahnya yakni Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugasnya masing-masing. Direksi juga terus memantau pelaksanaan Governansi Korporat melalui rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Pelaksanaan frekuensi rapat Direksi telah sesuai dengan regulasi dan tingkat kebutuhan perusahaan.

AirAsia Indonesia juga telah melakukan audit keselamatan operasional yang dilakukan oleh *International Air Transport Association (IATA)*. Audit oleh *IATA Operational Safety Audit (IOSA)* mencakup bidang operasional dan fungsional maskapai termasuk namun tidak terbatas pada organisasi dan sistem manajemen, operasional penerbangan, pengendalian operasional dan *flight dispatch*, teknis dan perawatan pesawat, operasional kabin, operasional *ground handling*, operasional kargo, pengelolaan keselamatan dan keamanan.

CHALLENGES AND RESOLUTION EFFORTS

Throughout 2023, AirAsia Indonesia encountered external challenges such as the depreciation of the rupiah exchange rate and the rise in aviation fuel prices. To address these obstacles and challenges, AirAsia Indonesia implemented operational efficiencies supported by information technology.

In addition to efficiency efforts, AirAsia Indonesia sought to increase revenue from airline passengers by optimizing marketing aspects. The marketing strategy of AirAsia Indonesia in 2023 focused on digital marketing through social media, publishers, meta, Google, and others.

The presence of AirAsia MOVE, a lifestyle and travel platform, has made it easier for passengers to access airline services and meet other needs such as booking hotel rooms and favourite tourist destinations. AirAsia Indonesia prioritized new flight routes to attractive tourist destinations.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In carrying out business management functions, the Board of Directors adheres to the AirAsia Indonesia Board of Directors' Charter and complies with relevant laws and regulations. Compliance with regulations is one form of implementing good corporate governance. To achieve optimal results, the Board of Directors is supported by corporate governance supporting organs, namely the Corporate Secretary and Internal Audit.

During 2023, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit each performed their duties. The Board of Directors also continuously monitored the implementation of corporate governance through Board meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. The frequency of Board meetings was in accordance with regulations and the company's needs.

AirAsia Indonesia also conducted an operational safety audit performed by the International Air Transport Association (IATA). The IATA Operational Safety Audit (IOSA) includes operational and functional areas of the airline including but not limited to organization and management systems, flight operations, operational control and flight dispatch, technical and maintenance, cabin operations, ground handling operations, cargo operations, and safety and security management.

AirAsia Indonesia berpandangan bahwa penerapan Governansi Korporat maupun audit keselamatan operasional penerbangan oleh otoritas yang kompeten sangat penting dalam upaya mencapai pertumbuhan usaha berkelanjutan. Hasil audit dari IOSA menjadi masukan bagi AirAsia Indonesia untuk semakin meningkatkan kualitas keselamatan, kenyamanan, dan keamanan bagi seluruh penumpang maskapai.

PENJELASAN DIREKSI MENGENAI LAPORAN KEBERLANJUTAN [OJK D.1]

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam mendukung program pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, Perseroan telah secara tahunan membuat Laporan Keberlanjutan, yang pada tahun 2023 ini merupakan laporan ketiga bagi para pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan menjelaskan strategi keberlanjutan dan capaian kinerja pembangunan keberlanjutan, serta inisiatif-inisiatif yang dilakukan Perseroan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan agar dapat memberikan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan dan sosial.

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku, proses penyusunan Laporan Keberlanjutan ini berlandaskan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan dan Komitmen Penerapan Strategi Keberlanjutan

Di tengah berbagai tantangan yang datang silih berganti, Perseroan menyadari bahwa pentingnya berevolusi pada perubahan-perubahan yang terjadi agar seluruh tanggung jawab dapat terpenuhi khususnya optimalisasi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Perseroan terus melakukan adaptasi untuk mendorong dan menentukan arah perubahan tersebut.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah membuat kemajuan nyata dalam praktik Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Perseroan mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, serta Tata Kelola ke dalam seluruh kegiatan bisnisnya termasuk pada aktivitas operasional. Dengan menanamkan aspek tersebut, Perseroan secara proaktif terlibat dalam mengelola isu global yang sedang marak. Tujuannya tidak lain untuk berkontribusi aktif, memberikan dampak positif bagi lingkungan, sekaligus memastikan penerapan pembangunan berkelanjutan berjalan optimal.

AirAsia Indonesia believes that the implementation of corporate governance and operational safety audits by competent authorities are crucial in achieving sustainable business growth. The results from the IOSA audits provide input for AirAsia Indonesia to further enhance the safety, comfort, and security for all airline passengers.

BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION ON THE SUSTAINABILITY REPORT [OJK D.1]

As a form of accountability in supporting the government's program to achieve sustainable development goals that encompass economic, environmental, and social aspects, the Company has annually produced a Sustainability Report, which in 2023 is the third report for stakeholders. The Sustainability Report outlines the sustainability strategy and performance achievements in sustainable development, as well as initiatives undertaken by the Company to realize sustainable development goals in order to positively impact the economy, environment, and society.

As a form of compliance with applicable regulations, the process of preparing this Sustainability Report is based on the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 about the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Policies and Commitments to Implementing Sustainability Strategies

Amid various challenges, the Company recognizes the importance of evolving with the changes to fulfill all responsibilities, particularly in optimizing the achievement of sustainable development goals. The Company continues to adapt to drive and determine the direction of these changes.

Throughout 2023, the Company has made real progress in Environmental, Social, and Governance (ESG) practices. The Company integrates Environmental, Social, and Governance aspects into all its business activities, including operational activities. By embedding these aspects, the Company proactively engages in managing prevalent global issues, aiming to actively contribute and provide positive impacts on the environment while ensuring optimal implementation of sustainable development.



Respon Terhadap Tantangan Strategi Keberlanjutan yang Dihadapi

Di era globalisasi dan perubahan iklim yang semakin nyata, isu keberlanjutan telah menjadi sorotan utama di berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satunya yaitu untuk tidak mengabaikan pentingnya penerapan pembangunan keberlanjutan.

Pembangunan berkelanjutan tidak hanya menghasilkan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat, namun juga memberikan sejumlah manfaat signifikan bagi pemangku kepentingan melalui pendekatan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menghadapi berbagai risiko dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan antara lain dampak pasca pandemi COVID-19, perlambatan ekonomi global, serta belum pulihnya industri penerbangan secara menyeluruh. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan risiko perubahan iklim serta risiko lingkungan dan sosial menjadi semakin penting untuk dikelola. Risiko yang datang selama kurun waktu 2023 dikelola secara intensif dan berupaya menjadikannya peluang. Langkah strategis yang dilakukan untuk mengurangi dampak perubahan iklim adalah mengurangi Jejak karbon, meminimalkan limbah, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman dan inklusif, berinvestasi dalam komunitas serta berinovasi untuk meningkatkan standar pelayanan dan operasional.

Selain itu, Perseroan melakukan operasional berupa efisiensi ramah lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan bahan bakar dalam setiap penerbangan. Maskapai penerbangan diwajibkan untuk mengimbangi emisi di atas garis dasar CORSIA (*Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation*) dengan menggunakan Bahan Bakar Penerbangan Berkelanjutan dan membeli kredit karbon.

Upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan menghasilkan berbagai peluang, di antaranya proposisi nilai positif bagi investor dan pelanggan ramah lingkungan, pengimbangan karbon sebagai produk tambahan, solusi B2B untuk perusahaan yang ingin menjadi netral karbon, penghematan bahan bakar dan emisi melalui pengelolaan ruang udara yang lebih efisien dan pembiayaan ESG untuk pesawat, peralatan dan fasilitas SAF baru, serta investasi bersama dalam proyek karbon dan fasilitas produksi/pengadaan SAF.

Kendati tidak mudah dalam menghadapi tantangan yang ada, Perseroan tetap optimistis untuk memanfaatkan setiap peluang hingga dapat tumbuh positif di tengah gejolak ketidakpastian serta perubahan era yang begitu cepat.

Response to Challenges in Sustainability Strategy

In the era of globalization and increasingly evident climate change, sustainability issues have become a major focus in various aspects of human life, including the importance of implementing sustainable development.

Sustainable development not only generates positive impacts on the environment and society but also provides significant benefits to stakeholders through an approach that integrates economic, environmental, and social aspects.

Throughout 2023, the Company encountered various risks in achieving sustainable development, including post-pandemic impacts of COVID-19, a global economic slowdown, and the incomplete recovery of the aviation industry. Additionally, the Company also considered the risks of climate change and environmental and social risks increasingly important to manage. The risks encountered during 2023 were intensively managed and transformed into opportunities. Strategic steps taken to mitigate climate change impacts include reducing the carbon footprint, minimizing waste, creating a comfortable, safe, and inclusive work environment, investing in communities, and innovating to improve service and operational standards.

Furthermore, the Company conducts environmentally friendly operational efficiencies aimed at reducing fuel consumption on every flight. Airlines are required to offset emissions above the CORSIA (*Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation*) baseline using Sustainable Aviation Fuel and purchasing carbon credits.

The efforts made by the Company have generated various opportunities, including a positive value proposition for eco-friendly investors and customers, carbon offsetting as an additional product, B2B solutions for companies wanting to become carbon neutral, fuel savings and emissions through more efficient airspace management, ESG financing for new SAF equipment and facilities, and joint investments in carbon projects and SAF production/ procurement facilities.

Despite the challenges, the Company remains optimistic about leveraging every opportunity to grow positively amidst the turmoil of uncertainty and rapid changes in the era.

Pencapaian Kinerja Strategi Keberlanjutan

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutannya melalui inisiatif strategis yang telah dijalankan hingga akhir tahun 2023, antara lain:

1. Kinerja Lingkungan

Perseroan telah melakukan berbagai inovasi terkait pelestarian lingkungan seperti menginisiasi pengelolaan energi, pengelolaan emisi karbon, pengelolaan air, intensifikasi program daur ulang, dan pengelolaan limbah.

Langkah nyata yang telah dilakukan terkait kepedulian lingkungan adalah melakukan efisiensi pemanfaatan sumber daya dengan berpegang pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) yang diimplementasikan dalam kegiatan operasional Perseroan. Dalam praktiknya, upaya 3R direalisasikan dengan melakukan pengelolaan penggunaan bahan baku, energi, emisi, limbah, serta air limbah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Pada tahun 2023, intensitas penggunaan energi Perseroan tercatat sebesar 657.529 TonCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2022, yang sebesar 343.550 TonCO₂eq. Pemanfaatan energi otomatis berdampak terhadap emisi gas rumah kaca yang dihasilkan Perseroan.

2. Kinerja Sosial

Dalam aspek sosial, Perseroan tetap berfokus pada dua hal yaitu kesejahteraan karyawan dan menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

Karyawan merupakan aset penting Perseroan, sehingga salah satu bentuk yang dilakukan adalah memastikan karyawan memiliki lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Perseroan juga melakukan berbagai kegiatan pengembangan karyawan melalui pelatihan, menjalankan program magang, serta kesetaraan gender yang terus dioptimalkan seperti kesempatan mengembangkan karir antara karyawan laki-laki dan perempuan.

Kehadiran Perseroan di tengah masyarakat bertujuan agar terciptanya hubungan harmonis yang dilakukan melalui berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan yang telah dilakukan antara lain merintis konsep wisata berkelanjutan, meningkatkan standar keselamatan penerbangan, merealisasikan program bantuan bencana dan meningkatkan kondisi kerja.

Achievements in Sustainability Strategy Performance

The Company strives to continuously improve its sustainability performance through strategic initiatives that were implemented until the end of 2023, including:

1. Environmental Performance

The Company has initiated various environmental conservation innovations such as energy management, carbon emission management, water management, recycling program intensification, and waste management.

A concrete step taken regarding environmental concern is the efficient utilization of resources adhering to the 3R principles (*Reduce, Reuse, and Recycle*), implemented in the Company's operational activities. In practice, 3R efforts are realized by managing the use of raw materials, energy, emissions, waste, and wastewater to reduce negative impacts on the environment.

In 2023, the Company's energy consumption intensity was recorded at 657.529 TonCO₂eq, a decrease compared to 2022, which reached 343.550 TonCO₂eq. The use of energy automatically impacts the greenhouse gas emissions produced by the Company.

2. Social Performance

In the social aspect, the Company remains focused on two factors: employee welfare and creating harmonious relations with the community.

Employees are an important asset of the Company, and one form of this is ensuring employees have a safe and comfortable work environment. The Company also conducts various employee development activities through training, internship programs, and optimized gender equality such as career development opportunities between male and female employees.

The Company's presence in the community aims to create harmonious relations through various *Corporate Social Responsibility* (CSR) activities, which include pioneering sustainable tourism concepts, enhancing aviation safety standards, realizing disaster relief programs, and improving working conditions.



Perseroan berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan tumbuh bersama masyarakat. Dukungan terhadap masyarakat merupakan bagian penting untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

3. Kinerja Ekonomi

Sebagai salah satu pelaku industri penerbangan, tahun 2023 menjadi tantangan tersendiri di tengah belum pulihnya sektor penerbangan nasional akibat dampak pasca pandemi Covid-19.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Perseroan melakukan penyesuaian serta perubahan pada sejumlah kebijakan. Selain itu, Perseroan telah merealisasikan perbaikan kualitas layanan, menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan, menyediakan berbagai fasilitas, serta memberikan kompensasi keterlambatan jadwal penerbangan.

Dengan penyesuaian kebijakan serta strategi, sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil menunjukkan eksistensinya dengan mencatatkan kinerja positif. Hasil survei pelanggan juga menunjukkan hasil yang baik, dengan skor yang didapatkan Perseroan di tahun 2023 sebesar skor 50 dengan 166.789 *respondent*.

PROSPEK USAHA

Industri aviasi global diprediksi akan terus melanjutkan momentum pemulihan sampai satu atau dua tahun mendatang. IATA memperkirakan maskapai penerbangan global akan menerbangkan 4,7 miliar penumpang sepanjang tahun 2024, lebih banyak dari masa sebelum pandemi sebesar 4,5 miliar penumpang.

Peningkatan jumlah penumpang maskapai penerbangan tersebut akan menopang pertumbuhan pendapatan maupun tingkat profitabilitas maskapai. Dari hasil survei IATA, terdapat sepertiga wisatawan yang akan melakukan perjalanan lebih banyak dibandingkan sebelum pandemi. Sekitar 49% menyatakan bahwa kebiasaan perjalanan mereka sekarang serupa dengan sebelum pandemi.

Di industri aviasi nasional, stabilitas politik yang tetap kondusif pasca pemilihan umum 2024 merupakan syarat penting untuk melanjutkan pertumbuhan industri yang telah dicapai pada tahun sebelumnya. Pembangunan kawasan wisata super premium seperti Labuan Bajo akan meningkatkan trafik perjalanan wisatawan. Selain itu, penambahan beberapa bandara baru akan memperkuat konektivitas antardaerah dan merupakan peluang bisnis bagi perusahaan maskapai penerbangan.

The Company is committed to supporting the wellbeing of the Indonesian community by growing together with the community. Supporting the community is an essential part to achieve societal well-being.

3. Economic Performance

As one of the players in the aviation industry, 2023 posed a unique challenge amidst the yet-to-recover national aviation sector due to the post-pandemic impact of Covid-19.

To address this condition, the Company adjusted and changed several policies. Additionally, the Company realized improvements in service quality, conducted customer satisfaction surveys, provided various facilities, and offered compensation for flight schedule delays.

With policy adjustments and strategies, throughout 2023, the Company demonstrated its existence by recording positive performance. Customer survey results also showed good outcomes, with the Company scoring 50 with 166,789 respondents in 2023.

BUSINESS OUTLOOK

The global aviation industry is expected to continue its recovery momentum for the next one or two years. The International Air Transport Association (IATA) estimates that global airlines will fly 4.7 billion passengers throughout 2024, which is more than the pre-pandemic level of 4.5 billion passengers.

This increase in the number of airline passengers will support the growth in revenue and profitability levels of airlines. According to an IATA survey, one-third of travellers' plan to travel more than before the pandemic. About 49% state that their travel habits are now similar to pre-pandemic periods.

In the national aviation industry, political stability following the 2024 general elections is crucial for continuing the growth achieved in the previous year. The development of super-premium tourist areas such as Labuan Bajo will increase tourist travel traffic. Additionally, the addition of several new airports will strengthen inter-regional connectivity and present business opportunities for airline companies.

Dalam pemulihan industri aviasi nasional yang diprediksi terus berlanjut, AirAsia Indonesia sebagai bagian dari maskapai penerbangan dengan biaya termurah di dunia versi Skytrax akan menerapkan strategi agresif dengan menambah jumlah pesawat yang beroperasi menjadi 32 unit pesawat. Penambahan armada pesawat ini akan didukung dengan aplikasi AirAsia MOVE dan kerja sama dengan pemangku kepentingan lain dalam ekosistem industri penerbangan komersial.

In the predicted continued recovery of the national aviation industry, AirAsia Indonesia, as part of the world's most cost-effective airline according to Skytrax, will implement aggressive strategies by increasing its fleet to 32 aircraft. This fleet expansion will be supported by the AirAsia MOVE app and collaborations with other stakeholders in the commercial aviation industry ecosystem.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Terdapat perubahan komposisi anggota Direksi di tahun 2023. Sesuai keputusan RUPS Tahunan 28 Juni 2023, dan RUPS Luar Biasa 16 November 2023, berikut susunan dan komposisi Direksi per 31 Desember 2023:

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There were changes in the composition of the Board of Directors in 2023. According to the decisions of the Annual GMS on June 28, 2023, and the Extraordinary GMS on November 16, 2023, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Veranita Yosephine Sinaga	Direktur Utama President Director	RUPST 6 Juli 2022 AGMS 6 July 2022	6 Juli 2022 – 06 Juli 2027 6 July 2022 – 6 July 2027
Jurry Soeryo Wiharko*	Direktur Director	RUPSLB 16 November 2023 EGMS 16 November 2023	16 November 2023 – 6 Juli 2027 16 November 2023 – 6 July 2027
Achmad Sadikin Abdurachman**	Direktur Director	RUPST 28 Juni 2023 AGMS 28 June 2023	28 Juni 2023 – 16 November 2023 28 June 2023 – 16 November 2023
Leon Ruben***	Direktur Director	RUPSLB 23 Maret 2022 EGMS 23 March 2022	23 Maret 2023 – 28 Juni 2023 23 March 2023 – 28 June 2023

* Diangkat berdasarkan keputusan RUPSLB 16 November 2023 | Appointed as per the EGMS decision on 16 November 2023
 ** Sudah tidak menjabat berdasarkan keputusan RUPSLB 16 November 2023 | No longer served as per EGMS decision on 16 November 2023
 *** Sudah tidak menjabat berdasarkan keputusan RUPST 28 Juni 2023 | No longer served as per AGMS decision on 28 June 2023



APRESIASI

Pencapaian kinerja AirAsia Indonesia yang sangat membanggakan pada tahun 2023 merupakan hasil dari dukungan semua pihak yakni Pemegang Saham, Dewan Komisaris, jajaran manajemen, karyawan, mitra strategis dan tentunya dari seluruh penumpang setia maskapai AirAsia. Untuk itu, mewakili Direksi kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu pengembangan usaha AirAsia Indonesia. Kami yakin, seiring dengan industri aviasi yang terus bertumbuh kinerja AirAsia Indonesia akan semakin berkembang pada masa mendatang.

APPRECIATION

The remarkable performance achievements of AirAsia Indonesia in 2023 are the result of support from all parties, including Shareholders, the Board of Commissioners, management, employees, strategic partners, and, of course, all of AirAsia's loyal passengers. On behalf of the Board of Directors, we express our gratitude to everyone who has contributed to the development of AirAsia Indonesia. We are confident that as the aviation industry continues to grow, the performance of AirAsia Indonesia will also continue to develop in the future.

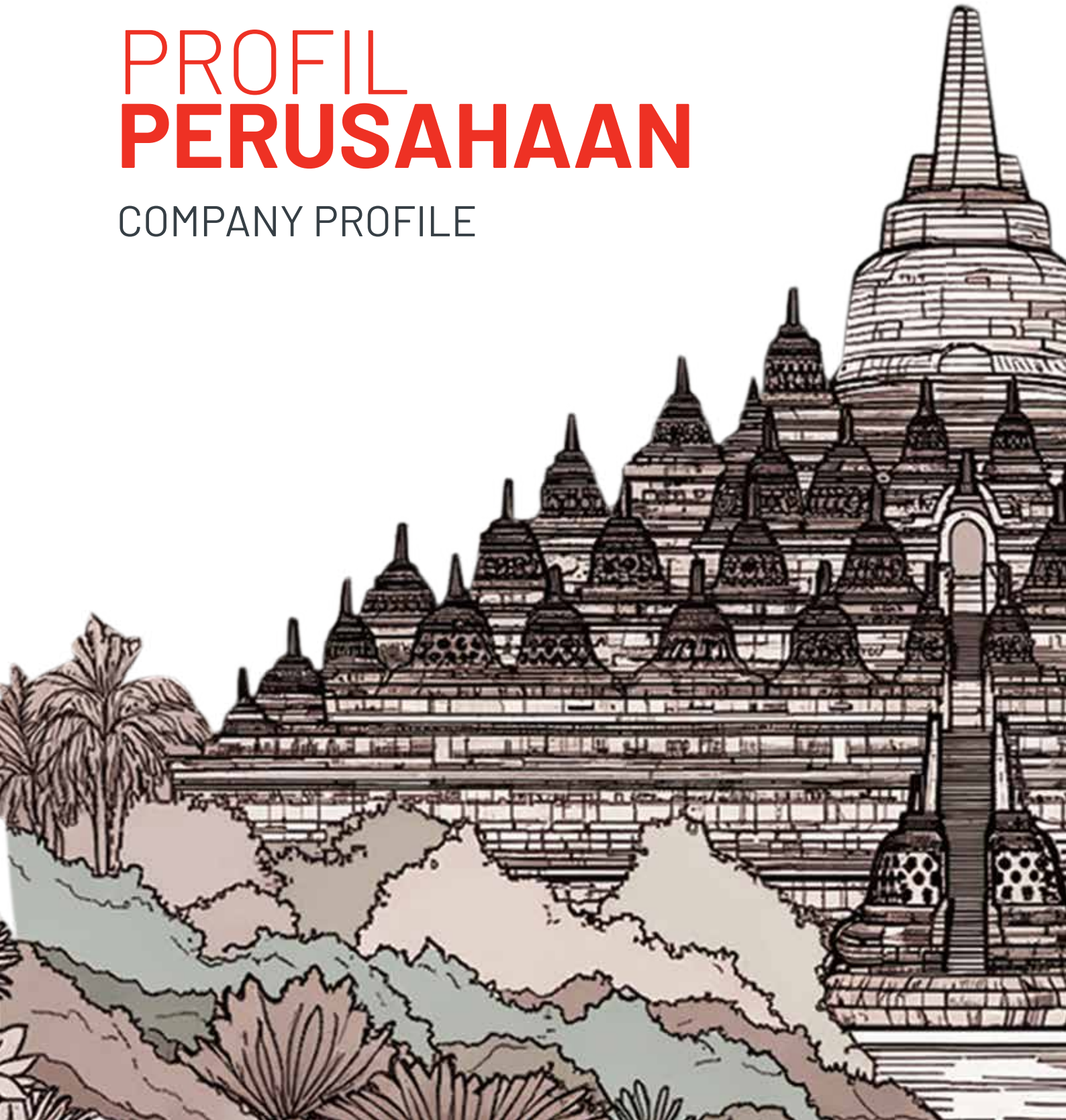
Jakarta, Mei | May 2024
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Veranita Yosephine Sinaga
Direktur Utama
President Director

03.

PROFIL **PERUSAHAAN**

COMPANY PROFILE





AirAsia Indonesia sebagai bagian dari AirAsia Group yang merupakan maskapai berbiaya hemat terbaik di dunia versi Skytrax tetap mempertahankan layanan berkualitas kepada seluruh penumpang sesuai dengan visi, misi, dan AirAsia *Corporate Culture*.

As a part of the AirAsia Group, which has been named the world's best low-cost carrier by Skytrax, AirAsia Indonesia continues to maintain high-quality services for all passengers, in line with our vision, mission, and AirAsia Corporate Culture.



BERANDA

INFORMASI PERUSAHAAN

HUBUNGAN I

Profil Perusahaan

IDENTITAS PERSEROAN

CORPORATE IDENTITY



Nama Perseroan
Company Name

PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID)

Tahun Pendirian
Year of Establishment

1989 PT Centris Multi Persada Pratama Tbk
2017 PT AirAsia Indonesia Tbk

Penawaran Umum Perdana
Initial Public Offering

29 Desember 2017
29 December 2017

Modal Dasar
Authorised Capital

Rp10 Triliun | Trillion

Rp10.000.000.000,- terbagi atas 40.000.000.000,- saham, dengan nilai nominal Rp250,00,-.
Rp10,000,000,000,- comprising of 40,000,000,000,- shares with a par value of Rp250.00,-.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp. 2,67 Triliun | Trillion

Rp2.671.281.110.250 terbagi atas 10.685.124.441 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp250,00,-.
Rp2,671,281,110,250,- comprising 10,685,124,441,- shares, each with a par value of Rp250.00,-.

Kepemilikan
Ownership

46,25% AirAsia Aviation Group Limited
46,16% PT Fersindo Nusa Perkasa (FNP)
7,59% Masyarakat | 7,59% Public

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa Konsultasi bisnis dan Manajemen, dan Perdagangan Umum.
Consulting Service on Business and Management, and General Trading.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 81 tanggal 29 Desember 2017 dibuat oleh Notaris Liestiani Wang S.H.,M. Kn., yang kemudian disahkan dalam Surat Keputusan (SK) Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU- 0027936.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017. / Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 81 dated 29 December 2017 of Notary Liestiani Wang S.H.,M.Kn., which was further ratified in the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0027936. AH.01.02 of 2017 dated 29 December 2017.

Jumlah Rute Penerbangan
Number of Flight Routes

14 Domestik | Domestic Routes
20 Internasional | International Routes
Total 34 jumlah Rute Penerbangan | Total 34 number of Flight Routes

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Jl. Marsekal Suryadharma (M1) No.1 Kel. Selapajang, Kec. Neglasari Kota Tangerang, Banten 15127
Telepon | Phone : 021 29850888
Faksimili |Fax : 021 29850889

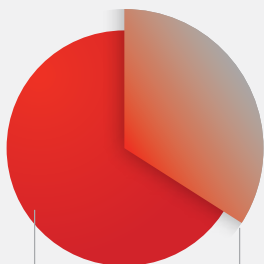
Situs Web
Website

<http://ir.aaid.co.id/>

Media Sosial
Social Media

Instagram : flyairasia.id
X : @airasia_indo
Facebook : <https://www.facebook.com/flyairasia.id/>
Tiktok : @flyairasia.id

Entitas Anak Usaha
Subsidiaries



57,25% 38,36%

■ **PT Indonesia AirAsia**
Kepemilikan Langsung
Direct Ownership

■ **PT Garda Tawang Reksa Indonesia**
Kepemilikan Tidak Langsung
Indirect Ownership

Jumlah Armada
Total Fleet



24

Airbus A320-200



EN ID

03

INVESTOR ▾ TATA KELOLA ▾ KETERBUKAAN ▾ KONTAK KAMI ▾

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



SKALA USAHA [C.3] BUSINESS SCALE



Rp6,12
triliun | trillion
Jumlah Aset
Total Assets



Rp6,62
triliun | trillion
Pendapatan Usaha
Net Revenue



Rp14,02
triliun | trillion
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Rp720,62
miliar | billion
Rugi Usaha
Loss from Operations



1.709
Jumlah Karyawan
Number of Employee



Kantor Pusat | Head Office 1
Jumlah Kantor Cabang:
16 kantor cabang
Total Branch Office: 16 branches

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATES MEMBERSHIP

Daftar Keanggotaan Asosiasi | Association Memberships

1. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Anggota Aktif | Active Member at Indonesian Public Listed Companies Association
2. Ketua INACA (Indonesia National Air Carriers Association) Ketua Penerbangan Berjadwal | Head of Scheduled Airline at INACA (Indonesia National Air Carriers Association)
3. Anggota ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) | Member at ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)



JEJAK LANGKAH

MILESTONES

2017

- AirAsia Juara Dunia untuk kesembilan kalinya di Skytrax.
- Perkuat konektivitas dari Sumatera, AirAsia Indonesia meluncurkan tiga rute baru.
- AirAsia Indonesia meluncurkan layanan Wifi dalam Penerbangan Berbiaya Hemat Pertama di Indonesia.
- AirAsia Indonesia menyambut Pesawat Airbus A320 yang ke- 23.
- PT Indonesia AirAsia resmi menjadi Entitas Anak PT AirAsia Indonesia Tbk.
- AirAsia obtained its ninth World Champion title from Skytrax.
- AirAsia Indonesia launches three new routes in strengthening connectivity from Sumatera
- AirAsia Indonesia launched the first Wifi services for Low-Cost Carrier in Indonesia.
- AirAsia Indonesia welcomed its 23rd Airbus A320 Aircraft.
- PT AirAsia Indonesia Tbk officially established its Subsidiary, PT Indonesia AirAsia.

2018

- 17 Juli/17 July**
AirAsia Juara Dunia untuk kesepuluh kalinya di Skytrax.
AirAsia obtained its ninth World Champion title from Skytrax.
- 15 Agustus/15 August**
AirAsia Indonesia tuntas audit keselamatan operasional IATA (IOSA).
AirAsia Indonesia completed the IATA Operations Safety Audit (IOSA)
- Agustus/August**
Kedatangan pesawat Ke-24 pada bulan Agustus 2018.
Arrival of the Company's 24th aircraft on August 2018
- Oktober/October**
Transfer 8 pesawat A320 dari IAAX ke IAA pada bulan Oktober 2018.
Transfer of 8 A320 aircrafts from IAAX to IAA on October 2018

2020

- 29 Maret/March**
Pindahan Bandara JOG menjadi YIA.
Moving of Airport from JOG to YIA
- 19 Juni/June**
Reinstatement after hibernation (CGK-DPS, CGK-KNO, SUB-KUL, KNO-KUL).
Post-hibernation reinstatement (CGK-DPS, CGK-KNO, SUB-KUL, KNO-KUL routes).
- 16 Juli/July**
Reinstating and add frequencies (CGKDPS, CGKSUB, CGK-LOP, CGK-KNO, CGK-YIA).
Reinstatement and frequency increase (CGKDPS, CGK-SUB, CGK-LOP, CGK-KNO, CGK-YIA)
- 30 Juli/July**
Reinstating 3 routes: YIA-KNO, SUBDPS, CGKSRG.
Reinstatement of 3 routes: YIA-KNO, SUB-DPS, CGK- SRG.
- 9 November/November**
Peluncuran AirAsia Unlimited Pass untuk terbang sepuasnya jelajahi Indonesia.
Launching of AirAsia Unlimited Pass in providing unlimited flights across Indonesia.
- 31 Desember/December**
AirAsia mengoperasikan kembali rute Bali-Labuan Bajo dan Jakarta-Semarang mulai Januari.
AirAsia announced the reoperation the Bali-Labuan Bajo and Jakarta-Semarang routes for January.

22 November/November
AirAsia operasikan 9 rute domestik di Desember dan gratis jatah bagasi 20 kg.
AirAsia's operations covered 9 domestic routes in December and provided free baggage limit of 20kg

2021

- 3 Januari/January**
Pencabutan/penghentian sementara Perdagangan Efek PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP).
Revocation/ temporary suspension of PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) Securities Trading.
- 4 Juni/June**
AirAsia jalin kerja sama dengan Pemerintah Aceh dukung pengembangan konektivitas dan pariwisata
AirAsia cooperates with the Government of Aceh to support the development of connectivity and tourism
- 14 Juni/June**
Pemerintah Provinsi Sumatera Barat gendeng AirAsia dorong jumlah wisatawan dan konektivitas.
 - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT AirAsia Indonesia Tbk.
 - PT AirAsia Indonesia, Tbk tunjuk Veranita Yosephine Sinaga sebagai Presiden Direktur.

The Provincial Government of West Sumatera cooperates with AirAsia to boost the number of tourists and connectivity.

 - Annual General Meeting of Shareholders of PT AirAsia Indonesia Tbk.
 - PT AirAsia Indonesia, Tbk appointed Veranita Yosephine Sinaga as President Director.
- 8 Juli/July**
Inaugural flight Denpasar-Kualanamu.
- 11 Juli/July**
Perluas konektivitas Bali, AirAsia resmi beroperasi di rute Balikpapan-Bali dan Medan-Bali.
Expanding Bal connectivity, AirAsia officially operates the Balikpapan- Bali and Medan-Bali routes.

2022

- 30 Agustus/August**
Lanjutkan komitmen pengembangan pariwisata, Indonesia AirAsia jajaki kolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Riau.
Continuing its commitment of tourism development, Indonesia AirAsia collaborates with the Provincial Government of Riau.
- 3 September/September**
 - Indonesia AirAsia dan Badan Pelaksana Otoritas Danau Toba (BPODT)
 - Indonesia AirAsia dan Tobatanun
 - Collaboration of Indonesia AirAsia and the Lake Toba Authority (BPODT)
 - Collaboration of Indonesia AirAsia and Tobatanun
- 21 September/September**
Indonesia AirAsia siap sukseskan Kualanamu sebagai pusat operasi penerbangan internasional.
Indonesia AirAsia supports Kualanamu as an international flight operations centre.
- 17 Desember/December**
PT AirAsia Indonesia Tbk Raih Penghargaan Indonesia Top GCG Awards 2022 oleh The Economics.
PT AirAsia Indonesia Tbk won the Indonesia Top GCG Awards 2022 by The Economics.
- 31 Desember/December**
 - Mempertahankan posisi sebagai pemain nomor satu di Indonesia
 - Pendapatan Perseroan mencapai Rp3.780 miliar dengan 24 armada dan 3,2 juta penumpang.
 - Maintained position as #1 Internasional player in Indonesia
 - The Company's revenues reached Rp3.780 billion 24 armadas and 3.2 million passengers.

2019

- **29 Januari/January**
AirAsia meluncurkan tampilan baru pada situs web dan aplikasi serta 'Chatbot' dengan artificial intelligence.
AirAsia introduced a new look for the website and application and 'Chatbot' with artificial intelligence.
- **02 Februari/February**
AirAsia resmi menjadi Official Airline of IEL (Indonesia Esport League) University Series Tahun 2019.
AirAsia was the 2019 Official Airline of IEL (Indonesia Esport League) University Series.
- **31 Mei/May**
Menyambut Pesawat A320 Ke-25
The Company obtained its 25th A320 Aircraft
- **24 Juni/June**
Peluncuran 5 rute domestik baru (Open for Sale) : Jakarta-Lombok, Bali-Lombok, Kulon Progo-Lombok, Bali-Labuan Bajo, Bali- Kertajati.
 - Peluncuran 2 rute domestik baru langsung dari CGK (Open for Sale) yaitu Jakarta-Sorong dan Jakarta- Semarang.
 - Penambahan frekuensi untuk Jakarta- Lombok dari 11x menjadi 14x per minggu.
- **05 September/September**
Menyambut Pesawat A320 Ke-26
The Company obtained its 26th A320 aircraft.
- **20 September/September**
AirAsia bekerja sama dengan OptionGo untuk meningkatkan layanan bagi pelanggan korporasi dan agen perjalanan.
AirAsia collaborated with OptionGo to improve services for corporate customers and travel agents.
- **27 September/September**
Menyambut Pesawat A320 ke-27.
The Company obtained its 27th A320 aircraft.
- **24 Oktober/October**
Penunjukan Direktur Utama untuk IAA Veranita Yosephine dan Dendy Kurniawan sebagai Komisaris Utama di IAA.
Appointment of Veranita Yosephine as the President Director and Dendy Kurniawan as the President Commissioner at IAA.
- **03 Desember/December**
Menyambut Pesawat A320 ke-28.
The Company obtained its 28th A320 aircraft

2023

- **16 Januari/January**
AirAsia Indonesia sambut pesawat PK-AZQ.
AirAsia Indonesia welcomed the aircraft PK-AZQ.
- **17 Februari/February**
AirAsia Bersama Tobatenun, BPODT, dan InJourney melaksanakan livery pesawat bertema Danau Toba.
AirAsia with Tobatenun, BPODT, and InJourney carried out a Lake Toba-themed aircraft livery.
- **30 Maret/March**
AirAsia kini terbang langsung dari Jakarta ke Perth.
AirAsia currently flies direct from Jakarta to Perth.
- **19 April/April**
Indonesia AirAsia meresmikan peluncuran rute Jakarta – Phnom Penh.
Indonesia AirAsia inaugurated the launch of the Jakarta – Phnom Penh
- **17 April/April**
AirAsia resmi buka rute Jakarta – Lampung.
AirAsia officially opens Jakarta – Lampung route.
- **3 Mei/May**
AirAsia menjadi Official Partner Kontinan Indonesia di Sea Games 2023.
AirAsia is the Official Partner of the Indonesian contingent at the 2023 Sea Games.
- **1 Juni/June**
Perkuat Konektivitas di ASEAN, AirAsia resmi buka rute baru Jakarta – Ho Chi Minh, Vietnam.
Strengthening Connectivity in ASEAN, AirAsia officially opens a new route Jakarta – Ho Chi Minh, Vietnam.
- **2 Juni/June**
Penerbangan perdana Indonesia AirAsia rute Jakarta-Perth lepas landas.
The inaugural flight of Indonesia AirAsia Jakarta-Perth route took off.
- **15 Juni/June**
AirAsia rayakan penerbangan perdana dari Jakarta ke Kuching.
AirAsia celebrates inaugural flight from Jakarta to Kuching.
- **21 Juni/June**
Jutaan wisatawan global memilih AirAsia sebagai Maskapai Penerbangan Berbiaya Hemat Terbaik Dunia untuk ke-14 kalinya berturut-turut di Skytrax.
- **16 Agustus/August**
Millions of global travellers have voted AirAsia as the World's Best Low-Cost Airline for the 14th consecutive time on Skytrax.
AirAsia meluncurkan Komite Diversity, Equity and Inclusion (DEI) Indonesia.
- **17 Agustus/August**
Rute Surabaya – Labuan Bajo resmi mengudara! AirAsia hubungkan pintu gerbang internasional Jawa Timur dengan Destinasi Super Prioritas.
Surabaya – Labuan Bajo route is officially in the air! AirAsia connects East Java's international gateway with Super Priority Destinations.
- **2 Oktober/October**
AirAsia resmi melayani penerbangan langsung yang menghubungkan Banjarmasin dengan Bali.
- **29 Oktober/October**
AirAsia resmi menjadi maskapai pertama yang melayani rute Denpasar dari Bandara Internasional Kertajati.
- **17 November/November**
Airasia gencar buka rute baru domestik dan internasional. Hadirkan penerbangan langsung Bali-Lampung dan Jakarta-Kota Kinabalu.
AirAsia is actively opening new domestic and international routes. Presenting direct flights Bali-Lampung and Jakarta-Kota Kinabalu.
- **16 Desember/December**
Airasia resmi beroperasi hubungkan Denpasar dan Kupang. Permudah konektivitas lewat jalur udara.
AirAsia officially operates connecting Denpasar and Kupang. Simplify connectivity by air.



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) secara resmi menjadi Perseroan induk dari PT Indonesia AirAsia (IAA) pada 29 Desember 2017. PT AirAsia Indonesia Tbk yang sebelumnya dikenal dengan nama PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk (RMPP) adalah Perseroan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan nama dari RMPP menjadi AAID telah disetujui oleh kementerian hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

PT AirAsia Indonesia Tbk melalui entitas anak PT Indonesia AirAsia (IAA) merupakan Perseroan yang bergerak pada bidang usaha penerbangan komersial berjadwal. Sebagai Perseroan jasa penerbangan, Perseroan memiliki 1 (satu) kantor pusat dan mengoperasikan 16 kantor pelayanan dan penjualan yang tersebar di 12 kota besar di Indonesia. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan memuaskan kepada seluruh pelanggan dan para mitranya.

PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) officially became the holding company of PT Indonesia AirAsia (IAA) on 29 December 2017. PT AirAsia Indonesia Tbk, formerly known as PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk (RMPP), is a public company listed on the Stock Exchange Indonesia (IDX). The name change from RMPP to AAID has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

PT AirAsia Indonesia Tbk through its subsidiary PT Indonesia AirAsia (IAA) is a company engaged in the scheduled commercial airline business. As an aviation service company, the Company has 1 (one) head office and operates 16 service and sales offices across 12 major cities in Indonesia. The Company is steadfastly committed to delivering satisfying services to all customers and business counterparts.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA INFORMATION OF NAME CHANGE

Sejak menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2017, Perseroan tidak mengalami perubahan nama selama tahun 2023.

Since its inception to become the public company in 2017, the Company carried out no name change in 2023.

BIDANG USAHA

LINES OF BUSINESS

03

PROFIL
PERUSAHAAN
Company
Profile



PT AirAsia Indonesia Tbk melalui entitas anak PT Indonesia AirAsia (IAA) merupakan Perseroan yang bergerak pada bidang usaha penerbangan komersial berjadwal. Sebagai Perseroan jasa penerbangan, Perseroan memiliki 1 (satu) kantor pusat dan mengoperasikan 16 kantor pelayanan dan penjualan yang tersebar di seluruh kota-kota besar di Indonesia.

Sebagaimana tertuang dalam Akta Perseroan No. 90 tanggal 16 November 2023 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT AirAsia Indonesia Tbk tanggal 17 November 2023 dengan Nomor Pendaftaran 4023111736241688 telah sesuai dengan persyaratan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana hal ini, telah ditetapkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT AirAsia Indonesia Tbk.

Ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 702093).
3. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah untuk melakukan kegiatan usaha yang menunjang jasa konsultasi bisnis dan manajemen, serta perdagangan umum sepanjang diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT AirAsia Indonesia Tbk through its subsidiary PT Indonesia AirAsia (IAA) is a company engaged in the business of scheduled commercial flights. As an aviation services Company, the Company has 1 (one) head office and operates 16 service and sales offices spread throughout major cities in Indonesia.

As stated in Corporate Deed No. 90 dated November 16, 2023, regarding the Amendment of the Articles of Association of PT AirAsia Indonesia Tbk dated November 17, 2023, with Registration No. 4023111736241688, it has been in accordance with the requirements for the Amendment of the Company's Articles of Association; Whereas based on the considerations mentioned herein, the decision of the Minister of Law and Human Rights regarding the Approval of the Amendment of the Articles of Association of PT AirAsia Indonesia Tbk has been established.

The provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association are as follows:

PURPOSE AND OBJECTIVES, AS WELL AS BUSINESS ACTIVITIES

1. The purpose and objectives of the Company are to engage in the field of head office activities and management consulting.
2. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out the main business activities of other management consulting activities (KBLI 702093).
3. The Company's Supporting Business Activities are to conduct business activities that support business and management consulting services, as well as general trade, as long as permitted by applicable laws and regulations.

PRODUK DAN LAYANAN

PRODUCTS AND SERVICES



**Angkutan Penumpang
Pesawat Udara Berjadwal**
Scheduled Commercial
Airlines



**Angkutan Barang
Pesawat Udara**
Air Cargo Service



Paket Hemat
Value Pack



Bagasi
Baggage



Premium Flex
Premium Flex



Pilih Kursi
Pick-a-Seat



Tune Protect Travel AirAsia
AirAsia Tube Protect Travel



Makanan dalam Pesawat
Inflight Meals

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERSEROAN

VISION, MISSION & CORPORATE CULTURE

03

PROFIL
PERUSAHAAN
Company
Profile



VISI VISION

Mengembangkan PT Indonesia AirAsia agar menjadi maskapai berbiaya hemat terbesar di Indonesia dan memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat Indonesia dengan menyediakan konektivitas dengan biaya yang terjangkau.

To grow PT Indonesia AirAsia as Indonesia's largest low-cost carrier and to provide the best service possible to Indonesian customers by enabling cost-efficient connectivity.

MISI MISSION

Menjadi Brand ASEAN yang Diakui Secara Global
Globally Recognized ASEAN Brand
Sebagai bagian dari Grup AirAsia, kami memiliki visi untuk berperan serta dalam menjadikan AirAsia sebagai Perseroan yang diakui secara global. As part of AirAsia Group, we contribute to poise AirAsia as a globally renowned company.

Menjadi Penyedia Lapangan Pekerjaan Terbaik
Best Employer

Kami bertekad untuk menjadi Perseroan terbaik yang memperlakukan karyawan sebagai bagian dari keluarga. Dedicated to be the employer of choice where employees are recognized as family.

Konsisten Dalam Memberikan Harga Terjangkau
Consistently Affordable

Kami berkomitmen untuk memberikan layanan penerbangan dengan harga yang terjangkau sehingga semua orang bisa terbang dengan AirAsia. We are committed to consistently offer affordable fares for everyone to fly with AirAsia.

Memastikan Kualitas Layanan dan Produk
Service and Product Quality Guaranteed

Kami memastikan bahwa seluruh produk yang ditawarkan memiliki kualitas tertinggi dan kami akan terus berinovasi untuk meningkatkan efisiensi dan di saat yang sama terus meningkatkan kualitas layanan. We ensure to always provide only the best quality products and we will tirelessly innovate and strive for better efficiency, better services.

NILAI-NILAI BUDAYA CORPORATE CULTURE

AirAsia berusaha untuk menciptakan *brand* yang memiliki nilai yang dapat dijadikan sebagai citra Perseroan. Nilai dan budaya Perseroan juga menggambarkan pelayanan yang AirAsia berikan kepada para pelanggan.

Value tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berani Bermimpi,
2. Buat Perubahan,
3. Menang Bersama,
4. Ubah Permainan,
5. Rayakan Individu.

At the heart of our brand is a set of values. Those values represent us, describe who we are, what we do and how we do it. And they also outline what our guests' experience should be.

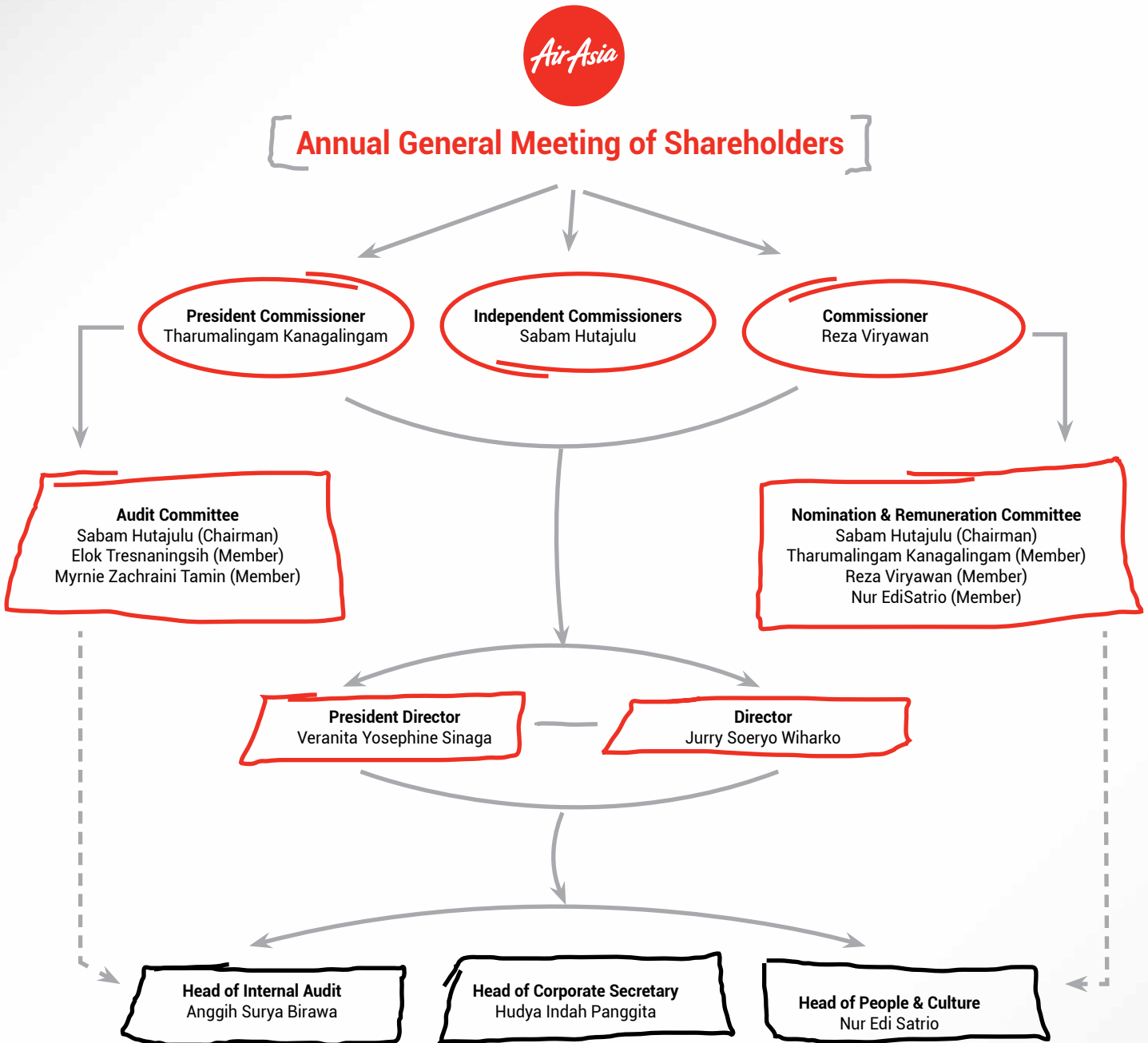
Those values are:

1. Dare to Dream,
2. Make a Difference,
3. Win as One,
4. Change the Game,
5. Celebrate All Individuals



STRUKTUR ORGANSASI

ORGANISATIONAL STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Broad of Commissioners Profile



THARUMALINGAM KANAGALINGAM



KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

59 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan | Citizenship

Malaysian

Domisili | Domicile

Malaysia

Dasar Hukum Penunjukkan | Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal
6 Juli 2022

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated
6 July 2022

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Komisaris Indonesia AirAsia

Commissioner of Indonesia AirAsia

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi sebagai CEO dari pemegang saham Perseroan (AirAsia Aviation Group Limited)
He has affiliated relations as CEO of the Company's Shareholder (AirAsia Aviation Group Limited)

Perubahan Komposisi

Change in Composition

Tidak ada
None

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sijil Pelajaran Malaysia

Sijil Pelajaran Malaysia

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Menjabat sebagai President AirAsia Group (Airlines). Beliau juga menjabat sebagai komisaris AirAsia Indonesia sejak 24 Oktober 2019.
- Pada tahun 2001 menjabat sebagai Ground Operations Manager, bertanggung jawab untuk melaksanakan konsep low-cost dalam operasional dan pengadaan di AirAsia.
- Selanjutnya, beliau telah menjabat beberapa posisi penting yaitu sebagai Purchasing dan Supplies Senior Manager, Regional Guest Services Director dan President dan Group Chief Operation Officer, dimana beliau bertanggung jawab atas bidang operasional di Malaysia, Thailand, Indonesia, Philippines, India dan Jepang, meningkatkan proses dan membentuk maskapai baru di wilayah tersebut untuk Grup. Beliau memiliki pengalaman luas di bidang publikasi dan industri musik di berbagai rumah produksi.
- Serving as President of AirAsia Group (Airlines). He also serves as Commissioner of AirAsia Indonesia since 24 October 2019.
- In 2001, he served as Ground Operations Manager, responsible for implementing the low-cost concept in operations and procurement at AirAsia.
- He has held a number of important positions, namely as Purchasing and Supplies Senior Manager, Regional Guest Services Director and President and Group Chief Operation Officer, where he was responsible for operations in Malaysia, Thailand, Indonesia, Philippines, India and Japan, improved processes and established new airlines in the region for the Group. He had extensive experience in the publication and music industry in various production houses.

beliau juga menjabat sebagai *Production Controller* di EMI Music Malaysia serta *Operations Manager* dan *Promotions Manager* di Warner Music Malaysia.

he also served as *Production Controller* at EMI Music Malaysia and *Operations Manager* and *Promotions Manager* at Warner Music Malaysia





SABAM HUTAJULU

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER



65 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Perubahan Komposisi

Change in Composition

Tidak ada
None

Dasar Hukum Penunjukkan | Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2022

Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 25 October 2022

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi

Affiliated
Relationship

Tidak ada
None

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen dan Head of Audit Committee PT Asuransi Jiwa IFG;
- Head of Consultancy & Advisory ISEA-Indonesia Senior Executives Association.
- Beliau saat ini aktif juga sebagai lecturer di Magister Akuntansi FEBUI dan Adjunct Faculty di GlobalNxt University Kuala Lumpur
- Currently, he serves as Independent Commissioner and Head of the Audit Committee of PT Asuransi Jiwa IFG;
- heads of Consultancy & Advisory ISEA-Indonesia Senior Executives association.
- He is also currently active as a lecturer at the FEBUI Master of Accounting program and Adjunct Faculty at GlobalNxt Kuala Lumpur University.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1984)
- Master of Accountancy, Weatherhead School of Management, Case Western Reserve University (CWRU), Cleveland, USA (1997)
- Ph.D in Accountancy, Weatherhead School of Management, Case Western Reserve University (CWRU), Cleveland, USA (2001)
- Bachelor's Degree in Accounting, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1984)
- Master of Accountancy, Weatherhead School of Management, Case Western Reserve University (CWRU), Cleveland, USA (1997)
- Ph.D in Accountancy, Weatherhead School of Management, Case Western Reserve University (CWRU), Cleveland, USA (2001)

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Berpengalaman sebagai Senior Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP);
- VP Finance & Administration Pertamina Energy Services di Singapore; Selanjutnya
- Chief Financial Officer di PT Elnusa Tbk;
- Presiden Direktur PT Tugu Pratama Indonesia (General Insurance);
- Chief Executive Officer PT Jardine Lloyd Thompson Indonesia (JLTI);
- Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.
- Spesialisasi beliau di bidang BOD & Management coach & mentor serta Coach & mentoring klien pada isu-isu transformasi & restrukturisasi korporasi; manajemen risiko GRC & GCG; pemecahan masalah & pengambilan keputusan; berbagai masalah keuangan dan memberikan rekomendasi profesional pada orang-proses-eksekusi; peluang investasi, produk dan layanan.
- Experienced as a Senior Auditor for the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP);
- VP Finance & Administration Pertamina Energy Services in Singapore;
- Subsequently became the Chief Financial Officer at PT Elnusa Tbk;
- President Director of PT Tugu Pratama Indonesia (General Insurance);
- Chief Executives PT Jardine Lloyd Thompson Indonesia (JLTI) Officer; President Director of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.
- His specialization is in the field of BOD & Management coach & mentor and Coach & client mentoring on issues of corporate transformation & restructuring; GRC & GCG risk management; problem solving & decision making; various Indonesia matters and provide professional recommendations on people-process-execution; investment opportunity, products and services.



REZA VIRYAWAN

KOMISARIS
COMMISSIONER



49 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia

Domisili | Domicile

Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan | Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2022

Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 25 October 2022

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Direktur dari Pemegang saham Perseroan (PT Fersindo Nusaperkasa)

Direktur dari Pemegang saham Perseroan (PT Fersindo Nusaperkasa)

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Tidak ada

None

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi sebagai Direktur dari Pemegang saham Perseroan (PT Fersindo Nusaperkasa)

He has affiliated relations as Director of the Company's Shareholder (PT Fersindo Nusaperkasa)

Perubahan Komposisi

Change in Composition

Tidak ada

None

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Trisakti, Indonesia (2000)

Bachelor's Degree in Law, Faculty of Law, Universitas Trisakti, Indonesia (2000)

Pengalaman Kerja | Work Experience

Berpengalaman selama lebih dari 20 tahun di bidang Legal Corporate di beberapa Perseroan di Indonesia.

Experienced for more than 20 years in Corporate Legal on a number of companies in Indonesia.

Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur di PT Fersindo Nusaperkasa, Setelah sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur di PT Grafika Media Solusindo

Currently he serves as Director at PT Fersindo Nusaperkasa, after previously serving as Director at PT Graphic Media Solusindo

Head of Corporate Legal di PT Gajendra Adhi Sakti.

Head of Corporate Legal at PT Gajendra Adhi Sakti.





PROFIL DIREKSI

Broad of Directors Profile



VERANITA YOSEPHINE SINAGA



DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

45 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan | Basis of Appointment
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juli 2022.
Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 6 July 2022.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions
Direktur Utama Indonesia AirAsia
President Director of Indonesia AirAsia

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak ada
None

Perubahan Komposisi

Change in Composition

Tidak ada
None

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (ITB)
- Bachelor's Degree in Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung (ITB)
- Master of Business Administration, Institut Européen d'Administration des Affaires (INSEAD)
- Master of Business Administration, Institut Européen d'Administration des Affaires (INSEAD)

Pengalaman Kerja | Work Experience

Veranita bergabung dengan AirAsia setelah menghabiskan lebih dari 18 tahun di industri penjualan barang konsumen yang bergerak cepat (FMCG).

Veranita joined AirAsia after spending more than 18 years in the fast moving consumer goods (FMCG) industry.

Sebelum bergabung dengan AirAsia, Veranita menjabat sebagai Direktur Penjualan di Kraft Heinz Indonesia, di mana beliau memimpin dan mengatur berbagai inisiatif pertumbuhan komersial.

Prior to joining AirAsia, Veranita served as Sales Director at Kraft Heinz Indonesia, where she led and managed various commercial growth initiatives.

Sebelumnya Veranita berkarir di Danone Waters Indonesia dan British American Tobacco Indonesia.

Previously, she worked at Danone Waters Indonesia and British American Tobacco Indonesia.

Veranita saat ini juga menjabat sebagai Ketua Penerbangan Berjadwal Indonesia National Air Carriers Association (INACA) sejak Maret 2020.

She also concurrently serves as Head of Scheduled Flights at the Indonesia National Air Carriers Association (INACA) since March 2020.





JURRY SOERYO WIHARKO

DIREKTUR
DIRECTOR



48 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia

Domisili | Domicile

Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan | Basis of Appointment
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 November 2023.
Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 16 November 20223

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Direktur Indonesia AirAsia
Director of Indonesia AirAsia

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak ada
None

Perubahan Komposisi

Change in Composition

Tidak ada
None

Riwayat Pendidikan | Educational Background

SMAN 1 Surakarta Indonesia
SMAN 1 Surakarta Indonesia

Pengalaman Kerja | Work Experience

Jurry Soeryo Wiharko atau Capt. Jurry menjabat sebagai *Director Security and Ground Support Functions* sejak Oktober 2023.

Jurry Soeryo Wiharko or Capt. Jurry has served as Director Security and Ground Support Functions since October 2023.

Beliau bergabung dengan AirAsia pada November 2009 dan memulai karir manajerial sebagai *Person in Charge Airbus A320 dan Flight Safety Manager*.

He joined AirAsia in November 2009 and began his managerial career as Person in Charge of the Airbus A320 and Flight Safety Manager.

Beliau juga pernah menjabat sebagai *Head of Aviation Security* pada Oktober 2018 – Oktober 2023, *Director of Aviation Security* pada September 2016 – Oktober 2018, *Director Safety and Security* pada April 2014 – September 2016.

He also served as Head of Aviation Security from October 2018 – October 2023, Director of Aviation Security from September 2016 – October 2018, Director of Safety and Security from April 2014 – September 2016.

Chief Pilot MD 80 di Orient Thai Airlines Bangkok, Chief Pilot MD82 di GMG Airlines Bangladesh, MD 80/90 Captain dan First Officer di Lion Airlines Indonesia, Fokker F100/70 First Officer di Simpati Airlines, dan Southwind Flight Training System Texas USA.

Chief Pilot MD 80 at Orient Thai Airlines Bangkok, Chief Pilot MD82 at GMG Airlines Bangladesh, MD 80/90 Captain and First Officer at Lion Airlines Indonesia, Fokker F100/70 First Officer at Sempati Airlines, and Southwind Flight Training System Texas USA.

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS



Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Operational Area and Gender

Wilayah Operasional Operational Areas	2023			2022		
	L M	P F	Total	L M	P F	Total
Bali	232	115	347	197	65	262
Bandung	1	0	1	2	0	2
Kantor Pusat Head Office - Jakarta	291	202	493	239	166	405
HUB - Jakarta	420	171	591	399	189	588
Lombok	1	0	1	4	0	4
Makassar - Ujung Pandang	2	0	2	2	0	2
Medan	63	29	92	55	30	85
Padang	2	0	2	2	0	2
Palembang	0	0	0	1	0	1
Pekanbaru	1	0	1	1	0	1
Pontianak	0	0	0	0	0	0
Semarang	0	0	0	1	0	1
Surabaya	125	47	172	95	38	133
Yogyakarta	6	0	6	6	0	6
Total	1.145	564	1.709	1.004	488	1.492

L/M: Laki-Laki | Male – P/F: Perempuan | Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2023			2022		
	L M	P F	Total	L M	P F	Total
Permanen Permanent	1.011	370	1.381	892	327	1.219
Kontrak Contract	134	194	328	112	161	273
Honorer Honorary	0	0	0	0	0	0
Total	1.145	564	1.709	1.004	488	1.492

L/M: Laki-Laki | Male – P/F: Perempuan | Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Job Title and Gender

Level Jabatan Position Level	2023			2022		
	L M	P F	Total	L M	P F	Total
Dewan Komisaris & Direksi BOC & BOD	3	1	4	3	1	4
Manager	179	20	199	156	17	174
Supervisor & Manager	292	62	354	255	54	309
Executive	172	123	295	150	107	258
Officer	499	358	857	436	312	748
Total	1.145	564	1.709	1.000	492	1.492

L/M: Laki-Laki | Male – P/F: Perempuan | Female



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Composition of Employees by Age and Gender

Usia Age	2023			2022		
	L M	P F	Total	L M	P F	Total
<20 tahun years old	1	11	12	1	2	3
20-24 tahun years old	83	74	157	43	6	109
25-29 tahun years old	273	168	441	215	139	354
30-34 tahun years old	198	127	325	188	125	313
35-39 tahun years old	159	100	259	156	88	244
40-45 tahun years old	181	67	248	177	55	232
>45 tahun years old	250	17	267	224	13	237
Total	1.145	564	1.709	1.004	488	1.492

L/M: Laki-Laki | Male – P/F: Perempuan | Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Education and Gender

Pendidikan Education	2023			2022		
	L M	P F	Total	L M	P F	Total
Akademi/Universitas College/University	505	248	753	443	215	658
SLTA Sederajat High School Equivalent	640	316	955	561	273	834
SMP Sederajat Junior High School Equivalent	0	0	0	0	0	0
SD Sederajat Elementary School Equivalent	0	0	0	0	0	0
Total	1.145	564	1.709	1.004	488	1.492

L/M: Laki-Laki | Male – P/F: Perempuan | Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Status Kepegawaian Employee Composition by Region and Employment Status

Wilayah Operasional Operational Area	2023					2022				
	Permanen Permanent (HNR)	Kontrak Contract			Total	Permanen Permanent (HNR)	Kontrak Contract			Total
		PKWT	PKWTT	KHL			PKWT	PKWTT	KHL	
Bali	0	66	281	0	347	0	23	239	0	262
Bandung	0	1	0	0	1	0	1	1	0	2
Batam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Pusat Head Office Jakarta	0	195	297	0	492	0	162	242	0	406
HUB Jakarta	0	28	563	0	591	0	61	527	0	588
Lombok	0	0	1	0	1	0	0	4	0	4
Kolkata	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
Makassar - Ujung Pandang	0	0	2	0	2	0	0	2	0	0
Medan	0	12	80	0	92	0	17	68	0	85
Padang	0	0	2	0	2	0	0	2	0	2
Palembang	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Pekanbaru	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1
Semarang	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Surabaya	0	25	147	0	173	0	0	0	0	0
Yogyakarta	0	0	6	0	6	0	0	0	0	0
Total	0	327	1381	0	1709	0	0	0	0	0

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Secara Langsung Percentage of Direct Ownership
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders with Ownership of 5% or More			
1	AIRASIA AVIATION GROUP LIMITED	4.942.013.300	46,25%
2	PT FERSINDO NUSAPERKASA	4.931.915.000	46,16%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang memiliki kurang dari 5% Saham Public Shareholders with Ownership of less than 5%			
1	Masyarakat (di bawah 5%) Public (below 5%)	811.196.141	7,59%
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners			
1	Tharumalingam Kanagalingam	Nihil Nil	Nihil Nil
2	Sabam Hutajulu	Nihil Nil	Nihil Nil
3	Reza Viryawan	Nihil Nil	Nihil Nil
4	Veranita Yosephine Sinaga	Nihil Nil	Nihil Nil
5	Jurry Soeryo Wiharko	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah Total		10.685.124.441	100.00%

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Shareholders Based on Classification			
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan Saham % Shares Ownership
Pemodal Nasional National Investors			
Perorangan Indonesia Individual Indonesia	5.118	169.515.841	1,58647
Yayasan Dana Pensiun Pension Funds Foundation	1	100.000	0,00094
Asuransi Insurance	0	0	0,00000
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	23	5.568.709.000	52,11646
Lain-Lain Others	0	0	0,00000
Sub Total	5.142	5.738.324.841	53,70387
Pemodal Asing Foreign Investors			
Perorangan asing Foreign Individual	11	750.900	0,00703
Badan usaha asing Foreign Entities	8	4.946.048.700	46,28911
Sub Total	19	4.946.799.600	46,29613
Jumlah Total	5.161	10.685.124.441	100,00000

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

03

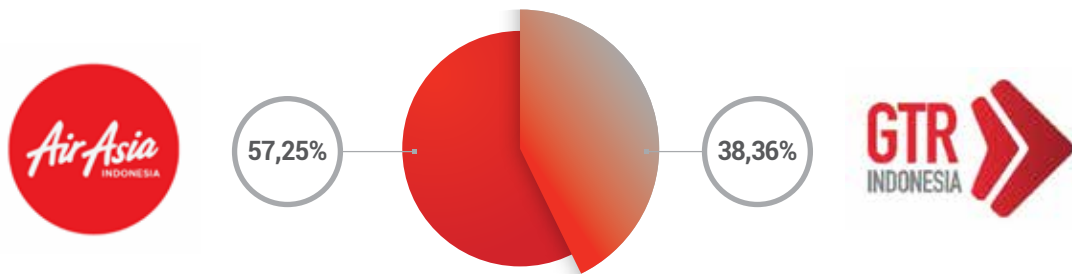
PROFIL
PERUSAHAAN
Company
Profile



PT AirAsia Indonesia memiliki 2 (dua) entitas anak, PT Indonesia AirAsia (IAA) dengan status kepemilikan langsung dan PT Garda Tawang Reksa Indonesia dengan status kepemilikan tidak langsung. Berikut adalah uraian mengenai daftar entitas anak milik Perseroan.

PT AirAsia Indonesia has 2 (two) subsidiaries, PT Indonesia AirAsia (IAA) with direct ownership and PT Garda Tawang Reksa Indonesia with indirect ownership. The following is a description of the list of subsidiaries of the Company.

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial Commencement Year of Commercial Operations	Jenis Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Rp Juta) Total Assets Before Elimination (In Rp Million)		
				2023	2022	2021	2023	2022	2021
Pemilikan Langsung Direct Ownership				2023	2022	2021	2023	2022	2021
Indonesia AirAsia (IAA)	Jakarta	2004	57,25%	57,25%	57,25%	5.778.653	5.389.132	5.176.438	
Pemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership				2023	2022	2021	2023	2022	2021
Garda Tawang Reksa Indonesia	Jakarta	2016	38,36%	38,36%	38,36%	45.578	45.578	51.936	



PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

ULTIMATE BENEFICIAL OWNERSHIP

TENTANG AIR ASIA GROUP

AirAsia Aviation Group Limited (dahulu AirAsia Investment Ltd) adalah entitas induk Perusahaan. Capital A Berhad (dahulu AirAsia Group Berhad), Malaysia, adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

ABOUT AIR ASIA INDONESIA

AirAsia Aviation Group Limited (formerly AirAsia Investment Ltd) is the parent entity of the Company. Capital A Berhad (formerly AirAsia Group Berhad), Malaysia, is the ultimate parent entity of the Company.

PROFIL PT INDONESIA AIRASIA

PT INDONESIA AIRASIA PROFILE



SEKILAS TENTANG PT INDONESIA AIRASIA

PT Indonesia AirAsia (IAA) didirikan dengan nama PT Indonesia Awair Internasional berdasarkan Akta Pendirian Indonesia. 15 tanggal 28 September 1999, yang dibuat di hadapan Budiono, S.H., Notaris di Indonesia, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) berdasarkan Surat keputusan Menteri Kehakiman Indonesia. C-1.964.4- hT.01.01. Th.99 pada tanggal 6 Desember 1999 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada tanggal 2 Juni 2000 dengan Indonesia. 090316329927, dan diumumkan dalam BNRI Indonesia. 66 tanggal 18 Agustus 2000 dan TBNRI 4571.

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham menetapkan perubahan nama menjadi PT Indonesia AriAsia berdasarkan Akta No. 9 tanggal 23 Agustus 2005, yang dibuat di hadapan Notaris Anne Djoenardi, S.H., MBA di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham (dahulu Menteri kehakiman Republik Indonesia) berdasarkan Surat keputusan Menteri kehakiman No. C-25068-HT.01.04. TH.2005 tanggal 9 September 2005.

Maskapai afiliasi lainnya dalam Grup AirAsia telah menjadi grup maskapai yang paling banyak membawa wisatawan asing ke Indonesia. Pada tahun 2019, Grup AirAsia telah membawa sebanyak 30% dari total 12,3 juta wisatawan asing yang masuk ke Indonesia melalui jalur udara.

PT INDONESIA AIRASIA AT A GLANCE

PT Indonesia AirAsia (IAA) was established under the name of PT Awair Internasional based on the Deed of Establishment No. 15 dated 28 September 1999, made before Budiono S.H., Notary in Jakarta, ratified by the Minister of Justice and Human Rights (formerly Minister of Justice of the Republic of Indonesia) based on the Decree of the Minister of Justice No. C-1.964.4- hT.01.01. Th.99 dated 6 December 1999 and has been registered in the Company Registry dated 2 June 2000 No. 090316329927, and was announced in the TBNRI No. 66 dated 18 August 2000 and BNRI 4571.

The Deed of Shareholders' Resolution stipulates the name change to PT Indonesia AriAsia based on Deed No. 9 dated August 23, 2005, made before Notary Anne Djoenardi, S.H., MBA in Jakarta. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights (formerly the Minister of Justice of the Republic of Indonesia) based on the Minister of Justice's Decree No. C-25068-HT.01.04.TH.2005 dated September 9, 2005.

Resulting in the recognition of AirAsia as the airline group carrying the greatest number of international tourists into Indonesia. In 2019, AirAsia Group has brought about 30% of a total of 12.3 million international visitors into Indonesia through air transport.



Kontribusi Perseroan juga dapat dilihat dari peningkatan rute domestik yang dilayaninya. Per tahun 2021, 80% dari total rute yang dilayani adalah rute domestik dibandingkan dengan 77% pada tahun 2020. Dengan memperluas konektivitas, PT Indonesia AirAsia turut membangun potensi negeri dan memberikan kesempatan kepada lebih banyak orang untuk menikmati layanan AirAsia.

Untuk memantapkan posisinya sebagai maskapai berbiaya terjangkau dengan layanan digital modern, pada tahun 2020 AirAsia.com bertransformasi menjadi aplikasi super ASEAN yang menggabungkan *platform* perjalanan, *e-commerce*, dan teknologi finansial dalam satu wadah. Bersamaan dengan peluncurannya, dilaksanakan promosi terbesar di Asia Tenggara, *The AirAsia.com Super Sale* dengan diskon hingga 50%.

Dengan kualitas operasional dan pelayanan yang terbaik di kelasnya, PT Indonesia AirAsia pun mampu mencapai kinerja unggul dari tahun ke tahun.

The Company's contribution is reflected from increased domestic routes served. As of 2021, 80% of the routes are domestic, compared to 77% in 2020. By expanding connectivity, PT Indonesia AirAsia contributes to building the nation's potentials and to give more people the opportunity of flying with AirAsia.

To strengthen its position as a low-cost carrier with modern digital services, in 2020, the AirAsia.com transformed into an ASEAN super application that combines travel, e-commerce, and financial technology in one place. In celebrating its launch, the largest promotion in Southeast Asia was carried out on the AirAsia.com Super Sale with discounts of up to 50%.

With its excellent operational quality and the best services in its class, PT Indonesia AirAsia has been consistent in delivering outstanding performance throughout the years.

[Click more](#)



PROFIL DEWAN KOMISARIS PT INDONESIA AIRASIA PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS OF PT INDONESIA AIRASIA



THARUMALINGAM KANAGALINGAM

KOMISARIS
COMMISSIONER

Tharumalingam kanagalingam, dikenal sebagai Bo Lingam, menjabat sebagai President AirAsia Group (Airlines). Beliau juga menjabat sebagai komisaris AirAsia Indonesia sejak 24 Oktober 2019.

Bo bergabung dengan AirAsia pada tahun 2001 sebagai *Ground Operations Manager*, bertanggung jawab untuk melaksanakan konsep low-cost dalam operasional dan pengadaan.

Selanjutnya, beliau telah menjabat beberapa posisi penting yaitu sebagai *Purchasing dan Supplies Senior Manager, Regional Guest Services Director* dan *President dan Group Chief Operation Officer*, dimana beliau bertanggung jawab atas bidang operasional di Malaysia, Thailand, Indonesia, Philippines, India dan Jepang, meningkatkan proses dan membentuk maskapai baru di wilayah tersebut untuk Grup.

Sebelum bergabung dengan AirAsia, dan setelah menyelesaikan Sijil Pelajaran Malaysia, beliau memiliki pengalaman luas di bidang publikasi dan industri musik di berbagai rumah produksi, beliau juga menjabat sebagai *Production Controller* di EMI Music Malaysia serta *Operations Manager dan Promotions Manager* di Warner Music Malaysia.

Tharumalingam Kanagalingam, better known as Bo Lingam, is AirAsia Group's President (Airlines). he also serves as Commissioner of AirAsia Indonesia since 24 October 2019.

Bo joined AirAsia in 2001 as a *Ground Operations Manager*, responsible for the implementation of the low-cost concept in operations and procurement.

Since then, he has held several key positions including *Purchasing and Supplies Senior Manager, Regional Guest Services Director* and *President and Group Chief Operation Officer*, where he supervised AirAsia's operations in Malaysia, Thailand, Indonesia, Philippines, India and Japan, drove process improvement and set up new airlines in the region for the Group.

Prior to joining AirAsia, and upon completing his Sijil Pelajaran Malaysia, he worked extensively in the publication and music industry at various production houses, including as *Production Controller* at EMI Music Malaysia as well as *Operations Manager and Promotions Manager* at Warner Music Malaysia.



PROFIL DIREKSI PT INDONESIA AIRASIA PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS OF PT INDONESIA AIRASIA



VERANITA YOSEPHINE SINAGA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Veranita Yosephine Sinaga bergabung dengan AirAsia sebagai Deputy CEO AirAsia Indonesia pada Juli 2019. Beliau lalu diangkat sebagai CEO AirAsia Indonesia pada Oktober 2019 dan menjadi salah satu dari sedikit pemimpin wanita di industri penerbangan negara ini.

Veranita meraih gelar MBA dari INSEAD, dan Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Indonesia. Beliau mendapat penghargaan HeForShe dari UN Women pada tahun 2016 untuk prestasinya dalam menciptakan dunia yang setara gender. Veranita sangat percaya pada keragaman dan inklusivitas sebagai faktor kunci keberlanjutan dalam usaha – merupakan hal-hal yang beliau tingkatkan untuk AirAsia Indonesia.

Beliau telah memperjuangkan kolaborasi berbagai pemangku kepentingan dalam mendorong keberlanjutan ekonomi melalui pariwisata, sehingga AirAsia Indonesia menerima pengakuan formal dari Gubernur Nusa Tenggara Barat pada November 2019 atas kontribusinya dalam mengembangkan konektivitas Lombok, sesuai dengan keputusan perusahaan untuk menetapkan Lombok sebagai hub kelima di Indonesia di pertengahan tahun 2020.

Bekerja sama dengan pemangku kepentingan, yaitu pemerintah dan industri di Indonesia, Veranita juga memegang peran integral dalam memimpin upaya transformasi lokal di Indonesia dimana perusahaan melakukan ekspansi di luar transportasi udara guna menawarkan layanan perjalanan dan gaya hidup, serta layanan keuangan.

Veranita bergabung dengan AirAsia setelah memangku pengalaman lebih dari 18 tahun di industri Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Sebelum AirAsia, Veranita menjabat sebagai Sales Director di Kraft Heinz Indonesia, di mana beliau memimpin dan mengelola berbagai inisiatif pertumbuhan komersial dan bekerja selama beberapa tahun di Danone Waters Indonesia dan British American Tobacco Indonesia.

Veranita saat ini juga menjabat sebagai Chairwoman of Scheduled Flight for Indonesia National Air Carriers Association (INACA) sejak Maret 2020.

Veranita Yosephine Sinaga joined AirAsia as the Deputy CEO of AirAsia Indonesia in July 2019. She was promoted to AirAsia Indonesia CEO in October 2019 and since then has become among the very few female leaders in the country's aviation industry.

Veranita holds an MBA degree from INSEAD, and a Bachelor of Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB), Indonesia. Recognized by UN Women with HeForShe award in 2016 for her work in creating a gender equal world, Veranita is a strong believer in diversity and inclusivity as key factors of sustainability in business -- things that she has been driving for AirAsia Indonesia.

She has been championing multiple stakeholders' collaboration in driving economic sustainability through tourism, which has led AirAsia Indonesia to receive a formal acknowledgement of its contribution to developing Lombok's connectivity from the Governor of west Nusa Tenggara in November 2019, following the company's decision to establish Lombok as its fifth hub in Indonesia mid-2020.

Working alongside government and industry stakeholders in Indonesia, Veranita also plays an integral role in leading local transformation efforts in Indonesia as the company expands beyond air transport to offer travel and lifestyle services, as well as financial services.

Veranita joined AirAsia after spending more than 18 years in the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) sales industry. Prior to AirAsia, Veranita served as Sales Director at Kraft Heinz Indonesia, where she led and orchestrated multiple commercial growth initiatives and spent a number of years with Danone waters Indonesia and British American Tobacco Indonesia.

Veranita currently also serves as the Chairwoman of Scheduled Flight for Indonesia National Air Carriers Association (INACA) since March 2020.





PROFIL DIREKSI PT INDONESIA AIRASIA PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS OF PT INDONESIA AIRASIA



CAPT. WURI SEPTIAWAN

DIREKTUR *FLIGHT OPERATIONS*

DIRECTOR OF FLIGHT OPERATIONS

Capt. Wuri Septiawan bergabung dengan AirAsia Indonesia pada Maret 2014 sebagai Airbus A320 Line Pilot Captain dan kemudian diangkat jabatan sebagai Chief Pilot Technical Development pada Juni 2015.

Pada Oktober 2018, Capt. Wuri diangkat sebagai Director of Flight Operations. Beliau bertanggung jawab untuk memimpin tim Flight Operations dan menjaga standar terbaik pada jajaran pilot, awak kabin, Operations Control Centre dan operasional lainnya.

Sebelum bergabung dengan AirAsia, Capt. Wuri memiliki beberapa pengalaman manajerial di perusahaan-perusahaan sebelumnya. Beliau memiliki pengalaman selama 12 tahun di Travira Air dan menjabat sebagai Chief Pilot Fixed Wing sebelum diangkat jabatan menjadi Head of Flight Standard. Beliau juga memiliki pengalaman selama 10 tahun dengan Merpati Nusantara Airlines dan beberapa tahun dengan Air Ambulance Singapore.

Selain sebagai instruktur, beliau juga memiliki kualifikasi sebagai Company Check Pilot, Flight Instructor, Simulator Instructor dan Route Instructor untuk Dash-8 Q300 dari 2011 - 2014, serta sebagai Company Check Pilot dan Flight Instructor untuk CASA 212 from 2000 - 2001.

Capt. Wuri menyelesaikan pendidikan dari Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Curug angkatan ke-47, di Tangerang, Indonesia. Secara total, beliau telah memiliki 10.120 jam terbang.

Capt. Wuri Septiawan joined AirAsia Indonesia in March 2014 as Airbus A320 Line Pilot Captain and was promoted as Chief Pilot Technical Development in June 2015.

In October 2018, Capt. Wuri was appointed as Director of Flight Operations. he is responsible to lead the Flight Operations team and bring the utmost standard to its line of pilots, cabin crews, Operations Control Centre and other line operations.

Prior to AirAsia, Capt. Wuri held several managerial experiences in his previous companies. he spent 12 years in Travira Air where he served as Chief Pilot Fixed wing before being promoted to head of Flight Standard. he also spent 10 years with Merpati Nusantara Airlines and a number of years with Air Ambulance Singapore.

Amongst his instructor qualifications were as the Company Check Pilot, Flight Instructor, Simulator Instructor and Route Instructor for Dash-8 Q300 from 2011 - 2014, as well as Company Check Pilot and Flight Instructor for CASA 212 from 2000 - 2001.

Capt. Wuri graduated from Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Curug, batch 47, in Tangerang, Indonesia. In total, he has accumulated 10,120 flying hours under his belt.



PROFIL DIREKSI PT INDONESIA AIRASIA PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS OF PT INDONESIA AIRASIA



CAPT. RD. ACHMAD SADIKIN

DIREKTUR CORPORATE SAFETY
DIRECTOR OF CORPORATE SAFETY

Capt. RD. Achmad Sadikin (Dicky) menjabat sebagai Director Corporate Safety AirAsia Indonesia sejak Februari 2013. Beliau bergabung dengan AirAsia pada Desember 2006 sebagai Boeing 737 Captain Pilot dan memulai karir manajerial sebagai Flight Data Analysis Monitoring Team Supervisor pada tahun 2008.

Beliau saat ini tetap aktif sebagai Airbus A320-200 Captain sejak tahun 2009. Beliau memegang lisensi ICAO ATPL, sertifikasi DGCA Company Aviation Safety Officer (CASO) Indonesia serta sebagai Flight Crew Instructor Perusahaan yang bersertifikat. Capt. Dicky memiliki total 14.000 jam terbang.

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai *Senior First Officer Airbus A310 dan A300-600 di Air Paradise International*, dan *Fokker 27 Captain, Fokker 100 dan Fokker 28 First Officer* di Merpati Nusantara Airlines. Beliau menyelesaikan pendidikan dari *Australian Aviation College* di *Parafield, Australia Selatan*, di mana beliau juga menjabat sebagai *President of Cadets* di kampus.

Capt. Dicky juga berpartisipasi dalam *IATA Auditor Course, Integrated Safety Management System Course, human Factors and Investigation Course*, serta pelatihan *Aircraft Type Qualification* untuk berbagai jenis pesawat.

Capt. RD. Achmad Sadikin (Dicky) serves as Director of Corporate Safety of AirAsia Indonesia since February 2013. he joined AirAsia in December 2006 as Boeing 737 Captain Pilot and started his managerial career as Flight Data Analysis Monitoring Team Supervisor in 2008. he is now still an active Airbus A320-200 Captain since 2009.

He holds an ICAO ATPL license, Indonesian's DGCA Company Aviation Safety Officer (CASO) certification and is also a certified Company's Flight Crew Instructor. Capt. Dicky has a total of 14,000 flying hours under his belt.

He also previously served as *Airbus A310 and A300-600 Senior First Officer* at *Air Paradise International*, and *Fokker 27 Captain, Fokker 100 and Fokker 28 First Officer* at Merpati Nusantara Airlines. he graduated from *Australian Aviation College* in *Parafield, South Australia*, where he was also a *President of Cadets* in the college.

Capt. Dicky also attended *IATA Auditor Course, Integrated Safety Management System Course, human Factors and Investigation Course*, as well as *Aircraft Type Qualification* training for various airplanes.





PROFIL DIREKSI PT INDONESIA AIRASIA
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS OF
PT INDONESIA AIRASIA



CAPT. JURRY SOERYO WIHARKO

DIREKTUR SECURITY DAN GROUND SUPPORT FUNCTIONS
 DIRECTOR OF SECURITY AND GROUND SUPPORT FUNCTIONS

Jurry Soeryo Wiharko atau Capt. Jurry menjabat sebagai Director Security and Ground Support Functions sejak Oktober 2023.

Beliau bergabung dengan AirAsia pada November 2009 dan memulai karir manajerial sebagai Person in Charge Airbus A320 dan Flight Safety Manager.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Head of Aviation Security pada Oktober 2018 – Oktober 2023, Director of Aviation Security pada September 2016 – Oktober 2018, Director Safety and Security pada April 2014 – September 2016.

Chief Pilot MD 80 di Orient Thai Airlines Bangkok, Chief Pilot MD82 di GMG Airlines Bangladesh, MD 80/90 Captain dan First Officer di Lion Airlines, Indonesia Fokker F100/70 First Officer di Simpati Airlines, dan Southwind Flight Training System Texas USA.

Jurry Soeryo Wiharko or Capt. Jurry has served as Director Security and Ground Support Functions since October 2023.

He joined AirAsia in November 2009 and began his managerial career as Person in Charge of the Airbus A320 and Flight Safety Manager.

He also served as Head of Aviation Security from October 2018 – October 2023, Director of Aviation Security from September 2016 – October 2018, Director of Safety and Security from April 2014 – September 2016.

Chief Pilot MD 80 at Orient Thai Airlines Bangkok, Chief Pilot MD82 at GMG Airlines Bangladesh, MD 80/90 Captain and First Officer at Lion Airlines, Indonesia Fokker F100/70 First Officer at Sempati Airlines, and Southwind Flight Training System Texas USA.



PROFIL DIREKSI PT INDONESIA AIRASIA PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS OF PT INDONESIA AIRASIA



MOHD. ARFASYA DAHALAN

DIREKTUR PEMELIHARAAN DAN TEKNIK
DIRECTOR OF MAINTENANCE & ENGINEERING

Warga Negara Malaysia, lahir pada, November 1982, dan berdomisili di Tangerang, Banten.

Pada tahun 2002, beliau meraih Certificate of Aviation Maintenance Technician (CAAM) pada program Airframe & Powerplant Technology dari Malaysian Institute of Aviation Technology (MIAT). Selanjutnya, beliau meraih License Aircraft Maintenance Engineer (Professional License-AMEL) pada tahun 2009 dari AirAsia Engineering Academy untuk program EASA Part 66-B1.1 (CAA of United Kingdom) & CAAM PART 66 B1.1 (CAA of Malaysia).

Sebelum menjabat sebagai Direktur di PT Indonesia AirAsia, beliau pernah menduduki sejumlah jabatan strategis yaitu sebagai Quality Assurance Inspector (2016-2019), Lead Engineer License Aircraft Maintenance Engineer (LAME) (2014-2016), dan License Aircraft Maintenance Engineer (LAME) (2008-2014) di AirAsia Berhad. Selain itu, beliau pernah menjadi Aircraft Technician (2003-2007) di AirAsia Bhd dan menjadi Trainee Aircraft Technician di Transmile Air (Grouptech) (2002-2003).

Pada tahun 2022, beliau mulai menduduki jabatan sebagai Lead Quality Assurance Inspector pada Asia Digital Engineering (ADE) (Anak Perusahaan AirAsia Grup) dan menduduki jabatan sebagai Direktur PT Indonesia AirAsia sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.5 tanggal 4 Oktober 2022.

Malaysian citizen, born in November 1982, and domiciled in Tangerang, Banten.

In 2002, he obtained Certificate of Aviation Maintenance Technician (CAAM) on the Airframe & Powerplant Technology program from Malaysian Institute of Aviation Technology (MIAT). Then, he obtained License Aircraft Maintenance Engineer (Professional license-AMEL) in 2009 from AirAsia Engineering Academy in the EASA Part 66-B1.1 (CAA of United Kingdom) & CAAM PART 66 B1.1 (CAA of Malaysia).

Prior to serving as Director of PT Indonesia AirAsia, he held a number of strategic positions, which include Quality Assurance Inspector (2016-2019), Lead Engineer of License Aircraft Maintenance Engineer (LAME) (2014-2016), and License Aircraft Maintenance Engineer (LAME) (2008-2014) at AirAsia Berhad. In addition, he also used to serve as Aircraft Technician (2003-2007) at AirAsia Bhd as well as Trainee of Aircraft Technician at Transmile Air (Grouptech) (2002-2003).

In 2022, he was trusted to hold the position of Lead Quality Assurance Inspector at Asia Digital Engineering (ADE) (Subsidiary of AirAsia group) and was appointed as Director of PT Indonesia AirAsia in accordance with the Shareholders Resolution No. 5 dated 4 October, 2022.





Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

IMPORTANT NOTE:

FLIGHT DATE SEAT
I124 D4 31B



PASSENGER

FROM

TO

Jenis Pencatatan Listings	Saham Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date
Saham Perdana @ Rp2,450 Initial Share @ Rp2,450	20.000.000	8 Desember 1994 8 December 1994
Pencatatan Saham Mandiri Company Listing	34.000.000	8 Desember 1994 8 December 1994
Pemecahan Saham Stock Split	162.000.000	3 September 2014 3 September 2014
Penawaran Umum Terbatas I/PUT I Dengan rasio pembagian Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Limited Public Offering I/PUT I with Rights Issue ratio	10.469.124.441	28 Desember 2017 28 December 2017



BOARDING PASS

Informasi Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Information on Public Accountant (AP)
And Public Accounting Firm (KAP)

PASSENGER

FROM

TO

FLIGHT DATE SEAT
I124 D4 31B



Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Akuntan Publik
Public Accountant

Handry Tjendra

Alamat
Address

Indonesia Stock Exchange Building, Tower2, 7th Floor, Jl. Jenderal Sudirman, Kav 52-53, Jakarta, 12190, Indonesia

Telepon: 021-5289 5000
Faksimili: 021-5289 4100

Jasa
Service Provided

Jasa Audit Laporan keuangan
Audit of Financial Statements

Jasa Lain
Other Service Provided

Tidak Ada
None



ir.aaid.co.id



AirAsia MOVE



Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions
& Professionals

BOARDING PASS

PASSENGER

FROM

TO

IMPORTANT NOTE:

FLIGHT 1124 AIR 04 SEAT 31B



Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Bima Registra
Alamat Address	Satrio Tower 9th Floor, Zone AA, Jakarta Selatan Blok C4, 12950 Telepon: 021-25984818
Jasa Service Provided	Administrasi efek Administration of securities
Jasa Lain Other Service Provided	Tidak Ada None
Lembaga Penilai Assessor	KJPP YANUAR BEY & REKAN
Alamat Address	The Manhattan Square - Mid Tower Lt. 15 Unit, J. TB. Simatupang Kav. 1S, Cilandak Timur, Pasar Minggu, RT.3/Rw.3, Jakarta Selatan, 12560 Telepon: 021-57952359 Faksimili: 021-57952359
Jasa Service Provided	Lembaga Penilaian Assessment Agency
Jasa Lain Other Service Provided	Tidak Ada None
Notaris Notary	JOSE DIMA SATRIA S.H., M.Kn.
Alamat Address	Jalan Madrasah, Kompleks Taman Gandaria Kav. 11A Cilandak Jakarta Selatan Telepon: 021-29125500, Faksimili: 021-29125600
Jasa Service Provided	Notaris Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Notary Services at the General Meeting of Shareholders (GMS)
Jasa Lain Other Service Provided	Tidak Ada None



Penghargaan & Sertifikat

Awards & Certifications



Sertifikat Operator Pesawat Udara, Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Masa berlaku sertifikat 7 Oktober 2022 s/d 20 Oktober 2027.
Air Operator Certificate, Ministry of Transportation, Directorate General of Civil Aviation.
Certificate validity period 7 October 2022 to 20 October 2027.

AirAsia meraih kemenangan pada Ajang World Travel Award Asia 2023.
AirAsia received World Travel Awards Asia 2023.



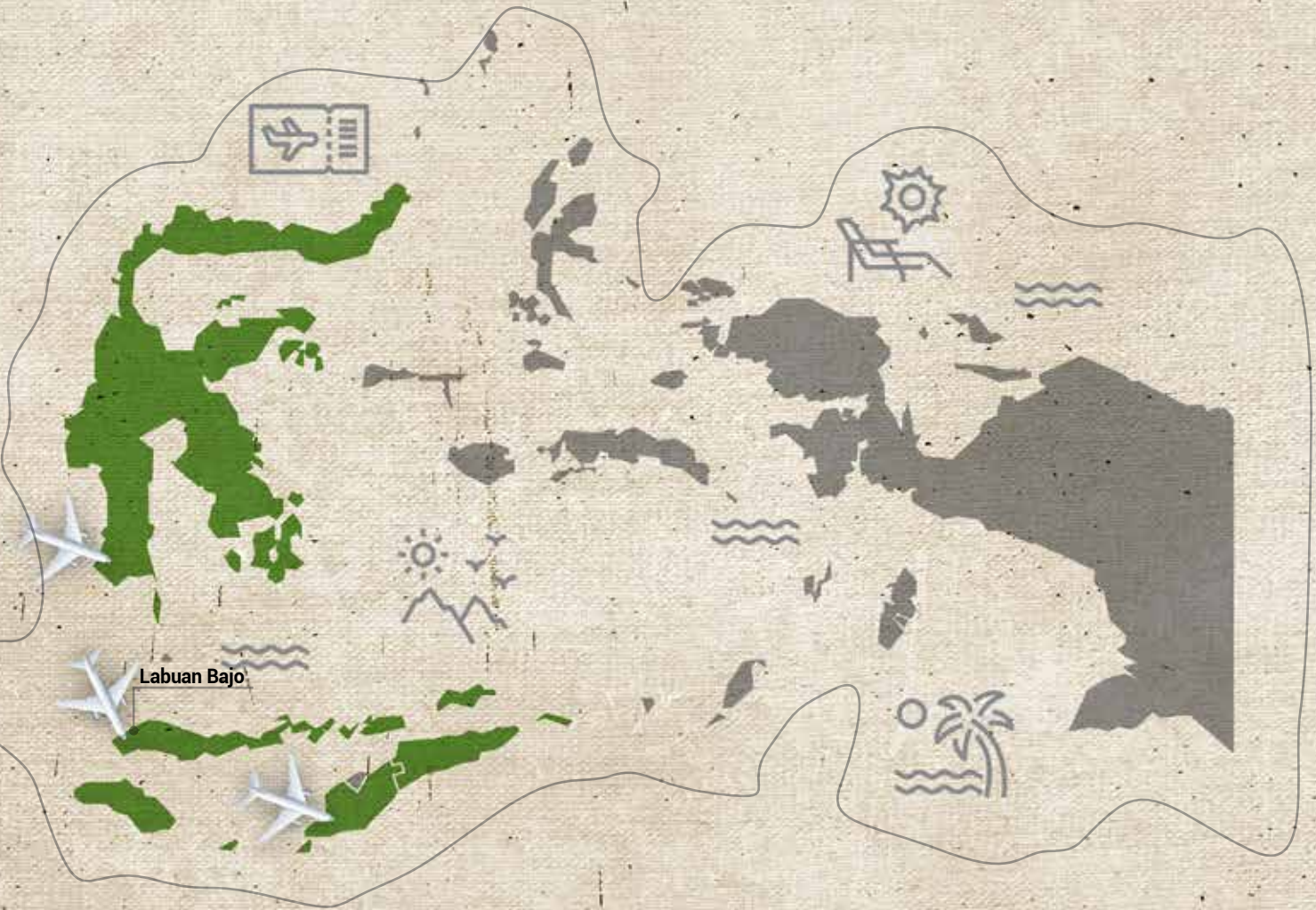


AirAsia raih beragam penghargaan dalam Stellar Workplace Awards 2023 (Top 5 Stellar Workplace in Social Era 5.0, Top 5 Employer Branding for New Gen, Stellar Workplace Recognition In Employee Commitment, dan Stellar Workplace Recognition In Employee Satisfaction).
AirAsia received various awards in the Stellar Workplace Awards 2023 (Top 5 Stellar Workplace in Social Era 5.0, Top 5 Employer Branding for New Gen, Stellar Workplace Recognition In Employee Commitment, and Stellar Workplace Recognition In Employee Satisfaction).



WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA





Labuan Bajo

AIRASIA TRAVEL SERVICE CENTER

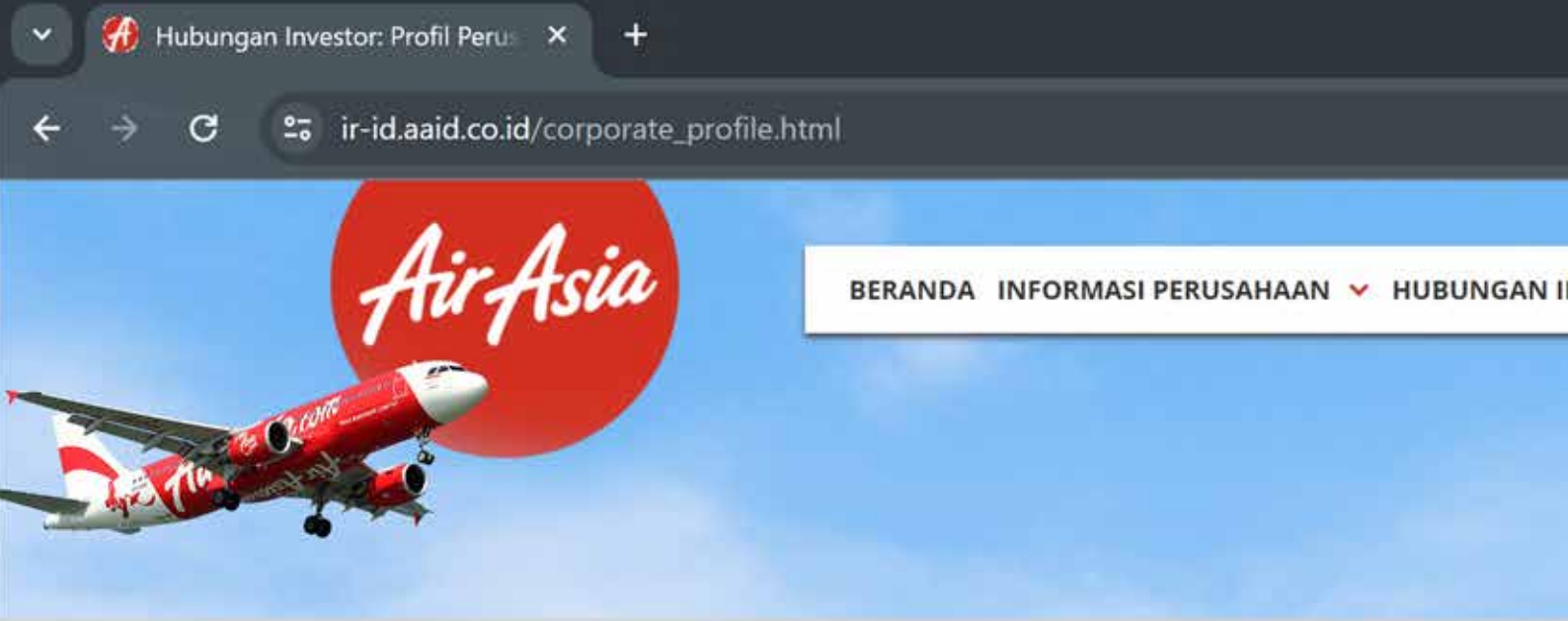
No.	Lokasi Location	Alamat Address	Jam Beroperasi Operational Hours
1	Padang Astria Padang Wisata	Jl. Veteran No. 75B Purus (Purus Baru), Padang Barat - Kota Padang - Sumatera Barat Phone: 0823 8635 8366	Senin-Sabtu Monday-Saturday 09:00-17:00 Hari Libur Nasional Tutup Closed on National Public Holidays
2	Medan PT Angkasa Tour and Travel	Jl. Bakaran Batu No. 189 B, Lubuk Pakam – Medan Telepon: (061) 7952288	Senin-Jumat Monday-Friday 08:0-18:00 Sabtu Saturday 08:00-15:00 Hari Libur Nasional Tutup Closed on National Public
3	Medan PT. Dunia Globalindo	Jl. Cirebon No. 1A Medan, Sumatera Utara 20212 Phone/WA: 0813 7083 5088J	Senin-Jumat Monday-Friday 08:00-18:00 Sabtu Saturday 08:00-15:00 Hari Libur Nasional Tutup Closed on National Public Holidays
4	Bandung PT Ratu Expresindo Hotel Utari	Jl. Jl Ir Juanda No. 50, Bandung Phone: 0888 2008 153	Senin-Jumat Monday-Friday 09:00-17:00 Hari Libur Nasional Tutup Closed on National Public Holidays
5	Malang PT Kirana Tour And Travel	Kompleks Ruko Istana Dinoyo Kav D-16 Jl. MT Haryono 1A Malang, Jawa Timur	Senin-Jumat Monday-Friday 09:00-17:00 Sabtu-Minggu Saturday-Sunday 09:00-15:00 Hari Libur Nasional Tutup Closed on National Public Holidays
6	Banda Aceh PT Bumi Karunia Wisata	Jl. TWK Mohd Daudsyah No. 130, Gp. Peunayong, Kec. Kuta Alam Banda Aceh	Senin-Jumat Monday-Friday 08:30-17:30 Sabtu Saturday 08:30-15:00 Hari Libur Nasional Tutup Closed on National Public Holidays
7	Pekanbaru PT Sukses Bersama Mitra Wisata	Jl. Arifin Ahmad No. 75D, Pekanbaru, Riau	Senin-Jumat Monday-Friday 09:00-17:00 Hari Libur Nasional Tutup Closed on National Public Holidays
8	Denpasar PT Ratu Expresindo	Sun Boutique Hotel I, JL.Sunset Road No.23, Kuta, Badung, Denpasar, Bali	Senin-Jumat Monday-Friday 09:00-17:00 Hari Libur Nasional Tutup Closed on National Public Holidays
9	Lombok PT Radita Abadi Perkasa	Jl. Brawijaya Ruko No. 7, Cakranegara, Mataram, Lombok	Senin-Jumat Monday-Friday 09:00-17:00 Sabtu Saturday 09:00-15:00 Hari Libur Nasional Tutup Closed on National Public Holidays
10	Surabaya Beyond Aneka Transindo	Ruko Pakuwon Town Square AA2-19 Pakuwon City, Jl Raya Laguna KJW Putih Tambak, Surabaya	Senin-Jumat Monday-Friday 09:00-18:00 Hari Libur Nasional Tutup Closed on National Public Holidays
11	Surabaya Artha Bangun Cemerlang	Ruko Landmark Modern Shop Houses Blok A-9 Jl. Indragiri No.14, Darmo Wonokromo, Surabaya	Senin-Jumat Monday-Friday 09:00-17:00 Hari Libur Nasional Tutup Closed on National Public Holidays

JARINGAN KANTOR PUSAT DAN KANTOR REGIONAL HEAD OFFICE AND REGIONAL OFFICE

No.	Lokasi Location	Alamat Address	Jam Beroperasi Operational Hours
1	Surabaya	Lantai 2 Keberangkatan Terminal 2 Bandar Udara Juanda Surabaya, Sidoarjo	09.00 - 17.00 Senin - Jumat Monday - Friday
2	Denpasar	Bandara Internasional Ngurah Rai (Terminal International Lantai 2 Denpasar - Bali	09.00 - 17.00 Senin - Jumat Monday - Friday
3	Medan	Bandar Udara Internasional Kualanamu - Deli Serdang Terminal Kedatangan Domestik Lantai 1	09.00 - 17.00 Senin - Jumat Monday - Friday
4	Pekanbaru	Area Perkantoran Lt.1 No. B5-a11 Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, Riau	09.00-17.00 Setiap Hari/Daily



No.	Lokasi Location	Alamat Address	Jam Beroperasi Operational Hours
5	Cengkareng	AirAsia Customer Service Counter : Bandara Internasional Soekarno Hatta Terminal Keberangkatan 2E, Lantai 1, Pintu 4. Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda. Tangerang - Banten. 15126.	07.00 - 17.00 Setiap hari Daily
6	Yogyakarta	Area perkantoran lantai dasar gedung penghubung Bandar Udara Yogyakarta International Airport (YIA) Kulon Progo, Yogyakarta.	Operating day AirAsia : 09.00 - 17.30LT Daily
7	Padang	Perkantoran Airline Lantai 2, Terminal Keberangkatan Bandara Internasional Minangkabau Jl Mr Sutan M. Rasyid Padang Pariaman 25585	10.00 - 17.00 Setiap Hari Daily
8	Lombok	Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Jl. Raya Tana Awu Praya Lombok tengah NTB Terminal extention keberangkatan Lt.1 (domestic)	07.30 - 17.00 Setiap Hari Daily
9	Labuan Bajo	Bandara Udara Komodo Labuan Bajo Jl.Yohanes Sehadun kec.komodo Labuan Bajo. Kab.Manggarai Barat NTT 86554	Menyesuaikan Jadwal Penerbangan Adjust Flight Schedule
10	Bandar Lampung	Bandar Udara Internasional Raden Inten II Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara Km 28, Branti Natar Lampung Selatan . Lampung	Menyesuaikan Jadwal Penerbangan Adjust Flight Schedule
11	Banjarmasin	Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Terminal Kedatangan Domestik Jl. Akses Bandara Baru, Landasan Ulin , Kota Banjar baru. Kalimantan Selatan 70713	Menyesuaikan Jadwal Penerbangan Adjust Flight Schedule
12	Balikpapan	" Bandar Udara Internasional Sultan Aji Sulaiman Sepingan Balikpapan Jl. Marsma R. Iswahyudi, Sepingan Kec. Balikpapan Selatan. Kota Balikpapan , Kalimantan Timur 76115"	11.00 - 18.00 WITA Daily
13	Kupang	Bandara El Tari Kupang Jl. Adi Sucipto Bandar Udara Kupang Kode Pos 85361 Kupang , NTT	Menyesuaikan Jadwal Penerbangan Adjust Flight Schedule
14	Makassar	Sales Office Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Jl. Bandara Baru No. 1 Makassar	Menyesuaikan Jadwal Penerbangan Adjust Flight Schedule
15	Silangit	Bandara International Silangit Gedung Perkantoran Terminal B Jl. Silangit, Silando Muara, Silando Tapanuli Utara , Sumatera Utara 22747	Menyesuaikan Jadwal Penerbangan Adjust Flight Schedule
16	Kertajati	Bandar Udara Kertajati Jl. Gatot Subroto No. 10. Majalengka Regency Jawa Barat 45457	Menyesuaikan Jadwal Penerbangan Adjust Flight Schedule
17	Banda Aceh	Bandar Udara Internasional Sultan Iskandar Muda Jl. Bandara Baru No. 1 Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda Kec. Blang Bintang Aceh Besar	Menyesuaikan Jadwal Penerbangan Adjust Flight Schedule

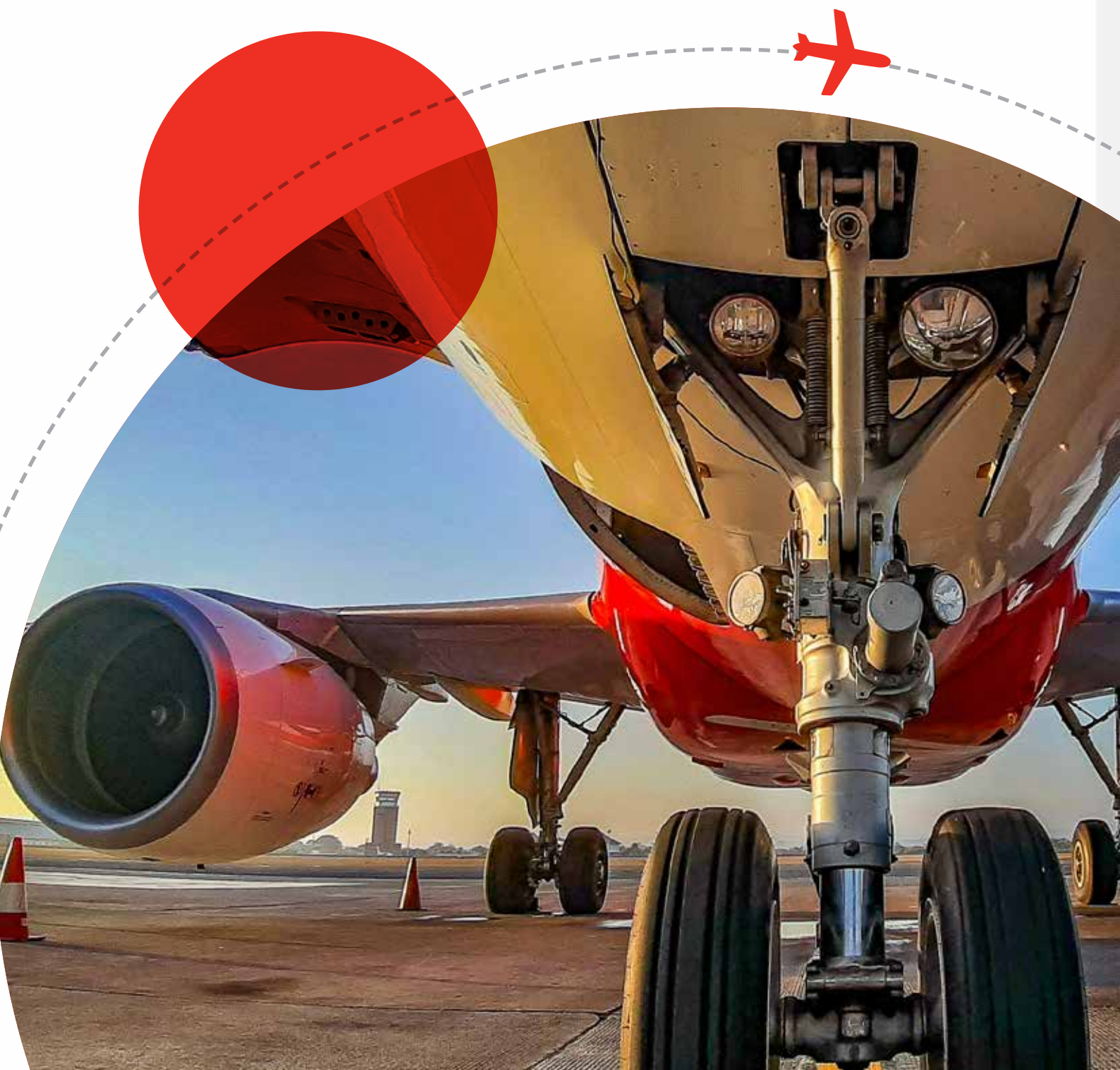
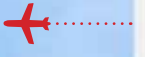


WEBSITE PERSEROAN COMPANY WEBSITE

Dalam upaya kepatuhan terhadap peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai *website* emiten atau Perseroan publik, Perseroan telah melengkapi *website* Perseroan yang beralamat www.ir.aaid.co.id dengan beberapa informasi penting sebagai berikut:

In compliance with the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning websites of issuers or public companies, the Company has developed the Company website of www.ir.aaid.co.id which contains the following key information:

Informasi Umum Mengenai Perseroan General Information of the Company	Informasi bagi Pemodal atau Investor Information for financiers or Investor	Informasi Tata Kelola Perseroan Information on Corporate Governance	Informasi Tanggung Jawab Sosial Perseroan terkait Aspek Information on Corporate Social Responsibility Aspects
<ul style="list-style-type: none"> Nama, alamat, kantor pusat dan kontak Perseroan Name, address, head office and contact Riwayat singkat Perseroan Brief history Struktur organisasi Perseroan Organisational structure Struktur kepemilikan Perseroan Shareholding structure Struktur Grup Perseroan Group structure Profil Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Profile Nama dan Alamat (Akuntan Publik, Biro Administrasi Efek) Name and Address (Public Accountant, Share Registrar) Anggaran Dasar Articles of Association 	<ul style="list-style-type: none"> Prospektus Prospectus Laporan Tahunan Annual Reports Informasi Keuangan berupa Laporan Keuangan tahunan Financial Information such as annual Financial Statements Informasi RUPS GMS Information Informasi Saham Shares Information Informasi mengenai aksi korporasi Information on corporate actions 	<ul style="list-style-type: none"> Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris Charters Board of Directors and Board of Commissioners Manual Pengangkatan Sekretaris Perseroan Corporate Secretary Appointment Piagam Unit Internal Audit Internal Audit Charter Kode Etik Code of Conduct Piagam Komite Audit Audit Committee Charter Pengangkatan Komite Audit Audit Committee Appointment Kebijakan manajemen risiko Risk management policy 	<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan hidup Environment Praktik ketenagakerjaan, Kesehatan, dan keselamatan kerja Employment, Occupational Health and Safety Practices Pengembangan sosial dan kemasyarakatan kerja Social and community development Pengembangan sosial dan kemasyarakatan Social and community development Tanggung jawab produk dan/ atau layanan Responsibility on products and/or services



04.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS





Seiring Indonesia AirAsia masih melanjutkan pemulihan kinerjanya dari pandemi, sebagian besar pendapatan berasal dari operasi penerbangan, dimana penjualan tiket kursi pesawat memberikan kontribusi sebesar Rp5,63 triliun, diikuti oleh pendapatan dari bagasi sebesar Rp731,74 miliar. Selain itu, pendapatan juga berasal dari layanan penerbangan sebesar Rp125,85 miliar, kargo Rp 44,26 miliar dan charter Rp14,08 miliar. Dalam hal kinerja Hub, Denpasar menjadi sumber pendapatan utama senilai Rp2,63 triliun, diikuti oleh Jakarta senilai Rp2,58 triliun. Sementara itu, Surabaya dan Medan masing-masing mencatat angka Rp784 miliar dan Rp624 miliar. Meskipun terjadi kenaikan harga bahan bakar serta biaya perbaikan dan pemeliharaan, Perusahaan masih menghasilkan pendapatan.

As Indonesia AirAsia continues its recovery from the pandemic, the majority of its revenue derives from flight operations, with seat ticket sales contributing Rp5.63 trillion, followed by baggage revenue of Rp731.74 billion. Additionally, revenue comes from in-flight services amounting to Rp125.85 billion, cargo Rp44.26 billion, and charter services Rp14.08 billion. In terms of Hub performance, Denpasar is the main source of revenue at Rp2.63 trillion, followed by Jakarta at Rp2.58 trillion. Meanwhile, Surabaya and Medan recorded revenues of Rp784 billion and Rp624 billion, respectively. Despite rising fuel costs and maintenance expenses, the Company still managed to generate revenue.



Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) telah menurunkan separuh perkiraan pertumbuhan perdagangan global pada tahun 2023 menjadi 0,8% dari sebelumnya sebesar 1,7%
World Trade Organization (WTO) has halved its global trade growth forecast for 2023 to 0.8% from previously 1.7%.



TINJAUAN MAKROEKONOMI MACROECONOMICS REVIEW

PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Perekonomian dunia cenderung tumbuh melambat pada tahun 2023. Penyaluran kredit yang terbatas akibat tingginya suku bunga acuan dan melemahnya permintaan global menyebabkan dunia usaha menahan diri dalam melakukan ekspansi bisnis. Ketegangan geopolitik di beberapa kawasan yang terus berlanjut meningkatkan risiko ketidakpastian global.

Pertumbuhan ekonomi antarnegara tumbuh secara tidak merata. Ekonomi Amerika Serikat dan India tumbuh lebih baik dibanding prediksi awal yang ditopang dari sisi konsumsi dan ekspansi pemerintah. Sedangkan ekonomi Tiongkok melambat yang disebabkan terbatasnya konsumsi dan investasi. Selain itu, Tiongkok dihadapkan pada risiko krisis properti.

Inflasi di negara maju seperti Amerika Serikat tetap tinggi yang memicu kenaikan suku bunga acuan *Fed Fund Rate* selama tahun 2023. Tetap tingginya suku bunga acuan itu diikuti dengan kenaikan *yield* obligasi AS untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan utang pemerintah dan kenaikan premi jangka panjang.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

The global economy tends to slow down in 2023. Limited loan disbursement due to high benchmark interest rates and weakening global demand cause businesses to restrain from expanding. Ongoing geopolitical tensions in various regions increase the risk of global uncertainty.

Economic growth between countries is uneven. The economic growth of the United States and India improved than initially predicted, supported by consumption and government expansion. Meanwhile, China's economy was stagnant due to limited consumption and investment. Moreover, China encounters a property crisis risk.

Inflation in developed countries such as the United States remains high, prompting an increase in the Fed Fund Rate throughout 2023. The high benchmark interest rates are followed by an increase in US bond yields to meet government debt financing needs and long-term premium hikes.



Di pasar keuangan, risiko ketidakpastian tetap tinggi meski mulai menurun di akhir tahun sejalan dengan kejelasan kebijakan moneter negara maju. Hal ini memicu mulai kembali mengalirnya modal asing ke negara *emerging market* meski dalam jumlah yang masih terbatas. Penguatan Dollar AS terhadap mata uang negara di dunia juga mulai berkurang.

Di sektor perdagangan, Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) telah menurunkan separuh perkiraan pertumbuhan perdagangan global pada tahun 2023 menjadi 0,8% dari sebelumnya sebesar 1,7%. Perlambatan perdagangan terjadi pada berbagai jenis barang, khususnya besi dan baja, peralatan kantor dan telekomunikasi, tekstil dan pakaian.

Di tengah perlambatan ekonomi dunia dan meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah maupun perang Rusia-Ukraina, harga minyak cenderung stabil selama tahun 2023. Pemangkasan kapasitas produksi secara signifikan oleh negara-negara produsen dan eksportir minyak (OPEC+) merupakan salah satu penyebab stabilnya harga minyak mentah dunia.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Perekonomian Indonesia tetap tumbuh positif di tengah pelemahan ekonomi dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), produk domestik bruto (PDB) tumbuh sebesar 5,05% secara tahunan di tahun 2023 dengan nominal berdasar harga berlaku sebesar Rp20.892,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta atau USD4.919,7. Pertumbuhan ini terutama ditopang dari konsumsi dan investasi.

Konsumsi swasta dan konsumsi rumah tangga terus tumbuh yang menunjukkan terjaganya daya beli masyarakat. Indeks keyakinan masyarakat berada di level keyakinan cukup tinggi yang menandakan optimisme publik terhadap kondisi perekonomian nasional. Kontribusi konsumsi rumah tangga masih yang terbesar dalam menopang pertumbuhan.

Investasi asing yang masuk ke Indonesia selain di pasar keuangan juga terjadi di sektor manufaktur seiring dengan kebijakan hilirisasi pemerintah pada komoditas nikel dan berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional. Situasi yang kondusif dan peluang bisnis yang besar menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara tujuan investasi yang menarik di hadapan investor global.

Surplus neraca perdagangan Indonesia terus berlanjut pada tahun 2023 sebesar USD36,93 miliar didukung oleh ekspor komoditas utama seperti batu bara, besi dan baja, serta minyak dan lemak nabati. Aliran masuk modal asing dalam bentuk investasi portofolio ke pasar keuangan domestik terus berlanjut, dimana *net inflows* pada triwulan IV 2023 tercatat sebesar USD5,1 miliar.

In the financial markets, the uncertainty risk remains high, although it begins to decrease by the end of the year in line with the clarity of monetary policies of developed countries. This triggers the return flow of foreign capital to emerging markets, albeit in limited amounts. The strengthening of the US Dollar against global currencies also begins to decrease.

In the trade sector, the World Trade Organization (WTO) has halved its global trade growth forecast for 2023 to 0.8% from previously 1.7%. The slowdown in trade occurs across various types of goods, especially iron and steel, office and telecommunications equipment, textiles, and clothing.

Amid the global economic slowdown and increasing geopolitical tensions in the Middle East and the Russia-Ukraine war, oil prices tend to be stable throughout 2023. Significant production capacity cuts by oil-producing and exporting countries (OPEC+) are one of the reasons for the stability of global crude oil prices.

INDONESIA'S ECONOMY

Indonesia's economy continues to grow positively amid the global economic downturn. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the gross domestic product (GDP) grew by 5.05% annually in 2023, with a nominal based on current prices of Rp20,892.4 trillion and GDP per capita reaching Rp75.0 million or USD4,919.7. This growth is mainly supported by consumption and investment.

Private and household consumption continues to grow, showing the maintained purchasing power of the public. The consumer confidence index is at a high confidence level, indicating public optimism about the national economic condition. Household consumption still contributes the most to growth.

Foreign investments into Indonesia, not only in financial markets but also in the manufacturing sector, continue as the government's downstreaming policy on nickel commodities and the ongoing completion of National Strategic Projects. A conducive situation and significant business opportunities make Indonesia an attractive investment destination for global investors.

Indonesia's trade balance surplus continues in 2023, amounting to USD36.93 billion, supported by main commodity exports such as coal, iron and steel, and vegetable oil and fats. The inflow of foreign capital in the form of portfolio investments into domestic financial markets continues, with net inflows in the fourth quarter of 2023 recorded at USD5.1 billion.

Sementara ditinjau dari sisi lapangan usaha, sektor transportasi dan pergudangan mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 13,96% dan diikuti jasa lainnya sebesar 10,52%. Pertumbuhan transportasi dan pergudangan ditopang dari meningkatnya mobilitas masyarakat dan penyelenggaraan *event-event* internasional serta persiapan Pemilu 2024.

Pertumbuhan ekonomi diikuti dengan laju inflasi yang terkendali sebesar 2,61% secara tahunan atau lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Penyumbang utama inflasi di tahun 2023 berasal dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan kontribusi mencapai 1,60%. Kenaikan harga komoditas makanan seperti beras dan rokok kretek filter turut andil dalam laju inflasi tahunan tersebut.

Secara umum sepanjang tahun 2023, ekonomi nasional menunjukkan resiliensi di tengah pelemahan ekonomi dunia. Beberapa indikator mendukungnya seperti aktivitas produksi yang masih cukup kuat tercermin dari PMI Manufaktur Indonesia yang terus ekspansif mencapai 52,2; konsumsi listrik tumbuh tinggi 14% untuk bisnis dan 6,7% untuk industri.

PROYEKSI PEREKONOMIAN TAHUN 2024

Tekanan pada perekonomian global diprediksi masih berlanjut pada tahun 2024 yang disebabkan beragam faktor seperti ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah, berlanjutnya perang Rusia-Ukraina, dan pelemahan ekonomi Tiongkok serta krisis iklim yang dapat menimbulkan bencana ekologis.

Ketegangan geopolitik terutama di Timur Tengah yang semakin meluas akan berdampak pada terganggunya jalur perdagangan maritim. Hal ini akan meningkatkan biaya logistik yang cukup besar dan dapat mengganggu rantai pasok global. Selain itu, dapat berpotensi meningkatkan harga minyak dunia karena terbatasnya pasokan.

Krisis properti yang terus berlanjut di Tiongkok diperkirakan akan memberi tekanan pada ekonomi domestiknya. Sektor properti di Tiongkok selama ini berkontribusi sekitar 30% terhadap perekonomiannya. Melemahnya ekonomi Tiongkok akan berdampak terhadap ekonomi dunia karena andilnya dalam struktur perekonomian global cukup besar.

From the business sector perspective, the transportation and warehousing sector recorded the highest growth of 13.96%, followed by other services at 10.52%. Growth in transportation and warehousing is supported by increased public mobility and the hosting of international events, as well as preparations for the 2024 elections.

Economic growth is accompanied by controlled inflation at 2.61% annually, lower than the previous year. The main contributors to inflation in 2023 come from the food, beverages, and tobacco group, contributing up to 1.60%. Price increases in food commodities such as rice and filter clove cigarettes contribute to the annual inflation rate.

Throughout 2023, the national economy shows resilience amid the global economic downturn. Several indicators support this, such as still robust production activities reflected in Indonesia's Manufacturing PMI, which remains expansive at 52.2; electricity consumption grew high by 14% for business and 6.7% for industry.

ECONOMIC PROJECTIONS FOR 2024

Pressure on the global economy is expected to continue in 2024 due to various factors such as geopolitical tensions in the Middle East region, the ongoing Russia-Ukraine war, and the weakening China economy with a climate crisis that could cause ecological disasters.

Geopolitical tensions, especially in the Middle East, which are expanding, will impact disrupted maritime trade routes. This will significantly increase logistics costs and disrupt the global supply chain. In addition, it could potentially increase world oil prices due to limited supply.

The ongoing property crisis in China is expected to pressure its domestic economy. The property sector in China has contributed about 30% to its economy. A weakening China economy will impact the global economy because of its significant role in the global economic structure.



Suku bunga acuan *Fed Fund Rate* diprediksi tetap tinggi sebagai instrumen pengendalian inflasi di negara maju. Hal ini akan memicu pengetatan kredit kepada dunia usaha yang dapat mengganggu ekspansi bisnis global.

Perekonomian Indonesia ditargetkan tumbuh sebesar 5,2% di tahun 2024. Konsumsi rumah tangga dan investasi tetap menjadi penopang utama pertumbuhan di tengah tertekannya ekspor karena tren penurunan harga komoditas primer andalan seperti batu bara dan CPO di pasar dunia. Momentum Pemilu diharapkan dapat meningkatkan konsumsi masyarakat.

Meski demikian, terdapat risiko yang dapat menghambat perekonomian nasional dan perlu menjadi perhatian bersama. Pelemahan ekonomi Tiongkok yang merupakan salah satu mitra dagang utama Indonesia dapat memengaruhi aktivitas ekspor impor. Terlebih Tiongkok merupakan negara tujuan utama ekspor barang selain Amerika Serikat, Jepang, dan Singapura.

Sementara konsumsi rumah tangga diperkirakan relatif stabil namun cenderung melemah. Potensi menurunnya upah riil kelompok menengah akibat pelemahan aktivitas ekonomi di sektor-sektor penyerap banyak tenaga kerja seperti manufaktur, pertanian, dan perdagangan sebagai imbas penurunan permintaan global yang dapat memperlambat konsumsi kelas menengah.

The Fed Fund Rate is predicted to remain high as an inflation control instrument in developed countries. This will trigger credit tightening to the business world, which can disrupt global business expansion.

Indonesia's economy is targeted to grow by 5.2% in 2024. Household consumption and investment remain the main supports for growth amid suppressed exports due to declining prices of primary commodities such as coal and CPO in the world market. The election momentum is expected to boost public consumption.

However, there are risks that could hinder the national economy and need collective attention. A weakening China economy, one of Indonesia's main trading partners, could affect export-import activities. Moreover, China is a major destination for exports apart from the United States, Japan, and Singapore.

While household consumption is expected to be relatively stable, it tends to weaken. The potential decrease in real wages for the middle class due to the weakening economic activities in sectors that absorb a lot of labor, such as manufacturing, agriculture, and trade, could slow down middle-class consumption.



TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW

Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA) mencatat industri penerbangan sipil global telah pulih bahkan kinerjanya hampir melampaui pra pandemi Covid-19 di tahun 2019. Peningkatan perjalanan melalui jalur udara ini tidak lepas dari dicabutnya pembatasan kegiatan masyarakat oleh otoritas setiap negara.

Pada tahun 2023, berdasarkan data IATA kinerja industri terus tumbuh dibandingkan tahun sebelumnya. Hal itu tercermin dari dua indikator utama yaitu total jumlah penumpang yang membayar dikalikan total jumlah jarak terbang Km, untuk semua *route* (*Revenue Passenger Kilometers/ RPK*) dan Total Jumlah Kursi dikali Total Jumlah Jarak Terbang Km, untuk semua *route* (*Available Seat Kilometers/ASK*).

RPK industri penerbangan dunia naik sebesar 36,9% secara tahunan. Pasar Asia Pasifik mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 96,3%, jauh di atas kawasan lain seperti Amerika Utara (15,3%), Eropa (20,2%), Afrika (36,4%), dan Timur Tengah (32,3%). Penumpang dari Tiongkok berkontribusi besar dalam meningkatkan RPK di kawasan Asia Pasifik.

Sementara ASK naik sebesar 31,0% secara tahunan. Pasar Asia Pasifik menjadi pertumbuhan ASK terbesar di dunia mencapai 75,1%. Disusul kemudian pasar Afrika (35,5%), Timur Tengah (24,6%), Eropa (15,8%), Amerika Utara (14,0%) dan Amerika Latin (14,5%). Hal ini mencerminkan kemampuan maskapai di Asia Pasifik yang sangat baik dalam memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat.

The International Air Transport Association (IATA) reports that the global civil aviation industry has recovered and its performance has nearly surpassed pre-Covid-19 pandemic levels of 2019. The increase in air travel is linked to the lifting of public activity restrictions by authorities in various countries.

In 2023, according to IATA data, the industry's performance continued to grow compared to the previous year. This growth is reflected in two main indicators: the total number of paying passengers multiplied by the total number of kilometers flown for all routes (*Revenue Passenger Kilometers/ RPK*) and the Total Number of Seats multiplied by the Total Number of Kilometers Flown for all routes (*Available Seat Kilometers/ASK*).

The global aviation industry's RPK increased by 36.9% annually. The Asia Pacific market recorded the highest growth at 96.3%, higher than other regions such as North America (15.3%), Europe (20.2%), Africa (36.4%), and the Middle East (32.3%). Passengers from China made a significant contribution to the increase in RPK in the Asia Pacific region.

Meanwhile, ASK rose by 31.0% annually. The Asia Pacific market saw the largest growth in ASK globally, reaching 75.1%. This was followed by the African market (35.5%), the Middle East (24.6%), Europe (15.8%), North America (14.0%), and Latin America (14.5%). This reflects the excellent ability of airlines in the Asia Pacific to meet the mobility needs of the population.

RPK industri penerbangan dunia naik sebesar
The global aviation industry's RPK increased by

36,9%

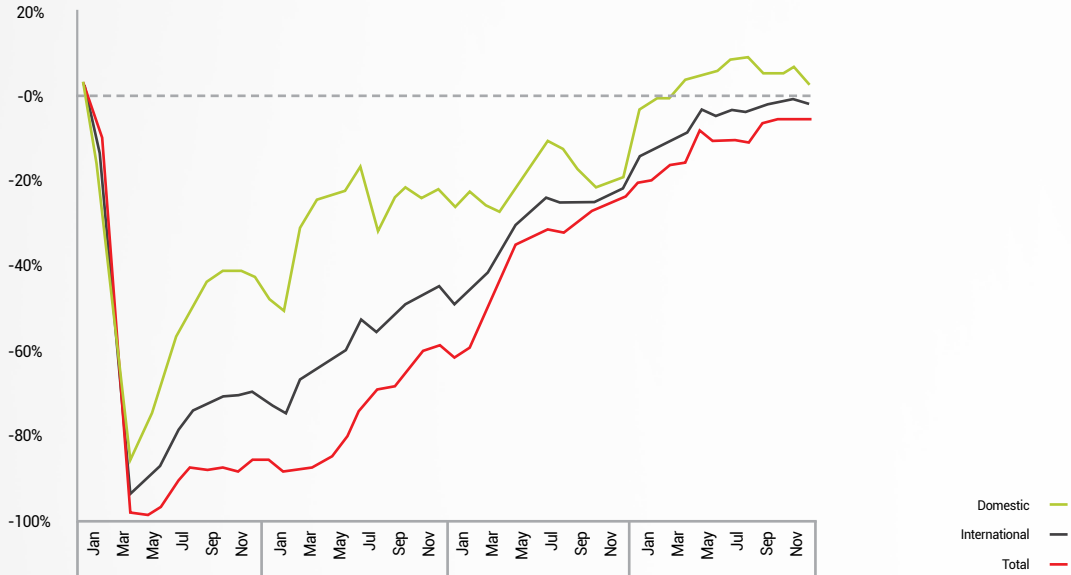
ASK (*Available Seat Kilometers*) naik sebesar
ASK (*Available Seat Kilometers*) rose by

31,0%



Global Domestic and International RPKs, YoY% changes vs.2019

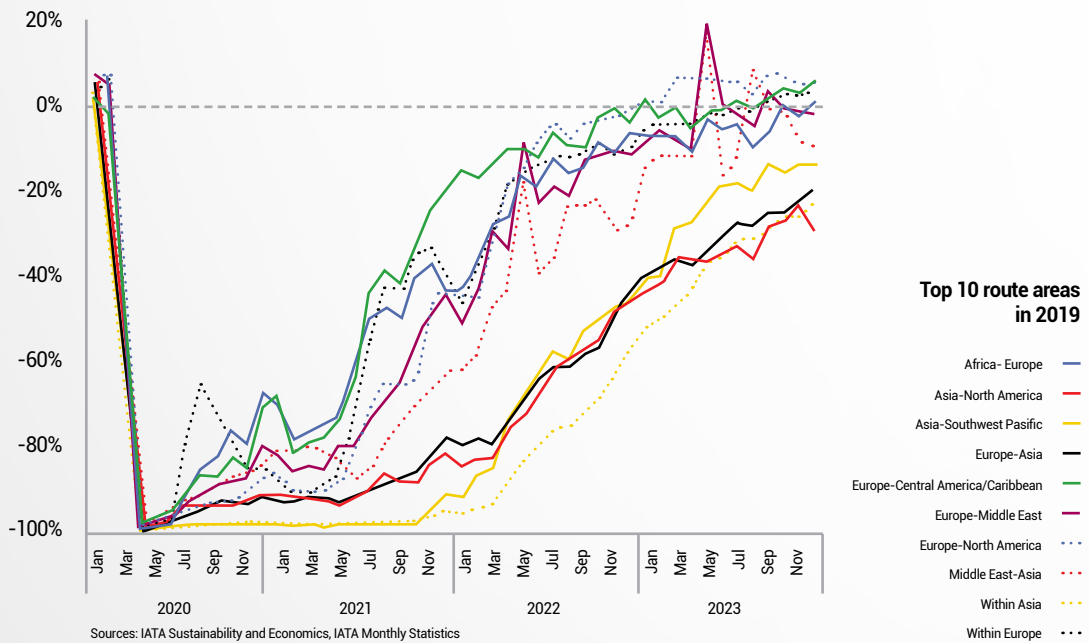
RPK Global Domestik dan International, perubahan YoY% vs. 2019



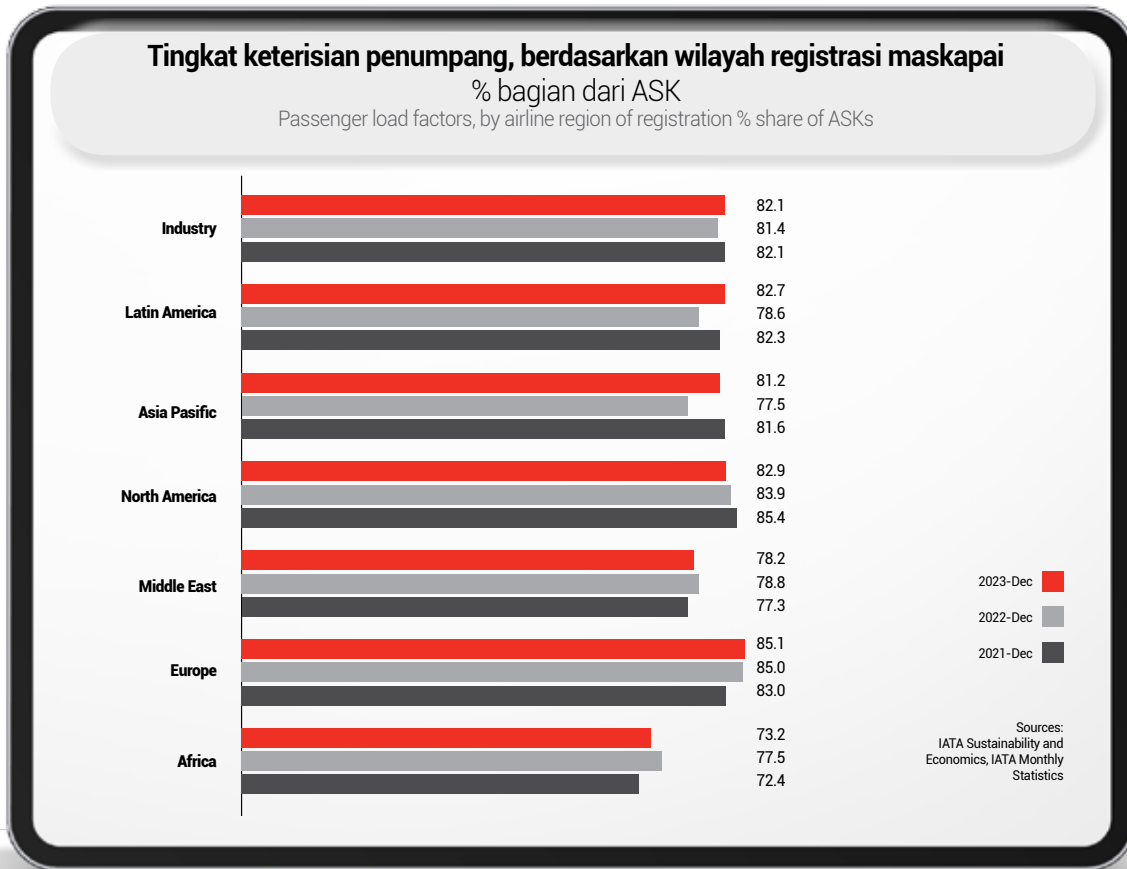
Sources: IATA Sustainability and Economics, IATA Monthly Statistics

International RPK, perubahan YoY% vs. 2019

International RPK's, YoY% change vs.2019



Sources: IATA Sustainability and Economics, IATA Monthly Statistics



Di industri penerbangan Indonesia, berdasarkan data Kementerian Perhubungan pada tahun 2023 terdapat 227 jalur perintis yang menghubungkan 213 bandara dan 103 wilayah, dan sebanyak 41 rute didedikasikan khusus untuk penerbangan kargo. Hal ini ditujukan untuk menurunkan disparitas harga barang antar wilayah di tanah air.

In Indonesia's aviation industry, according to data from the Ministry of Transportation in 2023, there were 227 pioneer routes connecting 213 airports and 103 regions, with 41 routes specifically dedicated to cargo flights. This initiative is aimed at reducing price disparities for goods between regions across the country.

Pada tahun 2023, berdasarkan data BPS total jumlah penumpang penerbangan internasional mencapai 15,63 juta orang, meningkat sebesar 120% dari tahun 2022 sebesar 7,10 juta orang. Penerbangan domestik mengangkut sebanyak 62,65 juta orang, meningkat sebesar 19% dari tahun 2022 sebanyak 52,56 juta orang.

In 2023, according to data from the Central Statistics Agency (BPS), the total number of international flight passengers reached 15.63 million people, an increase of 120% from 7.10 million people in 2022. Domestic flights carried approximately 62.65 million people, marking a 19% increase from 52.56 million people in 2022.



Data Kementerian Perhubungan tahun 2023 data from the Ministry of Transportation in 2023

227

jalur perintis/pioneer routes



Penerbangan Internasional tahun 2022 International Flight in 2022

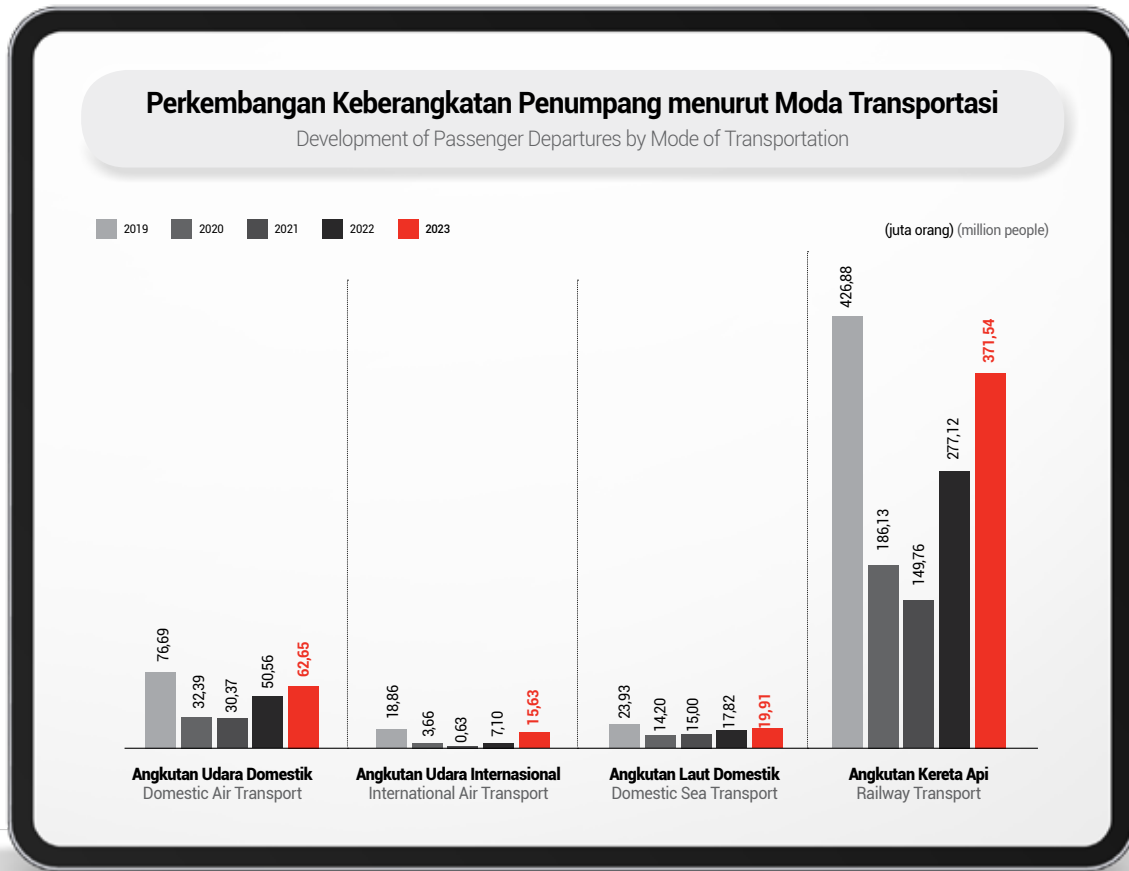
15,63

juta orang/million people

Penerbangan domestik tahun 2022 Domestic flights in 2022

62,65

juta orang/million people



Pemulihan industri penerbangan ditopang dari kembali bangkitnya sektor pariwisata Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, secara kumulatif, kunjungan wisatawan mancanegara (Wisman) pada Januari hingga Desember 2023 meningkat sebesar 98,30% mencapai 11,68 juta orang wisman dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Peningkatan kunjungan ini utamanya tercatat pada pintu bandara Ngurah Rai dan Soekarno Hatta.

of the aviation industry in Indonesia is supported by the resurgence of the country's tourism sector. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), cumulatively, the number of international tourist visits from January to December 2023 increased by 98.30%, reaching 11.68 million, compared to the same period in 2022. The increase in visits was primarily recorded at Ngurah Rai and Soekarno Hatta airports.

Sementara untuk perjalanan wisatawan nasional (Wisnas) di Indonesia mencapai 7,52 juta perjalanan, meningkat 112,26% secara tahunan. Provinsi Jawa Barat tercatat sebagai daerah asal dengan jumlah perjalanan Wisnas tertinggi, sementara provinsi tujuan utama wisnas berada di Jawa Timur.

Meanwhile, domestic tourist travels within Indonesia reached 7.52 million trips, marking an annual increase of 112.26%. West Java was recorded as the region with the highest number of domestic tourist trips, while the main destination province for domestic tourist was East Java.



Kunjungan wisatawan mancanegara Januari hingga Desember 2023
international tourist visits from January to December 2023

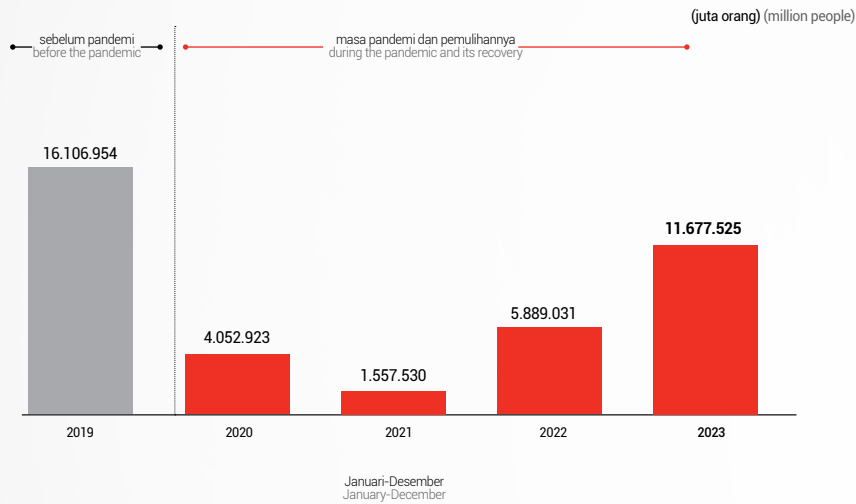
11,68
juta orang/million people

Perjalanan wisatawan nasional Tahun 2023
Domestic tourist travels in 2022

11,68
juta orang/million people

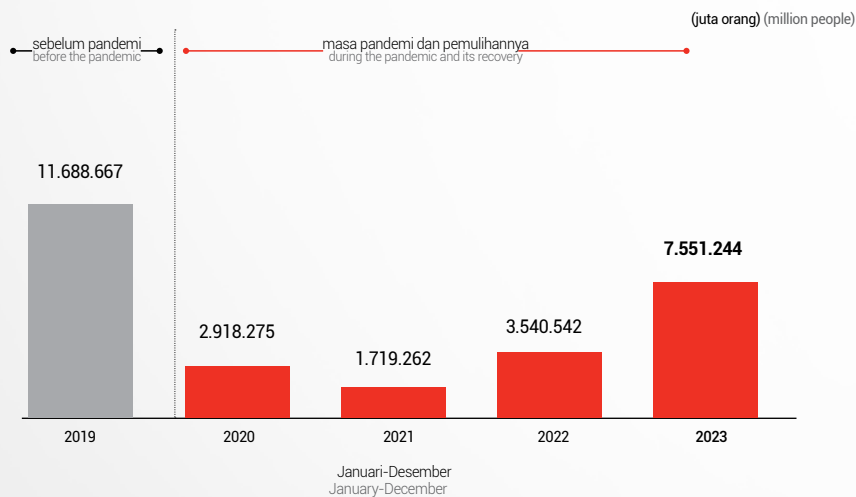
Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisman

Development of the Number of International Tourist Trips



Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnas

Development of the Number of Domestic Tourist Trips



Kebangkitan industri penerbangan domestik di Indonesia diikuti dengan risiko naiknya harga avtur yang menyebabkan maskapai kesulitan untuk menurunkan harga tiket pesawat. Selain itu, tren pelemahan nilai tukar rupiah berdampak pada kegiatan operasional pesawat yang dapat menekan profitabilitas maskapai domestik.

The resurgence of the domestic aviation industry in Indonesia is accompanied by the risk of rising aviation fuel prices, causing airlines to struggle with reducing airfare prices. Additionally, the weakening trend of the Indonesian rupiah exchange rate impacts aircraft operational activities, which can pressurize the profitability of domestic airlines.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

04

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management
Discussion and
Analysis



Laba operasional industri penerbangan diperkirakan mencapai USD49,3 miliar pada tahun 2024 dari USD40,7 miliar pada tahun 2023. Laba bersih industri penerbangan diperkirakan mencapai USD25,7 miliar pada tahun 2024 (margin laba bersih 2,7%), meningkat dibandingkan tahun 2023 yang diperkirakan akan menghasilkan laba bersih sebesar USD23,3 miliar.

The aviation industry's operating profit is expected to reach USD49.3 billion in 2024, up from USD40.7 billion in 2023. Net profit for the aviation industry is expected to reach USD25.7 billion in 2024 (a net profit margin of 2.7%), an increase compared to the projected net profit of USD23.3 billion in 2023.

Peningkatan mobilitas masyarakat mendukung proyeksi optimisme industri penerbangan global. IATA yang memperkirakan maskapai penerbangan global akan menerbangkan 4,7 miliar penumpang sepanjang tahun 2024, rekor angka tertinggi dalam penerbangan komersial yang melebihi angka sebelum pandemi sebesar 4,5 miliar penumpang pada tahun 2019.

The increase in public mobility supports the optimistic projections for the global aviation industry. The International Air Transport Association (IATA) estimates that global airlines will transport 4.7 billion passengers throughout 2024, setting a new record for commercial aviation that surpasses the pre-pandemic figure of 4.5 billion passengers in 2019.

Total pendapatan pada tahun 2024 diperkirakan akan tumbuh 7,6% menjadi sebesar USD964 miliar. Pertumbuhan pengeluaran diperkirakan akan sedikit lebih rendah yaitu 6,9% dengan total USD914 miliar.

Total revenue in 2024 is expected to grow by 7.6% to USD964 billion. Expenditure growth is projected to be slightly lower at 6.9%, totaling USD914 billion.

Laba operasional industri penerbangan diperkirakan mencapai USD49,3 miliar pada tahun 2024 dari USD40,7 miliar pada tahun 2023. Laba bersih industri penerbangan diperkirakan mencapai USD25,7 miliar pada tahun 2024 (margin laba bersih 2,7%), meningkat dibandingkan tahun 2023 yang diperkirakan akan menghasilkan laba bersih sebesar USD23,3 miliar.

The aviation industry's operating profit is expected to reach USD49.3 billion in 2024, up from USD40.7 billion in 2023. Net profit for the aviation industry is expected to reach USD25.7 billion in 2024 (a net profit margin of 2.7%), an increase compared to the projected net profit of USD23.3 billion in 2023.

Optimisme industri aviasi akan terus bertumbuh pada tahun 2024 didasarkan dari hasil survei yang telah dilakukan IATA. Sepertiga wisatawan yang disurvei mengatakan mereka melakukan perjalanan lebih banyak dibandingkan sebelum pandemi. Sekitar 49% menyatakan bahwa kebiasaan perjalanan mereka sekarang serupa dengan sebelum pandemi. Hanya 18% yang mengatakan bahwa mereka tidak terlalu sering bepergian.

The optimism in the aviation industry is expected to continue to grow in 2024, based on survey results conducted by IATA. One-third of the travelers surveyed said they travel more now than before the pandemic. About 49% stated that their travel habits are now similar to pre-pandemic levels. Only 18% said they travel less frequently.

Pada tahun depan, sebanyak 44% responden mengatakan bahwa mereka akan melakukan perjalanan lebih banyak dalam 12 bulan ke depan dibandingkan 12 bulan sebelumnya. Hanya 7% yang mengatakan akan mengurangi perjalanan dan 48% memperkirakan akan mempertahankan tingkat perjalanan yang sama dalam 12 bulan mendatang dibandingkan 12 bulan sebelumnya.

Sementara di industri penerbangan nasional, momentum Pemilu Presiden dan Pemilu Legislatif yang dilaksanakan secara bersamaan pada tahun 2024 akan memberikan sentimen positif terhadap industri. Para kontestan akan memanfaatkan jalur udara untuk efisiensi waktu dalam rangka menyapa para konstituen.

Dalam pemulihan industri yang diprediksi terus berlanjut, Perseroan sebagai maskapai penerbangan dengan biaya terhemat di dunia versi Skytrex memiliki rencana untuk mengoperasikan 32 pesawat untuk memaksimalkan pendapatan dan memperkuat *hub* utamanya di Jakarta dan Denpasar. Perseroan juga terus berinovasi dengan mengembangkan fitur-fitur dalam *AirAsia Superapp* Indonesia untuk meningkatkan kenyamanan konsumen.

Sektor pariwisata di Indonesia yang akan terus berkembang pada tahun 2024 dapat menopang pertumbuhan industri penerbangan. Bandara di Jakarta dan Bali diprediksi tetap menjadi pintu masuk utama kedatangan Wisman yang akan berkunjung ke destinasi wisata di tanah air.

Perseroan terus mengembangkan jaringan penerbangan terutama ke rute-rute Internasional. Selain itu, meningkatkan pengguna loyal penerbangan AirAsia dan menumbuhkan pangsa pasar baru seperti Generasi Z.

Next year, 44% of respondents said they would travel more in the next 12 months compared to the previous 12 months. Only 7% said they would reduce their travel, and 48% expect to maintain the same level of travel in the next 12 months as in the previous year.

In the national aviation industry, the momentum of the simultaneous Presidential and Legislative Elections in 2024 will provide a positive sentiment for the industry. Contestants will utilize air travel for time efficiency in reaching out to constituents.

In the continued recovery of the industry, the Company, as the airline with the lowest costs in the world according to Skytrex, plans to operate 32 aircraft to maximize revenue and strengthen its main hubs in Jakarta and Denpasar. The Company is also continuously innovating by developing features in the *AirAsia Superapp* Indonesia to enhance consumer comfort.

The tourism sector in Indonesia, which is expected to continue growing in 2024, will support the growth of the aviation industry. Airports in Jakarta and Bali are predicted to remain the main entry points for international tourists visiting domestic tourist destinations.

The Company is continually expanding its flight network, especially to international routes. Additionally, it is enhancing the loyalty of AirAsia's frequent flyers and growing new market shares, such as Generation Z.



ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

MARKETING ASPECTS AND MARKET SHARE

Untuk meningkatkan jumlah penumpang pesawat, Indonesia AirAsia terus memperluas kerja sama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Pemerintah Daerah serta komunitas-komunitas lokal di sektor pariwisata.

Indonesia AirAsia continues to expand its partnerships with the Ministry of Tourism and Creative Economy, local governments, and local communities in the tourism sector to increase the number of passengers.

Strategi Pemasaran

Marketing Strategy



Perseroan terus meningkatkan penetrasi pasar penerbangan internasional maupun domestik. Pada tahun 2023, perluasan rute penerbangan internasional dilakukan dengan membuka jalur penerbangan baru antara lain

Jakarta-Perth, Australia; Jakarta-Phnom Penh, Kamboja; dan Jakarta-Ho Chi Minh, Vietnam; dan Jakarta-Kuching, Malaysia.

The Company continues to increase its market penetration in both international and domestic flights. In 2023, the expansion of international flight routes included the launch of new flights from Jakarta to Perth, Australia; Jakarta to Phnom Penh, Cambodia; Jakarta to Ho Chi Minh, Vietnam; and Jakarta to Kuching, Malaysia.



Sementara di penerbangan domestik, AirAsia membuka jalur baru di antaranya

Jakarta - Lampung, Surabaya - Labuan Bajo, dan Banjarmasin-Bali.

Pembukaan jalur penerbangan baru ini untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat.

In domestic flights, AirAsia opened new routes including Jakarta to Lampung, Surabaya to Labuan Bajo, and Banjarmasin to Bali. These new routes were opened to meet the increasing market demand.

Strategi pemasaran AirAsia pada tahun 2023, lebih fokus pada digital *marketing* seperti media sosial, *publisher*, meta, google, dan lainnya. Penekanan pada digital *marketing* dikarenakan sejak pada masa pandemi sampai *recovery* sekarang terjadi peningkatan *traffic* pada digital.

Perseroan juga terus memperkaya fitur di aplikasi AirAsia *superapp* untuk meningkatkan kenyamanan penumpang. Sebagai maskapai penerbangan berbiaya hemat terbaik di dunia versi Skytrax, AirAsia memberikan *benefit* kepada penumpang berupa bagasi gratis 20kg dan program Value Pack Rp10.000 untuk penambahan bagasi hingga 30kg, pemilihan kursi, dan makanan untuk penerbangan domestik.

AirAsia's marketing strategy in 2023 focused more on digital marketing through social media, publishers, meta, Google, and others. The emphasis on digital marketing is due to the increased traffic on digital platforms from the pandemic period to the current recovery.

The Company also continues to enrich features in the AirAsia *superapp* to enhance passenger comfort. As the best low-cost airline in the world according to Skytrax, AirAsia offers passengers benefits such as 20kg of free baggage and a Value Pack of Rp10,000 for an additional baggage allowance up to 30kg, seat selection, and meals for domestic flights.

Untuk meningkatkan jumlah penumpang pesawat, Perseroan terus memperluas kerja sama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Pemerintah Daerah serta komunitas-komunitas di sektor pariwisata.

Pada tahun 2023, Perseroan bersama Tobatenun, BPODT, dan InJourney melaksanakan livery pesawat bertema Danau Toba.

To increase the number of passengers, the Company continues to expand collaborations with the Ministry of Tourism and Creative Economy and local governments, as well as communities in the tourism sector. **In 2023, the Company, in collaboration with Tobatenun, BPODT, and InJourney, implemented an aircraft livery themed around Lake Toba.**



Untuk meningkatkan jumlah penumpang pesawat, Indonesia AirAsia terus memperluas kerja sama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Pemerintah Daerah serta komunitas-komunitas lokal di sektor pariwisata.

Perseroan juga lebih mengutamakan rute-rute yang berkonsep *leisure* dalam pemasaran dan bekerja sama dengan *tourism* lokal dan mancanegara seperti Singapore *tourism*, Malaysia *tourism*, Thailand *tourism*, Australia *tourism* melalui *event-event* FGD, *table top*, maupun *Familiarization Trip*. Selain itu, menyelenggarakan *Travel Fair* di Jakarta untuk meningkatkan *awareness* Indonesia AirAsia di pasar.

Pangsa Pasar

Sebagai maskapai penerbangan berbiaya hemat terbaik di dunia versi Skytrax, AirAsia terus meningkatkan pangsa pasar di penerbangan internasional maupun domestik. Di rute internasional, pangsa pasar AirAsia sebesar 70% dan di rute domestik sebesar 20%.

Indonesia AirAsia continues to expand its partnerships with the Ministry of Tourism and Creative Economy, local governments, and local communities in the tourism sector to increase the number of passengers.

The Company also prioritizes leisure concept routes in its marketing and collaborates with local and international tourism boards such as Singapore Tourism, Malaysia Tourism, Thailand Tourism, and Australia Tourism through focus group discussions (FGD), tabletop events, and familiarization trips. Additionally, it organizes Travel Fairs in Jakarta to increase Indonesia AirAsia's market awareness.

Market Share

As the best low-cost airline in the world according to Skytrax, AirAsia continues to increase its market share in both international and domestic flights. On international routes, AirAsia holds a market share of 70%, and on domestic routes, 20%.

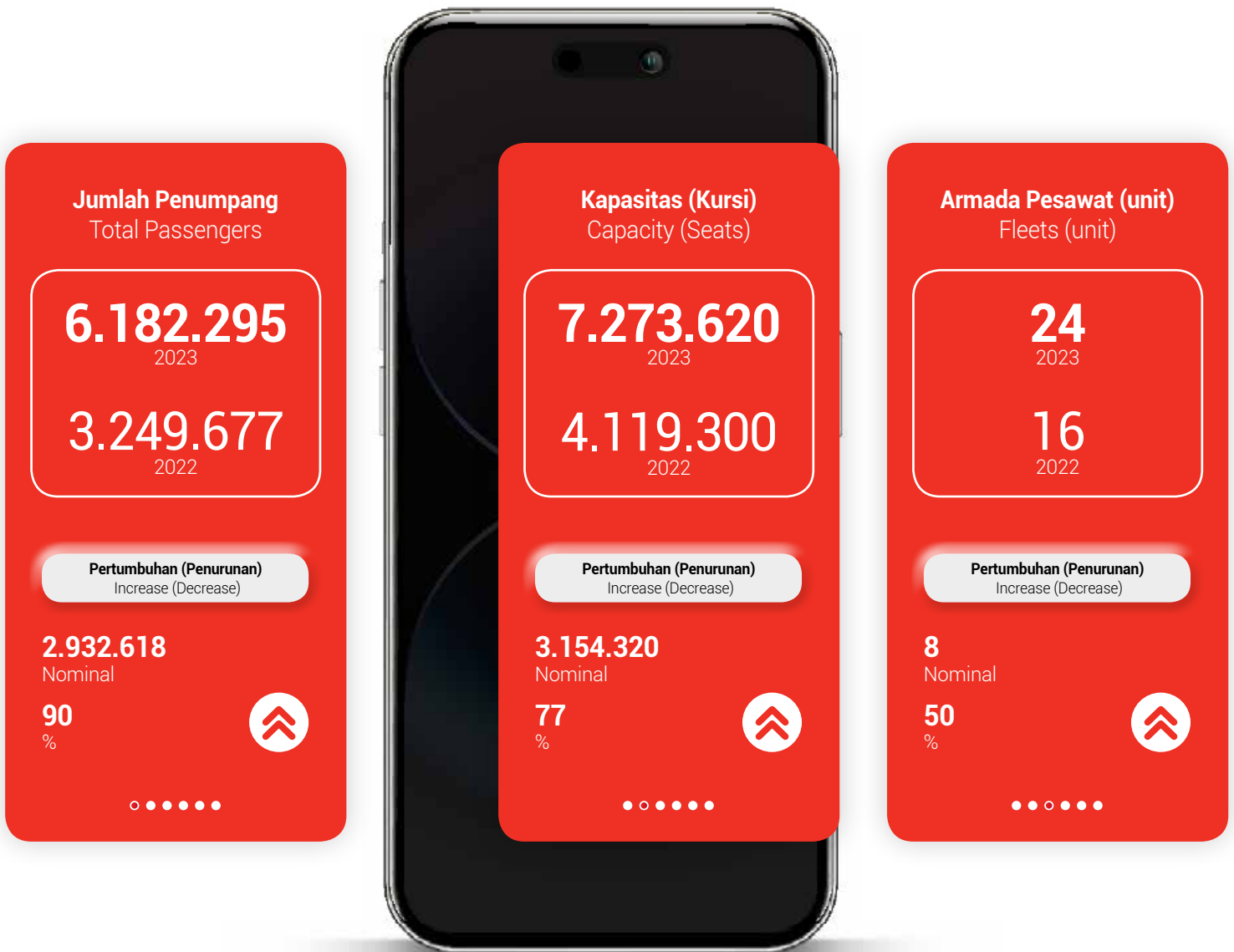


KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE

Sepanjang tahun 2023, jumlah penumpang pesawat Perseroan sebesar 6,18 juta, naik sebesar 90% dari tahun 2022 yang sebesar 3,25 juta penumpang. Peningkatan jumlah penumpang pesawat didukung dengan kapasitas kursi sebanyak 7.273.620. Mobilitas masyarakat yang meningkat menjadi penopang naiknya jumlah penumpang pesawat AirAsia.

Throughout the year 2023, the number of passengers carried by the Company reached 6.18 million, an increase of 90% from 3.25 million passengers in 2022. The rise in passenger numbers was supported by an increase in seat capacity of 7,273,620. The increased mobility of the public was a key factor in boosting the number of AirAsia passengers.





ASK (mil)
ASK (mil)

10.338
2023

5.140
2022

Pertumbuhan (Penurunan)
Increase (Decrease)

5.198
Nominal

101
%



RPK (mil)
RPK (mil)

8.783
2023

4.124
2022

Pertumbuhan (Penurunan)
Increase (Decrease)

4.659
Nominal

113
%



Tingkat Keterisian
Load Factor

85,00%
2023

79,00%
2022

Pertumbuhan (Penurunan)
Increase (Decrease)

6
Nominal

6
ppt



Rute Penerbangan

Selama tahun 2023, Perseroan mengoperasikan sebanyak 34 rute penerbangan, yang terdiri dari 14 rute domestik dan 20 rute internasional. Daftar rute dan frekuensi layanan Perseroan sebagai berikut:

Flight Routes

During 2023, the Company operated a total of 34 flight routes, consisting of 14 domestic routes and 20 international routes. The list of routes and the frequency of the Company's services are as follows:

Rute Domestik dan Frekuensi Layanan Per Minggu Domestic Routes and Service Frequencies Per Week	
Rute Routes	Frekuensi Frequency
Jakarta - Denpasar	48 kali times
Jakarta - Medan	11 kali times
Denpasar - Labuan Bajo	9 kali times
Denpasar - Surabaya	24 kali times
Denpasar - Yogyakarta	9 kali times
Denpasar - Kertajati	6 kali times
Denpasar - Surakarta (Solo)	3 kali times
Lombok - Surabaya	7 kali times
Jakarta - Labuan Bajo	3 kali times
Jakarta - Bandar Lampung	7 kali times
Balikpapan - Denpasar	2 kali times
Denpasar - Kupang	2 kali times
Banjarmasin - Denpasar	3 kali times
Jakarta - Silangit	10 kali times

Rute Internasional dan Frekuensi Layanan Per Minggu International Routes and Service Frequencies Per Week	
Rute Routes	Frekuensi Frequency
Perth - Australia	6 kali times
Perth - Australia	25 kali times
Phnom Penh - Cambodia	3 kali times
Surabaya - Malaysia	34 kali times
Kuala Lumpur - Malaysia	40 kali times
Penang - Malaysia	7 kali times
Kuala Lumpur - Malaysia	13 kali times
Medan - Malaysia	16 kali times
Penang - Malaysia	7 kali times
Lombok - Malaysia	7 kali times
Kuching - Malaysia	3 kali times
Johor Bahru - Malaysia	6 kali times
Surabaya - Malaysia	6 kali times
Johor Bahru - Malaysia	7 kali times
Jakarta - Singapore	42 kali times
Bali - Singapore	32 kali times
Yogyakarta - Singapore	7 kali times
Bangkok - Thailand	21 kali times
Bali - Thailand	6 kali times
Bangkok - Thailand	10 kali times



KESELAMATAN PENERBANGAN

AVIATION SAFETY

Operasional Perseroan telah memenuhi standar mutu layanan yang diwujudkan melalui penyediaan peralatan kualitas terbaik dan senantiasa mengoptimalkan perawatan dan penggunaan suku cadang terbaik. Keselamatan penerbangan dengan layanan berkualitas dan harga terjangkau merupakan komitmen utama Perseroan.

Dalam upaya menjaga kualitas layanan, Perseroan menjalin kemitraan dengan pihak lain yang memiliki semangat sama dalam menjalankan nilai-nilai AirAsia dan berkomitmen melestarikan lingkungan. Sebagai komitmen dalam menjaga keselamatan penerbangan, Perseroan senantiasa mematuhi regulasi di industri penerbangan yang diatur oleh otoritas berwenang.

Dokumen *Operational Quality Assurance Manual* (OQAM) yang mengacu pada peraturan resmi nasional dan internasional menjadi rujukan Perseroan dalam memastikan standar mutu layanan. OQAM memberikan Standar Prosedur Operasional yang berlaku atas seluruh area operasional Perseroan, yakni *Operational Control, Flight Operations, Aircraft Engineering and Maintenance, Cabin Operations, Ground Operations, Cargo Operations, dan Aviation Security Management*. Kegiatan audit Perseroan, evaluasi, pelaporan, dan analisis dilaksanakan untuk menilai kesesuaian operasional di lapangan dengan standar.

Pemenuhan standar mutu merupakan bagian integral dalam aspek keselamatan dan keamanan penerbangan. Perseroan berkomitmen untuk terus mematuhi seluruh standar operasional keamanan penerbangan yang berlaku secara internasional untuk memastikan perlindungan terhadap konsumen dan karyawan Perseroan.

The Company's operations have met the quality service standards, which are achieved through the provision of the best quality equipment and by continually optimizing the maintenance and use of the best spare parts. Ensuring aviation safety with quality services and affordable prices is the Company's primary commitment.

In an effort to maintain service quality, the Company forms partnerships with other parties who share the same spirit in implementing AirAsia's values and are committed to environmental conservation. As a commitment to maintaining aviation safety, the Company always complies with regulations in the aviation industry set by the relevant authorities.

The Operational Quality Assurance Manual (OQAM), which refers to national and international official regulations, serves as the Company's reference in ensuring the quality standard of services. The OQAM provides Standard Operating Procedures applicable to all the Company's operational areas, namely Operational Control, Flight Operations, Aircraft Engineering and Maintenance, Cabin Operations, Ground Operations, Cargo Operations, and Aviation Security Management. The Company's audit activities, evaluations, reporting, and analysis are conducted to assess the operational conformity in the field with the standards.

Meeting quality standards is an integral part of the aspects of aviation safety and security. The Company is committed to continuously complying with all applicable international aviation security operational standards to ensure protection for the Company's consumers and employees.

ORGANISASI DAN FUNGSI DEPARTEMEN ENGINEERING

ENGINEERING DEPARTMENT ORGANISATION AND FUNCTIONS

Perseroan mempunyai Departemen Engineering yang secara organisasi berfungsi untuk memastikan semua pesawat layak mengudara, dapat diandalkan, dan selalu dalam kondisi prima. Proses untuk memastikan hal tersebut dilakukan dengan tetap memerhatikan efisiensi biaya sesuai dengan kebijakan internal Perseroan.

Departemen Engineering telah meraih Sertifikat Organisasi Perawatan Pesawat Udara (AMO) yang diterbitkan oleh beberapa otoritas berwenang terkait, diantaranya Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, yaitu AMO menjadi No. 145D-685 dan berlaku sampai 29 Januari 2027.

Departemen Engineering Perseroan memiliki fasilitas operasional di Bandara Internasional Medan, Jakarta, Surabaya, dan Denpasar. Dalam menjalankan tugasnya untuk memastikan kondisi pesawat terbang, departemen ini juga mengelola kepatuhan terhadap peraturan dan petunjuk teknis, biaya pemeliharaan, tenaga kerja, suku cadang, dan peralatan.

Fungsi lain yang juga dilaksanakan oleh Departemen Engineering adalah menyusun perencanaan pemeliharaan dan memberikan dukungan teknis dan material. Pada tahun 2023, Departemen Engineering mencapai 99,11% *Technical Dispatch Reliability* dan 98,64% *Engineering OTP*. Pada praktiknya, Departemen Engineering memiliki berbagai fungsi yang saling menunjang sebagai berikut:

The Company has an Engineering Department that functions organizationally to ensure that all aircraft are airworthy, reliable, and always in prime condition. The process to ensure this is done while keeping cost efficiency in mind, in accordance with the Company's internal policies.

The Engineering Department has obtained an Aircraft Maintenance Organization (AMO) Certificate issued by several relevant authorities, including the Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia, with AMO Certificate No. 145D-685 valid until January 29, 2027.

The Company's Engineering Department has operational facilities at the International Airports in Medan, Jakarta, Surabaya, and Denpasar. In carrying out its duties to ensure the condition of the aircraft, this department also manages compliance with regulations and technical guidelines, maintenance costs, labor, spare parts, and equipment.

Another function performed by the Engineering Department is to arrange maintenance planning and provide technical and material support. In 2023, the Engineering Department achieved 99.11% *Technical Dispatch Reliability* and 98.64% *Engineering OTP*. In practice, the Engineering Department has various inter-supporting functions as follows:

Technical Dispatch
Reliability In 2023

98.11%

Engineering OTP
In 2023

98.64%



Maintenance Manager

Memastikan kegiatan perawatan pesawat dan suku cadang pesawat berjalan sesuai ketentuan, koordinasi Maintenance Operation Manager dan Maintenance Production Manager.

Ensures aircraft maintenance and spare parts activities are conducted according to regulations, coordinating with the Maintenance Operation Manager and Maintenance Production Manager.

Maintenance Production Manager

Memastikan perawatan pesawat dilaksanakan sesuai standar dan memastikan kecukupan sumber daya perawatan.

Ensures aircraft maintenance is carried out according to standards and ensures sufficient maintenance resources.

Maintenance Operation Manager

Memastikan kelayakan operasional pesawat dan menganalisis risiko kerusakan.

Ensures the operational feasibility of the aircraft and analyzes the risk of damage

Material Support Manager

Memastikan suku cadang selalu tersedia dalam jumlah cukup.

Ensures spare parts are always available in sufficient quantities.

Technical Service Manager

Memastikan keandalan dan mengevaluasi kelayakan pesawat secara teknis.

Ensures reliability and evaluates the technical airworthiness of the aircraft.

Planning and Record Manager

Membuat rencana dan mendokumentasikan pelaksanaan perawatan.

Creates plans and documents maintenance execution.

Quality Assurance Manager

Memastikan sistem kualitas berjalan sesuai ketentuan internal, nasional, dan internasional.

Ensures the quality system runs according to internal, national, and international regulations.

Untuk memberikan perlindungan terhadap aset pesawat, Perseroan telah terdaftar sebagai pemegang polis asuransi pada PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, dan Arthur J. Gallagher dengan pertanggung jawaban untuk semua pesawat yang dioperasikan Perseroan. Semua perlindungan asuransi yang dimiliki Perseroan telah sesuai dengan praktik industri perasuransian yang berlaku di Indonesia.

To protect its aircraft assets, the Company is registered as a policyholder with PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, and Arthur J. Gallagher, with coverage for all aircraft operated by the Company. All insurance protections held by the Company comply with the insurance industry practices applicable in Indonesia.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Pada tahun 2023, IT Perseroan fokus pada tiga hal yaitu: pengurangan risiko dengan melakukan identifikasi terhadap segala bentuk celah keamanan; mengurangi biaya operasional perusahaan, memastikan penggunaan sumber daya secara efisien dan mempercepat proses bisnis melalui transformasi digital; dan mempercepat keputusan dengan menyediakan informasi yang *real-time* yang memungkinkan manajemen mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat.

The Company's IT in 2023 prioritised the following three objectives: risk reduction by identifying all forms of security vulnerabilities; minimising operational costs, ensuring efficient use of resources, and speeding up business processes through digital transformation; and accelerating decision-making by providing real-time information that allows management to make faster and more accurate decisions.

Perseroan telah mengimplementasi teknologi informasi (TI) untuk mendukung tujuan pencapaian bisnis dan meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen. Dukungan itu diarahkan pada ketersediaan infrastruktur baik perangkat keras maupun lunak yang andal untuk membantu para karyawan mengakses kebutuhan komunikasi dan informasi dengan efektif.

Selain itu, TI juga telah mempersiapkan infrastruktur perangkat keras dan perangkat lunak dengan membangun jaringan yang lebih andal dan stabil. TI memastikan sistem operasi yang digunakan berfungsi dengan baik untuk menunjang kelancaran operasional Perseroan. Kegiatan pelatihan telah diberikan kepada para karyawan dalam penggunaan infrastruktur TI secara benar dan tepat.

Secara struktural, Perseroan memiliki Departemen *Information, Communication and Technology* (ICT) yang mengelola seluruh TI di Perseroan. Divisi ICT bertanggung jawab sepenuhnya dalam operasional TI, pengembangan dan pembaharuan TI maupun pelaksanaan tata kelola TI di Perseroan. ICT Perseroan terus bekerja sama dengan ICT *Group team* di Malaysia.

The Company has implemented information technology (IT) to support business achievement goals and improve the quality of service to consumers. This support is directed towards the availability of both hardware and software infrastructure that is reliable to help employees access communication and information needs effectively.

Moreover, IT has also prepared hardware and software infrastructure by building a more reliable and stable network. IT ensures that the operating systems used are functioning well to support the efficient operations of the Company. Training activities have been given to employees in the correct and appropriate use of IT infrastructure.

Structurally, the Company has an Information, Communication, and Technology (ICT) Department that manages all IT in the Company. The ICT division is fully responsible for IT operations, development, and updates, as well as the implementation of IT governance in the Company. The Company's ICT continues to collaborate with the ICT Group team in Malaysia.



Selain bekerja sama dengan ICT Kantor Pusat *Group*, ICT Perseroan juga mendapatkan dukungan dari manajemen lokal dan Departemen *Procurement*. Manajemen lokal memastikan ketersediaan dana dan departemen *Procurement* mendukung implementasi proyek-proyek yang diusulkan oleh ICT Perseroan.

Pada tahun 2023, IT Perseroan fokus pada tiga hal yaitu: pengurangan risiko dengan melakukan identifikasi terhadap segala bentuk celah keamanan; mengurangi biaya operasional perusahaan, memastikan penggunaan sumber daya secara efisien dan mempercepat proses bisnis melalui transformasi digital; dan mempercepat keputusan dengan menyediakan informasi yang *real-time* yang memungkinkan manajemen mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat.

Kebijakan Keamanan Sistem

Perseroan melaksanakan kebijakan keamanan sistem dengan memastikan sistem operasi selalu diperbarui. Selain itu, ICT Perseroan telah membangun infrastruktur yang lebih solid dalam memperkuat sekuriti agar dapat meminimalisasi dan menangkal setiap percobaan *cyber security* atau data *breach* yang semakin marak.

Perseroan memastikan jaminan keamanan sistem melalui penerapan praktik terbaik dan standar di industri, seperti sertifikasi ISO 27001. Dalam memenuhi persyaratan sertifikasi ISO 27001, Perseroan menerapkan beberapa pengendalian keamanan, terutama dalam pengendalian akses data dan jaringan, serta penggunaan data.

Strategi dan Program Tahun 2023

Untuk memastikan implementasi TI berjalan dengan optimal, Perseroan memiliki strategi atau *master plan* dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki, tata kelola serta peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan.

Dalam hal keuangan, pada tahun 2023 ICT Perseroan melakukan pengurangan biaya operasional (*operational expenditure/OPEX*) melalui *cost-saving initiative* dan *avoidance*. Kebijakan ini untuk memastikan agar Perseroan tidak mengeluarkan biaya yang tidak perlu yang dapat membebankan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Selain itu, ICT senantiasa melakukan peremajaan atau mengganti *legacy systems* dengan melakukan modernisasi dan investasi pada produk-produk TI yang dapat mendukung kenaikan pendapatan Perseroan.

In addition to collaborating with the ICT Group Head Office, the Company's ICT also receives support from local management and the Procurement Department. Local management ensures the availability of funds, and the Procurement department supports the implementation of projects proposed by the Company's ICT.

In 2023, the Company's IT focused on three objectives: risk reduction by identifying all forms of security vulnerabilities; minimising operational costs of the company, ensuring efficient use of resources, and speeding up business processes through digital transformation; and accelerating decision-making by providing real-time information that allows management to make faster and more accurate decisions.

System Security Policy

The Company implements a system security policy by ensuring the operating system is always updated. Moreover, the Company's ICT has built a more solid infrastructure to strengthen security to minimise and counteract the increasing attempts of cyber security or data breach.

The Company ensures system security assurance through the application of best practices and standards in the industry, such as ISO 27001 certification. In meeting the ISO 27001 certification requirements, the Company implements several security controls, especially in data and network access control, as well as data usage.

2023 Strategy and Program

To ensure the optimal implementation of IT, the Company has a strategy or master plan that considers the resources available, governance, and the opportunities and challenges faced by the Company.

In terms of finance, in 2023, the Company's ICT carried out a reduction in operational costs (*operational expenditure/OPEX*) through *cost-saving initiatives* and *avoidance*. This policy ensures that the Company does not incur unnecessary costs that can burden the overall financial performance.

Additionally, ICT constantly renews or replaces legacy systems by modernising and investing in IT products that can support the Company's revenue increase.

Dalam aspek pelanggan, Perseroan terus melakukan peningkatan terhadap kepuasan pelanggan internal, dalam hal ini para karyawan, departemen-departemen yang bekerja dalam lingkungan perusahaan. Selain itu, memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesuksesan Grup dengan memastikan pencapaian terhadap *Services Level Agreement (SLA)*.

Sementara pada aspek proses, Perseroan melakukan modernisasi Produk dan Layanan dengan memastikan sistem yang lebih stabil dan *resilient* serta meningkatkan produktivitas melalui otomatisasi. Perseroan juga Melakukan peningkatan operasional melalui *Management Proyek* yang lebih baik serta melakukan mitigasi terhadap risiko dan audit.

Dari sisi penguatan SDM TI, Perseroan melakukan peningkatan keterampilan karyawan melalui program *training* baik *soft-skill training* maupun *technical-training*. Perseroan juga memaksimalkan penggunaan teknologi yang sudah diimplementasikan agar lebih berdaya guna.

ICT Perseroan telah diberi *training* khusus yang menitikberatkan kepada peningkatan produktivitas kerja dan *security* melalui *training* CompTIA A+ yang bersertifikat. Selain itu, setiap karyawan IT diharuskan untuk melakukan *training-training* yang dapat menunjang kerja dan meningkatkan *skill* dan menjadi *Key Performance Indicator (KPI)*.

Adapun strategi TI Perseroan pada tahun 2023 sebagai berikut:

1. *Cash Conservation*: Fokus kepada mengurangi biaya operasional baik OPEX maupun CAPEX serta menghindari penggunaan biaya yang timbul untuk memastikan keberlangsungan bisnis perusahaan.
2. *Brilliant at Basics*: Memahami kerja IT *Service Management (ITSM)* dan mengimplementasikannya dalam setiap kerja IT demi menuju proses operasional yang lebih baik.
3. *Accelerate Automation*: Berkolaborasi dengan divisi lain dalam perusahaan dan para *stakeholder* dengan meningkatkan produktivitas melalui otomatisasi dan menggunakan teknologi baru semacam AI.
4. *Empowerment*: Mendorong para pekerja IT agar lebih memahami kebutuhan perusahaan terutama dalam hal pengelolaan data perusahaan agar data yang dimiliki dalam lebih memberikan informasi yang bermanfaat dan berdaya guna.
5. *Digital Compliance*: Melakukan perubahan terhadap proses dan regulasi perusahaan dengan memanfaatkan teknologi IT melalui proses digitalisasi.

In the aspect of customers, the Company continues to improve internal customer satisfaction, in this case, the employees, departments working within the company environment. It also contributes to the Group's success by ensuring achievements towards the *Service Level Agreement (SLA)*.

On the process aspect, the Company modernises Products and Services by ensuring a more stable and resilient system and increases productivity through automation. The Company also improves operations through better Project Management and mitigates risks and audits.

From the aspect of strengthening IT human resources, the Company improves employee skills through training programs, both soft-skill training and technical-training. The Company also maximizes the use of implemented technology to be more effective.

The Company's ICT has been given special training focusing on work productivity and security improvement through CompTIA A+ certified training. Furthermore, every IT employee is required to undergo trainings that support their work and enhance their skills, which becomes a *Key Performance Indicator (KPI)*.

The Company's IT strategies for 2023 are as follows:

1. *Cash Conservation*: Focus on reducing operational costs, both OPEX and CAPEX, and avoiding unnecessary expenses to ensure the company's business continuity.
2. *Brilliant at Basics*: Understand the workings of IT *Service Management (ITSM)* and implement it in every IT operation towards a better operational process.
3. *Accelerate Automation*: Collaborate with other divisions in the company and stakeholders by increasing productivity through automation and the use of new technologies such as AI.
4. *Empowerment*: Drive IT staffs to better understand the company's needs, especially in terms of managing company data to ensure that the data owned is more informative and useful.
5. *Digital Compliance*: Change the company's processes and regulations by utilizing IT technology through digitization.



Tata Kelola Teknologi Informasi

Perseroan telah melaksanakan tata kelola TI untuk memastikan pengelolaannya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola. Implementasi tata kelola diwujudkan melalui peningkatan keamanan (*Strengthening Security Posture*), terutama dalam hal memastikan untuk tetap mematuhi regulasi baru Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi yang diterbitkan pada 27 Oktober 2022.

Selain itu, Perseroan mematuhi prosedur keamanan (*Security Compliance*) dengan memastikan semua perangkat keras, baik yang digunakan oleh karyawan maupun perangkat keras berupa *server* dan *network* telah memenuhi standar keamanan. Untuk itu, Perseroan melakukan proses audit secara berkala setiap tahun.

Perseroan juga terus meningkatkan keamanan (*Strengthen Security Perimeter*) dengan mengimplementasikan *Zero-Trust* melalui segmentasi *network*, melakukan identifikasi baik dari perangkat keras yang akan masuk ke dalam lingkungan kerja perusahaan maupun *user-access* melalui *user-access control*.

Tantangan yang Dihadapi

Dalam mengelola implementasi TI Perseroan dihadapkan pada tantangan SDM dan biaya. Untuk mengatasi kebutuhan SDM, Perseroan melakukan identifikasi terhadap kecukupan dan kualitas SDM maupun keandalan sistem. Melalui penilaian yang tepat, Perseroan dapat memetakan SDM sesuai dengan yang diperlukan serta meningkatkan kualitasnya dengan pelatihan secara berkala.

Terkait dengan tantangan biaya, Perseroan melakukan skala prioritas dalam menetapkan proyek-proyek TI. Dalam hal ini, proyek TI yang diutamakan adalah yang dapat meningkatkan pendapatan dan efisiensi produktivitas kinerja.

Program Tahun 2024

Perseroan memastikan kebijakan TI Perseroan merupakan hal yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Dalam menyusun program kerja setiap tahun, Perseroan memperhatikan pencapaian pada tahun sebelumnya dan melakukan evaluasi untuk penyempurnaan. Pada tahun 2024, Perseroan memiliki program TI sebagai berikut:

1. *Modernisation dan Legacy Replacements* - Penggantian atau peremajaan terhadap sistem yang ada terutama sekali yang berhubungan dengan *Ground Ops*, *Flight Ops* dan *Productivity*; dan
2. *Innovations* - Terus melakukan inovasi melalui *digital transformation*, *automation* dan *empowerment*.

Information Technology Governance

The Company has implemented IT governance to ensure its management is in line with governance principles. The implementation of governance is realised by improving security (*Strengthening Security Posture*), particularly in terms of complying with the new Personal Data Protection Law issued on October 27, 2022.

Moreover, the Company complies with security procedures (*Security Compliance*) by ensuring all hardware, both used by employees and hardware such as servers and networks, meet security standards. For this, the Company conducts regular audit processes every year.

The Company also continues to enhance security (*Strengthen Security Perimeter*) by implementing *Zero-Trust* through network segmentation, identifying both the hardware that will enter the company's work environment and user access through *user-access control*.

Challenges

In managing the implementation of IT, the Company encounters challenges in human resources and costs. To address human resource needs, the Company identifies the adequacy and quality of human resources and system reliability. Through proper assessment, the Company can map human resources as needed and improve their quality with regular training.

Regarding cost challenges, the Company prioritises setting IT projects. In this case, the prioritised IT projects are those that can increase revenue and efficiency in productivity performance.

Programs for 2024

The Company ensures that its IT policy is sustainable and continuous. In drafting the work program each year, the Company considers achievements from the previous year and conducts evaluations for improvement. In 2024, the Company has the following IT programs:

1. *Modernisation and Legacy Replacements* - Replacement or renewal of existing systems, especially those related to *Ground Ops*, *Flight Ops*, and *Productivity*; and
2. *Innovations* - Continuously innovate through *digital transformation*, *automation*, and *empowerment*.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022. Laporan Keuangan telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dan disusun serta disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia. Dari hasil audit eksternal tersebut, Perseroan mendapatkan opini audit "wajar tanpa modifikasi".

The analysis and discussion of the financial performance in this report refer to the Financial Statements for the years ending December 31, 2023, and December 31, 2022. The Financial Statements have been audited by the public accounting firm Purwanto, Sungkoro & Surja and are prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants. From these external audit results, the Company received an audit opinion of "unmodified".

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Jumlah aset Perseroan sebesar Rp6,12 triliun di tahun 2023, meningkat sebesar 14,7% dari tahun 2022 sebesar Rp5,36 triliun. Peningkatan aset Perseroan disebabkan naiknya jumlah aset lancar dan aset tidak lancar.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

The Company total assets stood at Rp6.12 trillion in 2023, an increase of 14.7% compared to Rp5.36 trillion in 2022. The increase of assets was due to an increase of total current assets and non-current assets.

(dalam Rp juta) (in Rp million)

Aset Lancar Current Assets					
Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Kas dan Bank	56.254	26.734	29.520	110,42	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	25.788	26.728	(940)	(3,52)	Trade Receivables – Third Parties
Piutang Lain-lain - Neto					Other Receivables - Net
Pihak Berelasi	50.379	57.564	(7.185)	(12,48)	Related Parties
Pihak Ketiga	50.484	5.435	45.049	828,87	Third Parties
Persediaan	103.887	89.168	14.719	16,51	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	44.527	61.780	(17.253)	(27,93)	Advances and prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai	682	20.074	(19.392)	(96,60)	Value Added Tax
Jumlah Aset Lancar	332.000	287.482	44.518	15,49	Total Current Assets

Jumlah aset lancar Perseroan pada tahun 2023 sebesar Rp332,00 miliar, naik sebesar Rp44,52 miliar atau 15,49% dari tahun 2022 sebesar Rp287,48 miliar. Peningkatan aset lancar terutama disebabkan naiknya pos Persediaan.

The Company's current assets amounted to Rp332.00 billion in 2023, an increase of Rp44.52 billion or 15.49% from Rp287.48 billion in 2022. The increase in current assets was primarily due to an increase in the inventory position.



(dalam Rp juta) (in Rp million)

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets					
Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Dana cadangan pemeliharaan pesawat	–	42.891	(42.891)	(100,00)	Maintenance reserve funds
Aset Pajak Tangguhan	–	9.347	(9.347)	(100,00)	Deferred Tax Assets
Aset tetap, neto	808.808	625.588	183.220	29,29	Fixed Assets, net
Aset Hak Guna	4.621.532	3.960.336	661.196	16,70	Right-of-Use-Assets
Uang Jaminan	347.842	417.504	(69.662)	(16,69)	Security Deposits
Aset tidak lancar lainnya	6.112	13.815	(7.703)	(55,76)	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.784.294	5.069.481	714.813	14,10	Total Non-Current Assets

Perseroan mencatatkan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp5,78 triliun, naik sebesar Rp714,81 miliar, atau 14,10% dari tahun 2022 sebesar Rp5,07 triliun. Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan naiknya aset hak guna.

The Company recorded non-current assets amounting to Rp5.78 trillion, an increase of Rp714.81 billion, or 14.10% from Rp5.07 trillion in 2022. The increase in non-current assets was primarily due to an increase in right-of-use assets.

Liabilitas

Jumlah liabilitas sebesar Rp14,02 triliun di tahun 2023, meningkat sebesar Rp1,85 triliun, atau 15,17% dari tahun 2022 sebesar Rp12,17 triliun. Liabilitas Perseroan yang meningkat disebabkan naiknya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Liabilities

The total liabilities amounted to Rp14.02 trillion in 2023, an increase of Rp1.85 trillion, or 15.17% from Rp12.17 trillion in 2022. The increase in the Company's liabilities was caused by an increase in both current and non-current liabilities, which is detailed as follows:

(dalam Rp juta) (in Rp million)

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities					
Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Utang usaha	1.524.268	846.747	677.521	80,01	Trade payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	2.959.117	2.892.716	66.401	2,30	Other payables – related parties
Biaya masih harus dibayar	488.268	355.251	133.017	37,44	Accrued expenses
Utang pajak	53.255	22.988	30.267	131,66	Taxes payable
Liabilitas kontrak	975.209	1.203.834	(228.625)	(18,99)	Contract liabilities
Pinjaman Bank Jangka Panjang	223.817	259.059	(35.242)	(13,60)	Long-term Bank Loans
Liabilitas sewa yang jatuh tempo	2.353.889	1.873.923	479.966	25,61	Maturities of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.578.184	7.454.518	1.123.666	15,07	Total Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp8,58 triliun di tahun 2023, meningkat sebesar Rp1,12 triliun, atau 15,07% dari tahun 2022 sebesar Rp7,45 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan naiknya utang untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

Total current liabilities stood at Rp8.58 trillion in 2023, an increase of Rp1.12 trillion, or 15.07% from Rp7.45 trillion in 2022. This increase was primarily due to an increase in debt to support the Company's business development.

(dalam Rp juta) (in Rp million)

Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities					
Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Liabilitas sewa	5.182.294	4.586.804	595.489	12,98	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	4.752	-	4.752	100,00	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja	181.639	130.947	50.692	38,71	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	71.542	-	71.542	100,00	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.440.227	4.717.751	722.476	15,31	Total Non-Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp5,44 triliun di tahun 2023, meningkat sebesar Rp722,48 miliar, atau 15,31% dari tahun 2022 sebesar Rp4,72 triliun yang terutama disebabkan meningkatnya liabilitas sewa.

Total non-current liabilities amounted to Rp5.44 trillion in 2023, an increase of Rp722.48 billion, or 15.31% from Rp4.72 trillion in 2022. This increase was primarily due to an increase in lease liabilities.

(dalam Rp juta) (in Rp million)

DEFISIENSI MODAL Capital Deficiency					
Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Modal saham – nilai nominal Rp250 per saham Modal dasar - 40.000.000.000 saham					Capital deficiency attributable to the equity holders of the parent entity Share capital - par value of Rp250 per share Authorized - 40,000,000,00 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.685.124.441 saham	2.671.281	2.671.281	0	0,00	Issued and fully paid - 10,685,124,441 shares
Tambahan modal disetor	163.674	163.674	0	0,00	Additional paid-in capital
Sekuritas perpetual	3.486.850	3.486.850	0	0,00	Perpetual securities
Laba komprehensif lainnya	81.638	87.888	(6.250)	(7,11)	Other comprehensive income
Akumulasi rugi	(14.311.462)	(13.230.135)	(1.081.327)	8,17	Accumulated losses
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan Pemilik Entitas Induk	(7.908.019)	(6.820.441)	(1.087.578)	15,95	Capital deficiency attributable to the equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	5.903	5.134	769	14,98	Non-controlling interests
Defisiensi Modal	(7.902.116)	(6.815.307)	(1.086.809)	15,95	Capital Deficiency

Perseroan mencatatkan defisiensi modal sebesar Rp7,90 triliun, naik sebesar Rp1,09 triliun atau 15,95% dari tahun 2022 sebesar Rp6,82 triliun. Defisiensi modal yang meningkat disebabkan naiknya akumulasi rugi.

The Company recorded a capital deficiency of Rp7.90 trillion, rose by Rp1.09 trillion or 15.95% from Rp6.82 trillion in 2022. The increase in capital deficiency was due to an increase of accumulated losses.



(dalam Rp juta) (in Rp million)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME					
Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Pendapatan usaha	6.625.321	3.780.526	2.844.795	75,25	Operating Revenues
Total Beban Usaha	(7.327.940)	(5.096.189)	(2.231.751)	43,79	Operating Expenses
Rugi Usaha	(702.619)	(1.315.663)	613.044	(46,60)	Loss from Operations
Pendapatan Keuangan	864	999	(135)	(13,51)	Finance Income
Pajak Final atas Pendapatan Keuangan	(173)	(200)	27	(13,50)	Final Tax on Finance Income
Beban Keuangan	(362.135)	(328.560)	(33.575)	10,22	Finance Costs
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(1.064.063)	(1.643.424)	579.361	(35,25)	Loss before income tax benefit
Beban Pajak penghasilan	(16.652)	(3.513)	(13.139)	374,01	Income Tax Expense
Rugi Tahun Berjalan	(1.080.716)	(1.646.937)	566.221	(34,38)	Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(5.959)	25.187	(31.146)	(123,66)	Re-measurement profit (loss) of employee benefits liability
Pengaruh pajak penghasilan	(134)	84	(218)	(259,52)	Income tax influence
Jumlah	(6.093)	25.271	(31.364)	(124,11)	Total
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	(6.093)	25.271	(31.364)	(124,11)	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(1.086.809)	(1.621.666)	534.857	(32,98)	Total Comprehensive Loss for the Year

(dalam Rp juta) (in Rp million)

Pendapatan Usaha Operating Revenues					
Keterangan	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Pendapatan Penumpang					Passenger Revenue
Penjualan Kursi	5.631.451	3.274.188	2.357.263	72,00	Seat Sales
Lain-lain	935.519	390.336	545.183	139,67	Others
Pendapatan Kargo	44.263	55.617	(11.354)	(20,41)	Cargo
Pendapatan Charter	14.087	60.384	(46.297)	(76,67)	Charter
Jumlah Pendapatan Neto	6.625.321	3.780.526	2.844.795	75,25	Total Net Revenue

Pendapatan Usaha

Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp6,62 triliun di tahun 2023, meningkat sebesar Rp2,84 triliun, atau 75,25% dari tahun 2022 sebesar Rp3,78 triliun. Peningkatan yang terus berlanjut ditopang dari tingginya permintaan konsumen untuk menggunakan layanan maskapai penerbangan Perseroan.

Beban Usaha

Beban usaha tercatat sebesar Rp7,33 triliun di tahun 2023, meningkat sebesar Rp2,23 triliun, atau 43,79% dari tahun 2022 sebesar Rp5,10 triliun. Peningkatan beban usaha terutama disebabkan naiknya biaya bahan bakar seiring dengan peningkatan harga avtur. Penambahan jumlah pesawat terbang Perseroan untuk memenuhi naiknya permintaan juga berpengaruh terhadap kenaikan penggunaan bahan bakar.

(dalam Rp juta) (in Rp million)

Beban (Penghasilan) Usaha Operating Expenses (Income)					
Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Bahan bakar	3.196.758	1.873.448	1.323.310	70,64	Fuel
Perbaikan dan pemeliharaan	1.722.143	674.639	1.047.504	155,27	Repairs and maintenance
Beban penyusutan	801.329	636.728	164.601	25,85	Depreciation expense
Pelayanan pesawat dan penerbangan	773.082	398.373	374.709	94,06	Aircraft and flight services
Gaji dan tunjangan	586.278	351.324	234.954	66,88	Salaries and allowances
Pemasaran	302.508	182.706	119.802	65,57	Marketing
Sewa pesawat	75.058	143.384	(68.326)	(47,65)	Aircraft lease
Asuransi	63.709	42.535	21.174	49,78	Insurance
Pendapatan (beban) usaha lain, neto	192.925	(793.053)	985.978	(124,33)	Other operating income
Total Beban Usaha, Neto	7.327.940	5.096.189	2.231.751	43,79	Total Operating Expense, Net

Rugi Usaha

Rugi usaha Perseroan sebesar Rp702,62 miliar di tahun 2023, turun sebesar Rp613,04 miliar, atau 46,60% dari tahun 2022 sebesar Rp1,31 triliun. Penurunan rugi usaha seiring dengan kenaikan pendapatan karena meningkatnya jumlah penumpang pesawat Perseroan.

Rugi Bersih Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp1,08 triliun di tahun 2023, menurun sebesar Rp566,22 miliar atau 34,38% dari tahun 2022 yang rugi sebesar Rp1,65 triliun.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1,09 triliun di tahun 2023, menurun sebesar Rp534,86 miliar atau 32,98% dari tahun 2022 sebesar Rp1,62 triliun.

Operating Revenues

The Company recorded operating revenue of Rp6.62 trillion in 2023, an increase of Rp2.84 trillion, or 75.25% from Rp3.78 trillion in 2022. The continued increase was supported by high consumer demand for the Company's airline services.

Operating Expenses

Operating expenses stood at Rp7.33 trillion in 2023, an increase of Rp2.23 trillion, or 43.79% from Rp5.10 trillion in 2022. The increase in operating expenses was primarily due to rising fuel costs as aviation fuel prices increased. The addition of aircraft to the Company's fleet to meet rising demand also affected the increase in fuel consumption.

Loss from Operations

The Company's loss from operations was Rp702.62 billion in 2023, a decrease of Rp613.04 billion, or 46.60% from Rp1.31 trillion in 2022. The decrease in loss from operations was in line with increase revenue due to an increase in the number of passengers.

Net Loss for the Year

The Company recorded a net loss of Rp1.08 trillion in 2023, a decrease of Rp566.22 billion or 34.38% from a loss of Rp1.65 trillion in 2022.

Comprehensive Loss for the Year

The comprehensive loss for the year was Rp1.09 trillion in 2023, a decrease of Rp534.86 billion or 32.98% from Rp1.62 trillion in 2022.



(dalam Rp juta) (in Rp million)

LAPORAN ARUS KAS					
Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	395.470	196.432	199.038	101,33	Net Cash Flow Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(20.196)	(21.081)	885	(4,20)	Net Cash Flow Used in Investing Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(348.532)	(158.460)	(190.072)	119,95	Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Bank	26.742	15.891	9.851	58,32	Net Increase in Cash Cash on Hand and in Banks
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Bank	2.777	(11.291)	14.068	(124,59)	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate on Cash on Hand and in Banks
Kas dan Bank pada Awal Tahun	26.734	21.134	5.600	26,50	Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	56.254	26.734	29.520	110,42	Cash on Hand and in Banks at End of Year

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp56,25 miliar, meningkat sebesar Rp29,52 miliar atau 110,42% dari tahun 2022 sebesar Rp26,73 miliar.

The cash and cash equivalents position at the end of 2023 was recorded at Rp56.25 billion, an increase of Rp29.52 billion or 110.42% from Rp26.73 billion in 2022.

Perseroan membukukan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp395,47 miliar di tahun 2023, naik sebesar Rp199,04 miliar, atau 101,33% dari tahun 2022 sebesar Rp196,43 miliar. Peningkatan ini disebabkan naiknya jumlah penerimaan dari pelanggan.

The Company recorded cash flow from operating activities at Rp395.47 billion in 2023, an increase of Rp199.04 billion, or 101.33% from Rp196.43 billion in 2022. This increase was due to an increase in receipts from customers.

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp20,20 miliar di tahun 2023, turun sebesar Rp885 juta, atau 4,20% dari tahun 2022 sebesar Rp21,08 miliar. Turunnya arus kas yang digunakan untuk investasi disebabkan pembayaran dana pemeliharaan pesawat.

Cash flow used in investing activities amounted to Rp20.20 billion in 2023, a decrease of Rp885 million, or 4.20% from Rp21.08 billion in 2022. The decrease in cash flow used in investing was due to payments for aircraft maintenance.

Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp348,53 miliar di tahun 2023, naik sebesar Rp190,07 miliar, atau 119,95% dari tahun 2022 sebesar Rp158,46 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan naiknya pembayaran liabilitas sewa dan pembayaran pinjaman.

Cash flow used in financing activities was recorded at Rp348.53 billion in 2023, an increase of Rp190.07 billion, or 119.95% from Rp158.46 billion in 2022. This increase was primarily due to increased lease liability payments and loan repayments.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban terhadap kreditor dan mengoptimalkan pengelolaan piutang. Hal itu terlihat dari beberapa indikator rasio keuangan yakni rasio lancar (kemampuan membayar utang jangka pendek), rasio solvabilitas (kemampuan membayar utang jangka panjang), dan tingkat kolektibilitas piutang.

SOLVENCY AND ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTIBILITY

The Company has adequate capacity to meet its obligations to creditors and to optimize the management of receivables. This is evident from several financial ratio indicators, such as the current ratio (ability to pay short-term debts), solvency ratio (ability to pay long-term debts), and the level of receivables collectibility.

Rasio Lancar

Perseroan mencatatkan rasio lancar yang diperoleh dari perbandingan aset lancar dengan liabilitas lancar sebesar 0,04 pada tahun 2023, sama dengan tahun 2022. Rasio lancar ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek terhadap kreditur yang tetap baik.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas terdiri dari rasio liabilitas terhadap total aset (*Debt to Assets Ratio/DAR*) dan rasio liabilitas terhadap total ekuitas (*Debt to Equity/DER*). DAR menunjukkan kemampuan modal yang dimiliki oleh Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, sedangkan DER digunakan untuk mengukur berapa bagian dari keseluruhan aset yang dibiayai dari utang.

Uraian	2023	2022	Description
Rasio liabilitas terhadap total aset (DAR)	2,3	2,3	Debt to Asset Ratio (DAR)
Rasio liabilitas terhadap total ekuitas (DER)	(1,8)	(1,8)	Debt to Equity Ratio (DER)

Pada tahun 2023, tercatat DAR sebesar 2,3 kali, sama dengan tahun 2022. Sedangkan DER Perseroan tercatat sebesar -1,8 kali sama dengan tahun 2022.

Berdasarkan rasio lancar dan rasio solvabilitas tersebut di atas, kemampuan Perseroan dalam membayarkan seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang terhadap kreditur di tahun 2023 sama dengan tahun 2022.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan terus mengoptimalkan kemampuannya dalam mengelola piutang usaha. Berdasarkan perhitungan tingkat kolektibilitas piutang, rata-rata periode penagihan piutang untuk tahun 2023 sebesar 1,4 hari, lebih cepat dibanding tahun 2022 selama 6 hari. Hal ini menunjukkan kemampuan mengelola piutang yang lebih baik.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pengelolaan modal Perseroan bertujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat dalam mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi para pemegang saham. Dalam mengelola struktur permodalan, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi yang terjadi.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan Perseroan terhadap struktur modal adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Current Ratio

The Company recorded a current ratio, obtained from the comparison of current assets to current liabilities, of 0.04 in 2023, the same as in 2022. This current ratio reflects the Company's ability to settle short-term obligations to creditors, which remains good.

Solvency Ratio

The solvency ratio consists of the debt-to-assets ratio (DAR) and the debt-to-equity ratio (DER). The DAR indicates the capacity of the capital owned by the Company to meet all its obligations, while the DER is used to measure how much of the total assets are financed by debt.

In 2023, DAR was recorded at 2.3 times, the same as in 2022. Meanwhile, the Company's DER was -1.8 times, the same as in 2022.

Based on the aforementioned current ratio and solvency ratio, the Company's ability to pay all current and non-current liabilities to creditors in 2023 remains the same as in 2022.

Accounts Receivable Collectibility

The Company continues to optimize its ability to manage trade receivables. According to the calculation of receivables collectability, the average collection period for receivables in 2023 was 1.4 days, faster than the 6 days in 2022. This indicates improved receivables management capability.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The management of the Company's capital aims to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders. In managing the capital structure, the Company adjusts to changes in economic conditions.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares. The Company's policy towards capital structure is to maintain a healthy capital structure to secure access to funding at reasonable costs.



Uraian	2023		2022	
	Nominal (Rp juta) (Rp million)	Proporsi terhadap struktur modal (%) Proportion to capital structure (%)	Nominal (Rp juta) (Rp million)	Proporsi terhadap struktur modal (%) Proportion to capital structure (%)
Liabilitas Liabilities	14.018.410	229	12.172.269	227
Ekuitas Equity	(7.902.116)	(129)	(6.815.306)	(127)
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	6.116.295	100	5.356.963	100

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

Perseroan telah menetapkan target pada awal tahun 2023 dan terus memantau pencapaiannya. Selama tahun berjalan, Perseroan dapat merevisi target dengan memerhatikan faktor eksternal seperti kenaikan harga bahan bakar, perubahan regulasi dan lain sebagainya. Selain itu, juga mempertimbangkan kondisi internal Perseroan.

Pencapaian target dan realisasi kinerja Perseroan selama tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

(dalam Rp juta) (in Rp million)

Uraian	Target 2023	Realisasi 2023	Description
Pendapatan Neto		6.625.321	Net Revenue
Laba (Rugi) Operasional	Sesuai Tren Pertumbuhan 2023 According to 2023's Growth Trend	(702.619)	Profit (Loss) from Operations
Laba Sebelum Pajak		(1.064.063)	Profit Before Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan		(1.080.716)	Net Profit for the Year

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2023, the Company did not have any material commitments for capital goods investment.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2023, the Company did not make any capital goods investments.

COMPARISON OF 2023 TARGETS AND REALIZATION

At the beginning of 2023, the Company set targets and continuously monitored their achievement. Throughout the year, the Company was able to revise its targets by taking into account external factors such as rising fuel prices, regulatory changes, and others. Additionally, internal conditions of the Company were also considered.

The achievement of targets and the realization of the Company's performance during the fiscal year 2023 are as follows:

S

PROYEKSI TAHUN 2024

Perseroan setiap tahun menetapkan proyeksi target sebagai salah satu indikator penilaian kinerja manajemen. Adapun proyeksi target kinerja Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

(dalam Rp juta) (in Rp million)

Uraian	Target 2024	Description
Tingkat Keterisian	Sesuai keadaan ekonomi tahun 2024 dan mengikuti tren pertumbuhan 2024	Load Factor
OTP	According to economic condition in 2024 and following 2024's growth trend	OTP
Net Promoter Score (NPS)		Net Promotor Score (NPS)
Jumlah Penumpang		Total Passengers

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan keuangan Perseroan.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan belum melaksanakan dan menerapkan kebijakan pembagian dividen.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2023

Perseroan belum melaksanakan pembagian dividen pada tahun 2023.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2023, Perseroan sudah tidak memiliki kewajiban penggunaan realisasi dana hasil penawaran umum.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Ekspansi

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat diulas.

PROJECTIONS FOR 2024

Each year, the Company establishes projection targets as one of the indicators for assessing management performance. The projected performance targets for the Company in 2024 are as follows:

MATERIAL INFORMATION AND SUBSEQUENT EVENTS

There are no material information or facts occurring after the financial reporting date for the Company.

DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

The Company has not implemented and applied a dividend distribution policy.

Dividend Distribution for Fiscal Year 2023

The Company did not distribute dividends in 2023.

REALIZATION OF THE USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2023, the Company no longer has obligations regarding the realization of funds from the public offering.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGERS/CONSOLIDATIONS, ACQUISITIONS, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Expansion

In 2023, the Company did not undertake any expansion activities, hence details regarding the purpose, transaction value, and source of funds for expansion activities are not available.



Divestasi

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat diulas.

Akuisisi

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat diulas.

Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan restrukturisasi utang/modal, sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat diulas.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Adapun daftar Transaksi Perseroan Dengan Pihak Afiliasi tersedia dalam Catatan No.23 di lampiran Laporan Keuangan di Laporan Tahunan ini.

Semua transaksi afiliasi Perseroan sebagaimana dijelaskan di atas telah dilakukan sesuai dengan pernyataan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan prosedur yang cukup untuk memastikan bahwa semua transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dalam hal ini memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Tidak terdapat perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap bisnis Perseroan pada tahun 2023.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2023, dan Perseroan telah mengadopsi seluruh ketentuan dalam kebijakan akuntansi yang berlaku umum.

Divestment

In 2023, the Company did not engage in any divestment activities, hence details regarding the purpose, transaction value, and source of funds for expansion activities are not available.

Acquisition

In 2023, the Company did not engage in any acquisition activities, hence details regarding the purpose, transaction value, and source of funds for expansion activities are not available.

Debt/Capital Restructuring

In 2023, the Company did not engage in debt/capital restructuring, hence details regarding the purpose, transaction value, and source of funds for expansion activities are not available.

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2023, the Company did not engage in transactions that contain conflicts of interest. The list of the Company's Transactions with Affiliated Parties is presented in Note No.23 in the attachment of the Financial Statements in this Annual Report.

All affiliate transactions of the Company as described above have been conducted in accordance with statements from the Company's Board of Commissioners and Directors and sufficient procedures to ensure that all such affiliate transactions were carried out in line with generally accepted business practices, in this case, meeting the arms-length principle.

SIGNIFICANT REGULATORY CHANGES AFFECTING THE COMPANY

There were no changes in government regulations and capital market authorities that significantly affected the Company's business in 2023.

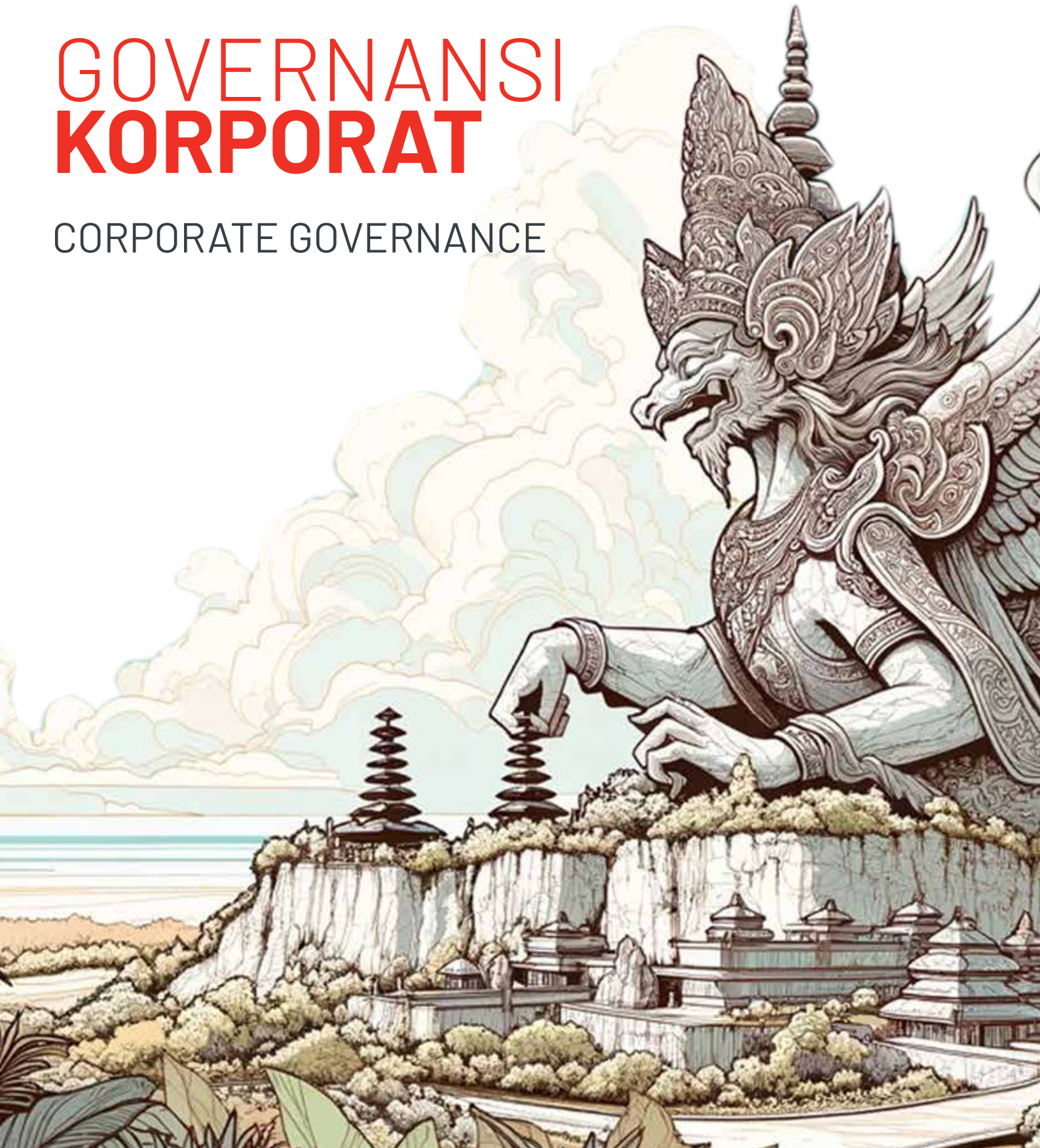
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

There were no changes in accounting policies that significantly affected the Company in 2023, and the Company has adopted all provisions in generally applicable accounting policies.

05.

GOVERNANSI **KORPORAT**

CORPORATE GOVERNANCE





Indonesia AirAsia berpandangan bahwa penerapan Governansi Korporat maupun audit keselamatan operasional penerbangan oleh otoritas yang kompeten sangat penting dalam upaya mencapai pertumbuhan usaha berkelanjutan. Hasil audit dari IOSA menjadi masukan bagi Indonesia AirAsia untuk semakin meningkatkan kualitas keselamatan, kenyamanan, dan keamanan bagi seluruh penumpang maskapai.

Indonesia AirAsia believes that the implementation of Corporate Governance and operational safety audits by competent authorities are crucial in achieving sustainable business growth. The results from the IOSA audits provide input for Indonesia AirAsia to further enhance the safety, comfort, and security for all airline passengers.

GOVERNANSI KORPORAT

CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen terhadap governansi korporat yang baik ini tidak hanya memperkuat reputasi Perseroan tetapi juga berkontribusi pada keselamatan, kepuasan, dan loyalitas penumpang kami secara keseluruhan, yang merupakan pendorong utama kesuksesan dalam industri penerbangan yang sangat kompetitif.

This commitment to corporate governance not only reinforces the Company's reputation but also contributes to the overall safety, satisfaction, and loyalty of our passengers, which are key drivers of success in the highly competitive aviation industry.

KOMITMEN PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT TERBAIK

Penerapan Governansi Korporat (*Corporate Governance*) merupakan kerangka kerja strategis yang bertujuan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan praktik bisnis yang etis, yang merupakan dasar bagi pertumbuhan berkelanjutan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip Governansi Korporat memandu Perseroan dalam menavigasi lingkungan peraturan yang kompleks, standar keselamatan, dan persyaratan kepatuhan internasional yang penting untuk operasinya. Dengan menumbuhkan budaya integritas dan transparansi, Perseroan dapat secara efektif mengelola risiko, meningkatkan efisiensi operasional, dan membangun hubungan yang tangguh dengan pelanggan, karyawan, investor, dan regulator. Komitmen terhadap Governansi yang baik ini tidak hanya memperkuat reputasi Perseroan tetapi juga berkontribusi pada keselamatan, kepuasan, dan loyalitas penumpang kami secara keseluruhan, yang merupakan pendorong utama kesuksesan dalam industri penerbangan yang sangat kompetitif.

Penerapan Governansi Korporat di Perseroan merupakan bagian integral untuk memastikan keunggulan operasional, integritas keuangan, dan perilaku etis di semua tingkatan organisasi. Dengan menerapkan praktik Governansi Korporat, Perseroan berkomitmen pada prinsip kewajaran, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, yang sangat penting untuk menjaga kepercayaan dan keyakinan penumpang, karyawan, pemegang saham, dan regulator.

COMMITMENT TO BEST GOVERNANCE PRACTICES

Corporate Governance implementation represents a strategic framework aimed at ensuring transparency, accountability, and ethical business practices, which are fundamental for sustainable growth and stakeholder trust. Corporate Governance principles guide the Company in navigating the complex regulatory environments, safety standards, and international compliance requirements critical to its operations. By fostering a culture of integrity and transparency, the Company can effectively manage risks, enhance operational efficiency, and build resilient relationships with customers, employees, investors, and regulators. This commitment to good governance not only reinforces the Company's reputation but also contributes to the overall safety, satisfaction, and loyalty of our passengers, which are key drivers of success in the highly competitive aviation industry.

The adoption of Corporate Governance in the Company is integral to ensuring operational excellence, financial integrity, and ethical conduct across all levels of the organization. By implementing Corporate Governance practices, the Company is committed to principles of fairness, transparency, accountability, and responsibility, which are crucial for maintaining the trust and confidence of passengers, employees, shareholders, and regulatory bodies.



Komitmen Governansi ini mendorong Perseroan untuk mengatasi tantangan unik industri penerbangan, termasuk masalah keselamatan dan keamanan, kelestarian lingkungan, dan kualitas layanan pelanggan. Praktik Governansi Korporat yang efektif memungkinkan Perseroan untuk mengambil keputusan yang tepat dan etis, menumbuhkan budaya perbaikan berkelanjutan, dan menavigasi kompleksitas pasar penerbangan global, sehingga mengamankan keunggulan kompetitif dan memastikan kesuksesan jangka panjang.

Perseroan berhasil menyelesaikan tahap audit keselamatan operasional yang dilakukan *International Air Transport Association (IATA)* atau *IATA Operational Safety Audit (IOSA)* yang meliputi operasional dan fungsional maskapai, namun tidak terbatas pada organisasi dan sistem manajemen, operasional penerbangan, pengendalian operasional dan *flight dispatch*, teknis dan perawatan pesawat, operasional kabin, operasional *ground handling*, operasional kargo, pengelolaan keselamatan dan keamanan. Perseroan bertekad untuk terus meningkatkan kualitas demi menyempurnakan sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan juga tunduk pada aturan yang ada.

DASAR-DASAR PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT

Dalam mengimplementasikan Governansi Korporat, Perseroan mendasarkan diri dan berpedoman pada peraturan perundang-undangan termasuk peraturan otoritas pasar modal dan *best practice*, serta pada peraturan internal Perseroan, yang beberapa di antaranya meliputi antara lain:

No.	Peraturan Regulations
1.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah oleh UUP2SK Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market as amended by UUP2SK
3.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain: Regulation of the Financial Services Authority (POJK) and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK), as follows: <ul style="list-style-type: none"> • POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. • POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. • POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. • POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company. • POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Working Implementation Guidelines for Audit Committee. • POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Drafting an Internal Audit Unit Charter. • POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies. • POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Companies. • SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies.

This governance commitment empowers the Company to address the unique challenges of the aviation industry, including safety and security concerns, environmental sustainability, and customer service quality. Effective Corporate Governance practices enable the Company to make informed and ethical decisions, foster a culture of continuous improvement, and navigate the complexities of global aviation markets, thereby securing a competitive edge and ensuring long-term success.

The Company has completed the operational safety audits conducted by the International Air Transport Association (IATA), or known as the IATA Operational Safety Audit (IOSA). The audits comprise the operational and functional areas of the airline including but not limited to organizational and management systems, flight operations, operational control and flight dispatch, aircraft engineering and maintenance, cabin operations, ground handling operations, cargo operations, safety and security management. The Company also asserts to continuously improve the quality of its internal control system, risk management, and strives to comply with the regulations.

LEGAL BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In implementing Corporate Governance, the Company refers to the prevailing laws and regulations including capital market authority regulations and best practices, as well as the Company's internal regulations, among other as follows:

No.	Peraturan Regulations
4.	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF); ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) issued by ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
5.	Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG); General Guidelines for GCG Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
6.	Anggaran Dasar Perseroan. The Company's Articles of Association.
7.	Peraturan Internal Perseroan (mencakup didalamnya Kode Etik, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Charters</i>), <i>Anti Corruption and Anti Bribery Policy</i> , <i>Whistleblowing Policy</i> , Peraturan Perusahaan, serta kebijakan- kebijakan Perseroan lainnya terkait Governansi Korporat). The Company's Internal Regulations (including the Code of Conduct, Board Charters, Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy, Whistleblowing Policy, Company Regulations, and other Company policies related to GCG).

PRINSIP-PRINSIP GOVERNANSI KORPORAT

Untuk mewujudkan penerapan Governansi Korporat yang baik, Perseroan berpegang pada prinsip-prinsip dasar Governansi Korporat sesuai PEDOMAN UMUM GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA (PUG-KI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

Penerapan Prinsip Governansi Korporat di Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

To manifest the implementation of good governance, the Company adheres to the basic principles of Corporate Governance in accordance with the INDONESIA CORPORATE GOVERNANCE GENERAL GUIDELINES (PUG-KI) 2021 that have been updated by the Governance Policy National Committee (KNKG), namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

Corporate Governance Principles Implementation in the Company

Prinsip-prinsip Governansi Korporat Corporate Governance Principles	Penjelasan Explanation
Perilaku Beretika Ethical Conduct	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The company can account for its performance transparently and reasonably. As such, the company must be managed correctly, measurably and in accordance with company interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also those that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve community lives in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.



ROADMAP GOVERNANSI KORPORAT

Fokus *Roadmap* Perseroan untuk 5 (lima) tahun ke depan adalah dengan meningkatkan kualitas Governansi Korporat Perseroan dalam beberapa tahapan, di antaranya:

1. Memperkuat kualitas Governansi Korporat
2. Sosialisasi/*awareness* dan tinjauan atas Governansi Korporat
3. Memperkuat Governansi terintegrasi dan optimalisasi Governansi Korporat

PELAKSANAAN GOVERNANSI KORPORAT TAHUN 2023

Pelaksanaan Governansi Korporat di tahun 2023 sejalan dengan *Roadmap* Governansi Korporat dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

1. Penyesuaian dan Pemenuhan Governansi Korporat Perseroan terhadap Peraturan yang Berlaku.
2. Evaluasi atas penerapan Governansi Korporat guna mengetahui dan mengukur kesesuaian antara praktik Governansi Korporat yang baik di Perseroan dengan prinsip-prinsip Governansi Korporat.
3. Menyebarkan perangkat kebijakan Governansi Korporat kepada seluruh karyawan yang diantaranya mencakup Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Piagam *Corporate Governance*, dan Piagam Sekretaris Perseroan.
4. Sosialisasi mengenai *Board Manual* kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Mengkomunikasikan kembali Pedoman Kode Etik dan *AirAsia Corporate Culture* baik kepada karyawan baru maupun karyawan lama.
6. Program pelatihan komprehensif terkait *best practices* Governansi Korporat bagi manajemen dan karyawan Perseroan.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur Governansi Korporat di Perseroan merupakan kerangka kerja komprehensif yang dirancang untuk memastikan manajemen dan pengawasan organisasi yang efektif, selaras dengan kepentingan terbaik pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya. Struktur ini sangat penting bagi Perseroan karena sifat kompleks operasinya, persyaratan peraturan, dan kebutuhan akan standar keselamatan dan layanan pelanggan yang tinggi. Struktur ini mencakup Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola, masing-masing memainkan peran penting dalam mencapai transparansi, akuntabilitas, dan etika perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE ROADMAP

The focus of the Company's Roadmap for the next 5 (five) years is to improve the quality of the Company's Corporate Governance implementation through a number of stages, as follows:

1. Strengthening Corporate Governance quality
2. Disseminating/raising awareness and reviewing Corporate Governance implementation
3. Strengthening integrated governance and optimizing Corporate Governance implementation

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2023

Corporate Governance implementation in 2023 has been aligned with the Corporate Governance Roadmap with the following activities:

1. Adjustment and Compliance of the Company's Corporate Governance with Prevailing Regulations.
2. Evaluation of Corporate Governance implementation to acknowledge and measure the suitability of good corporate governance practices in the Company with Corporate Governance principles.
3. Dissemination of Corporate Governance policies to all employees such as the Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter, Good Corporate Governance Guidelines, and Corporate Secretary Charter.
4. Board Manual Dissemination to the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Re-emphasize on Air Asia Code of Conduct Guidelines and Corporate Culture to new and existing employees.
6. Comprehensive training program on Corporate Governance best practices for the Company's management and employees

GOVERNANCE STRUCTURE

Corporate Governance Structure in the Company is a comprehensive framework designed to ensure the effective management and oversight of the organization, aligning with the best interests of shareholders, employees, customers, and other stakeholders. This structure is critical for the Company due to the complex nature of its operations, regulatory requirements, and the need for high standards of safety and customer service. The structure encompasses Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome, each playing a pivotal role in achieving transparency, accountability, and corporate ethics.

Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola di Perseroan meliputi organ utama dan organ pendukung. Organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara organ pendukungnya terdiri dari *Executive Management*, dan berbagai komite. Direksi memegang tanggung jawab utama untuk arah strategis dan pengawasan perusahaan, memastikannya mematuhi standar hukum dan etika. Manajemen Eksekutif, termasuk CEO dan manajer senior, ditugaskan dengan operasi sehari-hari dan implementasi strategi Dewan. Komite adalah kelompok khusus yang fokus pada bidang-bidang penting tata kelola, seperti audit keuangan, evaluasi risiko, dan keselamatan operasional, memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar industri.

Struktur Governansi Korporat dibentuk berdasarkan fungsi, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan Peraturan Pasar Modal.

Proses Tata Kelola

Proses Tata Kelola melibatkan metode dan prosedur yang digunakan untuk membuat keputusan, memantau kinerja, dan berkomunikasi dengan pemangku kepentingan. Ini termasuk rapat dewan reguler, sesi perencanaan strategis, evaluasi kinerja, dan kegiatan keterlibatan pemangku kepentingan. Di Perseroan, proses ini sangat penting untuk mengatasi tantangan operasional, seperti perencanaan rute, manajemen armada, dan protokol keselamatan, sekaligus memastikan keberlanjutan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan. Proses ini didukung oleh kerangka etika yang kuat yang mempromosikan integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam semua tindakan.

Hasil Tata Kelola

Governance Outcome mengacu pada hasil dan dampak penerapan Governansi Korporat yang efektif di Perseroan. Hasil ini termasuk peningkatan efisiensi operasional, peningkatan catatan keselamatan, stabilitas keuangan, dan peningkatan kepuasan pelanggan. Tata kelola yang baik juga menumbuhkan budaya perusahaan yang positif yang menghargai perilaku etis, kelestarian lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Pada akhirnya, hasil ini berkontribusi pada reputasi dan daya saing Perseroan di pasar, menarik investor dan pelanggan.

Governance Structure

The Governance Structure in the Company includes the main organs and supporting organs. The main organs consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. Meanwhile the supporting organs consist of Executive Management, and various committees. The Board of Directors holds the ultimate responsibility for the strategic direction and oversight of the company, ensuring it adheres to legal and ethical standards. Executive Management, including the CEO and senior managers, are tasked with the day-to-day operations and implementation of the Board's strategies. Committees are specialized groups that focus on critical areas of governance, such as financial auditing, risk evaluation, and operational safety, ensuring compliance with industry regulations and standards.

The Company's governance structure is established based on the function, authority and responsibilities of each organ in accordance with Law No. 40 of 2007, Financial Services Authority regulations, and Stock Exchange Regulations.

Governance Process

The Governance Process involves the methods and procedures used to make decisions, monitor performance, and communicate with stakeholders. This includes regular board meetings, strategic planning sessions, performance evaluations, and stakeholder engagement activities. In the Company, this process is crucial for addressing operational challenges, such as route planning, fleet management, and safety protocols, while also ensuring financial sustainability and regulatory compliance. The process is underpinned by a strong ethical framework that promotes integrity, transparency, and accountability in all actions.

Governance Outcome

Governance Outcome refers to the results and impacts of implementing effective corporate governance in the Company. These outcomes include enhanced operational efficiency, improved safety records, financial stability, and increased customer satisfaction. Good governance also fosters a positive corporate culture that values ethical behaviour, environmental sustainability, and social responsibility. Ultimately, these outcomes contribute to the Company's reputation and competitiveness in the market, attracting investors and customers alike.

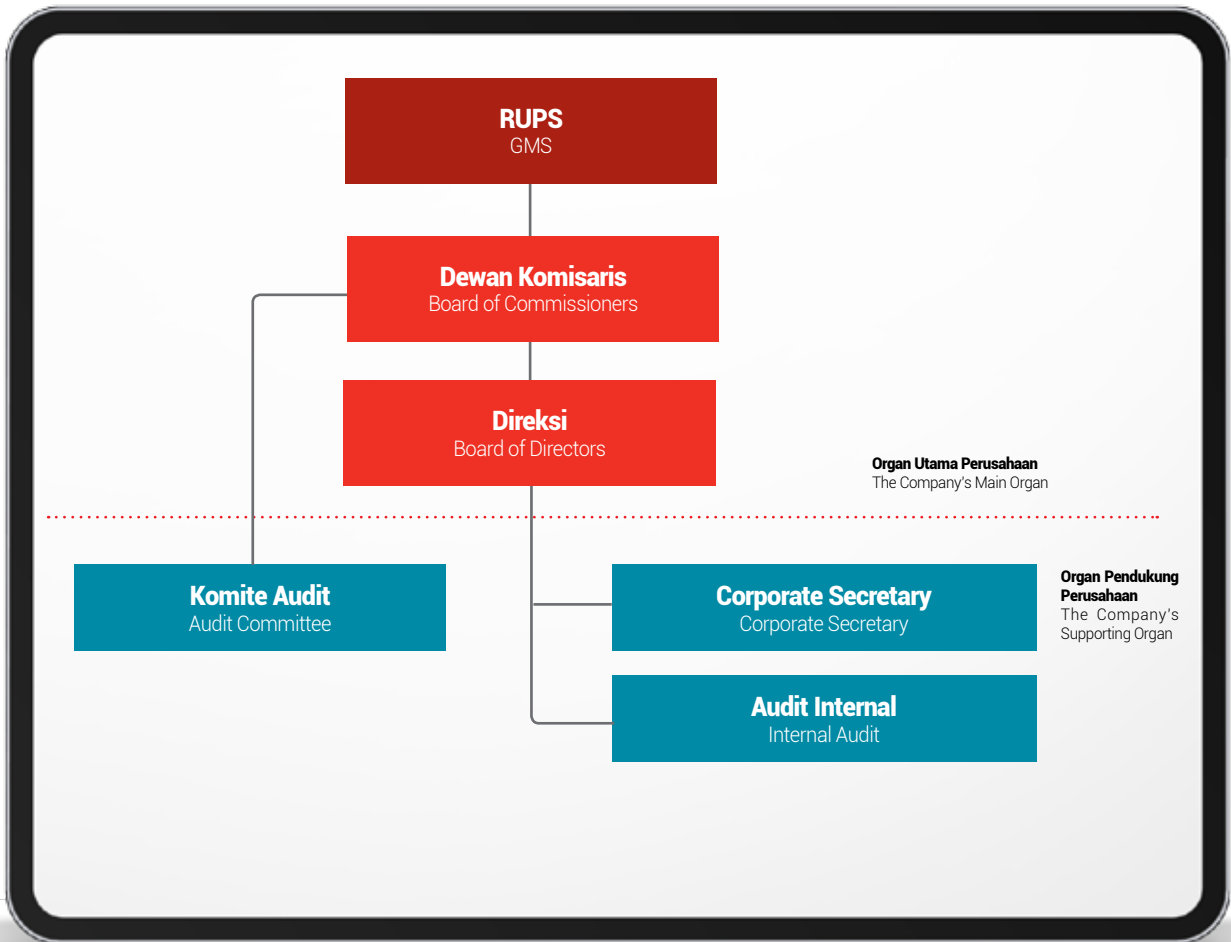


Bagi Perseroan, mengintegrasikan aspek-aspek Governansi Korporat ini sangat penting untuk menavigasi risiko dan tantangan yang melekat pada industri sekaligus mempertahankan komitmen terhadap keselamatan, kualitas, dan kepatuhan. Struktur dan proses Governansi yang efektif mengarah pada hasil yang tidak hanya memenuhi standar peraturan tetapi juga melebihi harapan pemangku kepentingan, memastikan keberhasilan jangka panjang dan keberlanjutan Perseroan.

For the Company, integrating these aspects of corporate governance is essential for navigating the industry's inherent risks and challenges while maintaining a commitment to safety, quality, and compliance. Effective governance structures and processes lead to outcomes that not only meet regulatory standards but also exceed stakeholder expectations, ensuring the long-term success and sustainability of the Company.

Struktur GCG Perseroan secara garis besar dibagi menjadi Organ Utama dan Organ Pendukung sebagai berikut:

The Company's GCG structure is broadly divided into Main Organs and Supporting Organs as follows:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan komponen fundamental dari Governansi Korporat, berfungsi sebagai forum utama bagi pemegang saham untuk menggunakan hak-hak mereka dan mempengaruhi arah strategis Perseroan. RUPS adalah mekanisme utama di mana pemegang saham dapat meminta pertanggungjawaban Direksi dan manajemen atas tindakan dan keputusan Perseroan. RUPS memberikan kesempatan terstruktur bagi pemegang saham untuk memberikan suara pada isu-isu kritis, seperti pemilihan anggota dewan, persetujuan laporan keuangan, pembagian dividen, dan aksi korporasi besar seperti merger, akuisisi, atau penjualan aset yang signifikan.

Tujuan utama RUPS adalah untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran dalam transaksi Perseroan, menyelaraskan kepentingan pemegang saham dengan kepentingan manajemen dan dewan. Ini bertindak sebagai landasan demokrasi pemegang saham, memungkinkan investor untuk mengekspresikan pandangan mereka tentang kinerja Perseroan, praktik tata kelola, dan strategi masa depan.

RUPS terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku perusahaan berakhir.
2. RUPS Luar Biasa (RUPS LB), yang dapat diselenggarakan setiap waktu apabila diperlukan.

LANDASAN HUKUM RUPS

Pelaksanaan RUPS secara umum mengacu pada ketentuan dalam:

1. Anggaran Dasar Perseroan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perseroan Terbuka.
3. Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka secara Elektronik.
4. Peraturan Bursa efek Indonesia No. I-E tentang kewajiban Penyampaian Informasi.

HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Pemegang Saham memiliki hak untuk memperoleh informasi material terkait Perseroan, menyelenggarakan RUPS dan menghadiri RUPS baik sendiri maupun diwakilkan. Hal ini berkesesuaian dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a fundamental component of corporate governance, serving as a key forum for shareholders to exercise their rights and influence the strategic direction of the Company. The GMS is the principal mechanism through which shareholders can hold the Board of Directors and management accountable for their actions and decisions. The GMS provides a structured opportunity for shareholders to vote on critical issues, such as the election of board members, approval of financial statements, dividend distributions, and major corporate actions such as mergers, acquisitions, or significant asset sales.

The primary objective of the GMS is to ensure transparency, accountability, and fairness in the Company's dealings, aligning the interests of shareholders with those of the management and the board. It acts as a cornerstone of shareholder democracy, enabling investors to express their views on the Company's performance, governance practices, and future strategies.

The GMS consists of two types, which are:

1. the Annual General Meeting (AGMS), which is held every year no later than 6 (six) months after the Company's fiscal year ends.
2. the Extraordinary General Meeting (EGMS), which can be held at any time if required.

LEGAL BASIS OF GMS

The General Meeting of Shareholders is held by referring to the provisions in:

1. Articles of Association of the Company Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Concerning Planning and Holding of GMS of Public Companies.
3. Financial services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies.
4. Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E concerning the obligation of Information Disclosure.

THE RIGHTS AND AUTHORITY OF SHAREHOLDERS IN THE GMS

Shareholders have the right to obtain material information related to the Company, to hold GMS, and to attend GMS either alone or under a proxy in accordance with the Articles of Association and Financial Services Authority Regulations.



Berdasarkan Anggaran Dasar, RUPS memiliki kewenangan sebagai berikut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan mengenai jalannya aktivitas usaha Perseroan serta Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik.
3. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba Perseroan.
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun berjalan.
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Menyetujui mata acara lain dalam RUPS yang diusulkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain itu Pemegang Saham juga memiliki hak sebagai berikut melalui RUPS Luar Biasa:

1. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit atas Perseroan, perpanjangan atas jangka waktu berdirinya Perseroan, pembubaran dan likuidasi.
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
4. Menyetujui penambahan Modal Dasar dan/atau Modal Disetor dan Ditempatkan;
5. Menyetujui transaksi material berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan/atau perubahan kegiatan usaha;
6. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel);
7. Menyetujui rencana untuk memperoleh dan menggunakan hasil dari kegiatan-kegiatan pendanaan;
8. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Khusus untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka wajib disetujui oleh Pemegang Saham Independen atau wakilnya yang diberikan kewenangan dalam RUPS.

Based on the Articles of Association, and subject to the prevailing laws and regulation, the GMS has the authority to:

1. Approve the Annual Report, which includes the Company's course of business, as well as the Board of Commissioners' Supervisory Activity Report during the fiscal year, as detailed in the Company's Annual Report.
2. Ratify the financial statements, comprising of the balance sheet and income statement of the financial year, audited by a public accountant.
3. Provide approval for the proposed use of the Company's profits.
4. Appoint, or delegate the Board of Commissioners to appoint, a Public Accountant for the current year.
5. Appoint and/or dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners, if necessary.
6. Determine the remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
7. Approve other GMS agendas as duly proposed in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Furthermore, Shareholders have the following rights in the Extraordinary GMS to:

1. Approve the merger, consolidation, acquisition, and separation, filing for bankruptcy over the Company, the extension of the period of the Company, dissolution and liquidation.
2. Appoint and terminate members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Ratify the amendment of Articles of Association;
4. Approve additional Authorized Capital and/or Issued and Paid-Up Capital;
5. Approve material transaction based on authority threshold as regulated under prevailing regulations and/or amendments of business activities;
6. Approve distribution of new shares in portfolio;
7. Approve plan and results allocation from funding activity;
8. Approve the proposed corporate action in accordance with prevailing regulations.
9. For transactions that may involve conflicts of interest, approval must be granted by the Independent Shareholders or their authorized representatives in the GMS.

TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

Penyelenggaraan RUPS mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 15/POJK.04/2020 serta Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Pemberitahuan RUPS Kepada OJK
Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS disertai mata acara rapat disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Pengumuman RUPS
Pengumuman RUPS dilaksanakan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS melalui situs web Perseroan dan/atau situs web eASY KSEI, dan Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
3. Pemanggilan RUPS
Pemanggilan RUPS dilaksanakan selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS melalui situs web Perseroan dan/atau situs web eASY KSEI, dan Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
4. Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS
Pengumuman dan Pemanggilan serta materi terkait mata acara rapat wajib tersedia bagi pemegang saham yang dapat diakses/diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau situs web eASY KSEI, situs web Bursa Efek sejak tanggal pemanggilan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris. Informasi terkait pemberian kuasa secara elektronik wajib dicantumkan dalam pemanggilan.
5. Penyampaian Risalah RUPS
Ringkasan risalah RUPS disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada publik selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diadakan.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2023

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 2 (dua) kali Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB).

GMS PROCEDURES

The GMS is held by referring to the Limited Liability Company Law, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 and the Company's Articles of Association with the following procedure:

1. Notification of GMS to the OJK
Notification of the plan to hold a GMS accompanied by the agenda of the meeting shall be submitted to OJK no later than 5 (five) work days prior to the announcement of the GMS without taking into account the date of the announcement of the GMS.
2. Announcement of GMS
The GMS shall be announced no later than 14 (fourteen) days before the invitation for the GMS through the Company's website and/or KSEI eASY website, and the Indonesia Stock Exchange in Indonesian and foreign language of at least English.
3. GMS Invitation
Invitation to the GMS shall be sent no later than 21 (twenty-one) days prior to the GMS through the Company's website and/or KSEI eASY website, and the Indonesia Stock Exchange website in Indonesian and foreign language of at least English.
4. Announcement of GMS Minutes Summary
Announcement, Invitation, and materials related to the agenda of the meeting must be made available to shareholders which can be accessed/downloaded through the Company's website and/or KSEI eASY website, the Stock Exchange website from the date of the invitation in Indonesian and foreign language of at least English. Information related to power of attorney electronically must be included in the invitation.
5. Submission of GMS Minutes
The summary of GMS minutes shall be submitted to the OJK and announced to the public no later than 2 (two) work days after the GMS is held.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2023

In 2023, the Company will hold 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 2 (two) Extraordinary General Meetings (EGMS).



RUPS TAHUNAN 28 JUNI 2023

Berikut pemaparan mengenai RUPS Tahunan yang diselenggarakan oleh Perseroan yang bertempat di kantor pusat AirAsia – Gedung Redhouse, Jalan Marsekal Suryadharma No.1, Neglasari, Tangerang, Banten 15127 pada Rabu, 28 Juni 2023 Pukul 14.14-15.05.

ANNUAL GMS ON 28 JUNE 2023

The following is a description of the Annual GMS held by the Company located at the AirAsia head office – Gedung Redhouse, Jalan Marsekal Suryadharma No.1, Neglasari, Tangerang, Banten 15127 on Wednesday, 28 June 2023, at 14.14-15.05.

Tahapan RUPS Tahunan

Annual GMS Stages

12 Mei 2023 12 May 2023	Pemberitahuan RUPST kepada OJK AGMS Notice to the OJK
22 Mei 2023 22 May 2023	Pengumuman RUPST AGMS Announcement
6 Juni 2023 6 June 2023	Pemanggilan RUPST AGMS Invitation
28 Juni 2023 28 June 2023	Pelaksanaan RUPST AGMS Holding
3 Juli 2023 3 July 2023	Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil RUPST Announcement of AGMS Minutes Summary
20 Juli 2023 20 July 2023	Penyampaian Risalah Hasil RUPST ke OJK Submission of AGMS Minutes to the OJK

KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RUPS TAHUNAN

ATTENDANCE OF SHAREHOLDERS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND BOARD OF DIRECTORS IN THE ANNUAL GMS

Pemegang Saham Shareholders

Pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili sejumlah 10.364.214.100 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 96,9967 % dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies representing a total of 10.364.214.100 shares with valid voting rights or 96.9967% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Sabam Hutajulu

Direksi Board of Directors

Veranita Yosephine Sinaga

Mata Acara 1

Agenda 1

Persetujuan atas Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Approval of the Ratification of the Company's Annual Report for the Financial Year 2022 including the ratification of the Financial Statements for the financial year ended 31 December 2022 and providing full repayment and release of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions carried out in the financial year ended 31 December 2022.

Mata Acara 2

Agenda 2

Persetujuan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
Approval of the Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2022.

Mata Acara 3
Agenda 3

Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Approval of the appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ended 31 December 2023.

Mata Acara 4
Agenda 4

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Changes in the composition of the Company's management.

HASIL RUPS TAHUNAN 2023 – 28 JUNI 2023
2023 AGMS RESOLUTIONS – 28 JUNI 2023
Keputusan Mata Acara 1
Resolution of Agenda 1

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk pengesahan Laporan Keuangan 2022 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan.
1. Approved and ratify the Company's Annual Report for the Financial Year 2022 including the ratification of the 2022 Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022 and the Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the financial year ended 31 December 2022;
2. Granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out during the Financial Year ended 31 December 2022, as long as these actions are recorded in the Company's Financial Statements and do not conflict with the rules and regulations.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju: 10.364.214.000 saham (99,99%)

Approve: 10,364,214,000 shares (99.99%)

Tidak Setuju: 100 saham (0,001%)

Disapprove: 100 shares (0.001%)

Abstain: 0

Abstain: 0

Realisasi/Tindak Lanjut
Realization/Follow-Up

Sudah terealisasi.

Has been realized.

Keputusan Mata Acara 2
Resolution of Agenda 2

Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2022.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju: 10.364.214.000 saham (99,99%)

Approve: 10,364,214,000 shares (99.99%)

Tidak Setuju: 100 saham (0,001%)

Disapprove: 100 shares (0.001%)

Abstain: 0

Abstain: 0

Realisasi/Tindak Lanjut
Realization/Follow-Up

Sudah terealisasi.

Has been realized.



Keputusan Mata Acara 3

Resolution of Agenda 3

1. Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan kriteria yang telah ditetapkan dalam Rapat yaitu:
 - a. Kantor Akuntan Publik Indonesia yang telah tercatat dan terdaftar pada OJK maupun Instansi terkait lainnya,
 - b. Kantor Akuntan Publik bekerja sesuai dengan standar *auditing professional*, Independen dan kompeten,
 - c. Kantor Akuntan Publik tersebut mampu memenuhi tenggat waktu yang ditetapkan oleh Perseroan dan Peraturan yang berlaku,
 - d. Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap perusahaan terbuka,
 - e. Penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut;
 - f. Kantor Akuntan Publik yang di rekomendasikan oleh Komite Audit Perseroan
 serta untuk menunjuk Akuntan Publik Pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.
2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.
1. Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2023 by taking into account the criteria set out in the Meeting, namely:
 - a. Indonesian Public Accounting Firm that has been registered with OJK and other related institutions,
 - b. The Public Accounting Firm works in accordance with professional auditing standards, Independent and competent,
 - c. The Public Accounting Firm is able to meet the deadlines set by the Company and applicable regulations,
 - d. Has experience conducting audits of public companies,
 - e. The use of audit services for annual historical financial information from the same AP for a maximum audit period of 3 (three) consecutive reporting fiscal years;
 - f. Public Accountant Firm recommended by the Company's Audit Committee,
 and to appoint a replacement Public Accountant if the appointed Public Accountant for any reason is unable to perform his/her duties.
2. Granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of the Public Accountant Firm and/or the Substitute Public Accountant Firm.

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju: 10.364.214.000 saham (100%)

Approve: 10,364,214,000 shares (100%)

Tidak Setuju: 0

Disapprove: 0

Abstain: 0

Abstain: 0

Realisasi/Tindak Lanjut

Realization/Follow-Up

Sudah terealisasi.

Has been realized.

Keputusan Mata Acara 4

Resolution of Agenda 4

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Leon Ruben dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas kinerja selama ini di Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*Volledig Acquit et de Charge*) kepada Bapak Leon Ruben selaku Direktur Perseroan, atas segala tindakannya selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Achmad Sadikin Abdurachman (RD Achmad Sadikin) sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
3. Dengan demikian, setelah Rapat ini susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

 - Direktur Utama: Veranita Yosephine Sinaga
 - Direktur: Achmad Sadikin Abdurachman (RD Achmad Sadikin)

DEWAN KOMISARIS

 - Komisaris Utama: Tuan Tharumalingam Kanagalingam
 - Komisaris Independen: Tuan Sabam Hutajulu;
 - Komisaris: Tuan Reza Viryawan;
4. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat.

Keputusan Mata Acara 4
Resolution of Agenda 4

1. Approved the resignation of Mr. Leon Ruben from his position as Director of the Company as of the closing of this Meeting with sincere gratitude for his performance so far in the Company, and provided full release and discharge of responsibility (*Volledig Acquit et de Charge*) to Mr. Leon Ruben as Director of the Company, for all his actions as long as such actions are reflected in the Company's Annual Report.
2. Approved the appointment of Mr. Achmad Sadikin Abdurachman (RD Achmad Sadikin) as Director of the Company, as of the closing of this Meeting, with a term of office of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at any time before the term of office ends.
3. Thus, after this Meeting, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners will be as follows:
DIRECTOR
 - President Director: Veranita Yosephine Sinaga
 - Director: Achmad Sadikin Abdurachman (RD Achmad Sadikin)**BOARD OF COMMISSIONERS**
 - President Commissioner: Mr. Tharumalingam Kanagalingam
 - Independent Commissioner: Mr. Sabam Hutajulu;
 - Commissioner: Mr. Reza Viryawan;
4. Appoint and authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions related to the resolutions of this Meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding talks, giving and/or requesting information, submitting applications for notification of changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, making or and signing deeds and letters and other documents that are necessary or deemed necessary, appearing before a Notary to make and sign a deed of statement of the Company's Meeting resolutions and carrying out other matters that must be and/or can be carried out in order to realize/realize the resolutions of the Meeting.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju: 10.364.214.000 saham (100%)
 Approve: 10,364,214,000 shares (100%)

Tidak Setuju: 0
 Disapprove: 0

Abstain: 0
 Abstain: 0

Realisasi/Tindak Lanjut
Realization/Follow-Up

Sudah terealisasi.
 Has been realized.

PENYELENGGARAAN RUPS LUAR BIASA 2023

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

RUPS LUAR BIASA 16 NOVEMBER 2023

Berikut pemaparan mengenai RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan oleh Perseroan yang bertempat di kantor Pusat AirAsia - Gedung Redhouse, Jalan Marsekal Suryadharma No.1, Neglasari, Tangerang, Banten 1512 pada Kamis, 16 November 2023, Pukul 14.10- 14.23 WIB.

EXTRAORDINARY GMS IN 2023

In 2023, the Company held 2 (two) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

EXTRAORDINARY GMS ON 16 NOVEMBER 2023

The following is a description of the Extraordinary GMS held by the Company at AirAsia Head Office - Gedung Redhouse, Jalan Marsekal Suryadharma No.1, Neglasari, Tangerang, Banten 1512 on Thursday, 16 November 2023 at 14.10- 14.23 WIB.



Tahapan RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS Stages

3 Oktober 2023 3 October 2023	Pemberitahuan RUPSLB kepada OJK EGMS Notice to the OJK
10 Oktober 2023 10 October 2023	Pengumuman RUPSLB EGMS Announcement
25 Oktober 2023 25 October 2023	Pemanggilan RUPSLB EGMS Invitation
16 November 2023 16 November 2023	Pelaksanaan RUPSLB EGMS Holding
20 November 2023 20 November 2023	Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil RUPSLB Announcement of EGMS Minutes Summary
10 Desember 2023 10 December 2023	Penyampaian Risalah Hasil RUPST ke OJK Submission of AGMS Minutes to the OJK

KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RUPS LUAR BIASA

ATTENDANCE OF SHAREHOLDERS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND BOARD OF DIRECTORS IN THE EXTRAORDINARY GMS

Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
<p>Pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili sejumlah 10.374.321.700 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 97,0913% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.</p> <p>The meeting was attended by shareholders and/or their proxies representing a total of 10.374.321.700 shares with valid voting rights or 97.0913% of all shares with valid voting rights issued by the Company.</p>	<p>Tharumalingam Kanagalingam, via Teleconference.</p> <p>Sabam Hutajulu, physical presence.</p>	<p>Veranita Yosephine Sinaga, physical presence.</p> <p>Achmad Sadikin Abdurachman, via Teleconference</p>

Mata Acara 1

Agenda 1

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Penjelasan: Penyesuaian Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan terhadap Peraturan Badan Pusat Statistik nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Amendment to the Company's Articles of Association.

Explanation: Adjustment of the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to the Regulation of the Central Bureau of Statistics number 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Business Field Classification.

Mata Acara 2

Agenda 2

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Penjelasan: Penggantian Anggota Direksi Perseroan

Changes in the composition of the Company's management.

Explanation: Replacement of Members of the Company's Board of Directors

**HASIL RUPS LUAR BIASA 2023
– 16 NOVEMBER 2023**

**2023 EGMS RESOLUTIONS
– 16 NOVEMBER 2023**

Keputusan Mata Acara 1

Resolution of Agenda 1

- Menyetujui Penyesuaian Kegiatan Usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 (dua ribu dua puluh), dan karenanya mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Pasal 3

- Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen.
 - Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209).
 - Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah untuk melakukan kegiatan usaha yang menunjang jasa konsultasi bisnis dan manajemen, serta perdagangan umum sepanjang diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dengan hak substitusi untuk bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk menyatakan hasil Keputusan ini dalam akta notaris, termasuk menyatakan kembali susunan Pemegang Saham Perseroan terkini, untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya untuk melakukan segala hal yang tepat, dipersyaratkan atau diperlukan untuk menjalankan tujuan dan maksud dari Keputusan ini dan pelaksanaannya.
 - Approved the Adjustment of the Company's Business Activities with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2020 (two thousand and twenty), and therefore amend the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association as follows:
AIMS AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES
Article 3
 - The purpose and objective of the Company is to engage in head office activities and management consultancy.
 - To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out the main business activities of other management consulting activities (KBLI 70209).
 - The Company's Supporting Business Activities are to conduct business activities that support business and management consulting services, as well as general trading to the extent permitted by applicable laws and regulations.
 - Approved to authorize the Board of Directors of the Company jointly or individually, with the right of substitution to act for and on behalf of the Company to state the results of this Resolution in a notarial deed, including restating the current composition of the Company's Shareholders, to state / pour the decision in deeds made before a Notary, and further to do all things that are appropriate, required or necessary to carry out the purpose and intent of this Resolution and its implementation.

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju: 10.374.321.700 saham (100%)

Approve: 10,374,321,700 shares (100%)

Tidak Setuju: 0

Disapprove: 0

Abstain: 0

Abstain: 0

Realisasi/Tindak Lanjut

Realization/Follow-Up

Sudah terealisasi.

Has been realized.



Keputusan Mata Acara 2

Resolution of Agenda 2

1. Menyetujui pengunduran diri Tuan ACHMAD SADIKIN ABDURACHMAN (RD ACHMAD SADIKIN) dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas kinerja selama ini di Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*Volledig Acquit et de Charge*) kepada Tuan ACHMAD SADIKIN ABDURACHMAN (RD ACHMAD SADIKIN) selaku Direktur Perseroan, atas segala tindakannya selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Menyetujui pengangkatan Tuan JURRY SOERYO WIHARKO sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
3. Dengan demikian, setelah Rapat ini susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

 - a. Direktur Utama: Nyonya VERANITA YOSEPHINE SINAGA;
 - b. Direktur: Tuan JURRY SOERYO WIHARKO;

DEWAN KOMISARIS

 - a. Komisaris Utama: Tuan THARUMALINGAM KANAGALINGAM;
 - b. Komisaris Independen: Tuan SABAM HUTAJULU;
 - c. Komisaris: Tuan REZA VIRYAWAN;
4. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat.
1. Approved the resignation of Mr. ACHMAD SADIKIN ABDURACHMAN (RD ACHMAD SADIKIN) from his position as Director of the Company as of the closing of this Meeting with sincere gratitude for his performance so far in the Company, and provided full release and discharge of responsibility (*Volledig Acquit et de Charge*) to Mr. ACHMAD SADIKIN ABDURACHMAN (RD ACHMAD SADIKIN) as Director of the Company, for all his actions as long as such actions are reflected in the Company's Annual Report.
2. Approved the appointment of Mr. JURRY SOERYO WIHARKO as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, with a term of office of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at any time before the term of office ends.
3. Thus, after this Meeting, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners will be as follows:

DIRECTOR

 - a. President Director: Mrs. VERANITA YOSEPHINE SINAGA;
 - b. Director: Mr. JURRY SOERYO WIHARKO;
 - c. BOARD OF COMMISSIONERS
 - d. President Commissioner: Mr. THARUMALINGAM KANAGALINGAM;
 - e. Independent Commissioner: Mr. SABAM HUTAJULU;
 - f. Commissioner: Mr. REZA VIRYAWAN;
4. Appoint and authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions related to the resolutions of this Meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding talks, giving and/or requesting information, submitting applications for notification of changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, making or and signing deeds and letters and other documents that are necessary or deemed necessary, appearing before a Notary to make and sign a deed of statement of the Company's Meeting resolutions and carrying out other matters that must be and/or can be carried out in order to realize/realize the resolutions of the Meeting.

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju: 10.374.321.700 saham (100%)

Approve: 10,374,321,700 shares (100%)

Tidak Setuju: 0

Disapprove: 0

Abstain: 0

Abstain: 0

Realisasi/Tindak Lanjut

Realization/Follow-Up

Sudah terealisasi.

Has been realized.

**KEPUTUSAN DAN REALISASI RAPAT
UMUM PEMEGANG SAHAM 2022**

**GENERAL MEETING OF
SHAREHOLDERS IN 2022**

RUPS TAHUNAN 6 JULI 2022

ANNUAL GMS ON 6 JULY 2022

Keputusan Mata Acara 1

Resolution of Agenda 1

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk pengesahan Laporan Keuangan 2021 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan.
1. Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2021 Financial Year including the ratification of the 2021 Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021 and the Board of Commissioners Supervisory Duty Report for the financial year ending 31 December 2021.
2. Provided full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the Financial Year ending 31 December 2021, as long as these actions are recorded in the Company's Financial Statements and do not conflict with provisions and laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju: 9.874.167.800 saham (99,99%)
Approve: 9,874,167,800 shares (99.99%)

Tidak Setuju: 0,001%
Disapprove: 00.001%

Abstain: 0

Abstain: 0

Realisasi/Tindak Lanjut

Realization/Follow-Up

Sudah terealisasi.

Laporan Tahunan 2021 PT AirAsia Indonesia Tbk telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Masyarakat melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan pada tanggal 31 Mei 2022.

Has been realized.

The 2021 Annual Report of PT AirAsia Indonesia Tbk was submitted to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and the Public through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website on 31 May 2022.

Keputusan Mata Acara 2

Resolution of Agenda 2

Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021.

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju: 9.874.167.800 saham (99,99%)
Approve: 9,874,167,800 shares (99.99%)

Tidak Setuju: 0,001%
Disapprove: 00.001%

Abstain: 0

Abstain: 0

Realisasi/Tindak Lanjut

Realization/Follow-Up

Sudah terealisasi.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah dipublikasikan melalui media Harian Terbit pada tanggal 27 April 2022 bersamaan dengan penyampaian melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan.

Has been realized.

The Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021 have been published through the published daily media on 27 April 2022 simultaneously with submissions through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.



Keputusan Mata Acara 3

Resolution of Agenda 3

1. Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan memperhatikan kriteria yang telah ditetapkan dalam Rapat yaitu:
 - a. Kantor Akuntan Publik Indonesia yang telah tercatat dan terdaftar pada OJK maupun Instansi terkait lainnya,
 - b. Kantor Akuntan Publik bekerja sesuai dengan standar auditing professional, Independen dan kompeten,
 - c. Kantor Akuntan Publik tersebut mampu memenuhi tenggat waktu yang ditetapkan oleh Perseroan dan Peraturan yang berlaku,
 - d. Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap Perseroan terbuka,
 - e. Kantor Akuntan Publik hanya memberikan jasa audit paling lama untuk periode audit 5 (lima) tahun buku berturut-turut;
 - f. Kantor Akuntan Publik yang di rekomendasikan oleh Komite Audit Perseroan serta untuk menunjuk Akuntan Publik Pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.
 2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.
1. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2022 financial year by taking into account the criteria set at the Meeting, namely:
 - a. An Indonesian Public Accounting Firm registered with the OJK and other related agencies,
 - b. The Public Accounting Firm works in accordance with professional, independent and competent auditing standards,
 - c. The Public Accounting Firm is able to meet the deadlines set by the Company and the applicable regulations,
 - d. Possessing experience in conducting audits of public companies,
 - e. The Public Accounting Firm only provides audit services for a maximum audit period of 5 (five) consecutive financial years;
 - f. The Public Accounting Firm recommended by the Company's Audit Committee and to appoint a Substitute Public Accountant if the appointed Public Accountant for any reason is unable to perform their duties.
 2. Granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of the Public Accounting Firm and/ or Substitute Public Accounting Firm.

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju: 9.874.167.800 saham (99,99%)

Approve: 9,874,167,800 shares (99.99%)

Tidak Setuju: 0,001%

Disapprove: 00.001%

Abstain: 0

Abstain: 0

Realisasi/Tindak Lanjut

Realization/Follow-Up

Sudah terealisasi.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT AirAsia Indonesia Tbk No. AAID/SK-DK/11-2022/009 tentang penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja pada tanggal 18 November 2022.

Has been realized.

The appointment of Public Accounting Firm is based on the Circular Decree of the Board of Commissioners of PT AirAsia Indonesia Tbk No. AAID/SK-DK/11-2022/009 on the appointment of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja on 18 November 2022.

Keputusan Mata Acara 4
Resolution of Agenda 4

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Dendy Kurniawan dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan dan Bapak Kamarudin Bin Meranun selaku Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas kinerja selama ini di Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*Volledig Acquit et de Charge*) kepada Bapak Dendy Kurniawan selaku Direktur Utama Perseroan, dan Bapak Kamarudin Bin Meranun selaku Komisaris Utama Perseroan atas segala tindakannya selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Tharumalingam Kanagalingam sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Ibu Veranita Yosephine Sinaga sebagai Direktur Utama Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
Dengan demikian, setelah Rapat ini susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
DIREKSI
a. Direktur Utama: Veranita Yosephine Sinaga
b. Direktur: Leon Ruben
DEWAN KOMISARIS
a. Komisaris Utama : Tharumalingam Kanagalingam
b. Komisaris Independen : Agus Toni Sutirto
3. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/ terwujudnya keputusan Rapat.
1. Approved the resignation of Mr. Dendy Kurniawan from his position as the Company's President Director and Mr. Kamarudin Bin Meranun as the Company's President Commissioner as of the closing of this Meeting with the profuse thanks for the performance so far in the Company, as well as granting full release and discharge of responsibilities (*Volledig Acquit et de Charge*) to Mr. Dendy Kurniawan as the President Director of the Company, and Mr. Kamarudin Bin Meranun as the President Commissioner of the Company for all their actions as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report.
2. Approved the appointment of Mr. Tharumalingam Kanagalingam as the President Commissioner of the Company and Mrs. Veranita Yosephine Sinaga as the President Director of the Company, as of the closing of this Meeting, with a term of office of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at any time before term of office ends.
Accordingly, after this Meeting the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:
BOARD OF DIRECTORS
a. President Director: Veranita Yosephine Sinaga
b. Director: Leon Ruben
BOARD OF COMMISSIONERS
c. President Commissioner: Tharumalingam Kanagalingam
d. Independent Commissioner: Agus Toni Sutirto
3. Appointed and granted authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the resolutions of this Meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding talks, giving and/or asking for information, submitting requests for notification of changes to the composition of the Board of Commissioners of the Company to The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as other relevant authorities, draw up or sign the deeds and letters or other documents needed or deemed necessary, present before the Notary to make and sign the deed of statement of resolutions of the Company's meeting and carry out other things that must and/ or can be carried out in order to realize/realize the decisions of the Meeting.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju: 9.874.167.800 saham (99,99%)
Approve: 9,874,167,800 shares (99.99%)

Tidak Setuju: 0,001%
Disapprove: 00.001%

Abstain: 0
Abstain: 0

Realisasi/Tindak Lanjut
Realization/Follow-Up

Sudah terealisasi.
Perubahan susunan Pengurus Perseroan melalui Akta Notaris Nomor 37 Tanggal 6 Juli 2022 yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0030541.
Has been realized.
Changes in the composition of the Company's Management through Notary Deed No. 37 dated 6 July 2022 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0030541.



KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 2022

EXTRAORDINARY GMS IN 2022

RUPS LUAR BIASA 23 MARET 2022

EXTRAORDINARY GMS ON 23 MARCH 2022

Mata Acara 1

Agenda 1

Perubahan susunan pengurus Perseroan.
Changes in the composition of the Company's management.

1. Menerima pengunduran diri Nyonya Indah Permatasari Saugi dari jabatannya selaku anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas kinerja selama ini di Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada Nyonya Indah Permatasari Saugi sebagai anggota Direksi dan Sekretaris Perseroan atas segala tindakannya selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Menyetujui pengangkatan Tuan Leon Ruben sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
Dengan demikian, setelah Rapat ini susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
DIREKSI
 - a. Direktur Utama: Dendy Kurniawan
 - b. Direktur: Leon Ruben
 DEWAN KOMISARIS
 - c. Komisaris Utama: Kamarudin Bin Meranun
 - d. Komisaris Independen: Agus Toni Sutirto
3. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/ terwujudnya keputusan Rapat.
 1. Accepted the resignation of Mrs. Indah Permatasari Saugi from her position as a member of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting with the deepest gratitude for her performance so far in the Company, and grant full release and discharge (*Acquit et de Charge*) to Mrs. Indah Permatasari Saugi as a member Directors and Corporate Secretary for all their actions as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report.
 2. Approved the appointment of Mr. Leon Ruben as Director of the Company, starting from the closing of this Meeting, with a term of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before his term ends.
Accordingly, after this Meeting, the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:
BOARD OF DIRECTORS
 - a. President Director: Dendy Kurniawan
 - b. Director: Leon Ruben
 BOARD OF COMMISSIONERS
 - c. President Commissioner: Kamarudin Bin Meranun
 - d. Independent Commissioner: Agus Toni Sutirto
 3. Appointed and granted authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the resolutions of this Meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding talks, giving and/or asking for information, submitting requests for notification of changes to the composition of the Board of Commissioners of the Company to The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as other relevant authorities, draw up or sign the deeds and letters or other documents needed or deemed necessary, present before the Notary to make and sign the deed of statement of resolutions of the Company's meeting and carry out other things that must and/ or can be carried out in order to realize/realize the decisions of the Meeting.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju: 10.525.899.400 saham (99,99%)
Approve: 10,525,899,400 shares (99.99%)

Tidak Setuju: 0
Disapprove: 0

Abstain: 0,000001%
Abstain: 0.000001%

Realisasi/Tindak Lanjut
Realization/Follow-Up

Sudah terealisasi.
Perubahan susunan Pengurus Perseroan melalui Akta Notaris Nomor 185 Tanggal 23 Maret 2022 yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0200208.
Has been realized.
Changes in the composition of the Company's Management through Notary Deed No. 185 dated 23 March 2022 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0200208.

RUPS LUAR BIASA 25 OKTOBER 2022

EXTRAORDINARY GMS ON
25 OCTOBER 2022

Mata Acara 1

Agenda 1

1. Menerima pengunduran diri Tuan Agus Toni Sutirto dari jabatannya selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas kinerja selama ini di Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada Tuan Agus Toni Sutirto sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakannya selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Sabam Hutajulu sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Reza Viryawan sebagai Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
Dengan demikian, setelah Rapat ini susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

- a. Direktur Utama: Veranita Yosephine Sinaga
- b. Direktur: Leon Ruben

DEWAN KOMISARIS

- a. Komisaris Utama: Tharumalingam Kanagalingam
 - b. Komisaris Independen: Sabam Hutajulu
 - c. Komisaris: Reza Viryawan
3. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/ terwujudnya keputusan Rapat.

1. Accepted the resignation of Mr. Agus Toni Sutirto from his position as a member of the Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting with the deepest gratitude for his performance so far in the Company, and grant full release and discharge (*Acquit et de Charge*) to Mr. Agus Toni Sutirto as a member of the Company's Board of Commissioners for all his actions as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report.
2. Approved the appointment of Mr. Sabam Hutajulu as Independent Commissioner of the Company and Mr. Reza Viryawan as Commissioner of the Company, as of the closing of this Meeting, with a term of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term ends.

Accordingly, after this Meeting, the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

BOARD OF DIRECTORS

- a. President Director: Veranita Yosephine Sinaga
- b. Director: Leon Ruben

BOARD OF COMMISSIONERS

- c. President Commissioner : Tharumalingam Kanagalingam
 - d. Independent Commissioner: Sabam Hutajulu
 - e. Commissioner : Reza Viryawan
3. Appointed and granted authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the resolutions of this Meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding discussions, giving and/or asking for information, submitting requests for notification of changes to the composition of the Board of Commissioners of the Company to The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as other relevant authorities, draw up or sign the deeds and letters or other documents needed or deemed necessary, present before the Notary to make and sign the deed of statement of resolutions of the Company's meeting and carry out other things that must and/ or can be carried out in order to realize/realize the decisions of the Meeting.

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju: 10.194.606.600 saham (95,4%)
Approve: 10,194,606,600 shares (95.4%)

Tidak Setuju: 0

Disapprove: 0

Abstain: 0,000001%

Abstain: 0.000001%

Realisasi/Tindak Lanjut

Realization/Follow-Up

Sudah terealisasi.

Perubahan susunan Pengurus Perseroan melalui Akta Notaris Nomor 163 Tanggal 25 Oktober 2022 yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia o. AHU-AH.01.09-0071983.

Has been realized.

Changes in the composition of the Company's Management through Notary Deed No. 163 dated 25 October 2022 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0071983.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertindak sebagai penegak Governansi Korporat, mewujudkan prinsip-prinsip pengawasan, integritas, dan akuntabilitas. Dengan komitmen terhadap keunggulan, Dewan Komisaris memastikan bahwa manajemen Perseroan mematuhi standar etika dan efisiensi tertinggi. Dalam perannya, Dewan Komisaris bertindak tidak hanya sebagai pengawas tetapi sebagai penasihat strategis kepada Direksi, memberikan rekomendasi kepada Perseroan dengan kebijaksanaan dan pandangan ke depan. Kepemimpinan Dewan Komisaris sangat penting dalam mengarahkan organisasi menuju pertumbuhan yang berkelanjutan, dan menjaga kepentingan pemegang saham.

DASAR HUKUM

Ketentuan mengenai Dewan Komisaris Perseroan termasuk penunjukan, kriteria, kewenangan serta tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 Pasal 108 - pasal 121.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2023. Sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Tharumalingam Kanagalingam	Komisaris Utama President Commissioner	RUPST 6 Juli 2022 AGMS on 6 July 2022	6 Juli 2022 – 6 Juli 2027 6 July 2022 – 6 July 2027
Reza Viryawan	Komisaris Commissioner	RUPSLB 25 Oktober 2022 EGMS on 25 October 2022	25 Oktober 2022 – 25 Oktober 2027 25 October 2022 – 25 October 2027
Sabam Hutajulu	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB 25 Oktober 2022 EGMS on 25 October 2022	25 Oktober 2022 – 25 Oktober 2027 25 October 2022 – 25 October 2017

The Board of Commissioners serves as the enforcer of corporate governance, embodying the principles of oversight, integrity, and accountability. With a commitment to excellence, the Board ensures that the Company's management adheres to the highest standards of ethics and efficiency. In their role, the Board of Commissioners acts not just as overseers but as strategic advisors to the Board of Directors, providing recommendations to the Company with wisdom and foresight. The Board's leadership is pivotal in steering the organization towards sustainable growth, and safeguarding the interests of shareholders.

LEGAL BASIS

Provisions on the Company's Board of Commissioners including its appointment, criteria, authority, and duties and responsibilities refer to:

1. Law No. 40 of 2007 Article 108 - article 121.
2. The Company's Articles of Association.
3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

No changes on the Board of Commissioners' composition during 2023. Hence, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2023 is as follows:

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan komisaris (BOC Charter) yang disahkan pada tanggal 1 Oktober 2018 sebagai panduan Dewan komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris yang berisi ketentuan berikut:

1. Dewan komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud, Dewan komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
3. Dewan komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
4. Dewan komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
5. Dewan komisaris memiliki kewenangan untuk memberikan pertanyaan kepada Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi.
6. Memberikan persetujuan atas rencana kerja yang memuat anggaran tahunan Perseroan yang dibuat dan disampaikan oleh Direksi.
7. Dewan komisaris berwenang memberikan usulan terhadap penunjukan Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas laporan keuangan Perseroan dengan tetap memperhatikan rekomendasi komite Audit.
8. Memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Melepaskan dan mengagunkan barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah atau perusahaan-perusahaan Perseroan;
 - Mendapatkan barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah atau perusahaan-perusahaan;
 - Menerima pinjaman uang dari siapapun, apabila jumlah pinjaman tersebut melebihi jumlah dan jangka waktu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan komisaris;

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company has in place the BOC Charter, which has been ratified on 1 October 2018 as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties for the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners always refers to the Guidelines for the Board of Commissioners contains the following conditions:

1. The Board of Commissioners has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.
2. In the event of suspension for members of the Board of Directors as stated above, the Board of Commissioners shall convene the GMS to diminish or reinforce such suspension.
3. The Board of Commissioners may conduct the management of the Company in certain situation for a certain period based on the Articles of Association or the GMS decisions.
4. The Board of Commissioners has the rights to enter the Company's office and areas or other places that are used or owned by the Company at any time during office hours; and has the rights to verify all books, correspondences and other evidences, verify and attest the cash flows conditions and others as well as has the rights to be informed on all actions implemented by the Board of Directors.
5. The Board of Commissioners has the authority to ask questions to the Board of Directors on the management progress of the Company by the Board of Directors.
6. Provide approval on work plans including annual budget of the Company prepared and submitted by the Board of Directors.
7. The Board of Commissioners has the authority to provide recommendations on the appointment proposal of Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will render audit services on the Company's financial statements by taking into account the recommendation of the Audit Committee.
8. Provide written approval to the Board of Directors to conduct the following matters:
 - Release and make guarantee on intangible assets, including the land rights or the Company's entities;
 - Obtain intangible assets, including the land rights or the entities' rights;
 - Receive loan from any party, if the total loans exceeding the sum and period as set out by the Board of Commissioners' Meeting;



- Memberi pinjaman uang kepada siapapun, apabila jumlah pinjaman tersebut melebihi jumlah dan jangka waktu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan komisaris. harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan komisaris dan/atau dokumen yang memuat transaksi yang bersangkutan turut ditandatangani Dewan komisaris.
- Provide loan to any party, if the total loans exceeding the sum and period as set out by the Board of Commissioners' Meeting. Shall attain written approval from the Board of Commissioners and/or document containing such transaction has been signed by the Board of Commissioners.

KRITERIA PENGANGKATAN ATAU NOMINASI

Pengangkatan Dewan Komisaris mengacu pada POJK 33/2014 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii) pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi
 - iii) pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) Tahun.

Pemberhentian

Anggota Dewan Komisaris diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS jika memenuhi kondisi berikut:

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Meninggal dunia; dan/atau;
4. Diberhentikan oleh RUPS.

APPOINTMENT OR NOMINATION CRITERIA

The appointment of the Board of Commissioners refers to POJK 33/2014 with the following provisions:

1. Having good character, morals, integrity and the capability of carrying out legal actions;
2. Within 5 (five) years prior to appointment and during its term, he/she has:
 - a. never been declared bankrupt;
 - b. never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. never been sentenced for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. has never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who during his/her term:
 - i) has never held an annual GMS;
 - ii) has never been approved by the GMS for his/her accountability as member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners or has failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board
 - iii) has caused a company that has obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfil its obligation to submit an Annual Report and/or financial statements to the Financial Services Authority.
3. Having a strong commitment to comply with laws and regulations; and
4. Possessing the knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Terms of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS based on the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee for the term of 5 (five) Years.

Dismissal

The Board of Commissioners member's tenure is terminated, if:

1. Resign;
2. No longer meet the requirements of applicable laws and regulations;
3. Passed away; and/or
4. Dismissed based on the GMS decision

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sementara melalui pemberitahuan resmi tertulis dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasan pemberhentian sementara. Selanjutnya RUPS harus diselenggarakan untuk mencabut atau mengkonfirmasi pemberhentian sementara, dalam waktu sembilan puluh hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris dan ketentuan POJK No. 33/2014.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling tidak 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan dengan agenda rapat rutin disusun di setiap awal tahun melalui Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.

Frekuensi Dan Kehadiran Rapat

Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2023 dengan pemaparan sebagai berikut:

Agenda Rapat Meeting Agenda		
No.	Tanggal Date	Agenda
1	5 April 2023 5 April 2023	Update Perseroan Company's Update Rencana Bisnis Business Plan
2	25 Juli 2023 25 July 2023	Update Perseroan Company's Update Rencana Bisnis Business Plan
3	20 September 2023 20 September 2023	Update Perseroan Company's Update Rencana Bisnis Business Plan
4	25 Oktober 2023 25 October 2023	Update Perseroan Company's Update Rencana Bisnis Business Plan

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Meeting Frequency and Attendance Rate					
No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	(%)
1.	Tharumalingam Kanagalingam	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
2.	Sabam Hutajulu	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
3.	Reza Viryawan	Komisaris Commissioner	4	4	100%

Members of the Board of Commissioners may be temporarily dismissed by written notification from the Board of Commissioners stating the reasons for the suspension. The GMS shall be convened to revoke or confirm the temporary dismissal, within ninety days after the date of the suspension.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners Meeting is held by referring to the Guidelines for the Board of Commissioners and POJK No. 33/2014.

The Board of Commissioners Meeting must be held at least once in every 2 (two) months with a routine meeting agenda prepared at the beginning of each year through the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance

The Board of Commissioners of the Company has held 4 (four) Board of Commissioners meetings in 2022 with the following description:



Kebijakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar dengan mengacu kepada POJK 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa Anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan;
3. Persiapan rapat dilakukan oleh sekretaris Dewan Komisaris berkoordinasi dengan Divisi Sekretaris Perseroan;
4. Hasil Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dituangkan dalam Risalah Rapat yang harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh ketua Rapat serta kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Board of Commissioners and the Board of Directors Joint Meeting Policy

The Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors is regulated in the Articles of Association with reference to POJK 33/POJK.04/2014 with the following provisions:

1. Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held regularly at least once in 4 (four) months;
2. Meetings can be held at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors, by specifying the matters to be discussed;
3. Meeting preparations are carried out by the secretary to the Board of Commissioners in coordination with the Corporate Secretary Division;
4. Resolutions of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be recorded in the Minutes of Meeting which must be made by a person present at the meeting who is appointed by the chairman of the Meeting and then signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who are present and submitted to all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan

Frekuensi Rapat dan tingkat kehadiran rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi adalah sebagai berikut:

Joint Meeting Frequency and Attendance Rate

The frequency and attendance rate of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	(%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
1	Tharumalingam Kanagalingam	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
2	Sabam Hutajulu	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
3	Reza Viryawan	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Direksi Board of Directors					
1	Veranita Yosephine Sinaga	Direktur Utama President Director	4	4	100%
2	Jurry Soeryo Wiharko*	Direktur Director	4	4	100%
3	Achmad Sadikin Abdurachman**	Direktur Director	4	4	100%
4	Leon Ruben**	Direktur Director	4	4	100%

*) Diangkat berdasarkan keputusan RUPSLB 16 November 2023 | Appointed as per the EGMS decision on 16 November 2023

***) Sudah tidak menjabat berdasarkan keputusan RUPSLB 16 November 2023 | No longer served as per EGMS decision on 16 November 2023

***) Sudah tidak menjabat berdasarkan keputusan RUPST 28 Juni 2023 | No longer served as per AGMS decision on 28 Juni 2023

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kebijakan kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme evaluasi internal setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan, untuk kemudian disahkan dalam RUPS. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas Pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit yang dibentuk guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan kerja Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua komite telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan efisien berdasarkan prinsip Governansi Korporat dan tujuan Perseroan. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk ke dalam lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pelaksanaan tugas Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dipaparkan dalam Laporan Tahunan ini.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Kebijakan keberagaman Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada berbagai latar belakang yang berbeda, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan serta pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Keberagaman anggota komisaris tercermin pada tabel di bawah ini.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance policy of the Board of Commissioners is conducted by the Nomination & Remuneration Committee based on the annual internal evaluation according to the Company's achievement to be further ratified in the GMS. The GMS further grants the release and discharge of the total responsibility (*acquitt et de charge*) to the Company's Board of Commissioners for its supervision actions carried out in the preceding financial year.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners has established committees that are directly responsible to the Board of Commissioners, namely:

1. The Audit Committee that was established in compliance with the OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 Year 2015 on the Audit Committee Establishment and Charter.
2. The Nomination and Remuneration Committee that was established in accordance with the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

In general, the Board of Commissioners considers that all Committees have performed their respective duties efficiently in accordance with Corporate Governance principles and the Company's objectives. This assessment is based on the submitted periodic reports, inputs and recommendations on matters within the scope of supervisory duties of the Board of Commissioners as well as implementation of duties of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee as disclosed in this Annual Report.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The Company has a policy to realize a diverse composition of the Board of Commissioners with various backgrounds based on age, educational background, and experience required in carrying out duties and responsibilities. The diversity of the Board of Commissioners composition can be seen in the following table.



No.	Unsur/Keberagaman Element of Diversity	Keterangan Description
1	Keahlian/Pendidikan Expertise/Education	Para anggota Dewan Komisaris beragam, mulai dari Sarjana, Magister, hingga Doktor dengan kompetensi bidang antara lain Ekonomi & Hukum. Members of the Board of Commissioners have completed their education with various degrees such as Bachelor's, Master's, and Doctorate Degrees in Economics & Law.
2	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keberagaman pengalaman kerja anggota Dewan Komisaris antara lain yaitu berasal dari profesional pada Perseroan nasional/multinasional dan konsultan. Members of the Board of Commissioners have professional experience from national, multinational, and consulting companies.
3	Usia Age	Usia anggota Dewan Komisaris beragam pada kisaran usia 44 tahun sampai dengan 63 tahun. The age of members of the Board of Commissioners varies between 44 years old and 63 years old.
4	Jenis Kelamin Gender	Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris pria. The Company has 3 (three) members of the Board of Commissioners.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan telah menunjuk seorang Komisaris Independen, yang merupakan salah satu anggota dari total tiga anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen Perseroan memiliki peran penting dalam menegakkan pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris yang tidak memihak dan menjamin keseimbangan dan ketidakberpihakan terhadap berbagai kepentingan, termasuk kepentingan pemegang saham minoritas.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A and the Financial Services Authority Regulation, the Company already appointed an Independent Commissioner, who makes up one member of the Board of Commissioners' total of three members.

The Independent Commissioner of the Company plays a pivotal role in upholding the impartial execution of the Board of Commissioners' oversight and guaranteeing parity and impartiality of diverse concerns, encompassing the interests of minority shareholders.

The Company's Independent Commissioner have met the following criteria:

1. Not a person that is employed or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Company in the next term;
2. Has no direct or indirect shares of the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, or majority shareholder of the Company; and
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undang yang berlaku.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

Independence Statement of Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has no financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship up to the second degree with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company which may affect his/her ability to act independently.

The Company's Independent Commissioner has signed a Statement stating the fulfillment of all criteria and the independence of his/her position according to the criteria required by the applicable laws and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION PROCEDURE

Based on Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowance of members of the Board of Commissioners must be stipulated in the decision of the General Meeting of Shareholders based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee being submitted to the GMS through Company's Board of Commissioners.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Remuneration Procedures		
Komite Nominasi dan Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi kebijakan remunerasi Perseroan untuk menyiapkan proposal jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.	Dewan Komisaris Dewan Komisaris mengevaluasi proposal remunerasi yang disiapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham.	Rapat Umum Pemegang Saham Rapat Umum Pemegang Saham melakukan evaluasi untuk memberi persetujuan atas proposal remunerasi yang disampaikan.
Nomination and Remuneration Committee The Nomination and Remuneration Committee evaluates the Company's remuneration policy in drawing up a proposal for the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.	Board of Commissioners The Board of Commissioners evaluates the remuneration proposals prepared by the Nomination and Remuneration Committee to be submitted at the General Meeting of Shareholders.	General Meeting of Shareholders The General Meeting of Shareholders conducts an evaluation to approve the remuneration proposal submitted.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas gaji pokok dan tunjangan. Dalam penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memperhatikan Remunerasi yang berlaku sesuai kegiatan usaha Perseroan, tugas serta tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan target kinerja Perseroan, dengan mempertimbangkan keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

Board of Commissioners Remuneration Structure

The remuneration structure for the Board of Commissioners of the Company consists of basic salary and allowances. In preparing the structure, policy and amount of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee must pay attention to the applicable Remuneration according to the Company's business activities, the duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners which are related to the achievement of the Company's goals and performance targets, taking into account the balance of fixed allowances and variables.



LAPORAN RINGKAS PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan sebanyak 4 (empat) kali rapat Dewan Komisaris, untuk memastikan evaluasi menyeluruh atas kinerja Perseroan dan kinerja jajaran manajemen.

Dewan Komisaris juga telah memiliki Komite-Komite untuk membantu menjalankan peran pengawasannya, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit. Komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dan memberikan rekomendasi yang baik kepada Dewan Komisaris dengan mengadakan pertemuan dengan Departemen Keuangan, Departemen Operasional Pesawat, Departemen Komersial, Departemen Maintenance dan Engineering, Departemen Safety, dan Departemen Aviation Security.

Pertemuan rutin dengan Auditor Internal juga dilakukan untuk memastikan pengendalian internal berjalan dengan baik dan tidak ada kelemahan yang signifikan dalam sistem pengendalian yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Komite Audit juga bertemu dengan Auditor Eksternal untuk membahas laporan yang diaudit sebelum laporan tersebut diselesaikan.

Dewan Komisaris juga telah melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 sebagaimana diamanatkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan memberikan rekomendasi dan evaluasi atas beberapa transaksi afiliasi yang dilaksanakan oleh Perseroan.

PROGRAM ORIENTASI PERUSAHAAN UNTUK KOMISARIS

Perseroan melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Selain pemaparan, dalam program orientasi Perseroan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, dan sebagainya.

Pada tahun 2023, tidak terdapat pengangkatan Dewan Komisaris baru, sehingga tidak dilakukan program pengenalan perusahaan untuk Dewan Komisaris.

BRIEF REPORT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES IMPLEMENTATION IN 2023

During 2023, the Board of Commissioners has convened 4 (four) meetings of the Board of Commissioners, to ensure comprehensive evaluation on the Company's performance and management performance.

To assist its supervisory duties, the Board of Commissioners has established Committees namely the Nomination and Remuneration Committee and Audit Committee. These Committees have implemented their duties and have provided proper recommendations to the Board of Commissioners. These are done through meetings with the Finance Department, Flight Operations Department, Commercial Department, Maintenance and Engineering Department, Safety Department, and Aviation Security Department.

Regular meetings with the Internal Auditor have also been done to ensure appropriate internal control and there are no significant weaknesses in the control system that may influence the Company's financial performance and operations. The Audit Committee has also discussed with the External Auditors on the audited report prior to its completion.

The Board of Commissioners has also appointed the Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year as mandated by the General Meeting of Shareholders and provided recommendations and assessment on several affiliated transactions carried out by the Company.

COMPANY INDUCTION PROGRAM FOR COMMISSIONERS

The Company conducts an induction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, future company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. Apart from the Company's presentation, the Company's induction program also conveyed other supporting documents including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, Articles of Association, the Company's Long-Term Plan, and so forth.

In 2023, no appointment of new Commissioners was taking place, hence no company induction program was carried out for the Commissioners.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Guna mengembangkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris, Perseroan senantiasa memutakhirkan pengetahuan Direksi melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta studi banding (*benchmark*) yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In order to develop the competence and knowledge of the Board of Commissioners, the Company constantly updates the knowledge of the Board of Commissioners through training activities, workshops, seminars, conferences, or in the form of work visits and benchmark studies that are useful in improving the effectiveness of the Board of Directors' functions.

In 2023, the realization of the Training and Development Program carried out by the Board of Commissioners is as follows:

No.	Tanggal Sertifikat Certificate date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic	Lokasi Location
Bp. Sabam Hutajulu				
Sebagai Narasumber As Speaker				
1	26 Mei 2023 26 May 2023	ISEA	"Sudah siapkah Perusahaan Asuransi Implementasikan IFRS 17 pada 1 Januari 2025?" (Apa saja isu kritis aspek akuntansi, aktuarial dan IT dalam tahap Desain dan Implementasi IFRS 17?) "Are Insurance Companies Ready to Implement IFRS 17 by 1 January 2025?" (What are the critical issues of accounting, actuarial and IT aspects in the Design and Implementation phase of IFRS 17?)	Gedung Permata Kuningan Jakarta
2	24 November 2023 24 November 2023	Universitas Warmadewa	Governance and Business Transformation: Strategies Toward Sustainable Business	Denpasar
3	6 Desember 2023 6 December 2023	IPMI	Business Valuation & Merger Acquisition: M&A in Practice	Jakarta
Moderator				
1	7-8 Juni 2023 7-8 June 2023	World AI Show	Panel Discussion: Digital Transformation & Artificial Intelligence	Jakarta
Peserta Participant				
1	16 Juni 2023 16 June 2023	ISEA	Storytelling for Board Series 3: "Bangga Menuju 60 Tahun Berbasis Asuransi"	Jakarta
2	10 Agustus 2023 10 August 2023	bisnishack	Strategic Thinking For Business	Jakarta
3	19-20 September 2023 19-20 September 2023	IFG	IFG International Conference 2023: Shaping the Foundations for Sustainable & Resilient Insurance and Pension Fund	Jakarta



No.	Tanggal Sertifikat Certificate date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic	Lokasi Location
4	30 Oktober 2023 30 October 2023	Universitas Indonesia	Managing Financial Crime Risk in Through Networking and Digitalizarion	Jakarta
5	7 Desember 2023 7 December 2023	OJK	Enhancing ESG Through Best Practices in Accounting	Jakarta
Lainnya Other				
1	6 Oktober 2023 6 October 2023	ISEA	Piagam Penghargaan sebagai Ketua Bidang Konsultasi & Advisory Badan Pengurus ISEA, masa Bakti Periode 2020-2023 Award Certificate as Head of Consultation & Advisory of ISEA Management Board, Service Period 2020-2023	Jakarta

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Perseroan berhasil menyelesaikan tahap audit keselamatan operasional yang dilakukan International Air Transport Association (IATA) atau IATA Operational Safety Audit (IOSA) yang meliputi operasional dan fungsional maskapai, namun tidak terbatas pada organisasi dan sistem manajemen, operasional penerbangan, pengendalian operasional dan *flight dispatch*, teknis dan perawatan pesawat, operasional kabin, operasional ground handling, operasional kargo, pengelolaan keselamatan dan keamanan. Perseroan bertekad untuk terus meningkatkan kualitas demi menyempurnakan sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan juga tunduk pada aturan yang ada.

The Company has completed the operational safety audits conducted by the International Air Transport Association (IATA), or known as the IATA Operational Safety Audit (IOSA). The audits comprise the operational and functional areas of the airline including but not limited to organizational and management systems, flight operations, operational control and flight dispatch, aircraft engineering and maintenance, cabin operations, ground handling operations, cargo operations, safety and security management. The Company also asserts to continuously improve the quality of its internal control system, risk management, and strives to comply with the regulations.

Sesuai dengan prinsip-prinsip Governansi Korporat yang baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tugas dan fungsi Komite Audit antara lain membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan internal dan audit serta memberikan pendapat independen mengenai hal-hal yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.

DASAR HUKUM

Komite Audit Perseroan dibentuk masing-masing melalui Surat keputusan Dewan Komisaris No. AAID/ Sk-Dk/4-2018/001 dan No. AAID/Sk-Dk/4-2018/002 tanggal 30 April 2018 dan telah sesuai dengan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam Komite yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Oktober 2018 yang berisi Panduan Kerja Komite Audit termasuk di dalamnya tugas dan tanggung jawab serta pelaksanaan rapat komite.

The Board of Commissioners establishes the Audit Committee in compliance with the principles of good corporate governance and relevant laws and regulations. The Audit Committee is accountable to the Board of Commissioners. The Audit Committee's responsibilities encompass aiding the Board of Commissioners in conducting internal oversight and auditing, while providing independent opinions on subjects of importance to the Board of Commissioners.

LEGAL BASIS

The establishment of the Company's Audit Committee is stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. AAID/Sk-Dk /4-2018/001 and No. AAID/Sk-Dk/4-2018/002 dated 30 April 2018 and is in accordance with:

1. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committee.
2. Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.
3. The Company's Articles of Association.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee has a committee charter which was approved by the Board of Commissioners on 1 October 2018 which contains the work guidelines for the Audit Committee including the duties and responsibilities as well as the implementation of committee meetings.



PROFIL KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari satu orang ketua dan dua orang Anggota. Berikut rincian profil Komite Audit:

AUDIT COMMITTEE PROFILE

The Audit Committee consists of one Head and two members. Details of the Audit Committee member profile is as follows:



SABAM HUTAJULU

Ketua Komite Audit & Komisaris Independen
Audit Committee Chairman & Independent Commissioner

Usia Age	65 Tahun 65 years old
Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian
Masa Jabatan Term of Office	5 (lima) Tahun 5 (five) years
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/11-2022/007 tanggal 17 November 2022 Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/11-2022/007 dated 17 November 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. As disclosed in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. As disclosed in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.



ELOK TRESNANINGSIH

Anggota Komite Audit / Pihak Independen
Audit Committee Member / Independent Party

Usia Age	63 Tahun 63 years old
Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian
Masa Jabatan Term of Office	5 (Lima) Tahun 5 (Five) years
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris AAID/SK-DK/03-2023/003 tanggal 13 Maret 2023. Board of Commissioners Decree AAID/SK-DK/03-2023/003 dated 13 March 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1983). Magister Sains Akuntansi dari Universitas Indonesia (2007). Bachelor Degree in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1983). Master of Science in Accounting, University of Indonesia (2007).
Pengalaman Kerja Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Audit PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2013-2021). • Komite Audit PT PLN (Persero) (2007-2012); • Associate Director Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FEUI (2007-2009); • Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia (1983-sekarang); • Audit Committee of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2013-2021). • Audit Committee of PT PLN (Persero) (2007-2012); • Associate Director of Center for Accounting Development (PPA) FEUI (2007-2009); • Lecturer of Faculty of Economic & Business, Universitas Indonesia (1983-present);



MYRNIIE ZACHRAINI TAMIN

Anggota Komite Audit / Pihak Independen
Audit Committee Member / Independent Party

Usia Age	59 tahun 59 years old
Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian
Masa Jabatan Term of Office	5 (Lima) tahun 5 (Five) years
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris AAID/SK-DK/06-2023/005 tanggal 26 Juni 2023 Board of Commissioners Decree AAID/SK-DK/06-2023/005 dated 26 Juni 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1987). Magister Hukum Komersial, Universitas Padjajaran (2008). Bachelor Degree in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1987). Magister degree in Commercial Law, University of Padjajaran (2008).
Pengalaman Kerja Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Audit, PT Medikaloka Hermina TBK September 2020 – sekarang. • Anggota Komite Audit, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia April 2019 – sekarang. • Anggota tim konsultan pengembangan sistem keuangan dan akuntansi Institut Teknologi Bandung, September 2017 – Juli 2010. • Anggota Komite Audit, PT Sarana Menara Nusantara TBK, April 2013 – Maret 2019. • Anggota Komite Audit, PT Bumi Resources TBK April 2012- sekarang. • PT Wahana Ottomitra Multiartha TBK, April 2010 – sekarang. • Anggota Komite Audit, PT Indo Tambangraya Megah TBK, April 2008 – Maret 2013. • Assistant – Non-equity Partner, KAP Drs. Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers), Oktober 1987 – April 2007. • Member of Audit Committee, PT Medikaloka Hermina TBK September 2020 – present. • Member of Audit Committee, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia April 2019 – present. • Member of consultant team developing financial and accounting system for Institut Teknologi Bandung, September 2017 – July 2010. • Member of Audit Committee, PT Sarana Menara Nusantara TBK, April 2013 – March 2019. • Member of Audit Committee, PT Bumi Resources TBK April 2012- present. • PT Wahana Ottomitra Multiartha TBK, April 2010 – present. • Member of Audit Committee, PT Indo Tambangraya Megah TBK, April 2008 – March 2013. • Assistant – Non-equity Partner, KAP Drs. Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers), October 1987 – April 2007.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi, yang dituangkan dalam Surat Pernyataan Pribadi yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perseroan.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

In accordance with the Audit Committee Charter and POJK No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015, the Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities. All members of the Company's Audit Committee have fulfilled the independence requirements, which are set forth in a Personal Statement documented by the Corporate Secretary.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perseroan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perseroan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perseroan Publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Realisasi pelaksanaan program kerja Komite Audit pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit telah melakukan peninjauan laporan keuangan tahun 2023 baik laporan triwulanan maupun tahunan. Komite Audit juga telah membahas sejumlah permasalahan yang memerlukan perhatian dari direksi dan manajemen.
2. Komite Audit mencatatkan bahwa Perseroan telah melakukan kegiatannya sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Perseroan sebagai Perseroan publik dan terbuka, dalam melaksanakan kegiatannya tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan profesionalisme sebagai unsur penting dalam praktik Tata Kelola Perseroan yang baik.
4. Selama tahun 2023, Komite Audit telah melakukan 8 (delapan) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% anggotanya.
5. Pada tahun 2023, Komite Audit belum mengikuti pelatihan atau seminar.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Review the financial information that will be issued by the Company or Public Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Review the compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant for the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and costs;
5. Review the audit conducted by internal auditor and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company or Public Company; and
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2023

Realization of the implementation of the Audit committee work program in 2023 is as follows:

1. The Audit Committee has reviewed the Company's 2023 financial statements, including quarterly and annual statements. The Audit Committee has also discussed several issues requiring the attention from the Board of Directors.
2. The Audit Committee noted that the Company has carried out its activities in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. The Company as a public company, in carrying out its activities has maintained the accountability, transparency and professionalism principles as important elements in Good Corporate Governance practices.
4. During 2023, the Audit Committee has held 8 (eight) meetings with 100% attendance of its members.
5. The Audit Committee did not participate in any trainings or seminars during 2023.



RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit Perseroan, sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah (1/2) jumlah anggota;
3. Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
4. Setiap Rapat Komite Audit dituangkan dalam Risalah Rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023 Komite Audit telah melaksanakan 8 (delapan) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% anggotanya, dengan rincian sebagai berikut.

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee Meeting Policy refers to the Company's Audit Committee Charter, as follows:

1. The Audit Committee meeting is held at least once in 3 (three) months;
2. The Audit Committee meeting can only be held if it can be attended by more than half (1/2) of the members;
3. The resolutions of the Audit Committee Meeting are made based on deliberation to reach consensus;
4. Every Audit Committee Meeting is stated in the Minutes of Meeting including any dissenting opinions and is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2023, the Audit Committee held 8 (eight) meetings with 100% attendance rate of its members with the following description.

Agenda Rapat Meeting Agenda					
No.	Tanggal Date	Agenda			
1	17 Januari 2023 17 January 2023	Update Bisnis & Operasional Business & Operation Updates			
2	24 Maret 2023 24 March 2023	Review Draft Laporan Keuangan Audit 2022 Review on Draft Audit Financial Report 2022			
3	16 Mei 2023 16 May 2023	Safety Review Board			
4	15 Juni 2023 15 June 2023	Rencana Audit Intern untuk 2023 – Dipaparkan oleh Tim Audit Intern Internal Audit Plan for 2023 – Presented by Internal Audit Team Laporan Manajemen Risiko & BCP – Dipaparkan oleh Tim Manajemen Risiko Risk Management Report & BCP – Presented by Risk Management Team Pembahasan Discussion			
5	4 September 2023 4 September 2023	Rapat Orientasi Komite Audit: Audit Committee Induction Meeting: Maintenance & Engineering Safety & Risk Management			
6	6 September 2023 6 September 2023	Rapat Orientasi Komite Audit: Audit Committee Induction Meeting: Pajak Tax Keuangan Finance			
7	19 September 2023 19 September 2023	Safety Review Board			
8	24 November 2023 24 November 2023	Update Bisnis & Operasional Business & Operation Updates			

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	(%)
1	Sabam Hutajulu	Ketua Chairman	8	8	100%
2	Elok Tresnaningsih	Anggota Member	8	6	75%
3	Myrnie Zachraini Tamin	Anggota Member	8	5	62,5%

PELATIHAN DAN SEMINAR KOMITE AUDIT

Selama tahun 2023 Komite Audit belum mengikuti pelatihan/ seminar/workshop.

AUDIT COMMITTEE TRAININGS AND SEMINARS

The Audit Committee has not participated in any trainings/ seminars/workshop throughout 2023.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan untuk memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari individu-individu yang memiliki integritas dan keragaman yang berkualitas. Selain itu, Komite memiliki tugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai sistem remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan POJK 34/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Pedoman komite yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 1 Oktober 2018. Pedoman komite berisi panduan kerja komite termasuk di dalamnya tugas dan tanggung jawab komite.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari seorang ketua komite yang juga merupakan komisaris Independen dan beranggotakan 2 (dua) orang yang merupakan anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan komisaris Independen Perseroan yang ditunjuk secara khusus oleh Dewan Komisaris.
2. Pihak yang diangkat sebagai anggota lainnya dari komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:
 - a. Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat; dan/atau
 - b. Pihak yang berasal dari luar Perseroan; dan/ atau
 - c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia, dengan ketentuan bahwa sebagian besar anggota komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam ketentuan ini tidak dapat berasal dari pihak dengan jabatan manajerial yang membidangi sumber daya manusia.

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee to support the effectiveness of the Board of Commissioners' duties and to ensure that the Board of Directors and Commissioners are composed of individuals with the highest integrity and diversity. Furthermore, the Committee provides recommendations to the Boards concerning the remuneration system for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The Company's Nomination and Remuneration Committee was established based on POJK 34/2014 concerning Nomination and Remuneration committees for Issuers or Public Companies.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company's Nomination and Remuneration Committee has a Committee Charter as approved by the Board of Commissioners dated 1 October 2018, which contains work guideline including the duties and responsibilities and the implementation of Committee Meeting.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of a Committee Head who is also an Independent Commissioner and 2 (two) members that are members of the Board of Commissioners, with the following conditions:

1. 1 (one) head who also serves as Committee member and Independent Commissioner of the Company appointed by the Board of Commissioners.
2. Parties appointed as other members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:
 - a. Members of the Company's incumbent Board of Commissioners; and/or
 - b. External parties of the Company; and/or
 - c. Parties holding managerial positions under the Board of Directors in charge of human capital, provided that most of the members of the Nomination and Remuneration Committee as stipulated in this provision cannot come from parties with managerial positions in charge of human capital.



PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBER PROFILE



SABAM HUTAJULU

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi & Komisaris Independen
Nomination and Remuneration Committee Chairman & Independent Commissioner

Usia Age	65 Tahun 65 years old
Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian
Masa Jabatan Term of Office	5 (lima) Tahun 5 (five) years
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/08-2023/006 tanggal 15 Agustus 2023 Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/08-2023/006 dated 15 August 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. As disclosed in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. As disclosed in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.





THARUMALINGAM KANAGALINGAM

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi & Komisaris Utama
Nomination and Remuneration Committee Member & President Commissioner

Usia Age	59 Tahun 59 years old
Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian
Masa Jabatan Term of Office	5 (lima) Tahun 5 (five) years
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/08-2023/006 tanggal 15 Agustus 2023 Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/08-2023/006 dated 15 August 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. As disclosed in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. As disclosed in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.



REZA VIRYAWAN

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi & Komisaris
Nomination and Remuneration Committee Member & Commissioner

Usia Age	49 Tahun 49 years old
Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian
Masa Jabatan Term of Office	5 (lima) Tahun 5 (five) years
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/08-2023/006 tanggal 15 Agustus 2023 Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/08-2023/006 dated 15 August 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. As disclosed in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. As disclosed in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.



NUR EDI SATRIO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Usia Age	41 tahun 41 years old
Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian
Masa Jabatan Term of Office	2 (Dua) Tahun 2 (Two) years
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. AAID/SK-DK/08-2023/006 tanggal 15 Agustus 2023. Board of Director Decree No. AAID/SK-DK/08-2023/006 dated 15 August 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Pasundan Bandung, lulus pada tahun 2004. • Magister Manajemen Sumber Daya Manusia dari Universitas Pasundan Bandung, lulus pada tahun 2011. • Bachelor Degree in International Relations from University of Pasundan Bandung, graduated in 2004. • Master Degree in Human Resource Management from University of Pasundan Bandung, graduated in 2011.
Pengalaman Kerja Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Country Head of People & Culture di PT Indonesia Airasia, 2019 - sekarang. • Human Resource Business Partner Manager di PT. DHL Supply Chain Indonesia, 2017 – 2019. • HR Operations Manager di PT Trans Retail Indonesia (Sebelumnya dikenal sebagai Carrefour), 2015 - 2016. • HRD Manager di PT Sapta Sari Tama, 2013 - 2015. • Country Head of People & Culture at PT Indonesia Airasia, 2019 - present. • Human Resource Business Partner Manager at PT. DHL Supply Chain Indonesia, 2017 – 2019. • HR Operations Manager at PT Trans Retail Indonesia (Previously known as Carrefour), 2015 - 2016. • HRD Manager at PT Sapta Sari Tama, 2013 - 2015.

INDEPENDENSI KOMITE

Berdasarkan KNR *Charter*, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota komite diwajibkan dan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada saat pembentukan komite.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan paparan di bawah ini.

Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan

COMMITTEE INDEPENDENCE

In reference to the NRC Charter, the Nomination and Remuneration Committee carries out professional and independent duties and responsibilities, without any interference from any parties and shall aligned with the prevailing laws and regulations. All Committee Members shall and have signed the Independence Statement during the committee establishment.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities.

Related to the Nomination function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of the position of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policy and criteria as required in the Nomination process; and

- c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi serta anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif; dan/ atau tunjangan yang bersifat tetap atau variabel;
 - b. kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
 - d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2023

- 1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
- 2. Menelaah dan menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- 3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, program pengembangan dan rencana suksesi.
- 4. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan Rapat komite Nominasi dan Remunerasi diatur sebagai berikut:

- 1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;

- c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- 2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared;
- 3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
- 4. Propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Related to the Remuneration function:

- 1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives; and/or fixed or variable allowances;
 - b. Remuneration policy; and
 - c. Amount of Remuneration.
 - d. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES IN 2023

- 1. Identify and propose candidates for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who meet the requirements for approval from the GMS.
- 2. Review and determine/propose the remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
- 3. Review existing nomination and remuneration policies, including those related to performance appraisal policies, resignation policies, development programs and succession plans.
- 4. Perform performance assessment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners through the established assessment process and criteria.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The Nomination and Remuneration Committee Meeting is regulated as follows:

- 1. the Nomination and Remuneration Committee Meeting is held at least once in 3 (three) months;



2. Rapat komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah (1/2) jumlah anggota;
 3. Keputusan Rapat komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
 4. Setiap Rapat komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam Risalah Rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang ditandatangani oleh seluruh anggota komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
2. The Nomination and Remuneration committee meeting can only be held if attended by more than half (1/2) of the members;
 3. Resolutions of the Nomination and Remuneration committee meetings are taken based on deliberation to reach a consensus.
 4. Each Nomination and Remuneration committee meeting is stated in the Minutes of Meeting including any dissenting opinions signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2023, komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 4 (empat) kali Rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota komite dengan rincian rapat sebagai berikut:

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (empat) meetings with a 100% attendance rate of committee members with the following description:

Agenda Rapat Meeting Agenda		
No.	Tanggal Date	Agenda
1	5 April 2023 5 April 2023	Update Perseroan Company's Update Rencana Bisnis Business Plan
2	25 Juli 2023 25 July 2023	Update Perseroan Company's Update Rencana Bisnis Business Plan
3	20 September 2023 20 September 2023	Update Perseroan Company's Update Rencana Bisnis Business Plan
4	25 Oktober 2023 25 October 2023	Update Perseroan Company's Update Rencana Bisnis Business Plan

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Meeting Frequency and Attendance Rate					
No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	(%)
1.	Sabam Hutajulu	Ketua & Komisaris Independen Chairman & Independent Commissioner	4	4	100%
2.	Tharumalingam Kanagalingam	Anggota & Komisaris Utama Member & President Commissioner	4	4	100%
3.	Reza Viryawan	Anggota & Komisaris Member & Commissioner	4	4	100%
4.	Nur Edi Satrio	Anggota Member	4	2	50%

PELATIHAN DAN SEMINAR KOMITE

Selama tahun 2023 Komite belum mengikuti pelatihan/ seminar/workshop.

COMMITTEE TRAININGS AND SEMINARS

The Committee has not participated in any trainings/ seminars/workshop throughout 2023.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas kepemimpinan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi bertindak sebagai top manajemen Perseroan, untuk mencapai tujuan strategis melalui pelaksanaan visi, dan misi. Direksi memiliki tanggung jawab mengawasi operasional sehari-hari, berfungsi sebagai inti dari organisasi dengan mengembangkan tujuan menjadi tindakan dan hasil nyata. Tanggung jawab utama Direksi tidak hanya untuk menavigasi kondisi normal, namun juga untuk merencanakan secara strategis dan memitigasi tantangan usaha dengan resiliensi dan kemampuan beradaptasi, untuk pertumbuhan Perseroan.

DASAR HUKUM

Hukum yang mengatur atas penunjukan, kriteria, kewenangan, tugas, dan tanggung jawab dari pada Direksi adalah:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007;
2. Anggaran Dasar Perseroan; dan
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014

KOMPOSISI DIREKSI

Terdapat perubahan komposisi anggota Direksi di tahun 2023. Sesuai keputusan RUPS Tahunan 28 Juni 2023, dan RUPS Luar Biasa 16 November 2023, berikut susunan dan komposisi Direksi per 31 Desember 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Veranita Yosephine Sinaga	Direktur Utama President Director	RUPST 6 Juli 2022 AGMS 6 July 2022	6 Juli 2022 – 06 Juli 2027 6 July 2022 – 6 July 2027
Jurry Soeryo Wiharko*	Direktur Director	RUPSLB 16 November 2023 EGMS 16 November 2023	16 November 2023 – 6 Juli 2027 16 November 2023 – 6 July 2027
Achmad Sadikin Abdurachman**	Direktur Director	RUPST 28 Juni 2023 AGMS 28 June 2023	28 Juni 2023 – 16 November 2023 28 June 2023 – 16 November 2023
Leon Ruben***	Direktur Director	RUPSLB 23 Maret 2022 EGMS 23 March 2022	23 Maret 2023 – 28 Juni 2023 23 March 2023 – 28 June 2023

* Diangkat berdasarkan keputusan RUPSLB 16 November 2023 | Appointed as per the EGMS decision on 16 November 2023
 ** Sudah tidak menjabat berdasarkan keputusan RUPSLB 16 November 2023 | No longer served as per EGMS decision on 16 November 2023
 *** Sudah tidak menjabat berdasarkan keputusan RUPST 28 Juni 2023 | No longer served as per AGMS decision on 28 Juni 2023

The Board of Directors is the corporate organ authorized and collectively responsible for managing the Company in line with the Company's objectives and purposes, and represents the Company both inside and outside of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The Board of Directors acts as the leadership of the Company, guiding it towards its strategic goals with an execution of vision, and mission. The Board of Directors has the responsibility of overseeing the daily operations, serving as the core of the organisation by transforming objectives into concrete actions and results. Their primary responsibility is not just to navigate through normal conditions, but also to strategically plan and navigate through challenging circumstances with resilience and adaptability, for the Company's growth.

LEGAL BASIS

The appointment, criteria, authorities, duties and responsibilities of the Board of Directors are regulated in the following policies:

1. Law No. 40 of 2007;
2. Company Articles of Association; and
3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Changes of members of the Board of Directors' composition occurred during 2023. According to the decisions of the Annual GMS 28 June 2023, and Extraordinary GMS 16 November 2023, the following are the structure and composition of the Board of Directors as of 31 December 2023:



PIAGAM DIREKSI

Perseroan telah memiliki Pedoman Direksi yang disahkan pada tanggal 29 Agustus 2018 dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi berwenang untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala kejadian, antara Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai keputusan maupun kepemilikan.
2. Direktur Utama berhak dan berwenang untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
3. Dalam hal Direktur Utama berhalangan atau tidak hadir karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan dengan pihak ketiga, maka Direksi lainnya berhak mewakili Perseroan setelah mendapatkan surat kuasa dari Direktur Utama.
4. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
5. Dalam hal dimana terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada angka 4 huruf (b) diatas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - b. Dewan komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan atau; Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi memiliki tanggung jawab untuk memimpin dan mengurus untuk kepentingan Perseroan. Seorang Direksi wajib menjalankan tugas pokoknya dengan baik, menerapkan prinsip kehati-hatian dan penuh tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan Perundang-undangan yang ada dan Prinsip-prinsip Governansi Korporat.

Tugas Direksi secara kolektif antara lain:

1. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai Perseroan serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*);
2. Menetapkan struktur organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Company has in place the BOD Charter which is enacted on August 29, 2018 and stipulates the following matters:

1. The Board of Directors has the authority to represent the Company in and out of Court on every situation, between the Company with other parties and other parties with the Company, as well as implements all actions, on both the decisions and or ownerships.
2. The President Director has the rights and authority to and on behalf of the Board of Directors as well as represents the Company.
3. In the event of the President Director's absence or unavailable due to any reasons that shall not be proven to the third parties, then the other Board or Directors has the rights to represent the Company following the proxy from the President Director.
4. Members of the Board of Directors shall not have any authority to represent the Company in the event of:
 - a. Court cases between the Company and concerned members of the Board of Directors; and
 - b. Conflict of interests by the concerned members of the Board of Directors with the Company's interests.
5. In the event of such situation as stated on point (b) above, the rights to represent the Company shall be by:
 - a. Other members of the Board of Directors that has not any conflict of interest with the Company;
 - b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have conflict of interests with the Company or; other Parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have conflict of interests with the Company.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors is responsible for leading and managing for the benefit of the Company. The Board of Directors shall perform its main duties in good faith, prudent and responsible principles in accordance with the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations and Corporate Governance principles.

The Board of Directors duties collectively are as follows:

1. Develop the Company's vision, mission and values as well as the Company's strategic plans in the form of corporate plans and business plans;
2. Establish a complete organizational structure of the Company with details of the tasks of each division and business unit;

- 3. Mengelola sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
- 4. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.

- 3. Manage the Company's resources effectively and efficiently;
- 4. Establish internal control system and risk management of the Company.

Ruang Lingkup Tugas Direksi

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Scope of Duties of The Board of Directors

The GMS shall determine the scope of duties of each member of the Board of Directors. If the GMS do not state this, the Board of Directors may decide in the Board of Directors decree regarding the delegation of authority and duties of its members.

Secara khusus, tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

In specific, the duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas & Tanggung Jawab Scope of Duties & Responsibilities
Veranita Yosephine Sinaga	Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin dan mengelola Perseroan termasuk memberikan arahan strategis dalam hal kebijakan dan strategi di lingkup pengembangan bisnis, manajemen risiko, operasional, keuangan dan sumber daya manusia, agar sesuai dengan tujuan Perseroan. 2. Mengelola <i>strategic company</i>. 3. Memantau dan memastikan seluruh kegiatan pengembangan bisnis Perseroan berjalan sesuai target yang ditetapkan secara volume dan <i>market share</i> sehingga menunjang keuntungan Perseroan. 4. Memantau dan memastikan seluruh kegiatan manajemen risiko Perseroan berjalan dengan baik. 5. Memantau dan memastikan kegiatan operasional berjalan secara efektif, efisien dengan mengedepankan kualitas, <i>service excellence</i> serta berpedoman pada prinsip <i>Good Corporate Governance</i>. 6. Memantau dan memastikan seluruh kegiatan pengelolaan sumber daya manusia berjalan efektif dan efisien dan fokus pada pemberdayaan, kualitas, produktivitas dan pengembangan karyawan yang dapat menunjang pencapaian tujuan Perseroan. 7. Mengevaluasi terhadap kinerja seluruh fungsi yang ada di Perseroan. 8. Mengawasi dan membawahi anggota Direksi Perseroan lainnya. 9. Mengawasi dan membawahi <i>Non-Directorate</i> yang ada di Perseroan. 10. Melakukan tugas dan wewenang Direksi lainnya yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan internal Perseroan yang berlaku bagi Direksi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To lead and manage the Company including providing strategic directives in terms of policies and strategies in business development, risk management, operations, finance and human resources, in order to be in line with the Company's objectives. 2. Managing the strategic company. 3. To monitor and ensure all of the Company's business development activities are performing as the set target in terms of volume and market share thereby supporting the Company's profitability. 4. To monitor and ensure all of the Company's risk management activities are performing well thereby accomplishing health portfolio quality. 5. To monitor and ensure effective and efficient operations activities, by emphasizing on quality, service excellence and guided by Good Corporate Governance principles. 6. To monitor and ensure effective and efficient performance of human resources management activities and focusing on employees' empowerment, quality, productivity and development that can support the achievement of the Company's objectives. 7. Evaluating the performance of all functions in the Company. 8. Oversee and supervise other members of the Company's Directors. 9. Oversee and supervise the Non-Directorate in the Company. 10. Performing other duties and authorities of the Directors determined by the Company's Articles of Association and internal regulations that apply to the Directors of the Company.
Jurry Soeryo Wiharko*	Direktur Director	<p>Membawahi beberapa departemen: <i>Aviation security, Customer happiness, ground operations & facilities management.</i></p> <p>In charge of several departments: Aviation security, Customer happiness, ground operations & facilities management.</p>

* Diangkat berdasarkan keputusan RUPSLB 16 November 2023 | Appointed as per the EGMS decision on 16 November 2023

PENGANGKATAN DAN NOMINASI KEANGGOTAAN DIREKSI

Anggota Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS dengan tata cara pengangkatan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan perundangan yang berlaku. Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria yang sebagaimana ditetapkan oleh POJK 33/2014 yaitu sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS APPOINTMENT AND NOMINATION

The Company's Board of Directors is appointed by the GMS as stipulated in the Articles of Association and applicable laws. The Company's Board of Directors must fulfil the criteria stipulated by POJK 33/2014 as follows:



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum; 2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat: <ol style="list-style-type: none"> a. tidak pernah dinyatakan pailit; b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: <ol style="list-style-type: none"> i) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan; ii) pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan iii) pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan 4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Having good character, morals, integrity and the capability of carrying out legal actions; 2. Within 5 (five) years prior to appointment and during its term, he/she has: <ol style="list-style-type: none"> a. never been declared bankrupt; b. never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt; c. never been sentenced for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and d. has never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who during his/her term: <ol style="list-style-type: none"> i) has never held an annual GMS; ii) has never been approved by the GMS for his/her accountability as member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners or has failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and iii) has caused a company that has obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfil its obligation to submit an Annual Report and/or financial statements to the Financial Services Authority. 3. Having a strong commitment to comply with laws and regulations; and 4. Possessing the knowledge and/or expertise in the field required by the Company. |
|---|--|

Masa Jabatan

Anggota Direksi yang telah diangkat melalui kesepakatan RUPS dan berdasarkan rekomendasi dari komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun.

Pemberhentian

Anggota Direksi akan diberhentikan dengan berdasarkan keputusan RUPS apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Meninggal dunia; dan/atau;
4. Diberhentikan saat RUPS

Anggota Direksi bisa diberhentikan sementara dengan pemberitahuan resmi secara tertulis dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasan pemberhentian sementara. Selanjutnya RUPS harus dilaksanakan untuk mencabut atau mengkonfirmasi pemberhentian sementara, dalam waktu sembilan puluh hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS based on the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee for the term of 5 (five) years.

Dismissal

Members of the Board of Directors will be dismissed in accordance with the GMS resolution, if the member:

1. Resigns;
2. No longer meets the requirements in the prevailing laws and regulations;
3. Has passed away; and/or
4. Is dismissed at the GMS.

Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by written notification from the Board of Commissioners stating the reasons for the suspension. The GMS shall be convened to revoke or confirm the temporary dismissal, within ninety days after the date of the suspension.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi mengacu pada Pedoman kerja Direksi, Anggaran Dasar dan POJK 33/2014, dimana Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2023, Direksi melaksanakan 10 (sepuluh) kali Rapat dengan penjelasan sebagai berikut:

Agenda Rapat Meeting Agenda		
No.	Tanggal Date	Acara Agenda
1	24 Januari 2023 24 January 2023	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights
2	21 Februari 2023 21 February 2023	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights
3	28 Maret 2023 28 March 2023	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights
4	23 Mei 2023 23 May 2023	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights
5	27 Juni 2023 27 June 2023	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights
6	27 Juli 2023 27 July 2023	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights
7	28 Agustus 2023 28 August 2023	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights
8	26 September 2023 26 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights
9	24 Oktober 2023 24 October 2023	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights
10	12 Desember 2023 12 December 2023	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Meeting Frequency and Attendance Rate

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	(%)
1	Veranita Yosephine Sinaga	Direktur Utama President Director	10	10	100%
2	Jury Soeryo Wiharko*	Direktur Director	10	1	10%
3	Achmad Sadikin Abdurachman**	Direktur Director	10	9	90%
4	Leon Ruben***	Direktur Director	10	5	50%

*) Diangkat berdasarkan keputusan RUPSLB 16 November 2023 | Appointed as per the EGMS decision on 16 November 2023

***) Sudah tidak menjabat berdasarkan keputusan RUPSLB 16 November 2023 | No longer served as per EGMS decision on 16 November 2023

****) Sudah tidak menjabat berdasarkan keputusan RUPST 28 Juni 2023 | No longer served as per AGMS decision on 28 June 2023

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors Meeting is held by referring to the Guidelines for the Board of Commissioners and POJK 33/2014 which stipulates the holding of the Board of Directors meeting regularly at least once a month.

Meeting Frequency and Attendance

In 2023, the Board of Directors held 10 (ten) meetings with the following details:



PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kebijakan penilaian kinerja Direksi dilaksanakan dengan mengacu pada Indikator kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun di awal tahun berjalan. Kinerja Direksi selanjutnya dinilai oleh Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi di akhir tahun dengan berdasarkan pada pencapaian KPI yang telah ditetapkan bagi setiap anggota Direksi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing serta target Perseroan.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya dalam hal pengambilan keputusan, Direksi wajib bersifat independent dan mengutamakan kepentingan Perseroan. Keputusan yang diambil Direksi wajib menghindari benturan kepentingan dan bebas tekanan dari pihak manapun dari dalam Perseroan maupun dari pihak lain yang memiliki kepentingan bisnis dengan Perseroan.

KEBERAGAMAN DIREKSI

Kebijakan keberagaman komposisi anggota Direksi harus sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Sekarang pendidikan dan keahlian yang dimiliki oleh anggota Direksi sudah mempunyai keberagaman

No.	Unsur/Keberagaman Element of Diversity	Keterangan Description
1	Keahlian/Pendidikan Expertise/Education	Direksi Perseroan memiliki latar pendidikan Sarjana hingga Magister dengan kompetensi bidang Ekonomi dan Bisnis. The Company's Board of Directors have completed their education with various degrees such as Bachelors and Masters in Economics & Law.
2	Pengalaman Kerja Professional Experience	Keberagaman pengalaman kerja anggota Direksi antara lain yaitu berasal dari profesional pada Perseroan nasional/multinasional dan konsultan. Members of the Board of Directors have professional experience from national, multinational, and consulting companies.
3	Usia Age	Usia anggota Direksi beragam pada kisaran usia 44 tahun sampai dengan 45 tahun. The age of members of the Board of Directors varies between 44 years old and 45 years old.
4	Jenis Kelamin Gender	Perseroan memiliki 1 (satu) anggota Direksi pria dan 1 (satu) anggota Direksi wanita. The Company has 1 (one) male Director and 1 (one) female Director.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors performance assessment policy refers to the Board of Directors Key Performance Indicators (KPI) prepared at the beginning of the year. The performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee at the end of the year based on the achievement of KPIs that have been set for each member of the Board of Directors, in accordance with their respective duties and responsibilities as well as the Company's targets.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS COMMITTEES

The Company had no Board of Directors committee.

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCE

In performing duties related to decision-making, the Board of Directors shall be independent and priorities the interests of the Company. The decisions taken by the Board of Directors shall avoid any conflict of interest and be free from pressure from any party within the Company or from any other party who has business interests with the Company.

DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Company has a policy to realize a diverse composition of the Board of Directors which considers the variety of expertise, knowledge and experience required. Currently the diversity of educational as well as professional background is in accordance with the Company's needs.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Direksi harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

Step I

Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi kebijakan remunerasi Perseroan untuk menyiapkan proposal jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris. The Nomination and Remuneration Committee evaluates the Company's remuneration policy in drawing up a proposal for the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Step II

Dewan Komisaris mengevaluasi proposal remunerasi yang disiapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Nomination and Remuneration Committee evaluates the Company's remuneration policy in drawing up a proposal for the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Step III

Rapat Umum Pemegang Saham melakukan evaluasi untuk memberi persetujuan atas proposal remunerasi yang disampaikan.

The General Meeting of Shareholders conducts an evaluation to approve the remuneration proposal submitted.

Struktur Remunerasi Direksi

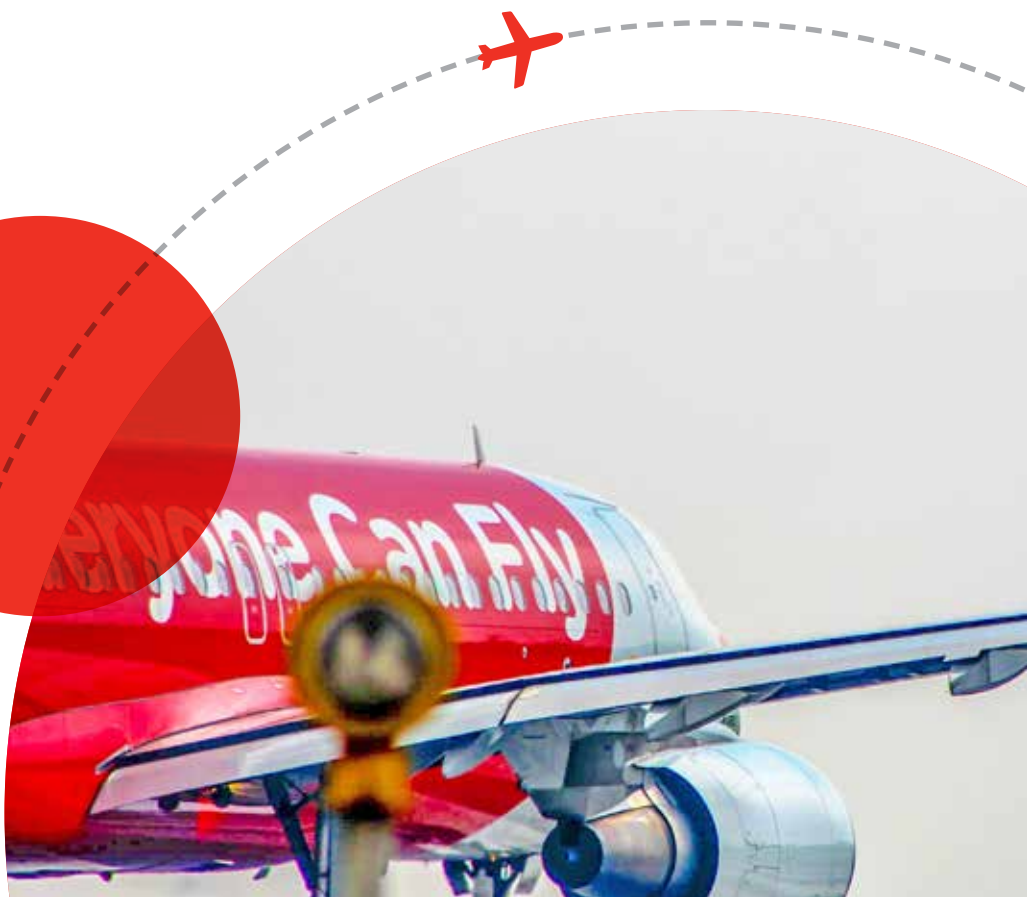
Saat menyusun struktur, kebijakan dan jumlah Remunerasi, komite Nominasi dan Remunerasi wajib memperhatikan Remunerasi yang berlaku sesuai kegiatan usaha Perseroan, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan target kinerja Perseroan, dengan menimbang tunjangan yang bersifat tetap dan variabel. Struktur remunerasi untuk Direksi Perseroan terdiri atas gaji pokok dan tunjangan.

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION PROCEDURE

Based on Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowance given to members of the Board of Directors must be stipulated in the resolution of the General Meeting of Shareholders based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee that is submitted to the GMS through Company's Board of Commissioners.

Board of Directors Remuneration Structure

In preparing the structure, policy, and amount of Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee takes into account on the applicable Remuneration in accordance with the Company's business activities, the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors related to the achievement of the Company's performance goal and target, in view of the balance of fixed benefits and variable. The remuneration structure for the Company's Board of Directors consists of basic salary and benefits.





PROGRAM ORIENTASI PERUSAHAAN UNTUK DIREKSI

Perseroan melaksanakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan kedepan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Selain pemaparan, dalam program orientasi Perseroan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, dan sebagainya.

Pada tahun 2023, terdapat pengangkatan Direksi baru dan telah dilakukan program pengenalan perusahaan untuk Direksi.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Guna mengembangkan kompetensi dan pengetahuan Direksi, Perseroan senantiasa memutakhirkan pengetahuan Direksi melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta studi banding (*benchmark*) yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Selama tahun 2023, tidak ada pelatihan Direksi.

COMPANY INDUCTION PROGRAM FOR DIRECTORS

The Company conducts an induction program for new members of the Board of Directors with the aim of providing an overview of business activities, future company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Directors.

Apart from the Company's presentation, the Company's induction program also conveyed other supporting documents including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, Articles of Association, the Company's Long-Term Plan, and so forth.

In 2023, appointment of new Directors was taking place, hence company induction program was carried out for Directors.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In order to develop the competence and knowledge of the Board of Directors, the Company constantly updates the knowledge of the Board of Directors through training activities, workshops, seminars, conferences, or in the form of work visits and benchmark studies that are useful in improving the effectiveness of the Board of Directors' functions.

In 2023 there were no trainings for the Board of Directors.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan memegang peran strategis dalam membangun serta memelihara hubungan yang harmonis antara Perseroan, otoritas pasar modal, pelaku pasar modal, investor dan masyarakat umum. Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan masyarakat, investor dan pemangku kepentingan lainnya agar terjalin dengan lancar, efektif, transparan dan komprehensif dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika, prinsip Governansi Korporat, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR HUKUM

Dalam pemenuhan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. I-A serta Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, Perseroan publik wajib memiliki fungsi sekretaris Perseroan yang berperan sebagai penghubung antara organ Perseroan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Board's decision. The Corporate Secretary takes a strategic role in establishing and maintaining harmonious relationships between the Company, capital market authorities, capital market participants, investors, and the general public. The Corporate Secretary's duty is to ensure efficient communication between the Company and the community, investors, and other stakeholders to ensure that it is conducted efficiently, effectively, transparently, and comprehensively, while still adhering to ethical standards, Corporate Governance principles, and relevant laws and regulations.

LEGAL BASIS

In compliance with Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, a public company is required to have a corporate secretary function that serves as a liaison between the Company's organ with the external parties including government and non-government institutions, shareholders, as well as other capital market communities.



HUDYA INDAH PANGGITA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	40 tahun 40 years old
Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Masa Jabatan Term of Office	5 (lima) Tahun 5 (five) years
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat keputusan Direksi No. AAID/SK-DK/05-2023/004 tanggal 10 Mei 2023. Board of Directors No. AAID/SK-DK/05-2023/004 dated 10 May 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	1. Sarjana Hubungan Internasional – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional 2002. 2. Magister Komunikasi Bisnis – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta 2022. 1. Bachelor of International Relation – Political & Social Science Faculty, National University 2002. 2. Master of Business Communication – Political & Social Science Faculty, Muhammadiyah Jakarta University 2022.
Pengalaman Kerja Professional Experience	1. 2010 – 2016, Asst. To Corporate Secretary di PT Sierad Produce Tbk. 2. 2019 – sekarang, Corporate Secretary di PT AirAsia Indonesia Tbk. 1. 2010 – 2016, Asst. To Corporate Secretary at PT Sierad Produce Tbk. 2. 2019 – present, Corporate Secretary at PT AirAsia Indonesia Tbk.



PIAGAM SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah memiliki Piagam Sekretaris Perusahaan sebagai pedoman untuk melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawab. Piagam Sekretaris Perusahaan telah disahkan oleh Direktur Utama, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. AAID/CEOCORSEC/8-2018/017 tanggal 29 Agustus 2018.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

3. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan dan ketentuan perundang-undangan lainnya, Anggaran Dasar Perseroan, Otoritas Jasa keuangan dan ketentuan persyaratan modal serta ketentuan regulasi lainnya;
4. Menjalin komunikasi secara teratur dengan badan pengawas pasar modal termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, tentang segala hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi, dan transaksi penting;
5. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis, dan masyarakat pada umumnya senantiasa memperoleh informasi secara teratur mengenai aksi korporasi, posisi keuangan, dan masalah-masalah penting lainnya
6. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris; berikut mendokumentasikan risalah rapat-rapat tersebut;
7. Memastikan Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh informasi secara cepat tentang setiap perubahan peraturan yang relevan dan bahwa mereka memahami dampaknya;
8. Bertanggung jawab melaksanakan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.

CORPORATE SECRETARY CHARTER

The Company has a Corporate Secretary Charter which serves as a guideline of its authorities, duties, and responsibilities. The Corporate Secretary Charter has been approved by the President Director, based on the Board of Directors Decree No. AAID/CEOCORSEC/8-2018/017 dated 29 August 2018.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Monitor the Company's compliance with the Company Law and other statutory provisions, the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulations, and provisions on capital requirements and other regulatory provisions;
2. Maintain regular communication with capital market supervisory bodies including the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange on all matters related to governance, corporate actions, and key transactions;
3. Ensure that shareholders, the media, investors, analysts and the general public obtain regular information on corporate actions, financial position and other important issues.
4. Convene the General Meeting of Shareholders, Board of Directors meetings, and Board of Commissioners meetings as well as document the minutes of such meetings;
5. Ensure that the Board of Commissioners and Board of Directors obtain prompt information on any changes to relevant regulations and comprehend its impact;
6. Be responsible for implementing an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Tugas Utama Sekretaris Perusahaan tahun 2023 Corporate Secretary Main Duties in 2023

No.	Perihal Subject	Status
1	Menyusun risalah rapat Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan (Direksi & Dewan Komisaris) Arrange minutes of meeting of BOD Meeting, BOC Meeting, and Joint Meeting (BOD & BOC)	Bulanan / Monthly
2	Memproses denda BEI Processing IDX fines	Selesai / Completed
3	Draf Laporan Tahunan Draft Annual Report	Selesai / Completed
4	Draf Pengangkatan Ketua RUPST Draft Appointment of the Chairman of AGMS	Selesai / Completed
5	Draf Skenario RUPST Draft AGMS Scenario	Selesai / Completed
6	Draf POA menghadiri RUPST (PT Fersindo Nusaperkasa & AirAsia Aviation Group Limited, Bersama Jaya Solusi) Draft POA attend AGMS (PT Fersindo Nusaperkasa & AirAsia Aviation Group Limited, Bersama Jaya Solusi)	Selesai / Completed
7	Draft Presentasi RUPST Draft AGMS Presentation	Selesai / Completed
8	Draf Pengumuman RUPST Draft Announcement of the AGMS	Selesai / Completed

Tugas Utama Sekretaris Perusahaan tahun 2023
Corporate Secretary Main Duties in 2023

No.	Perihal Subject	Status
9	Draf Panggilan RUPST Draft Invitation of the AGMS	Selesai / Completed
10	Draf surat pengantar laporan Keuangan Q2 kepada BEI/OJK Draft cover letter for Q2 Financial report to IDX/OJK	Selesai / Completed
11	Draf Pengangkatan Ketua RUPSLB Draft Appointment of the Chairman of EGMS	Selesai / Completed
12	Draf Skenario RUPSLB Draft EGMS Scenario	Selesai / Completed
13	Draf POA menghadiri RUPSLB (PT Fersindo Nusaperkasa & AirAsia Aviation Group Limited) Draft POA attend EGMS (PT Fersindo Nusaperkasa & AirAsia Aviation Group Limited)	Selesai / Completed
14	Draf Presentasi RUPSLB Draft EGMS Presentation	Selesai / Completed
15	Draf Pengumuman RUPSLB Draft Announcement of the EGMS	Selesai / Completed
16	Draf Panggilan RUPSLB Draft Invitation of the EGMS	Selesai / Completed
17	Draf surat pengantar laporan Keuangan Q3 kepada BEI/OJK Draft cover letter for Q3 Financial report to IDX/OJK	Selesai / Completed
18	Draf Undangan <i>Public Expose</i> Draft Invitation of the Public Expose	Selesai / Completed
19	Draf Resume <i>Public Expose</i> Draft Resume of Public Expose	Selesai / Completed

Kegiatan Sekretaris Perusahaan tahun 2023

Selama tahun 2023 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan Bursa Efek;
2. Menerapkan kebijakan *Good Corporate Governance*;
3. Memonitor kegiatan kesekretariatan korporasi yang terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Menjalin komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pihak internal, eksternal dan mitra kerja & melakukan penyampaian keterbukaan informasi kepada masyarakat serta pengelolaan situs web Perseroan;
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek dan publik;
6. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa 2023;
7. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2023;
8. Menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan 2023;
9. Melengkapi Pedoman dan Piagam; dan
10. Mengembangkan dan mengimplementasikan program kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.

Laporan Bulanan Wajib

Perseroan wajib mengungkapkan informasi dengan memberikan laporan berkala baik kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan dalam pemenuhan peraturan mengenai pengungkapan informasi dari OJK. Sejak Kuartal III Tahun 2015, pelaporan laporan keuangan Perseroan dilakukan melalui Sistem *Extendible Business Reporting Language* (XBRL). Pengungkapan informasi kepada BEI dan OJK juga dilakukan melalui fasilitas *e-reporting*. Berikut paparan mengenai Laporan Wajib untuk BEI dan OJK 2023.

Corporate Secretary Activities in 2023

The Corporate Secretary has carried out the following activities in 2023:

1. Monitored the Company's compliance with the provisions of laws and regulations applicable in the area of Capital Market and Stock Exchange;
2. Implemented Good Corporate Governance policies;
3. Monitored corporate secretarial activities related to the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Established good communication and working relationship with internal, external and business partners & deliver information disclosure to the public and manage the Company's website;
5. Acted as a liaison between the Company and the OJK, the Stock Exchange and the public;
6. Organized the 2023 Extraordinary GMS;
7. Organized the 2023 Annual GMS;
8. Organized the Annual Public Expose 2023;
9. Completed the Guidelines and Charter;
10. Developed and implemented corporate social responsibility programs;

Mandatory Monthly Report

The Company is required to provide information disclosure through periodic reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). Starting in third quarter of 2015, the Company's financial statements are reported quarterly through the Extensible Business Reporting Language (XBRL) System. The disclosure to IDX and OJK is also carried out through e-reporting facilities. Details on the Mandatory Reports to the IDX and OJK in 2023 is as follows.


Laporan Bulanan Wajib untuk BEI dan OJK Tahun 2023
Mandatory Monthly Reports to the IDX and OJK in 2023

No.	Laporan Report	Tenggat Waktu Due Date	Regulator	Penanggung Jawab Party in Charge
1.	Laporan Daftar Pemegang Saham Bulanan Monthly Register of Shareholders Report	Tanggal 10 setiap bulannya 10th in each month	IDX	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
2.	Laporan Utang Valas Valas Debt Report	Tanggal 10 setiap bulannya 10th in each month	OJK	Keuangan – Sekretaris Perusahaan untuk mengingatkan divisi keuangan Finance – Corporate Secretary to remind the finance division
3.	Laporan Keuangan Tahunan (<i>Audited</i>) Annual Financial Report (Audited)	Tanggal 31 di akhir bulan ketiga setiap tahun 31st in end of third month each year	OJK & BEI	Keuangan – Sekretaris Perusahaan untuk mengingatkan divisi keuangan Finance - Corporate Secretary to remind the finance division
4.	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of The Use of Proceeds from Public Offering Report	Tanggal 15 setiap bulannya 15th in each month	OJK	Keuangan – Sekretaris Perusahaan untuk mengingatkan divisi keuangan Finance - Corporate Secretary to remind the finance division
5.	Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan (<i>Audited</i>) ke Surat Kabar Nasional Announcement of Annual Financial Report (Audited) to Nasional News Paper	Tanggal 31 pada akhir bulan ketiga setiap tahun 31st at the end of the third month each year.	OJK & BEI	Keuangan – Sekretaris Perusahaan untuk mengingatkan divisi keuangan Finance - Corporate Secretary to remind the finance division
6.	Bukti Laporan Keuangan Tahunan (<i>Audited</i>) kepada Surat Kabar Nasional The Evidence of Annual Financial Report (Audited) to Nasional News Paper	Maks +2 hari setelah hari publikasi Max +2 days after publication day.	OJK & BEI	Keuangan – Sekretaris Perusahaan untuk mengingatkan divisi keuangan Finance - Corporate Secretary to remind the finance division
7.	Laporan Tahunan Pengungkapan Publik Public Disclosure Annual Report	Tanggal 30 pada akhir bulan keempat setiap tahun 30th at the end of the fourth month each year.	OJK & BEI	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Laporan Insidental untuk OJK & BEI Tahun 2023
Incidental Reports to the OJK and IDX in 2023

No.	Laporan Report	Tenggat Waktu Due Date	Regulator	Penanggung Jawab Party in Charge
1.	Keterbukaan Informasi mengenai Penunjukan Kepala Audit Internal Disclosure regarding Appointment of Head of Audit Internal	2 hari kerja setelah berita 2 working days after news	OJK	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
2.	Keterbukaan Informasi mengenai Susunan Komite Remunerasi Nominasi Disclosure regarding the Composition of Nomination Remuneration Committee	2 hari kerja setelah berita 2 working days after news	OJK	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
3.	Keterbukaan informasi mengenai pengunduran diri anggota komite Audit Disclosure regarding the resignation of Audit committee member	2 hari kerja setelah berita 2 working days after news	IDX	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
4.	Pengungkapan mengenai tambahan 1 pesawat Disclosure regarding additional 1 aircraft		OJK	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
5.	Permohonan untuk menyampaikan tanggapan atas Surat BEI tentang No. S-02034/BEI. PP3/03-2023 tanggal 3 Maret 2023 Request to extend response to IDX's Letter regarding No. S-02034/BEI.PP3/03-2023 dated 3 March 2023		IDX	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
6.	Tanggapan atas Surat BEI No. S-02034/BEI. PP3/03-2023 tanggal 3 Maret 2023 Response to IDX's Letter regarding No. S-02034/ BEI.PP3/03-2023 dated 3rd March 2023		IDX	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Laporan Insidental untuk OJK & BEI Tahun 2023
Incidental Reports to the OJK and IDX in 2023

No.	Laporan Report	Tenggat Waktu Due Date	Regulator	Penanggung Jawab Party in Charge
7.	Keterbukaan Informasi mengenai Perubahan Komite Audit Disclosure regarding Changes of the Audit Committee		OJK	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
8.	Keterbukaan Informasi mengenai Keterlambatan penyampaian Laporan Audit Keuangan Disclosure regarding Delayed in submission Financial Audited Report		OJK	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
9.	Penyampaian Laporan Keuangan Audit Tahun Buku 2022 PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID) per tanggal 31 Desember 2022. Submission of Audited Financial Statement FY2022 of PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID) as of 31 December 2022.	31 Maret 2023 31st of March 2023	OJK & IDX	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
10.	Tanggapan atas Surat OJK No. S-496/PM.211/2023 tanggal 18 April 2023 Response to OJK's Letter regarding No. S-496/PM.211/2023 dated 18 April 2023		OJK	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
11.	Keterbukaan Informasi mengenai pengunduran diri Direktur dan Kepala Sekretaris Perusahaan AAID Disclosure regarding resignation of AAID's Director and Head of Corporate Secretary	2 hari kerja setelah berita 2 working days after news	OJK	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
12.	Keterbukaan Informasi mengenai pengangkatan Kepala Sekretaris Perusahaan yang baru Disclosure regarding appointment of new Head of Corporate Secretary	2 hari kerja setelah berita 2 working days after news	OJK	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
13.	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID) Submission Annual Report and Sustainability Report 2022 of PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID)	30 April 2023 30th April 2023	IDX & OJK	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
14.	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	14 hari sebelum Panggilan RUPST 14 days before invitation of AGMS	OJK & IDX	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
15.	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Invitation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	5 hari kerja sebelum Pengumuman RUPST 5 working days before Announcement of AGMS	OJK & IDX	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
16.	Evaluasi pelaksanaan audit konsolidasi PT AirAsia Indonesia Tbk Evaluation of the audit implementation of the consolidations of PT AirAsia Indonesia Tbk		OJK	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
17.	Keterbukaan informasi mengenai pengunduran diri anggota komite Audit Disclosure regarding the resignation of Audit committee member	2 hari kerja setelah berita 2 working days after news	IDX	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
18.	Tanggapan atas Surat OJK No. S-857/PM.211/2023 tanggal 21 Juni 2023. Response to OJK's Letter No. S-857/PM.211/2023 dated 21 June 2023.		OJK	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
19.	Keterbukaan Informasi Laporan Keuangan Tidak Diaudit Q2 2023 PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) per 30 Juni 2023 Disclosure of Unaudited Financial Statement Q2 2023 of PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) as of 30 June, 2023		OJK	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary



Laporan Insidental untuk OJK & BEI Tahun 2023 Incidental Reports to the OJK and IDX in 2023				
No.	Laporan Report	Tenggat Waktu Due Date	Regulator	Penanggung Jawab Party in Charge
20.	Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Changes to the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies		OJK	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
21.	Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Notification of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)		OJK	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
22.	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	14 hari sebelum Panggilan RUPSLB 14 days before invitation of EGMS	OJK & IDX	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
23.	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Invitation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	21 hari sebelum RUPSLB 21st days before EGMS	IDX	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
24.	Keterbukaan Informasi Laporan Keuangan Tidak Diaudit Q3 2023 PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) per 30 September 2023 Disclosure of Unaudited Financial Statement Q3 2023 of PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) as of 30 September, 2023		IDX	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
25.	Pemberitahuan Paparan Publik PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) Notification Public Expose of the PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID)	10 hari sebelum Paparan Publik 10 days before Public Expose	OJK & IDX	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
26.	Surat rekomendasi Komite Audit untuk penunjukan akuntan publik Audit Committee recommendation letter for public accountant appointment	10 hari kerja sejak penunjukan akuntan publik 10 working days of the appointment of a public accountant	OJK & IDX	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
27.	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Penunjukan Akuntan Publik Circular Decisions of the Board of Commissioners of Public Accountant Appointment	10 hari kerja sejak penunjukan akuntan publik 10 working days of the appointment of a public accountant	OJK & IDX	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
28.	Penyampaian materi paparan publik PT AirAsia Indonesia Tbk Submission of PT AirAsia Indonesia Tbk public expose materials	3 hari sebelum Paparan Publik 3 days before Public Expose	OJK & IDX	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
29.	Laporan Paparan Publik Tahunan Report on Annual Public Expose	3 hari setelah Paparan Publik 3 days after Public Expose	OJK & IDX	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
30.	Keterlibatan Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Audit TA 2023, PT AirAsia Indonesia Tbk Public Accountant Engagement for FY Audited Financial Report 2023, PT AirAsia Indonesia Tbk	10 hari kerja sejak penunjukan akuntan publik 10 working days of the appointment of a public accountant	OJK & IDX	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

ADMINISTRASI DAN DUKUNGAN

Selain bertindak sebagai pengatur citra Perseroan melalui pengelolaan komunikasi Perseroan dengan pihak internal maupun eksternal, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dalam mengelola administrasi dan ketatausahaan. Sekretaris Perusahaan secara rutin melakukan tugas administrasi dan dukungan sebagai berikut:

1. Pengaturan untuk rapat Direksi, dukungan di Rapat Dewan Komisaris, dukungan di Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Gabungan) dan mengatur pertemuan dengan pihak eksternal dan rapat koordinasi internal.
2. Dukungan untuk pelaksanaan tugas manajemen Perseroan dan pengaturan perjalanan Direksi.
3. Implementasi administrasi melalui kegiatan administrasi dan penyimpanan dokumen Perseroan, dan menyimpan semua data secara teratur dan benar.

PUBLIC EXPOSE TAHUNAN

Selama tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Pemaparan Publik Tahunan pada hari 16 November 2023 bertempat di RedHouse AirAsia.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

Perseroan memandang penting program pelatihan yang diperuntukkan bagi Sekretaris Perusahaan demi mewujudkan kinerja yang unggul dan kompeten sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan. Selama tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan sejumlah pelatihan bagi Sekretaris Perusahaan dengan penjelasan sebagai berikut.

ADMINISTRATION AND SUPPORT

In addition to managing the Company's image through corporate communications with internal and external parties, the Corporate Secretary is in charge of managing administration and documents. The Corporate Secretary routinely carries out the following administrative and support duties:

1. Arrangements for Board of Directors meetings, support for the Board of Commissioners Meetings, support for the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings (Joint Meetings) and holding of coordination meetings with external and internal parties.
2. Support for the implementation of the Company's management duties and arrangements for the Directors' travel.
3. Implementation of administration through the activities of administration and storage of corporate documents, and saving all the data orderly and properly.

ANNUAL PUBLIC EXPOSE

In 2023, the Company held 1 (one) Annual Public Expose on 16 November 2023 at RedHouse AirAsia.

CORPORATE SECRETARY TRAINING IN 2023

The Company understands the importance of Corporate Secretary training for its excellent and competent performance in accordance with the development and needs of the Company. In 2023, the Company has conducted a number of trainings for the Corporate Secretary with the following details.



No.	Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Place
1.	Webinar IDX: Undangn Komite Nasional Kebijakan Governansi : "Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Dan Penyelenggaraan <i>Annual Report Award 2022</i> IDX Webinar: Invitation to the National Committee on Government Policy: "Socialization of the General Guidelines for Indonesian Corporate Government and the Implementation of the 2022 Annual Report Award	22 Februari 2023 22 February 2023	Zoom Online
2.	<i>Talk show ICSA: "Strategic Communications during Crisis".</i>	17 Mei 2023 17 May 2023	IDX main Hall
3.	Webinar <i>non-regulatory</i> dengan tema " <i>Effective Risk Management for Corporate Secretary</i> " Webinar on non-regulatory with the theme "Effective Risk Management for Corporate Secretary"	30 Mei 2023 30 May 2023	Zoom Online
4.	Webinar ICSA: "Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ICSA Webinar: "Deepening POJK No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights	8 Juni 2023 8 June 2023	Zoom Online
5.	Asosiasi Emiten Indonesia Gathering: Diskusi Strategi & Penerapan UU P2SK Bagi Perusahaan Terbuka Association of Indonesian Issuers Gathering: Strategy Discussion & Implementation of P2SK Law for Public Companies	13 Juni 2023 13 June 2023	JS Luwansa Hotel
6.	<i>Listed companies' compliance refreshment - ICSA</i>	3 Oktober 2023 3 October 2023	Online
7.	Economic Outlook 2024: Penguatan Ekonomi Indonesia Economic Outlook 2024: Strengthening Indonesia's Economy	14 Desember 2023 14 December 2023	Online

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Audit Internal berfungsi sebagai penilai dan pengevaluasi manajemen perusahaan. Internal Audit memberikan masukan serta rekomendasi apabila terdapat ketidaksesuaian kinerja terhadap aturan Perseroan yang berlaku. Tugas dan fungsi utama Audit Internal adalah membantu dan memberikan saran kepada manajemen perusahaan terkait penerapan Governansi Korporat, efektivitas manajemen risiko, dan langkah-langkah pengendalian internal untuk menjamin pelaksanaan praktik-praktik Governansi yang terbaik.

Fungsi dan tanggung jawab Internal Audit wajib diterapkan dan dilaksanakan secara independen, profesional dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan.

DASAR HUKUM

Internal Audit Perseroan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otoritas jasa keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

PROFIL KEPALA INTERNAL AUDIT

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengangkat Anggih Surya Birawa sebagai Kepala Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. AAID/SK-DU/01-2023/001 tanggal 10 Januari 2023.

Internal Audit functions as an assessor and evaluator of company management. Internal Audit provides input and recommendations in cases of performance discrepancies against the applicable company regulations. The primary duties and functions of Internal Audit are to support and advise company management regarding the implementation of corporate governance, the effectiveness of risk management procedures, and internal control measures to ensure the execution of best governance practices.

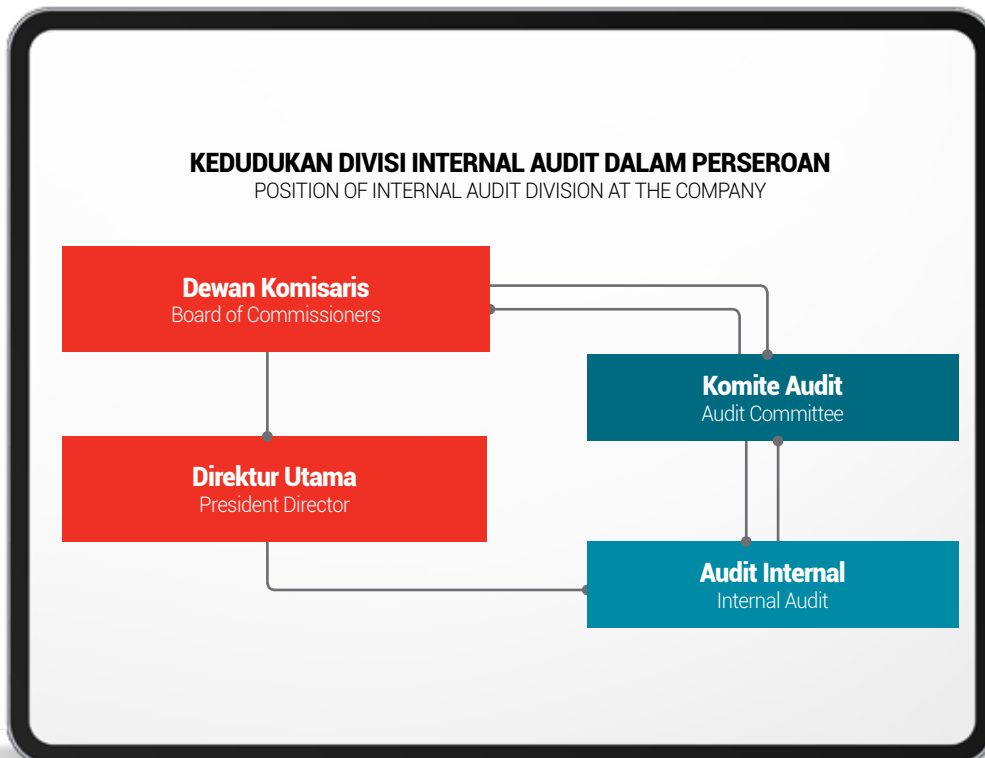
The internal audit function and responsibility must be carried out independently, professionally, and objectively so as to increase value and improve the operations of the Company.

LEGAL BASIS

The Company's Internal Audit was established pursuant to the Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

HEAD INTERNAL AUDIT PROFILE

On 2023, the Company appointed Anggih Surya Birawa as Head Internal Audit based on Board of Directors Decree No. AAID/SK-DU/01-2023/001 dated January 10, 2023.





PIAGAM AUDIT INTERNAL

Sebagai pedoman untuk melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawab di bidang Audit Internal, Perseroan memiliki Piagam Internal Audit. Piagam ini digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada kompetensi dan independensi.

Piagam Internal Audit telah disahkan oleh Direktur Utama, berdasarkan Surat keputusan Direksi No. AAID/CEOCORSEC/8-2018/017 tanggal 29 Agustus 2018.

SUMBER DAYA DIVISI AUDIT INTERNAL

Per 31 Desember 2023, Divisi Internal Audit beranggotakan 2 Auditor.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Internal Audit tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

KEGIATAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Internal Audit telah melaksanakan tugas dan kewajibannya yang dijelaskan pada paparan berikut ini.

1. Meninjau kecukupan dan keefektifan sistem kontrol internal AirAsia Indonesia, sehingga dapat memberikan keyakinan kepada perusahaan bahwa sistem pengendalian internal terus beroperasi secara efisien dan efektif.
2. Menelaah area yang dapat diaudit dengan menilai dan memilih paparan risiko yang terdapat pada tiap departemen dan stasiun/cabang meliputi profil keuangan, ketersediaan profil risiko, kegiatan kontrol dan deteksi yang ada, serta menentukan prioritas pelaksanaan audit.
3. Meninjau kecukupan dukungan teknologi informasi dalam menunjang kegiatan perusahaan, dengan menilai paparan risiko meliputi aspek strategis, integritas dan informasi, keuangan, keselamatan dan keamanan, operasi dan teknologi serta risiko eksternal.

INTERNAL AUDIT CHARTER

As a guideline to implement its authorities, duties and responsibilities of Internal Audit competently and independently, the Company has issued an Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter has been ratified by President Director, based on the Board of Directors Decree No. AAID/CEO-CORSEC/8-2018/017 dated 29 August 2018.

INTERNAL AUDIT DIVISION RESOURCES

As of 31 December 2023, the Internal Audit Division comprised of 2 Auditors.

INTERNAL AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Develop and implement annual Internal Audit plan;
2. Analyse and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policy;
3. Conduct audit and assessment of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operation, human capital, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestion for improvements and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Draw up report of the audit result and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyse and report the implementation of recommended improvements;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop program to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Conduct special audit if necessary.

INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2023

In 2023, the Internal Audit has carried out the following duties and responsibilities.

1. Review the adequacy and effectiveness of AirAsia's internal control system, so as to provide reasonable assurance to company that the internal control systems continue to operate efficiently and effectively.
2. Review the areas that can be audited by assessing and selecting risk exposures contained in each department and station/branch including financial profiles, availability of risk profiles, existing control and detection activities, and determining audit implementation priorities.
3. Review the adequacy of information technology in supporting company activities risk exposure on the strategic, integrity and information, financial, safety and security, operation and technology as well as external risks.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan mekanisme pengawasan dan pengendalian secara berkesinambungan yang mencakup operasional ataupun keuangan hingga keseluruhan proses bisnis Perseroan.

Penerapan SPI yang efektif mampu memberikan keyakinan memadai atas tercapainya 3 (tiga) tujuan utama Perseroan meliputi:

1. Tujuan Operasional
Terciptanya aktivitas operasional yang efektif dan efisien.
2. Tujuan Pelaporan
Terciptanya Laporan Keuangan yang akurat dan dipercaya (*accurate and reliable*), baik untuk keperluan internal maupun eksternal perseroan.
3. Tujuan *Compliance*
Terciptanya kepatuhan terhadap hukum, peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku.

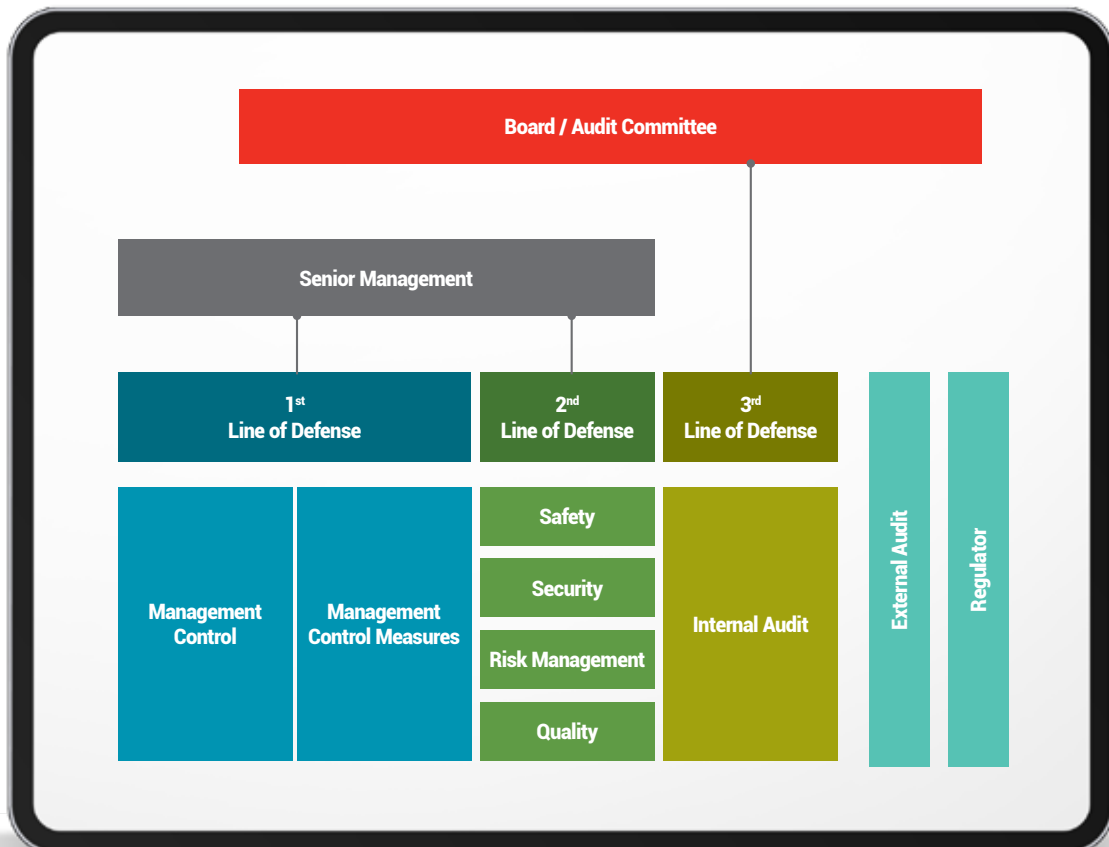
Pembentukan dan pengembangan SPI Perseroan mengacu pada kerangka pengendalian yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO)* dengan pendekatan *the three line model* sebagai berikut:

Internal Control System is a continuous supervision and control mechanism that includes operations or finances to the entire Company's business process.

The effective application of SPI is able to provide adequate confidence in the achievement of the 3 (three) main objectives of Company which include:

1. Operational Objectives
The creation of effective and efficient operational activities.
2. Reporting Objectives
The creation of accurate and reliable Financial Reports both for Company's internal and external purposes.
3. Compliance Objectives
The creation of compliance with applicable law and regulation.

The establishment and development of SPI refers to an internationally recognized control framework, namely the Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO) with a three-line model approach as shown in the following chart:





EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Setiap tahun, Audit Internal melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal untuk memastikan bahwa semua fungsi pengendalian perusahaan telah terkoordinasi dengan baik dan mampu beroperasi secara efektif dan efisien. Tujuan dari pelaksanaan audit operasional adalah untuk mengumpulkan data mengenai kekurangan atau ketidaknormalan dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Selain itu, manajemen akan menggunakan temuan-temuan dari hasil pemeriksaan ini sebagai masukan untuk menyempurnakan sistem pengendalian internal.

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif serta berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

Internal Audit bertanggung jawab mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Perseroan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perseroan. Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif.

Terdapat 2 (dua) jenis penugasan audit, yaitu:

1. Audit perusahaan dan stasiun.
2. IT Audit.

Pada tahun 2023, internal audit telah melaksanakan 3 (tiga) penugasan audit.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

Internal Audit annually conducts an evaluation of the internal controls to ensure that all company control functions are well-coordinated and able to operate effectively and efficiently. The purpose of conducting an operational audit is to collect data on deficiencies or abnormalities in each operational activity function. In addition, management will use the findings from this audit as input to refine the internal control system.

The management is in charge for the implementation of a reliable and effective Internal Control System and is obliged to realize an effective risk culture and must ensure that this is embedded in every level of the organization.

The Internal Audit is in charge of evaluating and playing an active role in improving the effectiveness of the Internal Control System on an ongoing basis in relation to the implementation of the Company's operations in achieving the targets set by the Company. Evaluation results are submitted to the management to be followed up and monitored for its implementation to ensure an effective Internal Control System.

There are 2 (two) types of audit assignments, as follows:

1. Company and station audit.
2. IT Audit.

In 2023, internal audit has implemented 3 (three) audit assignments.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan memitigasi risiko utama perusahaan. Direksi bertanggung jawab untuk menentukan dan menilai eksposur Perseroan terhadap risiko dan memastikan bahwa ada rencana mitigasi yang efektif. Tujuan dari proses Manajemen Risiko Perseroan adalah untuk meminimalkan ketidakpastian dan memaksimalkan peluang.

Setiap Perusahaan dalam Grup harus memastikan bahwa tanggung jawab untuk manajemen risiko sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan *Enterprise Risk Management* Perseroan dan kebijakan terkait lainnya secara jelas ditugaskan kepada individu atau departemen dalam Perseroan untuk:

1. Memastikan pengelolaan dan pengawasan yang efektif, dan pelaporan;
2. Memiliki proses untuk memberikan *assurance* manajemen risiko, misalnya, penyampaian laporan tepat waktu tentang risiko yang ada dan yang muncul dan pada setiap masalah manajemen risiko kepada Chief Executive dan Direksi;
3. Membangun budaya manajemen risiko yang kuat sejalan dengan nilai-nilai AirAsia lainnya,

Di tingkat regional, Departemen Risiko Grup memberikan masukan tentang strategi dan memfasilitasi upaya regional yang terkait dengan manajemen risiko.

Grup, telah membentuk Komite Risiko, Kepatuhan dan Tata Kelola (BRCGC) yang berfokus pada penerbangan dan juga Komite Manajemen Risiko dan Keberlanjutan (RMSC) untuk memberikan *assurance* kepada Dewan bahwa kebijakan dan proses yang memadai telah dirancang dan diterapkan untuk mengelola risiko yang diidentifikasi dan selanjutnya untuk mempromosikan budaya risiko yang tepat.

RISIKO UTAMA DAN RENCANA MITIGASINYA

1. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Bakar Pesawat
PT Indonesia AirAsia Tbk (IAA) dan anak perusahaan memiliki potensi risiko eksposur signifikan yang timbul dari fluktuasi harga bahan bakar pesawat.

Perseroan melakukan perencanaan strategis untuk kebutuhan bahan bakar dan menerapkan pengelolaan bahan bakar yang efisien untuk mengatasi risiko kenaikan harga BBM. Sebagai bagian dari pengelolaan bahan bakar, Perseroan juga terus melakukan upaya penghematan biaya operasional dengan menggunakan pesawat alternatif secara efektif dan efisien.

RISK MANAGEMENT PROCESS

The Risk management process aims to identify, measure, monitor and mitigate the company's key risks. The Board of Directors is responsible for determining and assessing the Company's exposure to risk and ensuring that there are effective mitigation plans in place. The goal of the Company's Risk Management process is to minimise uncertainties and maximise opportunities.

Every Company with the Group must ensure that the responsibility for risk management as described in the Company's Enterprise Risk Management policy and other related policies is clearly assigned to an individual or department within the Company to:

1. Ensure its effective management and supervision, and reporting;
2. Have a process to provide assurance of risk management, e.g., timely submission of reports on existing and emerging risks and on any risk management issues to the Chief Executive and the Board of Directors;
3. Build a strong risk management culture in line with other AirAsia values,

At the regional level, the Group Risk Department advises on strategies and facilitates regional efforts related to risk management.

The Group, has established a Board Risk, Compliance and Governance Committee (BRCGC) focusing on aviation and also a Risk Management and Sustainability Committee (RMSC) to provide assurance to the Board that adequate policies and processes have been designed and implemented to manage identified risks and further to promote the right risk culture.

THE COMPANY'S KEY RISKS AND ITS MITIGATION PLANS

1. Aircraft Fuel Price Fluctuation Risk
PT Indonesia AirAsia Tbk (IAA) and its subsidiary have a potential risk of significant exposure arising from fluctuations in aircraft fuel prices.

The Company does strategic planning for fuel requirements and implemented efficient fuel management in order to address the risks of fuel price increases. As part of the fuel management, the Company also continues to make operational cost saving efforts by using alternative aircraft effectively and efficiently.



- | | |
|--|--|
| <p>2. Risiko Fluktuasi Mata Uang Asing
Risiko fluktuasi mata uang asing adalah risiko terjadinya perubahan nilai tukar Rupiah yang merugikan sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing yang bertransaksi.</p> <p>Pergerakan USD/IDR yang merugikan telah berdampak signifikan terhadap <i>bottom line</i> Perseroan, namun Perseroan mengelola risiko tersebut dengan menggunakan mekanisme lindung nilai alami.</p> | <p>2. Foreign Currency Fluctuation Risk
Foreign currency fluctuation risk is the risk of adverse changes in the Rupiah exchange rate as the reporting currency against foreign transacting currencies.</p> <p>The adverse USD/IDR movement has had a significant impact on the Company's bottom line however the Company managed the risk by using natural hedging mechanisms.</p> |
| <p>3. Risiko Suku Bunga
Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan karena perubahan suku bunga pasar.</p> <p>Risiko suku bunga Perseroan terutama berasal dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko suku bunga karena pinjaman sebagian besar didasarkan pada suku bunga mengambang.</p> | <p>3. Interest Rate Risk
Interest rate risk is the risk of fluctuation in the value or future cash flows of a financial instrument due to changes in market interest rates.</p> <p>The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investments. The Company has an exposure to interest rate risk as the loans are mostly based on floating interest rates.</p> |
| <p>4. Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain menderita kerugian finansial. Aset keuangan Perseroan yang memiliki potensi konsentrasi risiko kredit yang signifikan adalah piutang usaha.</p> <p>Perusahaan memiliki kebijakan konservatif dan menempatkan uang tunai hanya di lembaga keuangan terpercaya.</p> | <p>4. Credit Risk
Credit risk is the risk that one of financial instrument fails to meet its liability and cause the other party to suffer a financial loss. The Company's financial assets that have significant potential credit risk concentrations are the trade receivables.</p> <p>The Company has a conservative policy and places cash only in trusted financial institutions.</p> |
| <p>5. Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perseroan mengelola profil likuiditas untuk dapat mendanai belanja modal dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas, dan pendanaan yang memadai melalui fasilitas kredit yang tersedia.</p> <p>Secara umum, kebutuhan pendanaan untuk kewajiban lancar dan tidak lancar didanai oleh penjualan kepada pelanggan dan pembayaran dari pihak berelasi.</p> | <p>5. Liquidity Risk
Liquidity risk is a risk where the Company cannot meet liabilities at maturity. The Company manages its liquidity profile to be able to fund its capital expenditures and manage its maturing debts by regulating cash adequacy, and adequate funding through available credit facilities.</p> <p>In general, the funding requirements for current and non-current liabilities are funded by sales to customer and payments from related parties.</p> |
| <p>6. Risiko kerusakan aset (pesawat) dan korban jiwa
Perseroan telah mengasuransikan seluruh armada pesawat dan mesin pesawat kepada perusahaan asuransi pihak ketiga. Perseroan juga memiliki program asuransi penumpang yang mencakup semua penumpang jika terjadi kejadian tak terduga.</p> | <p>6. Risk of damage to asset (aircraft) and fatalities
The Company has insured all aircraft fleet and aircraft engines to third party insurance companies. The Company also had a passenger insurance program that covers all the passengers in case of unforeseen events.</p> |
| <p>7. Risiko keterlambatan penerbangan, kehilangan dan kerusakan bagasi
Mengacu pada Peraturan Menteri No. 89 Tahun 2015 tentang Penanganan Penundaan Penerbangan pada Perusahaan Angkutan Udara Niaga Berjadwal di Indonesia, semua penerbangan komersial berjadwal domestik diwajibkan untuk mengasuransikan biaya yang timbul dari keterlambatan penerbangan, kehilangan dan kerusakan bagasi.</p> | <p>7. Risk of Flight Delay, Lost and Damage of Baggage
Referring to the Ministry Regulation No. 89 of 2015 on the handling of Flight Delay at the Scheduled Commercial Air Force Company in Indonesia, all domestic scheduled commercial flights are required to insure expenses arising from flight delays, baggage loss and damage.</p> |

- | | |
|---|---|
| <p>8. Risiko Tidak Tersedianya Armada Pesawat
Perseroan menyewakan armada pesawatnya dari afiliasinya yang merupakan bagian dari Grup AirAsia. Penyewaan pesawat didasarkan pada kontrak jangka panjang dengan syarat dan ketentuan yang dapat diperpanjang oleh kedua belah pihak. Keuntungan menyewa pesawat dengan afiliasi adalah ketersediaan pesawat sesuai dengan jumlah dan spesifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan.</p> | <p>8. Risk of Non-Availability of Aircraft Fleets
The Company leases its fleet of aircraft from its affiliation that are part of the AirAsia Group. The aircraft leasing is based on a long-term contract with terms and conditions that can be renewed by both parties. The advantage of leasing the aircraft with the affiliate is the availability of the aircraft in accordance with the number and specifications required by the Company.</p> |
| <p>9. Risiko Tidak Tersedianya Suku Cadang dan Biaya Perawatan Armada yang Tinggi
Perseroan dan Grup AirAsia hanya mengoperasikan pesawat jenis Airbus A320. Keuntungan dari ini adalah ketersediaan suku cadang yang dibutuhkan dalam waktu yang relatif singkat. Ini tidak hanya mengurangi biaya perawatan tetapi juga membantu mengurangi kerugian yang dapat timbul dari keterlambatan kembalinya pesawat ke layanan. Selanjutnya, kontrak perawatan pesawat dinegosiasikan secara terpusat oleh Grup AirAsia, yang bersifat jangka panjang tetapi dengan fleksibilitas pembaruan yang diberikan kepada semua pihak. Keuntungan dari layanan pemeliharaan armada terpusat adalah IAA mendapatkan harga yang lebih kompetitif dengan syarat dan ketentuan yang menarik.</p> | <p>9. Risk of Non-Availability of Spare Parts and High Maintenance Cost of Fleets
The Company and AirAsia Group only operate Airbus A320 type aircraft. The advantage of this is the availability of parts required in a relatively short time. This has not only reduced the maintenance cost but also helped to cut down the losses that could arise from delay in aircraft return to service. Further the aircraft maintenance contracts are negotiated centrally by the AirAsia Group which are long term but with renewal flexibility given to all parties. The advantage of centralized fleet maintenance services is that IAA gets a more competitive price with attractive terms and conditions.</p> |
| <p>10. Risiko Biaya Penggunaan Fasilitas Bandara
Karena daya tawar kolektif yang dimiliki Grup AirAsia karena volume penerbangan yang tinggi, Perseroan dapat menikmati harga yang kompetitif serta syarat dan ketentuan yang menarik di semua bandara tujuan AirAsia.</p> | <p>10. Risk of Cost Airport Facilities Usage
Due to the collective bargaining power that the AirAsia Group has because of the high volume of flights, the Company is able to enjoy competitive prices and attractive terms and conditions at all AirAsia's destination airports.</p> |
| <p>11. Risiko Kenaikan Biaya dan Ketersediaan Layanan <i>Ground Handling</i>
Ke depan karena Perseroan memiliki anak perusahaan yang menyediakan Layanan <i>Ground Handling</i> dan layanan tersebut akan dimanfaatkan oleh Perseroan sehingga menghasilkan pengendalian biaya dan ketersediaan layanan yang lebih baik.</p> | <p>11. Risks of Cost Increase and Availability of Ground Handling Service
Moving forward as the Company has a subsidiary providing Ground Handling Services and their services will be utilized by the Company resulting in cost containment and better availability of services.</p> |
| <p>12. Risiko Perubahan Peraturan yang Mengatur Harga Kursi dan Layanan Tambahan Lainnya
Peraturan yang mengatur mengenai harga kursi dan layanan tambahan lainnya dapat berubah sewaktu-waktu, baik berupa batas bawah, batas atas, maupun batas jenis layanan tambahan yang boleh dijual. Perubahan peraturan ini dapat mempengaruhi strategi promo dan strategi tambahan Perseroan. Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan terus membangun hubungan kerja yang baik dan juga komunikasi yang kuat dengan regulator dan asosiasi penerbangan, sehingga dapat menyampaikan pertimbangan dan aspirasi kami untuk dapat memiliki suara dan informasi yang tepat waktu untuk pengelolaan perubahan kebijakan yang lebih baik.</p> | <p>12. Risk of Changes in Regulations Governing Seat Price and Other Ancillary Services
Regulations governing the seat price and other ancillary services may be changed at any time, either in the form of a lower limit, upper limit, or limits in the type of additional services that may be sold. These regulatory changes may affect both the promo strategy and the Company's ancillary strategy. To manage these risks, the Company continues to build good working relationships and also strong communications with aviation regulators and associations, so as to convey our considerations and aspirations to be able to have voice and timely information for better management of the policy changes.</p> |

RISIKO ESG

Bagi Perseroan, risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) mencakup spektrum tantangan yang luas yang dapat berdampak signifikan terhadap kinerja operasional dan keuangannya. Risiko lingkungan bagi Perseroan termasuk emisi karbon dan

ESG RISK

For the Company, Environmental, Social, and Governance (ESG) risks encompass a broad spectrum of challenges that can significantly impact its operational and financial performance. Environmental risks for the Company include carbon emissions



kontribusinya terhadap perubahan iklim, yang tunduk pada peraturan global yang semakin ketat dan dapat menimbulkan biaya kepatuhan yang substansial atau memerlukan investasi dalam pesawat yang lebih hemat bahan bakar atau alternatif. Risiko sosial melibatkan aspek-aspek seperti keselamatan penumpang, hubungan kerja, dan kepuasan pelanggan, di mana kegagalan untuk mempertahankan standar yang tinggi dapat menyebabkan kerusakan reputasi dan mempengaruhi loyalitas pelanggan. Risiko Governansi terkait dengan etika perusahaan, transparansi, dan struktur manajemen. Tata kelola yang buruk dapat menyebabkan sanksi hukum, inefisiensi operasional, dan penurunan nilai pemegang saham. Dalam industri penerbangan, mengelola risiko ESG secara efektif bukan hanya tentang kepatuhan, tetapi sangat penting untuk keberlanjutan, keunggulan kompetitif, dan nilai pemegang saham jangka panjang.

Untuk memitigasi risiko ESG, Perseroan mengadopsi strategi komprehensif yang membahas setiap aspek ESG. Secara lingkungan, Perseroan menerapkan praktik operasional yang mengurangi jejak karbon, seperti mengoptimalkan rute penerbangan dan meningkatkan operasi darat. Secara sosial, Perseroan berfokus pada peningkatan langkah-langkah keselamatan penumpang, memberikan pelatihan komprehensif bagi tenaga kerjanya, dan mempertahankan layanan pelanggan tingkat tinggi untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan konsumen. Untuk risiko tata kelola, membangun struktur manajemen yang transparan dan akuntabel, dengan kebijakan yang jelas tentang etika dan kepatuhan perusahaan, sangat penting. Audit dan tinjauan rutin dapat memastikan kepatuhan terhadap standar tata kelola. Selain itu, terlibat dengan pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, dan komunitas yang dilayaninya, dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan praktik ESG dan membangun model bisnis yang tangguh dan berkelanjutan.

EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan evaluasi Manajemen Risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanggungjawab dalam pengelolaan risiko yang efektif di Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi menyadari risiko yang dihadapi Perseroan, kedua organ ini juga memainkan peran penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan pengelolaan risiko di seluruh Perseroan.

Efektivitas proses Manajemen Risiko Perseroan dievaluasi oleh Unit Audit Internal. Unit ini secara berkala mengevaluasi kinerja dan efektivitas manajemen risiko di Perseroan untuk memastikan bahwa Perseroan selalu menyadari potensi risiko usaha. Penilaian risiko disesuaikan dengan tingkat risiko dan tingkat pengendalian untuk kemudian digunakan sebagai acuan tindak lanjut perbaikan pengendalian internal dan rencana aksi mitigasi.

Prosedur Manajemen Risiko pada tahun 2023 telah terintegrasi dengan baik di dalam Perseroan.

and their contribution to climate change, which are subject to increasingly stringent global regulations and can incur substantial compliance costs or necessitate investment in more fuel-efficient or alternative aircraft. Social risks involve aspects such as passenger safety, labour relations, and customer satisfaction, where failing to maintain high standards can lead to reputational damage and affect customer loyalty. Governance risks are related to corporate ethics, transparency, and management structures. Poor governance can lead to legal penalties, operational inefficiencies, and erosion of shareholder value. In an aviation industry, effectively managing ESG risks is not just about compliance, but is crucial for sustainability, competitive advantage, and long-term shareholder value.

To mitigate ESG risks, the Company adopts a comprehensive strategy that addresses each aspect of ESG. Environmentally, the Company implements operational practices that reduce carbon footprints, such as optimizing flight routes and improving ground operations. Socially, the Company focuses on enhancing passenger safety measures, providing comprehensive training for its workforce, and maintaining high levels of customer service to build and retain consumer trust. For governance risks, establishing a transparent and accountable management structure, with clear policies on corporate ethics and compliance, is crucial. Regular audits and reviews can ensure adherence to governance standards. Additionally, engaging with stakeholders, including investors, customers, and the communities it serves, can provide insights into improving ESG practices and building a resilient, sustainable business model.

RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS EVALUATION

Risk Management evaluation activities are carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors in charge of effective risk management at the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors are aware of the risks faced by the Company, these two organs also play an important role in supporting and overseeing successful risk management across the Company.

The Company's Risk Management process effectiveness is evaluated by the Internal Audit Unit. This unit periodically evaluates the performance and effectiveness of risk management at the Company to ensure that the Company is always aware of potential business risks. The risk assessment is adjusted to the level of risk and the level of control to then be used as a reference for follow-up actions to improve internal control and mitigation action plans.

The Risk Management procedure in 2023 has been well- incorporated with the Company.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan publik adalah pihak ketiga yang ditunjuk langsung oleh perusahaan untuk mengaudit Laporan Keuangan dan mengevaluasi apakah keuangan Perusahaan telah wajar dan sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Tata cara penunjukan Kantor Akuntan Publik mengacu pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017.

Melalui RUPST tanggal 28 Juni 2023, Perseroan telah menunjuk Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit pada Laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan dengan ketentuan bahwa kantor Akuntan Publik yang ditunjuk adalah kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

RUPST juga memberikan kewenangan sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut, dengan memperhatikan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 Tahun Terakhir

Berikut adalah laporan dari Akuntan Publik yang mengerjakan audit buku dari Perseroan selama 5 (lima tahun terakhir):

Keterangan Description	2023	2022	2021	2020	2019
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young)	Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young)	Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young)	Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young)	Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young)
Biaya Fee	Rp1.400.000.000	Rp1.400.000.000	Rp1.100.000.000	Rp1.100.000.000	Rp1.100.000.000
Jasa Lain yang Diberikan Selain Jasa Audit Laporan keuangan Service Rendered other than Audit on Annual Financial Statements	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

The public accountant is a third party directly appointed by the Company to audit the Financial Statements and evaluate if the Company's financials are just and compliant with Indonesian accounting standards and principles. The Public Accounting Firm appointment procedure refers to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017.

Through the AGMS on 28 June 2023, the Company has appointed Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Company's financial statements for the Financial Year ending 31 December 2022 and other audits required by the Company provided that the appointed Public Accounting Firm is an Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority Finance (OJK).

The AGMS also authorized the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the public accountant, taking into account the approval of the Company's Board of Commissioners.

Public Accountants Auditing the Annual Financial Statements for The Last 5 years

The following is a report of Public Accountants auditing the Company's books for the last 5 (five) years:

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

05

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate
Governance



Untuk memperoleh informasi dan data yang absah dari Perseroan, Perseroan menyediakan beberapa saluran yang bisa diakses oleh masyarakat, pemerintah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Akses tersebut, yaitu:

The Company provides a number of channels for the public, government, shareholders and other stakeholders to obtain valid information and data on the Company through:

Situs Web Perseroan Company Website	www.ir.aaid.co.id
Pertemuan yang diadakan oleh Hubungan Investor Investor Relations Meeting	2 kali times
Dokumen-dokumen tertulis diunggah melalui Laman Perseroan antara lain Anggaran Dasar Tahunan, Laporan Keuangan dan Siaran Pers Written documents uploaded through the Company website, such as the Articles of Association, Annual Reports, Financial Statements, and Press Release.	www.ir.aaid.co.id
Informasi lebih lanjut berkenaan dengan Perseroan dapat diperoleh dengan menghubungi Further information on the Company may be obtained by contacting:	Sekretaris Perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk Jl. Marsekal Suryadharma No. 1 Selapajang jaya, Neglasari, Tangerang, Banten Tel: (62-21) 2985 0888 Fax: (62-21) 2985 0889 Website: www.ir.aaid.co.id Email: iaa_corporatesecretary@airasia.com Instagram : flyairasia.id X: @airasia_indo Facebook : https://www.facebook.com/flyairasia.id/ Tiktok: @flyairasia.id

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Sebagai sarana untuk memperkuat integritas setiap karyawan dalam penerapan Governansi Korporat yang baik, Perseroan memiliki Kode Etik untuk menanamkan nilai-nilai inti dan menumbuhkan budaya yang kuat. Sesuai dengan prinsip-prinsip Governansi Korporat, Perseroan telah menjadikan Kode Etik sebagai komponen fundamental dari peraturan perusahaan sebagai bagian dari komitmen terhadap integritas. Kode Etik mengatur moralitas dan perilaku karyawan di semua tingkatan dalam menjalankan aktivitas Perseroan.

Pedoman Kode Etik

Perseroan memiliki Pedoman kode Etik yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 7 Desember 2018. Pedoman ini berisi pedoman etik dan perilaku bagi seluruh pihak yang ada di Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Aspek-aspek yang diatur dalam pedoman kode Etik Perseroan, termasuk:

1. Etika Bisnis;
2. Etika Kerja;
3. Penerapan dan Penegakan kode Etik.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku untuk semua lapisan karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik

Pelanggaran terhadap Kode Etik, akan dikenai tindakan pendisiplinan sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku.

As a means to strengthen the integrity of every employee in implementing good corporate governance, the Company has a Code of Conduct to instill core values and foster a strong culture. In line with the principles of Corporate Governance, the Company has made the Code of Conduct a fundamental component of the company's regulations as part of its commitment to integrity. The Code of Conduct governs the morality and behaviour of employees at all levels in conducting the Company's activities.

Code of Conduct Guidelines

The Company has a Code of Conduct Guidelines that has been approved by the Board of Commissioners and Directors of the Company on 7 December 2018, containing ethical and behavioural guidelines for all parties in the Company.

Contents of The Code of Conduct

Aspects regulated in the Company's code of conduct guidelines, include:

1. Business Ethics;
2. Work Ethics;
3. Code of Conduct Practices and Enforcement.

Code of Conduct Enforcement

The Company's Code of Conduct applies to all levels of employees including the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Sanctions on Code of Conduct Violation

Violation to the Code of Conduct is subject to disciplinary action in accordance with applicable Company regulations.



KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN DAN ANTI KORUPSI

ANTI-BRIBERY AND ANTI-CORRUPTION POLICY

AirAsia Indonesia memberlakukan Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi secara menyeluruh, yang telah direvisi pada 1 Juni 2020, untuk memotivasi seluruh karyawan agar menjunjung tinggi standar integritas dan etika bisnis yang baik. Kebijakan ini memastikan bahwa amandemen anti-penyuapan dan anti-korupsi terbaru terhadap Undang-Undang Komisi Anti-Korupsi Malaysia (MACC) 2009 (Amandemen 2018) telah ditangani secara khusus.

Amandemen terbaru terhadap undang-undang tersebut menghadapkan AirAsia Group, Direktur dan Manajemennya atas tanggung jawab Perseroan yang mencakup denda dan pemenjaraan substansial, ketika seseorang yang terkait dengan Grup AirAsia melakukan pelanggaran. Konsekuensi dari penyuapan dan korupsi tidak terbatas pada denda dan/atau penjara yang substansial tetapi juga akan menyebabkan reputasi negatif yang akan menghilangkan kepercayaan pada Grup AirAsia, merek terkait, kepemimpinan, dan para karyawannya.

Kebijakan ini wajib dimengerti dan dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan dengan memiliki dan berpartisipasi dalam memastikan kepatuhan yang mutlak terhadap kebijakan ini. Lebih lanjut, nilai etika dan integritas wajib terus tertanam secara menyeluruh dalam operasi dan kegiatan bisnis AirAsia. Kode Etik dan integritas harus terus dipraktikkan sebagai cara berperilaku dan berfungsi sebagai pencegahan terhadap tuduhan penyuapan dan korupsi sekaligus akan meminimalkan risiko tindakan penyuapan dan korupsi.

Kebijakan ini Berlaku untuk Semua Karyawan dan Direktur Dalam Grup AirAsia, dan Afiliasi AirAsia

Kebijakan ini juga berlaku untuk standar uji tuntas Perseroan ketika melakukan seleksi terhadap kontraktor, sub-kontraktor, agen, perwakilan, dan lainnya yang memiliki perjanjian komersial dengan entitas mana pun dalam Grup AirAsia; mereka harus mematuhi standar yang berlaku di Grup AirAsia.

Perseroan senantiasa memastikan kondisi yang efektif dengan memantau dan mengaudit kebijakan secara teratur dan memperbaruinya sehubungan dengan langkah-langkah kepatuhan. Kebijakan *Whistleblowing* yang berlaku di Grup AirAsia mengajak masyarakat dan karyawan untuk meningkatkan kepedulian yang tulus dan sah dalam keyakinan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

AirAsia Indonesia enforces a thorough Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy, which was revised on 1 June 2020, to motivate all employees to uphold the company's required standards of integrity and good business ethics. This policy makes sure that the most recent anti-bribery and anti-corruption amendments to the Malaysian Anti-Corruption Commission (MACC) Act 2009 (Amendment 2018) have been specifically addressed.

The latest amendments to the law expose the AirAsia Group, its Directors and Management to corporate responsibility which includes substantial fines and imprisonment in the event that a person associated with the AirAsia Group committed an offence. The consequences of bribery and corruption are not limited to substantial fines and/or imprisonment but will also cause negative reputational damage that will erode the trust in the AirAsia Group, its related brands, the leadership, and its employees.

It is mandatory for all Company personnel to clearly understand the Policy; to take ownership and to participate in ensuring its comprehensive compliance. Furthermore, this value of ethics and integrity must always be fully embedded in operations business activities of at AirAsia. Continuous Code of Conduct and integrity implementation shall serve as prevention against allegations of bribery and corruption and effort to minimize the risk of acts of bribery and corruption.

This Policy Applies to All Employees and Directors Within the AirAsia Group, and Affiliates of AirAsia

This policy also applies to the Company's standards of due diligence for appointing contractors, sub-contractors, agents, representatives and other parties that engaging in commercial agreement with any entity within the AirAsia Group; the parties must comply with the applicable standards of AirAsia Group.

The Company ensures effective implementation of such policy through regular monitoring and audit and amendments in accordance with the compliance measures. The Whistleblowing Policy at AirAsia Group encourages the public and employees to raise genuine and legitimate concerns in accordance with the regulations.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya ketidakpatuhan dan penyalahgunaan wewenang, Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) dalam seluruh kegiatan usahanya. Perusahaan memiliki sistem pengawasan yang efektif dan efisien yang melibatkan seluruh jajaran Perusahaan dalam fungsi pengawasan sebagai bagian dari komitmen untuk menerapkan prinsip akuntabilitas dan menumbuhkan iklim bisnis yang positif.

Whistleblowing System merupakan sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik Perseroan. Dalam penerapannya, Perseroan memiliki kebijakan *whistleblowing system* yang tergabung dalam dokumen Kode Etik Perseroan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Seluruh Insan Perseroan wajib melaporkan adanya pelanggaran atas kode Etik melalui Internal Audit atau melalui Tim *Regional Fraud and Investigation* maupun melalui surat elektronik whistleblower@airasia.com.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan menjamin kerahasiaan atas informasi pelanggaran termasuk perlindungan atas pelapor pelanggaran.

Jumlah Pengaduan Di Tahun 2023

Tidak ada pelaporan pelanggaran selama tahun 2023.

To reduce the possibility of non-compliance and authority abuse, the company incorporates a whistleblowing system into all of its business operations. The Company maintains an effective and efficient monitoring system that incorporates all levels of the Company in its supervisory function as part of its commitment to putting the accountability principle into practice and fostering a positive business climate.

The Whistleblowing System is a means of submitting reports for any issues or allegations that may breach the law or the Company's code of conduct. The Company's whistleblowing system is also contained the Company's Code of Conduct.

Whistleblowing Report Submission

All Company personnel are required to report any violation of the Code through the Internal Audit or the Regional Fraud and Investigation Team or via email to whistleblower@airasia.com.

Whistleblower Protection

The Company guarantees the confidentiality of information on violations, which also include whistleblower protection.

Number of Complaints In 2023

No reporting of violations during 2023.



PENERAPAN PEDOMAN GOVERNANSI KORPORAT DI PERSEROAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES AT THE COMPANY



Hubungan Perseroan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship Between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders Rights

Prinsip 1 | Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (Rups) Relationship Between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders Rights

Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di Perseroan Implementation at the Company
---	---

<p>1. Perseroan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company to have technical procedure or mechanism for open and closed voting that priorities the independence and interest of Shareholders</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation. The procedures for open and closed voting are regulated in the Company's Articles of Association. In the GMS, the voting mechanism is part of a meeting order that is informed to shareholders at the beginning of the meeting</p>
<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company to attend the Annual GMS</p>	<p>Sehubungan dengan ketentuan peraturan OJK tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan Terbuka, Perseroan senantiasa meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan antara lain dengan merekomendasikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan 2023, 1 (satu) anggota Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan Perseroan dan 1 (satu) anggota Direksi menghadiri RUPS Tahunan.</p> <p>Pursuant to the OJK regulation on the Implementation of Public Company Governance, the Company continues to enhance the value of the Company's Annual GMS by, among others through recommending all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to attend the Annual GMS.</p> <p>In the 2023 Annual GMS, 1 (one) member of the Board of Commissioners attended the Company's Annual GMS, and 1 (one) member of the Board of Directors attended the Annual GMS.</p>
<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Summary of Minutes of GMS is available in the Public Company's website at least for one (1) year.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.</p>



Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Enhancing the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors	
Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di Perseroan Implementation at the Company
1. Perseroan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company to have a communication policy with Shareholders and Investors.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.
2. Perseroan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Public Company to disclose the Communication Policy of Public Company with shareholders or investors in the website	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation

Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di Perseroan Implementation at the Company
1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan terbuka. Determination of the number of Board of Commissioners members to consider the Public Company's condition	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Commissioners member composition to consider the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation

Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of the Board of Commissioner	
Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di Perseroan Implementation at the Company
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners to have a self-assessment policy in evaluating the Board of Commissioners performance.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan terbuka. The self-assessment policy in evaluating the Board of Commissioners performance to be disclosed in the Public Company's annual report	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners to have a policy on resignation of the Board of Commissioners members for being involved in financial crime	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation
Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that perform the Remuneration and Nomination function to formulate the succession policy in the nomination process of the Board of Directors members.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation



FUNGSI DAN PERAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS FUNCTION AND ROLES	
Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di Perseroan Implementation at the Company
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of Board of Director members to consider the Public Company's condition and effectiveness in decision-making	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Directors member composition to consider the diversity of expertise, knowledge and experience required	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member in charge of accounting or finance to have expertise and/or knowledge in accounting	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation
Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of the Board of Directors	
Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di Perseroan Implementation at the Company
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors to have a self- assessment policy in evaluating the Board of Directors performance.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan terbuka. The self-assessment policy in evaluating the Board of Directors performance to be disclosed in the Public Company's annual report	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors to have a policy on resignation of the Board of Directors members for being involved in financial crime.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation
Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pema Enhancing Governance Aspect through Stakeholders Participation	
Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di Perseroan Implementation at the Company
Perseroan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company to have a policy in preventing Insider Trading	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation
Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> . The Public Company to have an anti-corruption and anti-fraud policy	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation
Perseroan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company to have a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation
Perseroan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. The Public Company to have a policy on creditor's rights fulfilment	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation
Perseroan terbuka memiliki kebijakan <i>system whistleblowing</i> . The Public Company to have a policy on whistleblowing system	Perseroan telah memiliki sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana telah diungkapkan di dalam laporan tahunan Perseroan. The Company's annual report has provided a disclosure on whistleblowing system

Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pema Enhancing Governance Aspect through Stakeholders Participation	
Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di Perseroan Implementation at the Company
<p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi. The Public Company to have a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors.</p>	<p>Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan. The current remuneration structure of the Board of Directors is considered to have been able to support the performance of the Board of Directors, which will have a long-term impact on the Company's performance</p>
Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing Information Disclosure Implementation	
Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di Perseroan Implementation at the Company
<p>Perseroan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi The Public Company to develop the use of information technology other than website as a medium of information disclosure</p>	<p>Keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan sudah mencukupi. The Company has provided sufficient information disclosure at the Company website</p>
<p>Laporan tahunan Perseroan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report to disclose the ultimate beneficiary in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), other than ultimate beneficiary disclosure in the Public Company's share ownership through majority and controlling shareholders.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan. The Company has complied with this recommendation by disclosing the structure of the majority and controlling shareholders in the annual report.</p>



06.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT





Perseroan mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, serta Tata Kelola ke dalam seluruh kegiatan bisnisnya termasuk pada aktivitas operasional. Dengan menanamkan aspek tersebut, Perseroan secara proaktif terlibat dalam mengelola isu global yang sedang marak. Tujuannya tidak lain untuk berkontribusi aktif, memberikan dampak positif bagi lingkungan, sekaligus memastikan penerapan pembangunan berkelanjutan berjalan optimal.

The Company integrates Environmental, Social, and Governance aspects into all its business activities, including operational activities. By embedding these aspects, the Company proactively engages in managing prevalent global issues, aiming to actively contribute and provide positive impacts on the environment while ensuring optimal implementation of sustainable development.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Aspek Ekonomi [GJK B.1] Economic Aspect				
Pendapatan usaha Operating revenue	Rp juta Rp million	6.625.321	3.780.526	626.002
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp juta Rp million	(1.080.716)	(1.646.937)	(1.668.831)
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Entitas Entity	354	325	319
Jumlah Penumpang Total Passengers	Orang Person	6.182.295	3.253.858	801.673
Kapasitas (Kursi) Capacity (Seats)	Kursi Seats	7.273.620	4.119.300	1.257.480
Armada Pesawat Fleets	Unit	24	16	26
ASK ASK	Mil Mil	10.338	5.140	1.638
RPK RPK	Mil Mil	8.783	4.124	914
Tingkat Keterisian Load Factor	%	85,00%	79,00%	63,8%
Produk Ramah Lingkungan Environmental Friendly Product	Produk Product	N/A	N/A	N/A
Aspek Lingkungan [GJK B.2] Environmental Aspect				
Jumlah Penggunaan Air Total Water Consumption				
PDAM	m ³	4.661	4.118	2.253
Energi Listrik (PLN) Electricity (PLN)	kWh	1.248	1.040	789
Bahan Bakar Penerbangan Aviation Fuel	Liter	208.373	108.325	30.545
Bahan Bakar (Solar) Diesel Fuel	Giga Joule	17,03	12,48	11,49
Emisi Scope 1 (for flights only) Emission Scope 1	Ton CO ₂ e	657.529	343.550	96.866
Emisi Scope 2 Emission Scope 2	Ton CO ₂ e	1.085,76	909,90	679,10
Volume Limbah yang Dihasilkan Volume of Waste Generated				
Volume Limbah Non-B3 Non-B3 Waste Volume	Ton	14,3	35,67	45,91
Limbah Cair Liquid Waste	m ³	0,1	1,3	1,6



Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Aspek Sosial [DJK 8.3] Social Aspect				
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	1.709	1.711	1.695
Perempuan Female	Orang Person	563	559	535
Laki-laki Male	Orang Person	1.146	1.152	1.160
Jumlah perempuan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Number of women as members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees	Orang/total Person/total	2	2	1
Jumlah perempuan menduduki posisi senior manager Number of women serving on the senior manager positions	Orang Person	4	6	-
Jumlah masyarakat lokal yang menduduki posisi senior manager Number of local people serving on the senior manager positions	Orang Person	25	28	-
Jumlah karyawan disabel Number of disabled employees	Orang Person	0	0	0
Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Pelatihan Training	491	48	42
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kali Times	0	0	-
Kematian akibat kerja Occupational death	Kali Times	0	0	-
TRIR	Rate	-	-	-
Jumlah Program CSR* Number of CSR Programs*	Kali Times	5	5	2
Jumlah Dana CSR Total CSR Funds	Rp-Juta/Million	79.977.800	42.197.274	10.000.000

*) Termasuk program CSR non-rutin yang dijalankan oleh Divisi Operasi | *) Includes non-routine CSR programs performed by the Operations Division

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Ini merupakan Laporan Keberlanjutan yang ketiga yang diterbitkan oleh PT AirAsia Indonesia Tbk berdasarkan kinerja keberlanjutan yang dijalankan Perseroan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023 dalam rangka pemenuhan komitmen untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang berkesinambungan.

Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan di antaranya di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berorientasi kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Setiap tahunnya, Laporan Keberlanjutan ini dibuat sebagai realisasi komitmen Perseroan dalam mengurangi dampak yang ditimbulkan terutama dari isu-isu lingkungan yang ada di masyarakat. Dalam penerapannya, Perseroan menyusun kebijakan strategis untuk mengoptimalkan kinerja keberlanjutan sekaligus melaksanakan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas serta melakukan peninjauan secara berkala yang disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan bisnis Perseroan.

Perubahan pada informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun buku 2023 tidak lain dipengaruhi oleh adanya perubahan pada metode pengukuran, perbaikan metode pengumpulan data, serta penyajian informasi dan perubahan asumsi. Adapun perubahan informasi beserta implikasinya akan diberitahukan dalam pengungkapan terkait. Namun demikian, tidak terdapat perubahan signifikan pada organisasi, bisnis inti, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya di dalam laporan ini terhadap laporan sebelumnya.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan Perseroan dengan prinsip transparansi, termasuk dalam kaitannya dengan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan, serta telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. [\[GRI 2-1a, 2-3, 2-4, 2-6\]](#)

PEDOMAN, STANDAR LAPORAN, & ASSURANCE

Perseroan berpedoman pada dua rujukan, yaitu POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI (*Global Reporting Initiative*) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini.

Sementara prinsip materialitas digunakan dalam mengolah data dan informasi untuk setiap pengungkapan di dalam pelaporan ini, di mana prinsip tersebut merupakan respon Perseroan terhadap isu-isu keberlanjutan yang dinilai penting bagi pemangku kepentingan serta bagi pengembangan kegiatan usaha Perseroan.

This is the third Sustainability Report published by PT AirAsia Indonesia Tbk based on the Company's sustainability performance during the period January 1 to December 31, 2023 in order to fulfill its commitment to achieve continuous sustainability goals.

This report contains sustainability performance, comprising the field of economic, social, and environmental, which are oriented towards the Sustainable Development Goals (SDGs).

Annually, this Sustainability Report is prepared as a realization of the Company's commitment to reducing the impacts arising, especially from environmental issues within society. In the implementation, the Company develops strategic policies to optimize sustainability performance while carrying out regular evaluations to assess effectiveness and conducting periodic reviews that are adapted to the Company's business conditions and environment.

Changes in the information presented in the 2023 Sustainability Report are influenced by changes in measurement methods, improvements in data collection methods, as well as presentation of information and changes in assumptions. Meanwhile, the changes in information and their implications will be notified in the related disclosure. However, there are no significant changes to the organization, core business, value chain and other business relationships in this report compared to the previous report.

This Sustainability Report is integrated with the Company's Annual Report with the principle of transparency, including in relation to fulfilling stakeholder rights, and has been adapted to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Service Institutions Finance, Issuers and Public Companies. [\[GRI 2-1a, 2-3, 2-4, 2-6\]](#)

REPORTING GUIDELINES, STANDARDS, & ASSURANCE

The Company applies two references, namely POJK No. 51/POJK.03/2017 and the GRI Standards (*Global Reporting Initiative*) issued by the *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) during the preparation of this Sustainability Report.

In the meantime, materiality principle is used in processing data and information for each disclosure in this report, of which it is the Company's response to sustainability issues that are considered important for stakeholders and for the development of the Company's business activities.



Kendati demikian, Perseroan menyertakan indikator pengungkapan OJK standar dan Standar GRI yang ditulis bersamaan dengan tanda atau kode indeks bertanda khusus pada setiap pembahasan yang relevan, sehingga memudahkan pembaca dalam membaca pelaporan keberlanjutan yang disajikan. Sedangkan Indeks Standar diterapkan di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini.

Perseroan belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*) untuk pelaporan keberlanjutan tahun buku 2023. Namun, Perseroan menjalankan tahapan verifikasi internal guna menjamin kredibilitas serta kualitas informasi yang tercantum di dalam Laporan Keberlanjutan ini. Adapun koreksi perhitungan atau pengulangan kembali atas data yang disajikan, maka tidak terdapat atau diterapkan di dalam pelaporan ini.

Selain itu, Laporan Keberlanjutan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sementara denominasi rupiah digunakan untuk penyajian data keuangan. Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 PT AirAsia Indonesia Tbk tersedia dalam edisi cetak terbatas, namun dapat diunduh secara umum melalui situs resmi Perseroan yaitu <https://ir.aaid.co.id/ar.html>. [GRI 2-3, 2-4, 2-5]

Nevertheless, the Company includes standard OJK disclosure indicators and GRI Standards which are collectively written with a special marked index marks or codes in each relevant discussion, it hence makes an easier way for readers to read the sustainability reporting presented. Meanwhile, the Standard Index is applied at the end of this Sustainability Report.

The Company has not used assurance services for sustainability reporting for the 2023 financial year. However, the Company is carrying out internal verification stages to ensure the credibility and quality of the information contained in this Sustainability Report. As for calculation corrections or repetitions of the data presented are not included or applied in this report.

In addition, this Sustainability Report is presented in two languages, namely Bahasa Indonesia and English, while rupiah denomination is used for presenting financial data. PT AirAsia Indonesia Tbk's 2023 Sustainability Report is available in a limited printed edition, however enable to be downloaded via the Company's official website, namely <https://ir.aaid.co.id/ar.html>. [GRI 2-3, 2-4, 2-5]





STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK A.1]

Strategi keberlanjutan diterapkan melalui pemetaan (*roadmap*) yang dinilai menjadi langkah tepat dalam memperkuat kinerja operasional dan keuangan Perseroan secara berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan menginisiasi berbagai inisiatif strategis baik bidang operasional maupun pengelolaan organisasi untuk mengembangkan skala usaha secara berkelanjutan yang secara bersamaan mampu memberikan manfaat terbaik bagi kesejahteraan pegawai, sekaligus dampak positif bagi sosial maupun kelestarian lingkungan.

Dalam menjalankan kinerja keberlanjutan, terdapat aspek-aspek yang menjadi faktor penentu terutama di lingkungan bisnis Perseroan. Melalui Capital A Group, Perseroan mengadopsi inisiatif baru dalam mencapai tujuan keberlanjutan yaitu "Net Zero". Adapun hal-hal yang menjadi fokus PT AirAsia Indonesia Tbk dalam menerapkan strategi keberlanjutan di tahun 2023, meliputi:

1. Pengembangan *blueprint* untuk meraih emisi *net zero*;
2. Percepatan transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan proses keselamatan sekaligus untuk mengurangi jejak karbon di seluruh jaringan;
3. Perluasan cakupan pelacakan emisi dari CORSIA (*Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation*) pada penerbangan domestik;
4. Pengidentifikasi risiko dan peluang terkait iklim untuk memulai penyelarasan dengan kerangka TCFD (*Task Force for Climate-related Financial Disclosures*); dan
5. Pengembangan model keuangan yang berkelanjutan untuk menganalisis dampak penerapan penggantian kerugian karbon dan penggunaan bahan bakar penerbangan terhadap tarif.

Sedangkan inisiatif strategis yang telah dijalankan Perseroan hingga akhir tahun 2023, antara lain:

1. Bidang lingkungan: Menginisiasi pengelolaan energi, pengelolaan emisi karbon, pengelolaan air, intensifikasi program daur ulang dan pengelolaan limbah.
2. Bidang sosial: Menjalankan program magang, merintis konsep wisata berkelanjutan, meningkatkan standar keselamatan penerbangan, merealisasikan program bantuan bencana dan meningkatkan kondisi kerja, dan lain-lain.
3. Bidang ekonomi: Merealisasikan perbaikan kualitas layanan, survei kepuasan pelanggan, penyediaan fasilitas, serta kompensasi keterlambatan jadwal penerbangan, dan lain sebagainya.

SUSTAINABILITY STRATEGY [POJK A.1]

The sustainability strategy is implemented through a roadmap that is considered a proper step in strengthening the Company's operational and financial performance sustainably. To this end, the Company initiates various strategic initiatives in both operational fields and organizational management to develop the business scale sustainably, which simultaneously provides the best benefits for employee welfare, as well as a positive impact on social and environmental sustainability.

In pursuing sustainability performance, there are critical aspects, particularly within the Company's business environment. Through Capital A Group, the Company has adopted a new initiative to achieve sustainability goals called "Net Zero." The focus areas for PT AirAsia Indonesia Tbk in implementing its sustainability strategy in 2023 include:

1. Developing a blueprint for achieving net zero emissions
2. Accelerating digital transformation to enhance efficiency and safety processes while reducing the carbon footprint across the network;
3. Expanding the scope of emission tracking from CORSIA (*Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation*) to domestic flights;
4. Identifying climate-related risks and opportunities to begin alignment with the TCFD (*Task Force for Climate-related Financial Disclosures*) framework; and
5. Developing a sustainable financial model to analyze the impacts of implementing carbon offsetting and the use of aviation fuel on fares.

Meanwhile, the strategic initiatives that the Company has implemented until the end of 2023, include:

1. Environmental sector: Initiating energy management, carbon emission management, water management, intensifying recycling programs and waste management.
2. Social sector: Running an internship program, pioneering the concept of sustainable tourism, improving aviation safety standards, realizing disaster relief programs and improving working conditions, etc.
3. Economic sector: Realizing improvements in service quality, customer satisfaction surveys, provision of facilities, as well as compensation for flight schedule delays, and so on.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK F.1]

Selain berfokus pada penyusunan inisiatif strategis, Perseroan juga memastikan seluruh elemen Perseroan mulai dari jajaran manajemen, karyawan, hingga pemangku kepentingan turut berkomitmen dalam membangun budaya keberlanjutan di setiap implementasi kinerja keberlanjutan yang telah dilakukan sejak proses rekrutmen, serta diinternalisasi secara konsisten dalam sejumlah program dan kegiatan keberlanjutan Perseroan.

Oleh karena itu, praktik penerapan budaya keberlanjutan menjadi pedoman penting bagi seluruh *AllStars* dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh pelanggan melalui setiap proses bisnis yang dijalankan. Sehingga, seluruh upaya Perseroan untuk memupuk budaya keberlanjutan melalui sosialisasi yang beriringan dengan penyelenggaraan inisiatif berbasis keberlanjutan niscaya dapat mendorong Perseroan menuju tujuan bisnis yang ingin dicapai, dengan tetap berfokus pada pemberian nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar melalui aspek-aspek keberlanjutan.

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [POJKF.1]

In addition to focusing on the development of strategic initiatives, the Company also ensures that all elements of the Company, from management and employees to stakeholders, are committed to building a culture of sustainability in every implementation of sustainability performance that has been carried out since the recruitment process, and internalized consistently in various programs and sustainability activities of the Company.

Therefore, the practice of implementing a sustainability culture becomes an important guideline for all *AllStars* in providing the best service to all customers through each business process conducted. Thus, all of the Company's efforts to foster a sustainability culture through socialization, in tandem with the organization of sustainability-based initiatives, can undoubtedly drive the Company towards the business goals it aims to achieve, while still focusing on adding value to the community and the environment through aspects of sustainability.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

Setiap implementasi strategi keberlanjutan yang dijalankan Perseroan juga sejalan sekaligus berpedoman pada tata kelola keberlanjutan. Tata kelola yang berkelanjutan tersebut memudahkan Perseroan dalam menerapkan strategi keberlanjutan di seluruh lini bisnis maupun pelaporan, serta dalam memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan memastikan komitmen yang dijalankan dalam tata kelola keberlanjutan tidak hanya memperhatikan sudut pandang tata kelola, namun juga senantiasa berlandaskan pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB STRUKTUR TATA KELOLA DALAM PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN [POJK E.1]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki fungsi sebagai pengambil keputusan. Sedangkan Dewan Komisaris memiliki fungsi sebagai pengawas untuk setiap tugas dan tanggung jawab pengelolaan kegiatan usaha yang dijalankan Direksi di Perseroan.

Every implementation of the sustainability strategy carried out by the Company is also aligned with and guided by sustainable governance. This sustainable governance facilitates the Company in applying sustainability strategies across all business lines and reporting, as well as in strengthening relationships with stakeholders. Therefore, the Company ensures that the commitments made in sustainable governance not only consider the governance perspective but are also always based on economic, social, and environmental aspects.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF GOVERNANCE STRUCTURE IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE PERFORMANCE [POJK E.1]

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's governance structure which is functioning to making decisions. Meanwhile, the Board of Commissioners has the function of supervising each duty and responsibility for managing business activities carried out by the Board of Directors in the Company.



Peran dan fungsi tersebut juga menjadi bagian dalam menjalankan kinerja keberlanjutan, di mana tidak hanya termasuk dalam praktik terbaik (*best practice*) penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), namun juga dalam meningkatkan kualitas dan nilai tambah bagi Perseroan.

Namun demikian, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mengacu pada keadaan sekaligus situasi internal dan eksternal PT AirAsia Indonesia Tbk secara spesifik menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN [POJK E.2]

Pengembangan kompetensi terutama terkait keberlanjutan melalui pelatihan ataupun pendidikan dinilai suportif dalam meningkatkan pemahaman bagi masing-masing insan Perseroan serta dalam mengembangkan penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) pelatihan keberlanjutan yang bertajuk "AirAsia ESG Day" dan "AirAsia Sustainability Day" dengan rincian informasi sebagai berikut:

No.	Waktu Pelaksanaan Time of Event	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer
1.	Juni 2023 June 2023	Keuangan Berkelanjutan & Transisi dalam Penerbangan Sustainable & Transition Finance in Aviation	Reed Smith
2.	27 Juni 2023 27 June 2023	Mengadopsi Alternatif Ramah Lingkungan: Memahami Peran Berbagai Pemangku Kepentingan dalam Memungkinkan Produksi dan Pemanfaatan Bahan Bakar Penerbangan Berkelanjutan Adopting Green Alternatives: Understanding the Role of Different Stakeholders in Enabling the Production and Utilization of Sustainable Aviation Fuels	EASA (European Union Aviation Safety Agency)

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.3]

Dalam rangka pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan juga memiliki kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi yang sejalan dengan syarat dan prosedur yang telah ditentukan guna mengoptimalkan implementasi praktik terbaik tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi telah dijabarkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan (GCG) di dalam Laporan Tahunan ini.

These roles and functions are also part of implementation of sustainability performance, which is not only included in best practices for implementing GCG (*Good Corporate Governance*), but also in improving the Company's quality and making an added value.

However, the implementation of social and environmental responsibility activities which refer to the internal and external circumstances of PT AirAsia Indonesia Tbk are specifically the responsibility of the Corporate Secretary who is responsible to the Board of Directors and is supervised by the Board of Commissioners.

SUSTAINABILITY TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT [POJK E.2]

Developing competencies, especially in sustainability through training or education, is considered supportive in enhancing understanding for each member of the Company and in developing the implementation of the Company's sustainable finance.

Throughout the year 2023, the Company organized two sustainability training sessions titled "AirAsia ESG Day" and "AirAsia Sustainability Day." The details of these sessions are as follows:

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [POJK E.3]

To comply with relevant laws and regulations, the Company also has anti-corruption and anti-gratification policies that align with the established terms and procedures to optimize the implementation of best practices in good corporate governance. The anti-corruption and anti-gratification policies are detailed in the Corporate Governance (GCG) Chapter of this Annual Report.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK E.4] [GRI 2-29]

Perseroan memandang bahwa keterlibatan pemangku kepentingan sangat penting di mana dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian dan tujuan Perseroan.

Pemangku kepentingan Perseroan merupakan pihak-pihak yang terkena dampak operasional serta yang memberikan izin sosial untuk beroperasi, di antaranya pemerintah dan regulator, pemasok dan pelanggan, pemegang saham, karyawan, masyarakat setempat, organisasi berbasis masyarakat, organisasi non pemerintah, mitra bisnis, rekan dan asosiasi industri, serta media.

Perseroan terus berkomitmen untuk melibatkan sekaligus mendengarkan aspirasi pemangku kepentingan di tingkat lokal, regional, nasional, maupun global dengan menyediakan sarana bagi pemangku kepentingan untuk memberikan masukan serta umpan balik kepada Perseroan. Seluruh aspirasi, umpan balik, dan masukan pemangku kepentingan dikumpulkan di dalam dialog rutin secara formal maupun informal.

Perseroan menggunakan pendekatan AA10 untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan PT AirAsia Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis of Identification	Metode dan Frekuensi Pendekatan Engagement Method and Frequency	Topik Topic	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Highest Management Function of Corporate Governance
Penumpang/ Pelanggan / Passenger / Customer	Ketergantungan, Tanggung Jawab, dan Kedekatan Geografis Dependency, Responsibility, Influence, and Geographical Proximity	<ul style="list-style-type: none"> Iklan dan media promosi, sesuai kebutuhan] Advertising and promotional media, as needed Ajang komersial lainnya, sesuai kebutuhan Other commercial events, as needed 	<ul style="list-style-type: none"> Jasa penerbangan dan kebandarudaraan yang terjangkau Affordable flight and airport services Jadwal penerbangan tepat waktu dan kompensasi keterlambatan On-time flight schedules and delay compensation Keselamatan dan kepuasan pelanggan Customer's safety and satisfaction Hubungan berkesinambungan Retaining relationship 	<ul style="list-style-type: none"> Sekretaris Perseroan Corporate Secretary Line of Business Customer Service
Pemegang Saham dan Investor Shareholder and Investor	Ketergantungan, Pengaruh, dan Tanggung Jawab Dependency, Influence, and Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Berkala Periodic Reports Pertemuan dengan investor/pemegang saham Meeting with investors/ shareholders RUPST/RUPSLB AGMS/EGMS Sesuai Kebutuhan As Needed 	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja ekonomi Achievement of economic performance Pembayaran kewajiban sewa/ keuangan Payment of lease/financial obligations Penggunaan laba/pembayaran dividen Use of profit/dividend payments Penetapan remunerasi manajemen Determination of management remuneration 	<ul style="list-style-type: none"> Sekretaris Grup Perseroan Corporate Secretary Group Manajemen Puncak Top Management

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [POJK E.4] [GRI 2-29]

The Company recognizes that stakeholder engagement is crucial as it can influence or be influenced by the achievement of the Company's objectives and goals.

The Company's stakeholders include parties impacted by its operations and those who grant social permission to operate, such as the government and regulators, suppliers and customers, shareholders, employees, local communities, community-based organizations, non-governmental organizations, business partners, industry peers and associations, as well as the media.

The Company remains committed to engaging and listening to the aspirations of stakeholders at local, regional, national, and global levels by providing means for stakeholders to give input and feedback to the Company. All aspirations, feedback, and inputs from stakeholders are gathered through regular formal and informal dialogues.

The Company employs the AA10 approach to identify the stakeholders of PT AirAsia Indonesia Tbk, detailed as follows:



Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis of Identification	Metode dan Frekuensi Pendekatan Engagement Method and Frequency	Topik Topic	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Highest Management Function of Corporate Governance
Karyawan Employee	Ketergantungan, Pengaruh, dan Tanggung Jawab Dependency, Influence, and Responsibility	Program-program pelatihan sesuai dengan kebutuhan Training programs as needed Pertemuan dengan Serikat Karyawan/Perwakilan Karyawan sesuai dengan kebutuhan Meeting with the Labor Union/ Employee Representative as needed	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan ketenagakerjaan Employment relations • Perlindungan dan kondisi kerja Protection and working conditions • Pengembangan kompetensi Competency development • Pengembangan karier dan remunerasi Career development and remuneration 	Human Capital Group
Mitra Kerja/ Pemasok Business Partner/ Supplier	Ketergantungan, Pengaruh, dan Tanggung Jawab Dependency, Influence, and Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> • Vendor gathering • Koordinasi operasional Operational coordination • Pertemuan sesuai dengan kebutuhan Meeting as needed 	<ul style="list-style-type: none"> • Syarat kerja sama yang jelas Clear terms of cooperation • Penilaian kinerja yang transparan dan berimbang Transparent and balanced performance assessment • Penilaian rutin Routine assessment • Kesenambungan hubungan kerja Continuity of working relationships 	<ul style="list-style-type: none"> • Procurement • Line of Business
Pemerintah Government	Ketergantungan, Pengaruh, dan Tanggung Jawab Dependency, Influence, and Responsibility	Pertemuan berkala untuk membahas peningkatan aspek keselamatan penerbangan, sesuai dengan kebutuhan Periodic meetings to discuss improving aspects of aviation safety, as needed	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan Compliance with laws and regulations • Komunikasi dan pelaporan yang jelas, akurat, komprehensif, dan tepat waktu Clear, accurate, comprehensive, as well as punctual communication and reporting 	Risk Management Group Line of Business
Masyarakat Public	Ketergantungan, Pengaruh, dan Tanggung Jawab Dependency, Influence, and Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pengembangan komunitas dengan program yang mencakup bidang pendidikan, pemberdayaan budaya, dan agama, serta lingkungan Community development activities with programs involving the fields of education, empowerment, culture and religion, as well as the environment • Pertemuan sesuai dengan kebutuhan Meeting as needed 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan sesuai dengan potensi wilayah Empowerment according to the potential of the region • Perubahan kehidupan sosial budaya Socio-cultural changes 	<ul style="list-style-type: none"> • Line of Business • Sekretaris Grup Perseroan Corporate Secretary Group

KENDALA DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.5]

Kendala dan tantangan tidak dapat dihindari dari setiap proses kegiatan usaha, termasuk dalam penerapan kinerja maupun keuangan berkelanjutan. Pada tahun 2023, Perseroan menghadapi tantangan berupa proses pemahaman karyawan terhadap aspek keberlanjutan yang masih belum ideal. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan meningkatkan sosialisasi kepada para karyawan tentang kesadaran praktik keberlanjutan serta aspek-aspek di dalamnya.

Dalam rangka mengantisipasi risiko yang mungkin timbul selama proses kinerja Perseroan berlangsung, Perseroan didukung oleh Manajemen Risiko mengidentifikasi risiko yang mungkin muncul yang melibatkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang disertai dengan upaya untuk memaksimalkan potensi dalam menerapkan manajemen risiko yang lebih optimal.

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.5]

Challenges and obstacles are inevitable in every business process, including in the implementation of sustainable performance and finance. In 2023, the Company faced challenges related to employees' understanding of sustainability aspects, which was not yet ideal. To address this challenge, the Company increased awareness campaigns among employees about sustainable practices and their components.

To anticipate potential risks during the Company's performance processes, the Company, supported by Risk Management, identifies possible risks involving economic, social, and environmental aspects, accompanied by efforts to maximize potential in implementing more optimal risk management.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE



KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Budaya keberlanjutan diperkenalkan kepada para insan Perseroan sejak proses rekrutmen sekaligus diinternalisasi secara terus menerus dalam berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan Perseroan. Untuk memaksimalkan prosesnya, Perseroan juga menyebarkan budaya keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Kegiatan internalisasi budaya keberlanjutan di tahun 2023 dilakukan melalui *Town Hall Meeting* dengan mengundang seluruh *AllStars* serta memberikan informasi terkini secara rutin setiap bulannya mengenai kondisi Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga mendorong sosialisasi maupun internalisasi budaya keberlanjutan secara langsung maupun tidak langsung melalui daring maupun luring.

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [OJK F.1]

Sustainability culture is introduced to the members of the Company from the recruitment process and is continuously internalized through various programs and activities carried out by the Company. To maximize this process, the Company also disseminates the sustainability culture to all stakeholders.

In 2023, the internalization of the sustainability culture was facilitated through *Town Hall Meetings*, inviting all *AllStars* and providing up-to-date information regularly each month about the Company's status.

The Company also promotes the socialization and internalization of sustainability culture both directly and indirectly, through online and offline channels.

AIRASIA NET ZERO 2050

Menjalankan prinsip keberlanjutan memudahkan Perseroan dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapi sekaligus mengidentifikasi peluang yang ada, serta memungkinkan Perseroan untuk mempengaruhi perkembangan yang berdampak positif terhadap bisnis Perseroan.

Lebih lanjut, keberlanjutan juga berimbas pada pertumbuhan bisnis Perseroan karena beberapa di antaranya yaitu dapat memangkas biaya, membentuk regulasi atau kebijakan, meminimalkan risiko, mendatangkan manfaat, dan menciptakan peluang baru.

AIRASIA NET ZERO 2050

Implementing sustainability principles makes it easier for the Company to manage the various risks it faces while identifying existing opportunities, as well as enabling the Company to influence developments that have a positive impact on the Company's business.

Furthermore, sustainability also has an impact on the Company's business growth because, among other things, it can cut costs, shape regulations or policies, minimize risks, gain advantage and create new opportunities.

PENGERAK STRATEGIS KEBERLANJUTAN

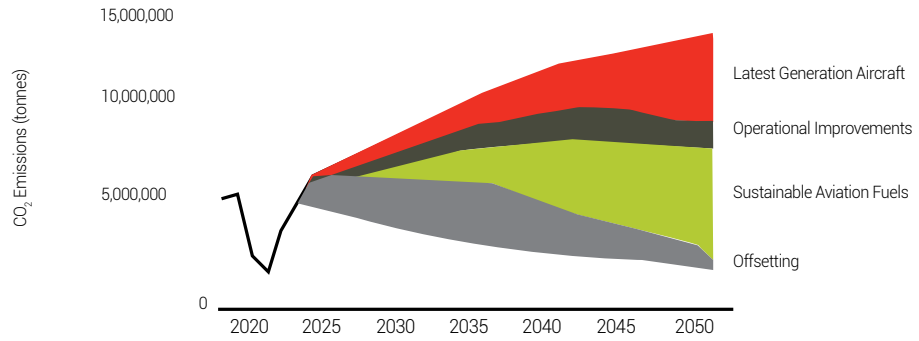
Pertimbangan ESG mendasari semua keputusan bisnis yang diambil oleh Perseroan, mencakup:

SUSTAINABILITY STRATEGIC DRIVERS

ESG considerations underpin all business decisions taken by the Company, comprise:



AIRASIA NET ZERO PATHWAY



PENINGKATAN ARMADA

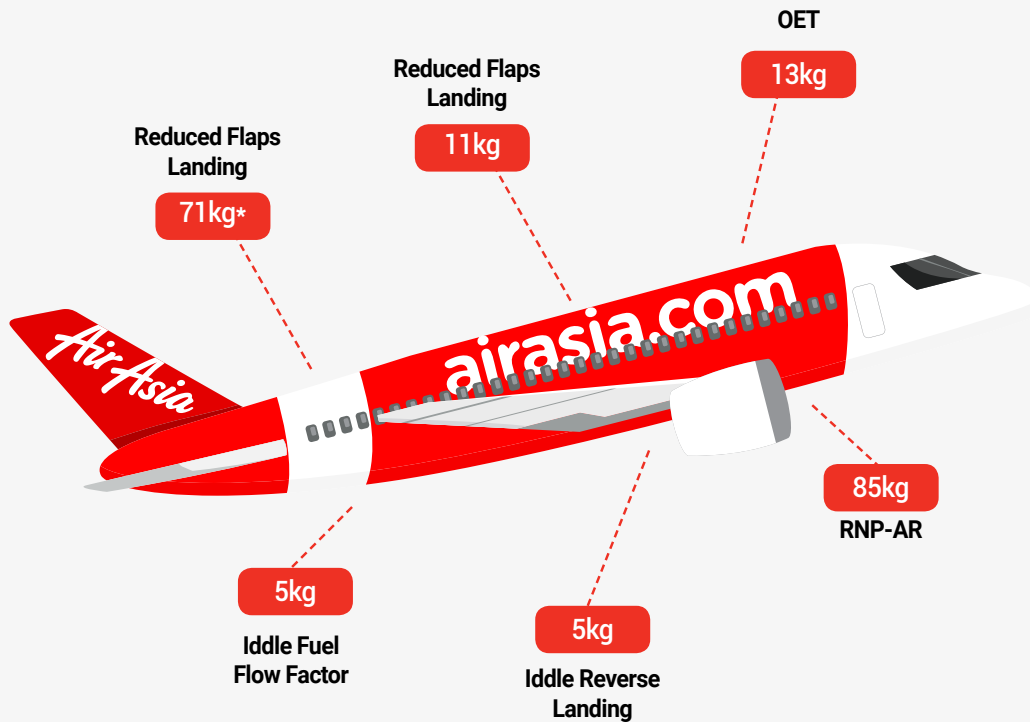
Sejak 6 Oktober 2021, AirAsia Indonesia menguatkan kembali komitmennya untuk migrasi armada ke model A321 neo dengan pesanan sebanyak 362 pesawat. Adapun pengiriman akan dilanjutkan di tahun 2024 hingga 2035. Penggunaan bahan bakar model A321 neo dapat menghemat hingga 24%, per kursi lebih rendah dibandingkan dengan model A320.

FLEET UPGRADES

Since October 6, 2021, AirAsia Indonesia has reaffirmed its commitment to fleet migration to the A321 neo model with an order of 362 aircraft. The deliveries are scheduled to continue from 2024 through 2035. The A321 neo model offers up to a 24% reduction in fuel consumption per seat compared to the A320 model.

OPERASIONAL EFISIENSI RAMAH LINGKUNGAN

OPERATIONAL ECO-EFFICIENCY





Prosedur Naik dan Menanjak Ascent and Climb Procedures	
Uraian Description	Penghematan dalam bahan bakar (kg) Savings in kg of fuel
One Engine Taxi (Departure)	28kg
400' Thrust Reduction Altitude	5kg
OptiClimb	92kg

Prosedur Turun dan Pendaratan Descent and Landing Procedures	
Uraian Description	Penghematan dalam bahan bakar (kg) Savings in kg of fuel
RNP-AR	269kg
Optimalisasi Profil Turun Descent Profile Optimiser	101kg
Pengurangan Pendaratan Flaps Reduced Flaps Landing	33kg
Idle Reverse Landing	17kg
One Engine Taxi (Arrival)	28kg

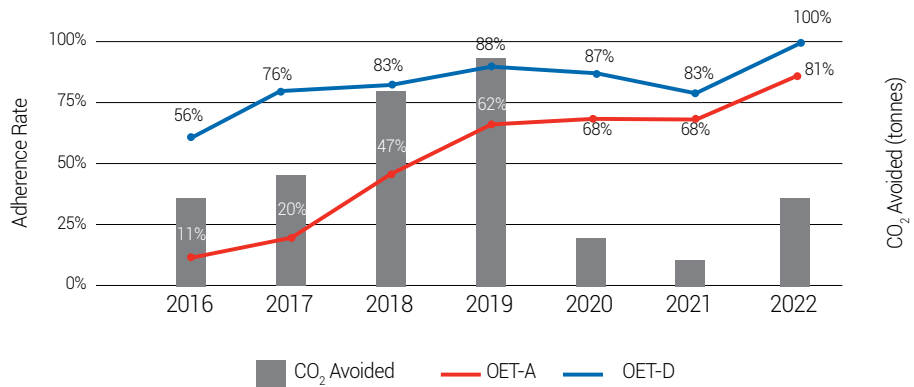
Pengukuran Pengurangan Berat Weight Reduction Measures	
Uraian Description	Penghematan dalam bahan bakar (kg) Savings in kg of fuel
Electronic Flight Bag	3,5kg
Manajemen Air Water Management	-

Dengan demikian, upaya ini mampu mengurangi lebih dari **500kg CO₂** setiap penerbangan.
As such, this initiative is able to reduce more than 500kg of CO₂ per flight.



One Engine Taxi – Penerapan Praktik Terbaik

One Engine Taxi – Best Practice Application



Tahun Year	Tingkat Kepatuhan CO ₂ Dihindari Adherence Rate CO ₂ Avoided		Tingkat Kepatuhan OET-A Adherence Rate OET-A	Tingkat Kepatuhan OET-D Adherence Rate OET-D
	Persentase Percentage	Ton Tonnes	Persentase Percentage	Persentase Percentage
2016	>25% - <50%	>10.000 - <20.000	11%	58%
2017	>25% - <50%	>10.000 - <20.000	20%	76%
2018	>75% - <100%	>30.000 - <40.000	47%	83%
2019	>75% - <100%	>30.000 - <40.000	62%	88%
2020	<25%	<10.000	68%	87%
2021	<25%	<10.000	68%	83%
2022	>25% - <50%	>10.000 - <20.000	81%	100%



123.369 Ton CO₂ Berhasil Dihindari
123,369 Tonnes of CO₂ Avoided



Hemat USD25,3 juta secara keseluruhan
USD25,3m saved in total

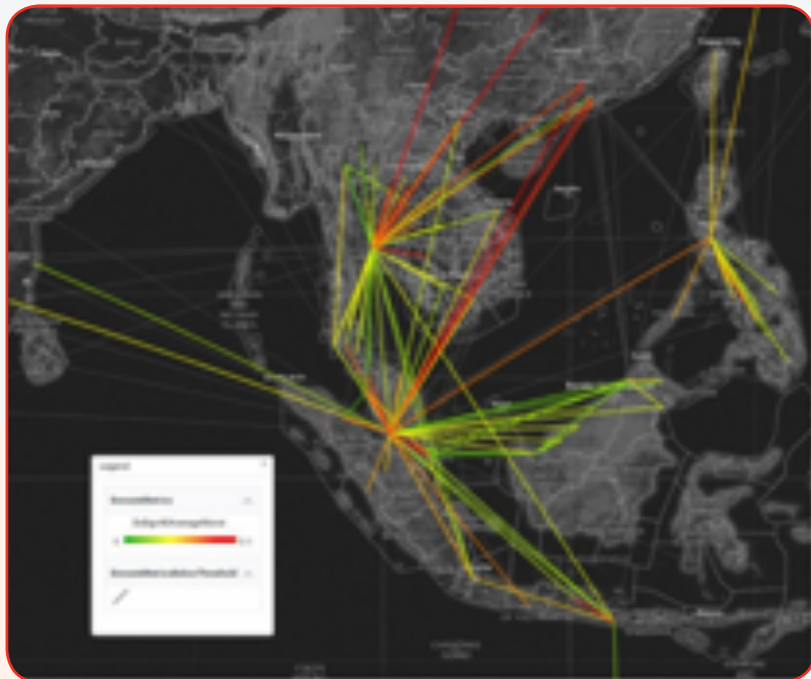


2,06 juta pohon ditanam
Dengan luas 530km² yang seukuran dengan Pulau Phuket
2,06m equivalent trees planted
530km² about the size of Phuket Island

Perbandingan Efisiensi Rute

Route Efficiency Comparison

- Least Efficient
- Average
- Most Efficient





SUSTAINABLE AVIATION FUEL (SAF)

Adapun manfaat serta implementasi SAF atau *Sustainable Aviation Fuel* di Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bahan bakar nabati yang diproduksi dari limbah atau lemak hewan, dimurnikan, dan dicampur untuk memenuhi standar bahan bakar penerbangan;
- SAF dapat menghemat hingga 80% CO₂ dalam siklus hidupnya, tergantung pada bahan baku yang digunakan;
- Seluruh pesawat AirAsia telah tersertifikasi untuk menggunakan SAF yang dicampur hingga 50% dengan bahan bakar jet;
- Tidak ada perubahan yang diperlukan pada pesawat dan infrastruktur bandara;
- Harga bahan bakar campuran ~ 3-5x bahan bakar jet; dan
- SAF tersedia di Singapore Changi Airport (SIN)

SUSTAINABLE AVIATION FUEL (SAF)

The benefits and implementation of SAF or Sustainable Aviation Fuel in the Company are as follows:

- Biofuel produced from waste or animal fats, refined, and blended to meet aviation fuel standards;
- SAF can save up to 80% of CO₂ on a lifecycle basis, depending on feedstock used;
- All AirAsia aircraft are certified to use SAF blended up to 50% with jet fuel;
- No changes required in aircraft and airport infrastructure;
- Price of blended fuel ~ 3-5x jet fuel; and
- SAF available at Singapore Changi Airport (SIN)

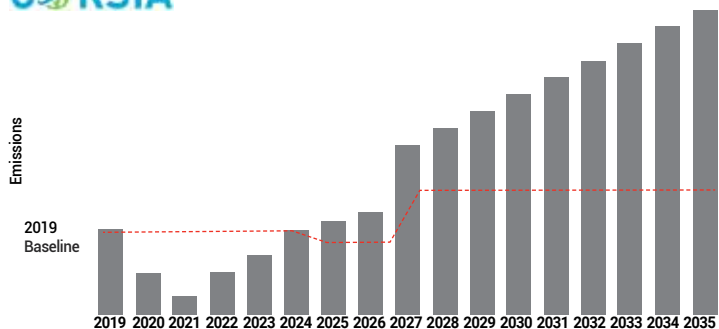
Penetapan Harga Pada SAF Putting a Price on SAF				
Tahun Year	Emisi CO ₂ Tahunan (MT)* Annual CO ₂ Emissions (MT)*	Persentase Konsumsi SAF Percentage of SAF Consumption	SAF Volume (T) Volume of SAF (T)	Harga SAF Premium Price of SAF Premium
2025	6,98	2%	40.624	USD74,7 juta/million
2030	8,41	6%	137.274	USD197,7 juta/million
2035	9,65	20%	488.661	USD508,2 juta/million
2040	10,66	35%	855.152	USD566,5 juta/million
2045	11,20	50%	1.293.565	USD517,4 juta/million
2050	11,77	70%	1.903.369	USD761,3 juta/million

*Tanpa AAX/Excluding AAX



Pengganti Karbon

Carbon Offsetting



Maskapai penerbangan diwajibkan untuk mengimbangi emisi di atas garis dasar CORSIA (Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation), dengan:

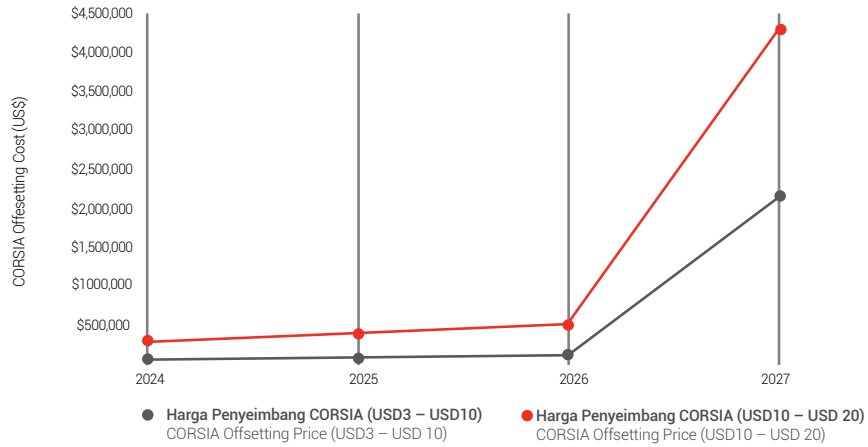
1. Menggunakan Bahan Bakar Penerbangan Berkelanjutan
2. Membeli kredit karbon

Airlines are required to offset any emissions above the CORSIA (Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation) baseline through:

1. Using Sustainable Aviation Fuels
2. Purchasing carbon credits

Biaya Penyeimbang Corsia

Corsia Offsetting Cost



Tahun Year	Harga Price	
	Harga Penyeimbang CORSIA (USD3 – USD10) CORSIA Offsetting Price (USD3 – USD 10)	Harga Penyeimbang CORSIA (USD10 – USD 20) CORSIA Offsetting Price (USD10 – USD 20)
2024	USD 90.297	USD 300.990
2025	USD 127.996	USD 383.988
2026	USD 169.590	USD 508.770
2027	USD 2.170.244	USD 4.340.487

*Dengan asumsi pertumbuhan 1% Y-o-Y dari tahun 2024 dan seterusnya dibandingkan dengan baseline 2019
 *Assuming 1% Y-o-Y growth from 2024 onwards compared to 2019 baseline

Persyaratan penyeimbangan yang jauh lebih tinggi karena China & India bergabung dengan CORSIA.

Significantly higher offsetting requirements due to China & India joining CORSIA.



Perseroan menyadari bahwa upaya-upaya yang telah dilakukan terhadap penghematan bahan bakar dengan penggunaan bahan bakar berkelanjutan akan mendatangkan berbagai peluang, antara lain:

- Proposisi nilai bagi investor dan konsumen ramah lingkungan;
- Pengembangan karbon sebagai produk tambahan;
- Solusi B2B untuk perusahaan yang ingin menjadi netral karbon;
- Penghematan bahan bakar dan emisi melalui pengelolaan ruang udara yang lebih efisien; dan
- Pembiayaan ESG untuk pesawat, peralatan, dan fasilitas SAF baru.
- Investasi Bersama dalam Proyek Karbon dan Fasilitas Produksi/Pengadaan SAF

The Company recognizes that efforts to save fuel through the use of sustainable fuels will bring various opportunities, including:

- Value proposition for environmentally friendly investors and consumers;
- Carbon offsetting as an added product;
- B2B solutions for companies wanting to become carbon-neutral;
- Fuel savings and emissions reduction through more efficient airspace management;
- ESG financing for new SAF equipment, facilities, and aircraft;
- Joint investments in carbon projects and SAF production/procurement facilities.



KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY
REPORT

Perbandingan Target dan Kinerja Operasional, Pendapatan dan Laba Rugi [POJK F.2]

Comparison of Production Targets and Performance of Revenue and Profit/Loss [POJK F.2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Operasional Comparison of Operational Performance Target and Its Realisation		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (juta Rupiah) Comparison of Target and Revenue Realisation (million Rupiah)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (juta Rupiah) Comparison of Target and Profit/Loss Realisation (million Rupiah)	
	Target	Realisasi Realisation	Target	Realisasi Realisation	Target	Realisasi Realisation
2023	Minimum sama dengan pertumbuhan ekonomi As a minimum as similar to economic growth	5.492.972	Minimum sama dengan pertumbuhan ekonomi As a minimum as similar to economic growth	6.625.321	Minimum sama dengan pertumbuhan ekonomi As a minimum as similar to economic growth	(702.619)
2022	Minimum sama dengan pertumbuhan ekonomi As a minimum as similar to economic growth	3.253.858	Minimum sama dengan pertumbuhan ekonomi As a minimum as similar to economic growth	3.780.526	Minimum sama dengan pertumbuhan ekonomi As a minimum as similar to economic growth	(1.315.663)

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INVESTASI PADA PROYEK BERWAWASAN LINGKUNGAN [POJK F.3]

Komitmen keberlanjutan Perseroan diwujudkan dalam bentuk investasi pada aspek lingkungan melalui upaya pengembangan pelayanan maskapai yang lebih prima dan berkualitas. Dalam perjalanan kegiatan operasional di tahun 2023, Perseroan mengembangkan investasi proyek penerbangan ramah lingkungan yang didukung oleh kemajuan teknologi yang mumpuni dan termutakhir. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya mampu mencapai targetnya, namun juga menuju perusahaan penerbangan komersial yang berwawasan lingkungan.

COMPARISON OF INVESTMENT TARGETS AND REALISATION IN ECO-FRIENDLY PROJECTS [POJK F.3]

The Company sustainability commitment is realized by forming investment in environmental aspects through initiatives to develop better and better-quality airline services. In its operational activities in 2023, the Company develops aviation projects as environmentally friendly investment which are supported by advanced and sophisticated technology. In this way, the Company does not only be able to achieve its targets, but also become a commercial aviation company that become more environmentally friendly.

PENDAPATAN DAN KINERJA [GRI 201-1]

Sejak dihapusnya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di tahun 2022, masyarakat kembali melakukan perjalanan udara dan terjadi peningkatan tajam pada permintaan penerbangan domestik maupun internasional. Begitu halnya di tahun 2023 di mana jumlah penumpang meningkat secara signifikan, sehingga Perseroan juga mengalami kenaikan pada kinerja finansial. Hal ini tercermin pada raihan pendapatan yaitu sebesar Rp6,62 triliun per 31 Desember 2023, dibandingkan perolehan pendapatan di tahun 2022 yaitu sebesar Rp3,78 triliun atau meningkat 75%.

REVENUE AND PERFORMANCE [GRI 201-1]

Since the elimination of restrictions on community activities (PPKM) in 2022, people have returned to air travel, there hence has been a sharp increase in demand for domestic and international flights. Likewise, in 2023, the number of passengers has increased significantly, so as to the Company also experienced an increase in financial performance. This is shown in the revenue which achieved by Rp6.62 trillion as of 31 December 2023, compared to the revenue in 2022 which was Rp3.78 trillion or a growth of 75%.

NILAI EKONOMI LANGSUNG DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1]

Pencapaian pada kinerja finansial tidak hanya mencerminkan pertumbuhan bisnis Perseroan, namun juga sejalan dengan kinerja ekonomi berkelanjutan. Kinerja ekonomi Perseroan dapat dilihat dari Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Nilai Ekonomi yang Didistribusikan. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas operasional Perseroan, sedangkan Nilai Ekonomi yang Didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang digunakan untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional.

DIRECT AND DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE [GRI 201-1]

Achievement in financial performance does not only reflect the Company's business growth, but also in conformity with sustainable economic performance. The Company's economic performance can be seen from the Direct Economic Value Generated and the Economic Value Distributed. Generated Direct Economic Value is a number of revenues obtained from the Company's operational activities, while Distributed Economic Value is a number of expenses used to support the smooth running of operational activities.

Nilai Ekonomi Langsung dan Didistribusikan Tahun 2023-2022 Realisation of Economic Performance in 2023-2022		
Uraian Description	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan: Economic Value Generated:		
Pendapatan Usaha Revenues	6.625.321	3.780.525
Pendapatan Keuangan Interest Income	864	999
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) Total Economic Value Generated (A)	6.626.185	3.781.524
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ke Pemangku Kepentingan: Economic Value Distributed to Stakeholders:		
Biaya Operasional (Bahan Bakar, Perbaikan & Pemeliharaan, Pelayanan Pesawat & Penerbangan, Sewa Pesawat) Operating costs (fuel, repair & maintenance of aircraft & flight services, aircraft rental)	5.767.041	3.089.843
Pembayaran Gaji dan Tunjangan Karyawan Payment of Employee Salary and Allowance	586.278	351.324
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	16.652	3.513
Alokasi Dana Investasi Sosial Allocation of Social Investment Funds	80	0
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) Total Economic Value Distributed (B)	6.370.051	3.444.680
Nilai Ekonomi yang Ditahan: Economic Value Retained:		
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) Total Economic Value Retained (A-B)	256.134	336.844

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [POJK F.4]

Komitmen pada investasi aspek lingkungan juga diberikan melalui kontribusi Perseroan berupa pelestarian lingkungan yang diharapkan dapat memecahkan isu-isu terkait lingkungan, seperti pencemaran air dan limbah, pencemaran udara dan emisi, ataupun polusi suara yang dapat mengganggu kenyamanan, kesehatan, maupun keselamatan kerja karyawan dan masyarakat sekitar.

Oleh karena itu, Perseroan merealisasikan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berfokus pada kegiatan pemeliharaan, pengembangan, dan pengelolaan lingkungan hidup.

PENDEKATAN KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan kinerja keberlanjutan pada aspek lingkungan hidup, Perseroan berkomitmen mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) melalui pernyataan dalam AirAsia' Sustainability Manifesto. Upaya ini sejalan dengan 4 (empat) Pilar Strategi IATA (International Air Transport Association/Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional) yang telah dirumuskan sejak tahun 2007. Keempat pilar tersebut terutama berfokus pada kemajuan teknologi, efektivitas operasional, efisiensi infrastruktur, dan pengukuran ekonomi positif.

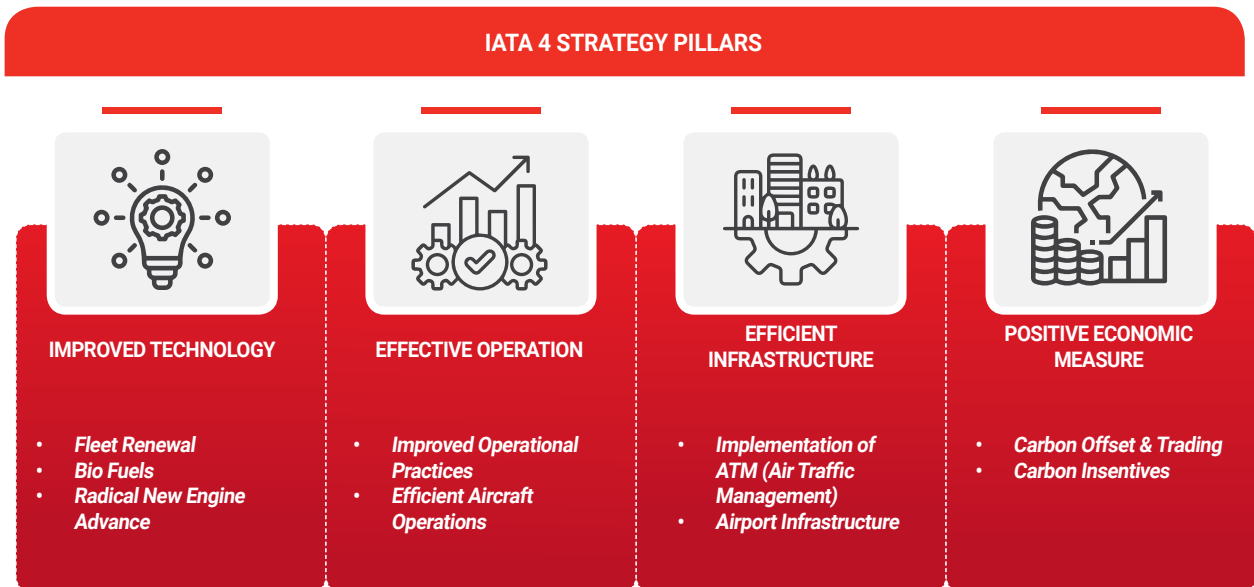
ENVIRONMENTAL COSTS [POJK F.4]

Commitment to investment in the environmental aspects is also provided through the Company's contribution in the form of environmental preservation which is expected to solve environmental-related issues, such as water and waste pollution, air pollution and emissions, or noise pollution which can disrupt the comfort, health and work safety of employees and the community. around.

Therefore, the Company implements social and environmental responsibility programs that focus on environmental maintenance, development and management activities.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE APPROACH

In optimizing the implementation of sustainability performance in the environmental aspects, the Company is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) through statements in AirAsia' Sustainability Manifesto. This effort is in line with the 4 (four) IATA Strategy Pillars (International Air Transport Association) which have been formulated since 2007. These four pillars mainly focus on technological progress, operational effectiveness, infrastructure efficiency and positive economic measurements.



Target yang disusun Perseroan dalam mendukung perwujudan empat pilar strategi tersebut, antara lain:

	<p>Penekanan emisi Gas Rumah Kaca sehingga tidak ada kenaikan emisi GRK setelah tahun 2021 dan tahun berikutnya. Reducing Green House Gas emissions in realising no increase in GHG emissions after 2021 and beyond.</p>
	<p>Memastikan adanya penurunan konsumsi energi sebesar 5% di seluruh area operasional. Ensure a 5% reduction in energy consumption across all operational areas.</p>
	<p>Sejak tahun 2021, seluruh kantor maupun maskapai AirAsia tidak memakai benda yang berbahan plastik sekali pakai. Since 2021, all AirAsia offices and fleets have not used single-use plastic items.</p>

DAMPAK DAN RISIKO IKLIM [GRI 201-2]

Kerusakan lingkungan akibat ulah manusia secara langsung menyebabkan terjadinya perubahan iklim seperti cuaca ekstrem, kenaikan intensitas dan frekuensi hujan, hingga peningkatan suhu global. Perubahan iklim juga secara tidak langsung berdampak pada jalannya usaha Perseroan.

Kendati demikian, Perseroan menyadari bahwa sebagai perusahaan pada sektor aviasi, emisi gas buang pesawat terbang mengandung gas karbondioksida dan uap air yang turut memberikan kontribusi pada perubahan iklim global, meskipun rata-rata persentasenya lebih kecil dibandingkan dengan emisi yang dihasilkan oleh transportasi darat.

Dalam memitigasi dampak emisi gas yang dihasilkan, Perseroan terus berkomitmen terutama dalam berinovasi pada pengembangan teknologi penggunaan bahan bakar yang lebih hemat energi. Perseroan juga menerapkan inisiatif-inisiatif untuk meminimalisasi dampak serta risiko perubahan iklim, mulai dari penggunaan energi, pengelolaan emisi dan air, serta pengelolaan limbah.

PENGELOLAAN LIMBAH

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan sejumlah limbah B3 dan Non-B3, baik dalam bentuk cair maupun padat. Sebagai perwujudan komitmen Perseroan pada mitigasi isu lingkungan khususnya perubahan iklim, Perseroan memiliki tim internal untuk memantau secara berkala pengelolaan dari limbah yang dihasilkan sehingga dapat mencegah pencemaran lingkungan sekitar sekaligus menekan dampak ekologis. [POJK F.13, F.14] [GRI 306-1, 306-2]

The targets prepared by the Company to support the realization of the four pillars of the strategy are consisting of:

	<p>Berkomitmen untuk mengurangi limbah makanan penerbangan sebesar 20%. Commitment for reduction of aviation food waste by 20%.</p>
	<p>Berkomitmen untuk membuat produk merchandise yang 100% ramah lingkungan. Commitment for making 100% eco-friendly merchandises.</p>

CLIMATE IMPACTS AND RISKS [GRI 201-2]

Environmental damage caused by human actions directly leads to climate change such as extreme weather, increased intensity and frequency of rainfall, and a rise in global temperatures. Climate change also indirectly impacts the operations of the Company.

Nevertheless, the Company recognizes that as an entity in the aviation sector, aircraft exhaust emissions, which include carbon dioxide and water vapor, contribute to global climate change, although the percentage contribution is smaller compared to emissions produced by land transportation.

To mitigate the impact of the emissions produced, the Company remains committed to innovating in the development of more energy-efficient fuel technologies. The Company also implements initiatives to minimize the impact and risks of climate change, ranging from energy use, emissions and water management, to waste management.

WASTE MANAGEMENT

In its operations, the Company generates various hazardous (B3) and non-hazardous wastes, both in liquid and solid forms. As a manifestation of the Company's commitment to mitigating environmental issues, particularly climate change, the Company has an internal team to regularly monitor the management of the waste produced. This ensures that environmental pollution is prevented and ecological impacts are minimized. [POJK F.13, F.14] [GRI 306-1, 306-2]



Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated by Type				
Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2023	2022	2021
Limbah Padat Solid Waste	Ton	14,3	35,67	45,91
Limbah Cair Liquid Waste	m ³	0,1	1,3	1,6

Mekanisme pengelolaan limbah di Perseroan Waste Management Mechanism at the Company		
Jenis Limbah Type of Waste	Pengelolaan Limbah Waste Management	
Limbah Padat Solid Waste	Tidak Mengandung Unsur Kimia Beracun/ Non-B3 Not Containing Toxic and Hazardous Components/Non-B3 Waste	Memisahkan limbah organik dan non-organik, serta limbah kertas. Limbah organik dan non-organik dikelola dengan bekerja sama dengan pihak ketiga. Limbah kertas digunakan kembali untuk drafting dan pembuatan memo internal. The Company manages solid waste according to its types of organic waste, non-organic waste, and paper waste. Organic and non-organic waste is managed in collaboration with third party. Meanwhile, paper waste is reused for drafting and making of internal memos.
	Mengandung Unsur Kimia Beracun/B3 Containing Toxic and Hazardous Components/B3 Waste	Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional pesawat seperti oli bekas, ban pesawat bekas, dan sebagainya, kemudian dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin terkait. B3 waste generated from operational activities such as used oil, used aircraft tires, etc., it is later managed by making collaboration with a licensed third party.
Limbah Cair Liquid Waste	Limbah cair Perseroan dihasilkan dari kegiatan domestik seperti mandi, cuci, dan kakus, termasuk kegiatan sanitasi di pesawat. Limbah cair yang dihasilkan Perseroan dikelola melalui sistem Sewage Treatment Plant (STP). Liquid waste generated from the Company's domestic activities such as bathing, washing and, toilets as well as in-flight lavatories is managed through the Sewage Treatment Plant (STP) system.	

Berkat komitmennya pada aspek lingkungan, Perseroan tidak mengalami tumpahan atau kebocoran limbah, baik limbah B3 maupun Non-B3 di sepanjang tahun 2023.

PENGELOLAAN SAMPAH

Jumlah sampah domestik yang dihasilkan di Indonesia pada tahun 2023 mencapai kurang lebih 18,995 juta ton, sehingga menjadi permasalahan yang dihadapi Pemerintah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pemerintah daerah khususnya di DKI Jakarta, telah melibatkan pihak swasta untuk mengelola sampah domestik yang melimpah serta membuat peraturan baru seperti PERGUB No. 102 Tahun 2021 yang mengatur praktik pengelolaan sampah domestik. Oleh karena itu, selain sebagai komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, PT AirAsia Indonesia Tbk bekerja sama dengan pihak independen, Ecofren, dalam memaksimalkan penerapan pengelolaan sampah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan.

As a result of our commitment to the environmental aspects, the Company did not experience waste spills or leaks, both B3 and non-B3 waste throughout 2023.

WASTE MANAGEMENT

The amount of domestic waste generated in Indonesia in 2023 reached approximately 18.995 million tons, posing a challenge for the Government. To address this issue, regional governments, particularly in DKI Jakarta, have involved private entities to manage the abundant domestic waste and have introduced new regulations such as PERGUB No. 102 of 2021, which governs domestic waste management practices. Therefore, as part of the Company's commitment to implementing sustainability principles, PT AirAsia Indonesia Tbk is collaborating with the independent party, Ecofren, to maximize the implementation of waste management generated from the Company's operational activities.

Ringkasan Pengelolaan Sampah 2023

Summary of Waste Journey 2023

29,944 kg

Waste collection YTD

0 kg

bioconverted wasted YTD

12,287 kg

wasted recycle YTD

12,287 kg

wasted went to landfill

ANALISIS LIMBAH

Jumlah timbulan sampah bulanan PT AirAsia Indonesia Tbk dari bulan Februari hingga Agustus adalah sebanyak 29.944 kg. Dari total sampah yang dikelola setiap bulannya, sampah yang mudah terurai berada pada kisaran 0% dan diolah sebanyak 100% dari total sampah, dengan menggunakan metode biokonversi untuk dijadikan pakan maggot dalam budidaya BSF.

Pengolahan sampah organik sebagai pakan maggot tersebut dilakukan oleh pihak kemitraan, yaitu salah satu pembudidaya maggot terbesar di wilayah Kabupaten Bogor. Seperti yang telah diketahui bahwa BSF maggot merupakan metode dengan efektivitas tinggi untuk mengurai sampah organik karena sampah akan terurai 100% dan menjadi produk yang dapat digunakan kembali.

Adapun sampah organik PT AirAsia Indonesia Tbk sebagian besar terdiri dari air dan sisa makanan. Ada beberapa sampah kebun yang ada namun jumlahnya tidak terlalu banyak. Sampah kebun mengalami biokonversi untuk diolah sebagai media tanam, sedangkan kulit kayu dan ranting yang tidak dapat diolah kemudian dikategorikan sebagai residu.

Daur ulang merupakan proses pengolahan untuk semua sampah yang masuk dalam kategori dapat didaur ulang yang meliputi sampah plastik, kertas, kaca, logam dan lainnya. Dari total sampah bulanan, proses daur ulang yang telah berhasil dilakukan adalah berkisar 46% dari total jumlah sampah.

Ada lebih dari 50 jenis kategori anorganik yang masing-masing memiliki sub-kategori tersendiri yang dikelola oleh Tim Ecofren, sedangkan pengolahan produk sampah non-organik dilakukan melalui kerja sama dengan mitra penerima manfaat (pabrik daur ulang) di wilayah DKI Jakarta, Kabupaten Bogor dan Bekasi.

Setelah semua sampah dipilah dan diproses, residu kemudian dihasilkan, di antaranya jenis sampah yang tidak dapat digunakan, dimanfaatkan, dan didaur ulang. Residu masuk ke tempat pengolahan tahap akhir di TPA, yaitu TPST Bantar Gebang yang merupakan satu-satunya TPA yang dialokasikan Pemerintah untuk sampah dari DKI Jakarta. Sampah jenis residu ini memiliki komposisi 54% dari total sampah bulanan.

WASTE ANALYSIS

From February to August, PT AirAsia Indonesia Tbk generated a total of 29,944 kg of waste per month. Of the total waste managed each month, the biodegradable waste accounted for 0% and was processed at 100% of the total waste using bioconversion methods to produce maggot feed in BSF (Black Soldier Fly) cultivation.

The organic waste processing into maggot feed is carried out by a partnership party, one of the largest maggot cultivators in the Bogor Regency area. It is well known that BSF maggots are highly effective for decomposing organic waste because the waste is decomposed 100% and becomes a reusable product.

The organic waste from PT AirAsia Indonesia Tbk primarily consists of liquids and food remnants. There are some garden wastes, but they are not substantial in quantity. Garden waste undergoes bioconversion to be processed as planting media, while wood bark and branches that cannot be processed are categorized as residue.

Recycling is the process used for all waste that falls into the recyclable category, which includes plastic, paper, glass, metal, and others. Of the total monthly waste, the successful recycling process accounts for about 46% of the total waste volume.

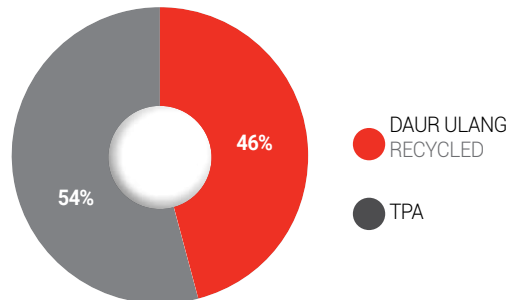
There are more than 50 types of inorganic waste categories, each with its subcategories managed by the Ecofren Team, while the processing of non-organic waste products is carried out through cooperation with beneficiary partners (recycling factories) in the DKI Jakarta, Bogor Regency, and Bekasi areas.

After all waste is sorted and processed, residues are produced, including types of waste that cannot be used, utilized, or recycled. These residues are sent to the final processing facility at the landfill, TPST Bantar Gebang, which is the only landfill allocated by the Government for waste from DKI Jakarta. This type of residual waste makes up 54% of the total monthly waste composition.



KINERJA DAUR ULANG

RECYCLING
PERFORMANCE



PENDEKATAN BARU

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan dan mengikuti peraturan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012, terdapat 2 jenis upaya dalam Pengelolaan Sampah, yaitu pengurangan dan penanganan sampah. Untuk penanganan sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah telah dilakukan oleh PT AirAsia Indonesia Tbk (Gedung Redhouse) dan didampingi oleh Ecofren.

Salah satu upaya untuk mengurangi sampah adalah dengan melakukan pemilahan sampah sejak dari sumbernya. Langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain:

1. Menggunakan tempat sampah terpilah (diperuntukkan bagi penghuni gedung);
2. Menggunakan wadah pengumpul sampah terpilah untuk mengumpulkan sampah dari gedung ke TPS; dan
3. Memberikan himbauan untuk mengurangi sampah dari sumbernya (mengurangi produksi sampah dengan kesadaran akan perilaku konsumtif dan menggunakan alternatif alternatif barang-barang yang mudah didaur ulang.

Dengan upaya-upaya yang dapat dilakukan di atas, diharapkan jumlah sampah yang dihasilkan, terutama residu, dapat berkurang. Saat ini, data sampah yang dibuang ke TPA sekitar 54% dari total sampah bulanan yang dikelola Ecofren. Hal ini dilakukan agar PT AirAsia Indonesia Tbk(Gedung Redhouse) dapat menerapkan zero waste ke TPA yang lebih optimal di masa yang akan datang.

PENGGUNAAN ENERGI [POJK F.12] [GRI 305]

Sebagai perusahaan aviasi, Perseroan menggunakan sejumlah energi baik untuk mendukung kegiatan bisnis di kantor pusat serta kantor pelayanan dan penjualan maupun kegiatan penerbangan. Secara khusus, kegiatan penerbangan menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Avtur Jet A-1. Sedangkan untuk mendukung kegiatan perkantoran, Perseroan menggunakan energi listrik serta bahan bakar solar untuk kebutuhan Generator Set.

NEW APPROACH

In an effort to preserve the environment and follow government regulations as stated in Government Regulation No. 81 of 2012, there are 2 types of efforts in Waste Management, namely waste reduction and handling. For waste handling which includes sorting, collection, transportation, processing and final processing of waste, it has been carried out by PT AirAsia Indonesia Tbk (Redhouse Building) and accompanied by Ecofren.

One of the efforts to reduce waste is by sorting waste from the source. Steps that can be taken including to:

1. Use source-segregated waste bins (intended for building tenants);
2. Use segregated waste collection containers to collect waste from the building to the TPS; and
3. Provide an appeal to reduce waste from the source (reducing waste production with awareness of consumptive behavior and using alternative items that are easy to recycle.

With the efforts that can be made above, it is hoped that the amount of waste generated, especially residues, can be reduced. Currently data on waste disposed of in landfills is around 54% of the total monthly waste managed by Ecofren. This needs to be done so that PT Indonesia Air Asia (Redhouse Building) can implement zero waste optimally to landfill in the future.

ENERGY CONSUMPTION [POJK F.12] [GRI 305]

As an aviation company, the Company uses a significant amount of energy to support business activities at the headquarters and at sales and service offices, as well as for flight operations. Specifically, flight activities utilize Jet A-1 aviation turbine fuel (Avtur). To support office operations, the Company uses electrical energy and diesel fuel for Generator Set requirements.

Adapun jumlah konsumsi energi Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company's total energy consumption over the last 3 (three) years is as follows:

Energi Energy	Satuan Unit	Konsumsi Energi Energy Consumption		
		2023	2022	2021
Bahan Bakar Penerbangan Aviation Fuel	Ton	208.373	108.325	30.545
Bahan Bakar (Solar) Diesel Fuel	Giga Joule	17,03	12,48	11,49
Listrik (PLN) Electricity (PLN)	kWh	1.248	1.040	789

Sementara dalam penggunaannya, Perseroan melaksanakan beberapa inisiatif untuk penghematan, meliputi:

Meanwhile, in its usage, the Company implements several initiatives for savings, including:

Inisiatif Penghematan Listrik Electricity Saving Initiatives	Inisiatif Penghematan BBM Fuel Saving Initiatives
<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi penggunaan cahaya lampu dengan pemasangan dinding kaca; Reducing the use of lights with the installation of glass walls; Mengatur tata letak lampu untuk mengoptimalkan pencahayaan; Setting the layout of lights to optimize natural lighting; Mengoptimalkan penggunaan pendingin ruangan, lampu, komputer dan peralatan listrik lainnya; Optimizing the use of air conditioners, lights, computers, and other electrical equipment; Intensifikasi penggunaan lampu LED yang hemat listrik; dan Intensification of the use of energy-efficient LED lights; and Mengatur waktu operasional penggunaan AC dan lampu. Setting the operational time of air conditioners and lights. 	<ul style="list-style-type: none"> Portable Water Management Pengurangan beban pesawat dengan melakukan pengelolaan volume air yang diangkut dalam pesawat agar lebih sesuai dengan jumlah souls on board dan waktu tempuh dari setiap penerbangan. Semakin banyak volume air yang diangkut, maka semakin besar konsumsi bahan bakar pesawat. Reducing aircraft load by managing the volume of water transported in the aircraft to better match the number of souls on board and travel time of each flight. The more volume of water transported, the greater the fuel consumption of the aircraft. Optimum Centre of Gravity Pengaturan posisi beban pesawat yang optimum sehingga diperoleh konsumsi bahan bakar yang paling efisien. Setting an optimal aircraft load position so as to the most efficient fuel consumption is obtained. Nearest Alternate Pemilihan bandara alternatif pada setiap penerbangan, dengan menetapkan jarak terdekat dari bandara destinasi. Selecting alternative airports on each flight by the closest distance from the destination airport. Cost Index Pengaturan kecepatan pesawat untuk memperoleh efisiensi bahan bakar, dengan menerapkan suatu "nilai speed" tertentu pada masing-masing tipe pesawat untuk setiap stasiun keberangkatan. Setting the speed of the aircraft to obtain fuel efficiency, by applying a certain "speed value" to each type of aircraft for each departure station. ATC Coordination (Direct Routes & Optimum Flight Level) Koordinasi terbaik dengan pihak Air Traffic Controller (ATC), sehingga pada setiap penerbangan, AirAsia mendapatkan Direct Routing dan Optimum Flight Level, yang akan sangat mendukung peningkatan efisiensi konsumsi bahan bakar. Performing the best coordination with the Air Traffic Controller (ATC) so as to each flight of AirAsia obtains Direct Routing and Optimum Flight Level, which will greatly support fuel consumption efficiency. Pilot Flight Technique Modifikasi teknik penerbangan secara berkesinambungan sesuai perkembangan teknologi yang ada, untuk menghasilkan penerbangan yang efisien namun tetap aman dan nyaman. Continuously improving aviation techniques according to existing technological developments to produce efficient flights while still being safe and comfortable. Aircraft Performance Pelaksanaan program Monitoring Regular Maintenance oleh jajaran Teknik dalam menunjang fuel conservation program, untuk mengendalikan tingkat keborosan mesin pesawat. Implementing the Regular Maintenance Monitoring Program by the Engineering personnel in supporting the fuel conservation program to control the level of waste of aircraft engines. Optimum GPU Usage Optimasi penggunaan GPU sebagai pengganti Auxiliary Power Unit (APU) di bandara domestik dan internasional untuk pesawat RON (Remain Over Night). Optimizing the use of GPUs as a replacement for Auxiliary Power Units (APUs) at domestic and international airports for RON (Remain Over Night) aircrafts.



EMISI [POJK F.11]

Adapun emisi yang dihasilkan oleh Perseroan berasal dari emisi gas CO₂ yang dihasilkan dari aktivitas penerbangan serta kegiatan penunjang operasional Perseroan. Emisi CO₂ yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar untuk penerbangan termasuk dalam emisi Scope 1, sedangkan emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi listrik termasuk dalam emisi Scope 2.

Lebih lanjut, Perseroan melakukan pengukuran emisi GRK dari kegiatan bisnisnya dengan mengonversi jumlah energi yang digunakan ke dalam satuan ton CO₂-ekuivalen. Tabel berikut menyajikan hasil pengukuran emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan pada tahun 2023, 2022, dan 2021:

Jenis Emisi Emission Type	Satuan Unit	Jumlah Emisi Total Emissions		
		2023	2022	2021
Scope 1 (for flights only)	ton CO ₂ -ekuivalen	657.529	343.550	96.866
Scope 2		1.085,76	909,90	679,10

PENGUNAAN AIR

Sementara itu, penggunaan air dalam kegiatan perkantoran yaitu mandi, cuci, dan kakus (MCK) di mana sumber airnya diperoleh dari Perseroan Daerah Air Minum (PDAM). Sedangkan pasokan air untuk kegiatan sanitasi pada fasilitas toilet di pesawat untuk Bandara Soekarno Hatta, Jakarta, diperoleh dari PT Purantara, serta di Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali, dipasok oleh PT Tirta Amerta.

Adapun jumlah penggunaan air di Kantor Pusat, RedHouse, selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Penggunaan Air (M ³) Water Consumption (M ³)			
2023		2022	2021
Penggunaan Air Water Consumption	Target Penggunaan Target of Consumption		
4.661	4.800	3.501	2.253

Kenaikan debit penggunaan air di RedHouse disebabkan oleh kegiatan perkantoran yang telah kembali seperti keadaan sebelum pandemi. Sebagai komitmennya dalam menjaga lingkungan, Perseroan terus meningkatkan kesadaran para karyawan untuk bijak dalam menggunakan air selama kegiatan operasional berlangsung melalui pemasangan stiker hemat air.

EMISSIONS [POJK F.11]

The emissions produced by the Company originate from CO₂ gas emissions generated from flight activities and other operational support activities of the Company. CO₂ emissions resulting from the use of fuel for flights are categorized as Scope 1 emissions, while emissions generated from the use of electrical energy fall under Scope 2 emissions.

Furthermore, the Company measures its greenhouse gas (GHG) emissions from its business activities by converting the amount of energy used into units of CO₂-equivalent. The following table presents the results of the emission measurements generated from the Company's operational activities in 2023, 2022, and 2021:

WATER CONSUMPTION

Meanwhile, water consumption in office activities such as bathing, washing, and sanitarries (MCK), where the water source is obtained from the Regional Drinking Water Company (PDAM). The water supply for sanitation activities in aircraft toilets at Soekarno Hatta Airport, Jakarta, is sourced from PT Purantara, and at I Gusti Ngurah Rai Airport, Bali, it is supplied by PT Tirta Amerta.

The amount of water used at the Head Office, RedHouse, over the last three years is as follows:

The increase in water consumption at RedHouse is due to office activities returning to pre-pandemic conditions. As part of its commitment to environmental conservation, the Company continuously raises employee awareness about the importance of using water wisely during operational activities through the installation of water-saving stickers.

Sementara itu, pengelolaan pembuangan air dilakukan dengan baik di mana Perseroan telah memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang bekerja dengan efektif dalam pengolahan limbah cair. [GRI 303-1][POJK F.8]

KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK F.8, F.10]

Kendati tidak melakukan kegiatan bisnis maupun operasional di sekitar konservasi flora-fauna ataupun cagar keanekaragaman hayati, namun Perseroan tetap berkomitmen untuk senantiasa menjaga kelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di area operasional. Salah satu upaya nyata Perseroan dalam menjaga ekosistem keanekaragaman hayati adalah dengan menanam pohon berbunga di sekitar wilayah operasional.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [GRI 307-1] [POJKF.16]

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

Meanwhile, water disposal management is conducted efficiently, as the Company has a Wastewater Treatment Plant (IPAL) that effectively processes liquid waste. [GRI 303-1] [POJK F.8]

BIODIVERSITY [POJK F.8, F.10]

Although the Company does not conduct business or operational activities around flora and fauna conservation or biodiversity reserves, it remains committed to preserving biodiversity, particularly for the habitats of ecosystems and flora and fauna in its operational areas. One of the Company's concrete efforts to protect the biodiversity ecosystem is by planting flowering trees around its operational areas.

ENVIRONMENTAL COMPLAINT [GRI 307-1] [POJKF.16]

During the reporting period, the Company did not receive any complaints from the public regarding the environment.

ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT



KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [POJK F.17]

Sejalan dengan visi misinya untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan memberikan pengalaman penerbangan terbaik bagi penumpang, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas layanan baik produk maupun jasa Perseroan. [POJK F.17]

Pengembangan layanan dilakukan melalui survei kepuasan pelanggan yang ditinjau sebagai evaluasi untuk perbaikan sekaligus peningkatan kualitas produk dan jasa yang diberikan kepada para pelanggan.

MEMBANGUN KEPERCAYAAN KONSUMEN

Di tengah dinamika pertumbuhan bisnis aviasi, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan daya saing dengan meningkatkan kualitas produk dan layanan, sekaligus memastikan produk dan layanan tersebut telah memenuhi aspek keamanan dan disertai dengan konsep ramah lingkungan. Adapun evaluasi pada keamanan produk dilakukan dengan mengacu pada sejumlah SOP (*Standard Operator Procedure*) dan SPM (*Standar Pelayanan Minimal*) guna memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pelanggan. Perseroan juga menerapkan standar nasional dan internasional dalam pemilihan produk serta bahan baku berkualitas yang digunakan. [POJK F.27]

Tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan layanan serta komunikasi pemasaran yang terjadi di sepanjang tahun 2023. Hal ini didukung oleh komitmen Perseroan untuk senantiasa memberikan informasi yang jelas dan terintegrasi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pada pelabelan produk serta layanan maupun kesalahan informasi yang diberikan. [POJK F.28] [GRI 417-1, 417-3]

Adapun selama tahun 2023 tidak ditemukan penarikan produk Perseroan dari pasaran. [POJK F.29] [GRI 301-3]

COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL PRODUCTS AND /OR SERVICES TO CONSUMERS [POJK F.17]

Aligned with its mission to provide better services and deliver the best flight experience for passengers, the Company is committed to continually improving the quality of both its products and services. [POJK F.17]

Service development is conducted through customer satisfaction surveys that are used as evaluations for both improvements and enhancements to the quality of products and services provided to customers.

BUILDING CONSUMER TRUST

Amidst the dynamics of the aviation business growth, the Company is committed to enhancing competitiveness by improving the quality of products and services, while ensuring that these products and services meet safety aspects and are accompanied by an environmentally friendly concept. Product safety evaluations are conducted by referring to various SOPs (*Standard Operating Procedures*) and SPM (*Minimum Service Standards*) to provide security and comfort for customers. The Company also applies national and international standards in selecting high-quality products and raw materials. [POJK F.27]

There were no incidents of non-compliance related to product and service information and labeling or marketing communications throughout 2023. This is supported by the Company's commitment to always provide clear and integrated information, thereby minimizing the occurrence of errors in product labeling and services as well as misinformation provided. [POJK F.28] [GRI 417-1, 417-3]

Additionally, in 2023, there were no recalls of the Company's products from the market. [POJK F.29] [GRI 301-3]

ASPEK KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT ASPECT

Dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) yang lebih baik terutama selaras dengan poin No. 8 yaitu "Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak", Perseroan memastikan agar pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dapat diterapkan dengan menekankan integrasi budaya. Hal ini dikarenakan AirAsia Indonesia merupakan maskapai Indonesia yang beroperasi lintas wilayah maupun lintas negara.

Selain itu, Perseroan juga menekankan peningkatan kualitas personal serta optimasi kompetensi setiap karyawannya, sehingga memungkinkan AirAsia Indonesia mencapai pertumbuhan usaha yang lebih optimal. Untuk itu, SDM Perseroan yang memiliki kompetensi, kualitas, serta daya saing yang tinggi menjadi kunci keberhasilan seluruh implementasi strategi bisnis Perseroan.

Pada akhirnya, Perseroan terus berfokus pada kebijakan pengelolaan SDM yaitu menciptakan kondisi dan situasi lingkungan kerja yang sehat dan suportif yang disertai dengan fasilitas yang dapat menunjang peningkatan kompetensi karyawan seperti pelatihan dan/atau pendidikan, sekaligus kebijakan-kebijakan lainnya yang juga mendorong eskalasi kinerja serta kesejahteraan karyawan Perseroan.

Untuk menunjang pengelolaan SDM yang optimal, Perseroan menerapkan proses rekrutmen, evaluasi penilaian kinerja, pemberian kompensasi dan keuntungan, serta manajemen talenta yang baik, setara, dan adil kepada seluruh karyawan.

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total 1.709 karyawan yang terdiri dari 1.146 karyawan laki-laki dan 563 karyawan perempuan. Adapun informasi mengenai demografi karyawan berdasarkan jenjang usia, level pendidikan, dan status kepegawaian dapat dilihat secara terperinci pada Bab Profil dalam Laporan ini. [\[GRI 2-7\]](#)

PENERIMAAN KARYAWAN

Perseroan melakukan rekrutmen karyawan dengan menerapkan beberapa metode, baik secara internal maupun eksternal. Untuk rekrutmen eksternal, Perseroan menggunakan situs karier milik AirAsia, atau *platform* seperti Jobstreet dan LinkedIn, sedangkan untuk posisi manajer ke atas secara khusus dan internal menggunakan jasa *headhunter*.

Sementara itu, proses rekrutmen untuk posisi-posisi tertentu dilakukan secara terbuka, dengan terlebih dahulu memberi kesempatan kepada karyawan potensial dari internal Perseroan. Adapun pencarian kandidat karyawan terbaik dilakukan dengan berbagai cara, meliputi basis data CV, portal rekrutmen daring, dan iklan lowongan pekerjaan di media massa.

In support of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly aligned with Goal No. 8, "Decent Work and Economic Growth," the Company ensures that human resource management emphasizes cultural integration. This is crucial as AirAsia Indonesia operates across regions and countries.

Furthermore, the Company also focuses on improving the personal qualities and optimizing the competencies of each of its employees, enabling AirAsia Indonesia to achieve more optimal business growth. As such, the Company's human resources, with their high competencies, quality, and competitiveness, are key to the success of all the Company's business strategy implementations.

Ultimately, the Company continues to focus on human resource management policies that create a healthy and supportive work environment accompanied by facilities that can enhance employee competencies such as training and/or education, along with other policies that also promote performance escalation and employee welfare.

To support optimal human resource management, the Company implements processes for recruitment, performance evaluation, compensation and benefits provision, and equitable and fair talent management for all employees.

As of 31 December 2023, the Company has a total of 1,709 employees consisting of 1,146 male employees and 563 female employees. Detailed information on employee demographics by age, education level, and employment status can be found in the Profile Chapter of this Report. [\[GRI 2-7\]](#)

EMPLOYEE RECRUITMENT

The Company conducts employee recruitment using various methods, both internally and externally. For external recruitment, the Company uses AirAsia's career site or platforms such as Jobstreet and LinkedIn, while for managerial positions and above, particularly internal positions, the services of a headhunter are utilized.

Meanwhile, the recruitment process for certain positions is conducted openly, initially providing opportunities to potential internal employees of the Company. The search for the best employee candidates is carried out in various ways, including through CV databases, online recruitment portals, and job advertisements in mass media.



Lebih lanjut, AirAsia Indonesia memberikan kesempatan bekerja secara setara kepada seluruh karyawan dengan tidak membedakan gender, suku, ras, agama, dan orientasi seksual, maupun hal lainnya yang tidak mempengaruhi profesionalitas masing-masing pekerja. Perseroan tidak diskriminatif dan senantiasa menyesuaikan serta menekankan sistem bekerja yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki oleh karyawan. [POJK F.18]

Furthermore, AirAsia Indonesia offers equal employment opportunities to all employees without discrimination based on gender, ethnicity, race, religion, sexual orientation, or other factors that do not affect each worker's professionalism. The Company is non-discriminatory and always adjusts and emphasizes a work system that matches the competencies and skills of the employees. [POJK F.18]

Rekrutmen karyawan PT AirAsia Indonesia Tbk dilakukan dalam rangkaian proses berikut:

The recruitment of employees at PT AirAsia Indonesia Tbk is conducted through the following process:



REKRUTMEN KARYAWAN

EMPLOYEE RECRUITMENT

Kepegawaian Personnel	2023						2022								
	Karyawan Masuk Employee Recruitment						Karyawan Masuk Employee Recruitment								
	Permanen/ PKWTT		PKWT		KHL		Permanen/ PKWTT		PKWT		KHL				
	L	M	P	F	L	M	P	F	L	M	P	F	L	M	P
Karyawan berdasarkan Usia Employees by Age															
<20 tahun years old	0	0	0	7	0	0	0	0	1	2	0	0			
20-24 tahun years old	59	2	16	37	0	0	31	16	12	50	0	0			
25-29 tahun years old	52	11	27	30	0	0	161	67	54	72	0	0			
30-34 tahun years old	8	4	8	7	0	0	159	96	29	29	0	0			
35-39 tahun years old	8	3	2	1	0	0	149	84	7	4	0	0			

Kepegawaian Personnel	2023						2022					
	Karyawan Masuk Employee Recruitment						Karyawan Masuk Employee Recruitment					
	Permanen/ PKWTT		PKWT		KHL		Permanen/ PKWTT		PKWT		KHL	
	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F
40-45 tahun years old	7	0	2	0	0	0	173	52	4	3	0	0
>45 tahun years old	4	2	2	0	0	0	219	12	5	1	0	0
Karyawan berdasarkan Wilayah Operasional Employees by Operational Region												
Bandung	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Jakarta Head Office - RedHouse	50	21	44	85	0	0	182	60	0	0	0	0
HUB Jakarta	47	1	4	0	0	0	370	157	0	0	0	0
HUB Bali	23	0	2	0	0	0	184	55	0	0	0	0
HUB Medan	9	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Hub Surabaya	8	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lombok	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0
Ujung Pandang	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0
Kolkata	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

L/M: Laki-Laki | Male – P/F: Perempuan | Female
 PKWT: Perjanjian Kerja Waktu Tertentu atau pegawai kontrak | Certain Time Work Agreement or contract employee
 PKWTT: Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu atau pegawai tetap | Indefinite Time Work Agreement or permanent employee
 KHL: Kebutuhan Hidup Layak | Decent Living Needs

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Operational Area and Gender						
Wilayah Operasional Operational Areas	2023			2022		
	L M	P F	Total	L M	P F	Total
Bali	232	115	347	197	65	262
Bandung	1	0	1	2	0	2
Kantor Pusat Head Office - Jakarta	291	202	493	239	166	405
HUB - Jakarta	420	171	591	399	189	588
Lombok	1	0	1	4	0	4
Makassar - Ujung Pandang	2	0	2	2	0	2
Medan	63	29	92	55	30	85
Padang	2	0	2	2	0	2
Palembang	0	0	0	1	0	1
Pekanbaru	1	0	1	1	0	1
Pontianak	0	0	0	0	0	0
Semarang	0	0	0	1	0	1
Surabaya	125	47	172	95	38	133
Yogyakarta	6	0	6	6	0	6
Total	1.145	564	1.709	1.004	488	1.492

L/M: Laki-Laki | Male – P/F: Perempuan | Female



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Employment Status and Gender						
Status Kepegawaian Employment Status	2023			2022		
	L M	P F	Total	L M	P F	Total
Permanen Permanent	1.011	370	1.381	892	327	1.219
Kontrak Contract	134	194	328	112	161	273
Honorar Honorary	0	0	0	0	0	0
Total	1.145	564	1.709	1.004	488	1.492

L/M: Laki-Laki | Male – P/F: Perempuan | Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Job Title and Gender						
Level Jabatan Position Level	2023			2022		
	L M	P F	Total	L M	P F	Total
Dewan Komisaris & Direksi BOC & BOD	3	1	4	3	1	4
Manager	179	20	199	156	17	174
Supervisor & Manager	292	62	354	255	54	309
Executive	172	123	295	150	107	258
Officer	499	358	857	436	312	748
Total	1.145	564	1.709	1.000	492	1.492

L/M: Laki-Laki | Male – P/F: Perempuan | Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Composition of Employees by Age and Gender						
Usia Age	2023			2022		
	L M	P F	Total	L M	P F	Total
<20 tahun years old	1	11	12	1	2	3
20-24 tahun years old	83	74	157	43	6	109
25-29 tahun years old	273	168	441	215	139	354
30-34 tahun years old	198	127	325	188	125	313
35-39 tahun years old	159	100	259	156	88	244
40-45 tahun years old	181	67	248	177	55	232
>45 tahun years old	250	17	267	224	13	237
Total	1.145	564	1.709	1.004	488	1.492

L/M: Laki-Laki | Male – P/F: Perempuan | Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin
 Employee Composition Based on Education and Gender

Pendidikan Education	2023			2022		
	L M	P F	Total	L M	P F	Total
Akademi/Universitas College/University	505	248	753	443	215	658
SLTA Sederajat High School Equivalent	640	316	955	561	273	834
SMP Sederajat Junior High School Equivalent	0	0	0	0	0	0
SD Sederajat Elementary School Equivalent	0	0	0	0	0	0
Total	1.145	564	1.709	1.004	488	1.492

L/M: Laki-Laki | Male – P/F: Perempuan | Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Status Kepegawaian
 Employee Composition by Region and Employment Status

Wilayah Operasional Operational Area	2023					2022				
	Permanen Permanent (HNR)	Kontrak Contract			Total	Permanen Permanent (HNR)	Kontrak Contract			Total
		PKWT	PKWTT	KHL			PKWT	PKWTT	KHL	
Bali	0	66	281	0	347	0	23	239	0	262
Bandung	0	1	0	0	1	0	1	1	0	2
Batam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Pusat Head Office Jakarta	0	195	297	0	492	0	162	242	0	406
HUB Jakarta	0	28	563	0	591	0	61	527	0	588
Lombok	0	0	1	0	1	0	0	4	0	4
Kolkata	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
Makassar - Ujung Pandang	0	0	2	0	2	0	0	2	0	0
Medan	0	12	80	0	92	0	17	68	0	85
Padang	0	0	2	0	2	0	0	2	0	2
Palembang	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Pekanbaru	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1
Semarang	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Surabaya	0	25	147	0	173	0	0	0	0	0
Yogyakarta	0	0	6	0	6	0	0	0	0	0
Total	0	327	1381	0	1709	0	0	0	0	0



KARYAWAN MAGANG

INTERNS

Keterangan Description	2023		2022	
	L M	P F	L M	P F
Pekerja Magang Interns	45	20	12	11

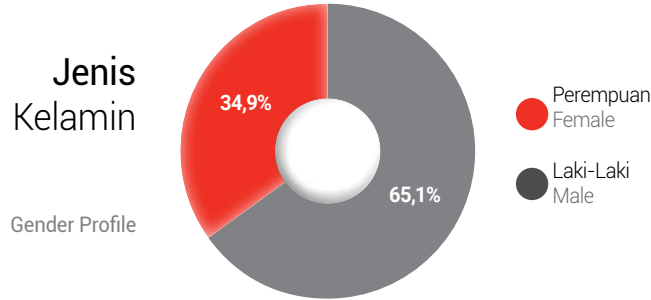
L/M: Laki-Laki | Male – P/F: Perempuan | Female

PROFIL KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Sebagaimana komitmen yang diterapkan pada proses rekrutmen terutama pada penerimaan karyawan dengan tidak membedakan gendernya, maka profil karyawan PT AirAsia Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

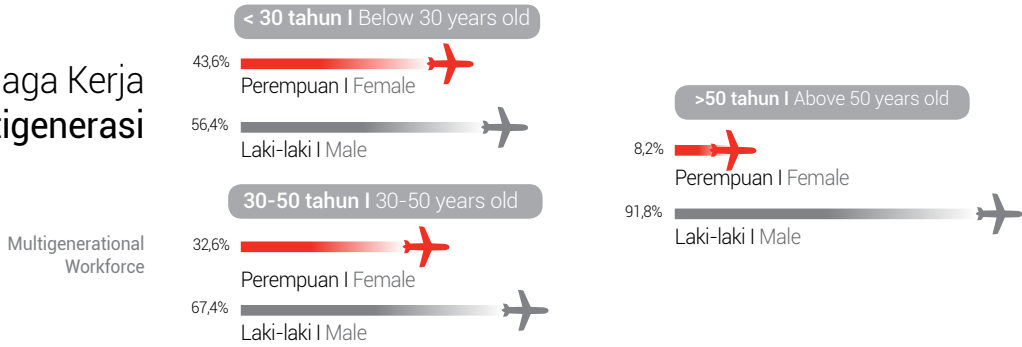
EMPLOYEE PROFILE BASED ON GENDER

As is the commitment implemented in the recruitment process, especially in recruiting employees without differentiating genders, the employee profile of PT AirAsia Indonesia Tbk is as follow:

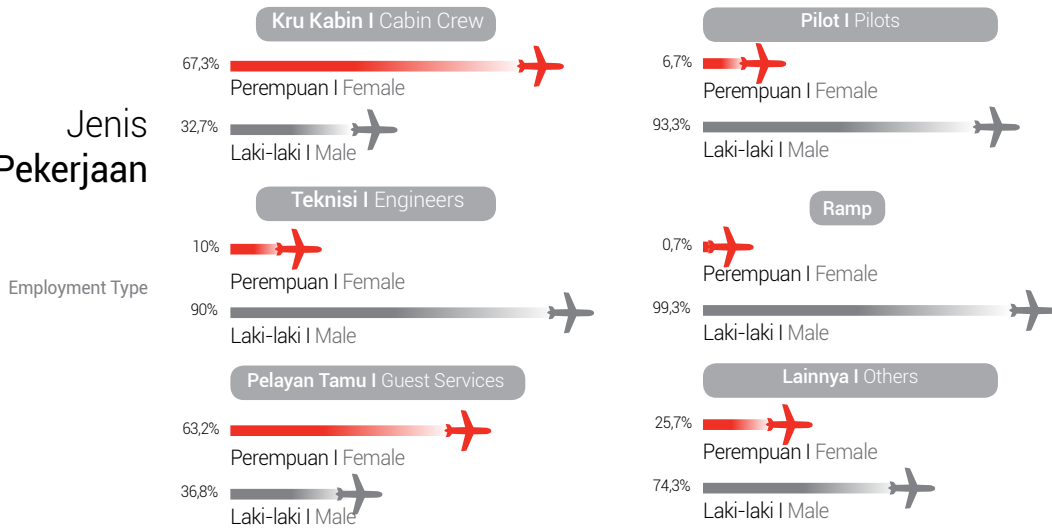




Tenaga Kerja Multigenerasi



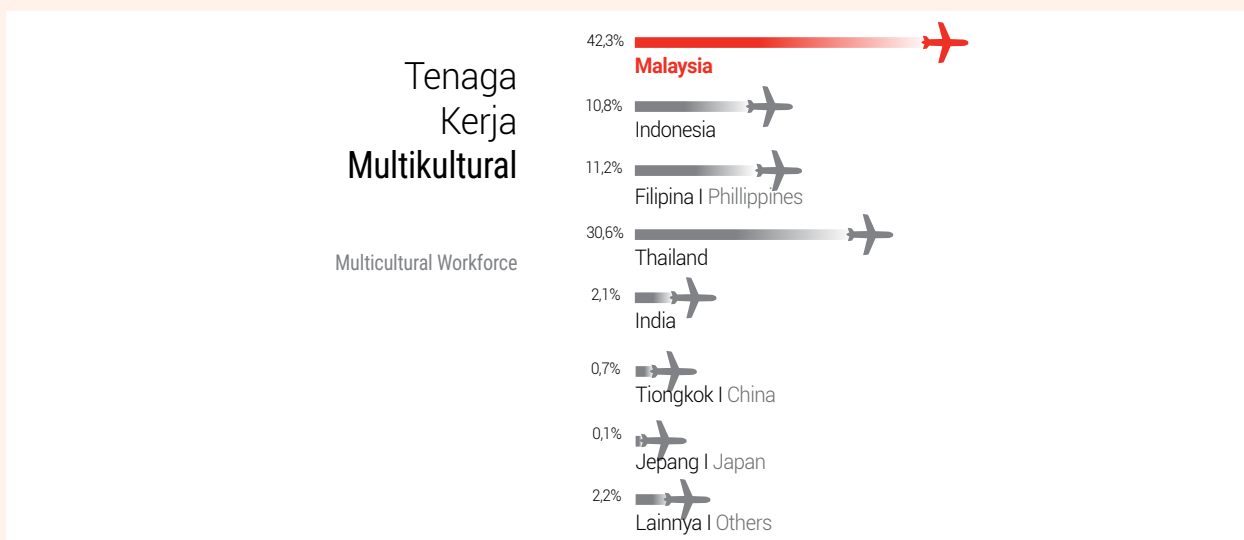
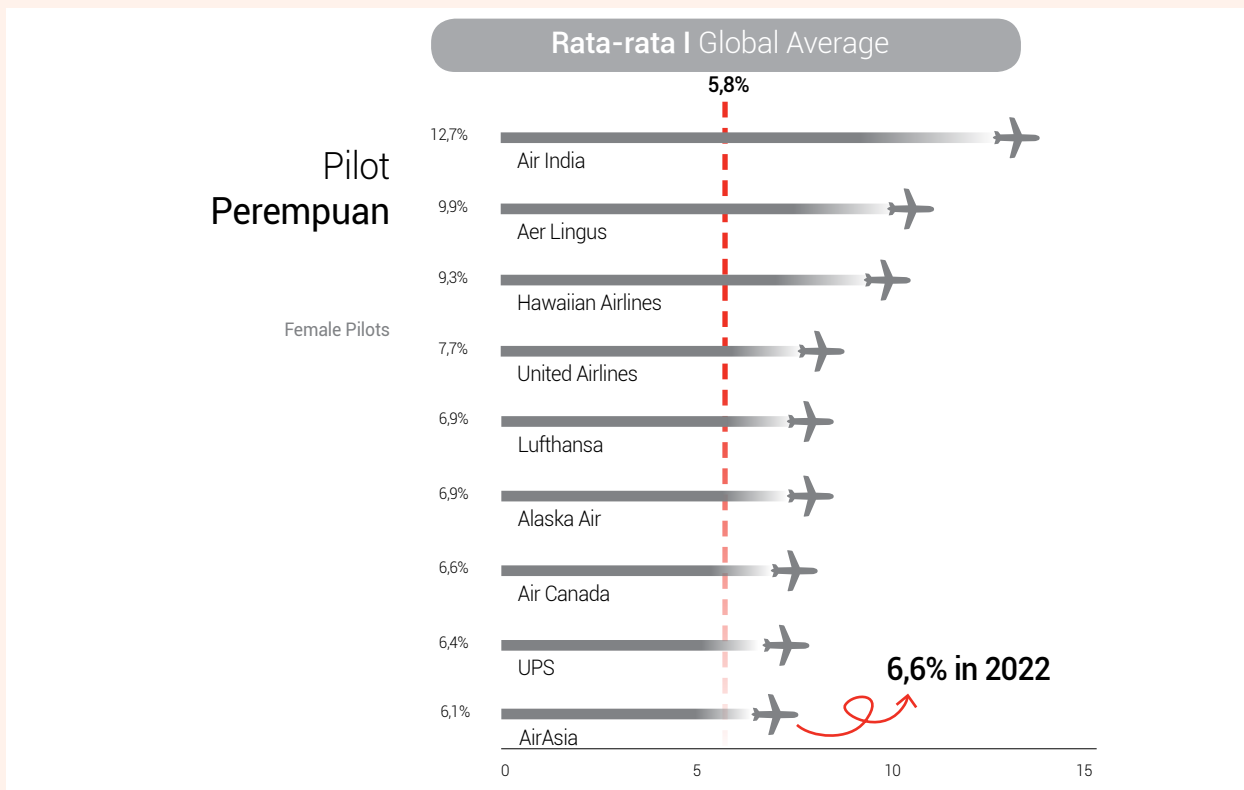
Jenis Pekerjaan





Grafik berikut menunjukkan maskapai penerbangan teratas dengan jumlah pilot perempuan tertinggi:

The following graph shows major airlines with highest share of female pilots:



PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA

Kebijakan rekrutmen karyawan juga mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama terkait ketenagakerjaan di Indonesia yaitu Pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pemenuhan peraturan tersebut adalah bahwa Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak dan tidak menggunakan sistem kerja paksa.

Adapun kriteria usia calon karyawan yang direkrut adalah minimal 18 tahun. Sementara aturan kerja karyawan terhitung dari Senin sampai Jumat, selama 8 (delapan) jam, sedangkan pada unit kerja dan level tertentu diterapkan sistem kerja giliran (*shift work*), yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi pekerjaan di lapangan. Apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya sudah ditetapkan sehingga tidak merugikan karyawan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan untuk karyawan beristirahat pada jam-jam tertentu. [POJK F.19] [GRI 408-1, 409-1]

KELAYAKAN UPAH DAN HAK-HAK KARYAWAN

Perseroan senantiasa memperhatikan kelayakan upah yang diterima karyawan dengan berdasarkan kinerja, kompetensi, serta pengalaman individu, serta berdasarkan pada upah minimum regional yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Perseroan juga melindungi hak-hak karyawan secara adil dan setara dengan memahami secara jelas apa saja hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. [POJK F.20]

Selain remunerasi berdasarkan standar upah minimum regional yang telah ditetapkan Pemerintah, Perseroan juga memberikan imbal jasa atau paket kesejahteraan yang layak dan bersaing di industri kepada seluruh karyawan. Besaran paket kesejahteraan setiap karyawan didasarkan pada fungsi, jenjang jabatan, kompetensi dan hasil penilaian kinerja.

Adapun dasar penetapan upah serta rincian informasi remunerasi dan kesejahteraan karyawan disajikan dalam tabel-tabel berikut ini:

CHILD LABOUR AND FORCED LABOUR

The Company's employee recruitment policy also refers to the applicable laws and regulations, especially concerning employment in Indonesia, as stipulated in Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Labor. This regulation ensures that the Company does not employ child labor and does not use forced labor systems.

The age criteria for recruited employee candidates is a minimum of 18 years. Meanwhile, the working hours for employees are from Monday to Friday, for 8 (eight) hours per day. For certain units and levels, a shift work system is applied, which is adjusted according to the job conditions on the ground. Any overtime worked is considered and compensated as overtime work, with compensation amounts already established to ensure that employees are not disadvantaged. Additionally, the Company also provides opportunities for employees to take breaks at certain times. [POJK F.19] [GRI 408-1, 409-1]

DECENT WAGE AND EMPLOYEE RIGHTS

The Company consistently ensures the adequacy of the wages received by employees based on performance, competence, and individual experience, as well as in accordance with the regional minimum wage established by the Government. The Company also protects the rights of employees fairly and equitably by clearly understanding what rights and obligations employees have according to applicable labor regulations. [POJK F.20]

In addition to remuneration based on the regional minimum wage standards set by the Government, the Company also provides a competitive and fair compensation or welfare package to all employees in the industry. The size of each employee's welfare package is based on function, job level, competence, and performance evaluation results.

The basis for stipulating wages as well as detailed information on remuneration and employee welfare are presented in the following tables:

Fungsi Function	Dasar Penetapan Upah Basis of Wage Determination
Support Function	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan upah dengan rentang nilai minimal, medium, dan maksimal berdasarkan peringkat karyawan Wage determination with a range of minimum, medium, and maximum values based on employee grade • Penetapan tunjangan tetap berdasarkan dengan posisi karyawan Determination of fixed benefits based on the position of the employee



Fungsi Function	Dasar Penetapan Upah Basis of Wage Determination
Operational Function	<p>Engineering:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembayaran upah per bulan berdasarkan posisi Monthly salary payments by position Pembayaran tunjangan tetap per bulan berdasarkan posisi Payment of fixed allowance per month based on position Tunjangan License berdasarkan lisensi yang dimiliki karyawan License allowance based on the license owned by the employee <hr/> <p>Cabin Crew: Upah Cabin Crew Trainee dibayarkan setelah lulus masa pelatihan Salary of Cabin Crew Trainee is paid after passing the training period</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembayaran tunjangan tetap dan tidak tetap Fixed and non-fixed benefit payments <hr/> <p>Pilot:</p> <ul style="list-style-type: none"> Upah sebagai First Officer Trainee Salary of First Officer Trainee Upah sebagai First Officer Salary of First Officer Upah sebagai pilot berdasarkan tahun menjabat sebagai Kapten Salary of pilot based on the year of serving as Captain

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

REMUNERATION AND EMPLOYEE WELFARE

Area Operasional Operational Area	Upah Minimum Provinsi/Regional Provincial/ Regional Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Employee Benefits	Rasio Upah Karyawan Tingkat Terendah Terhadap UMR Ratio of Wages of Lowest Level Employees to UMR	Rasio Upah Karyawan Entry Level Terhadap UMR Wage Ratio of Entry Level Employees to UMR
Kantor Pusat Head Office	Tangerang 4.585.000	Staff	20%	1%

Selain itu, Perseroan juga memberikan tunjangan dan upah dalam bentuk *non-cash* di luar gaji pokok, termasuk mengikutsertakan karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

In addition to the basic salary, the Company also provides non-cash benefits and allowances, including enrolling employees in the BPJS Health and Employment insurance programs.

Adapun rincian tunjangan yang diberikan karyawan AirAsia Indonesia di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the benefits provided to AirAsia Indonesia employees in 2023 are as follows:

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS

TYPES OF REMUNERATION AND FACILITIES

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Types of Remuneration and Facilities	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
1	Gaji Pokok Base Salary	✓	✓
2	Insentif Incentive	✓	✓
Tunjangan Allowances			
3	Tunjangan (gabungan termasuk semua) Benefits (all inclusive combined)	✓	✓

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Types of Remuneration and Facilities	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Fasilitas Facilities			
4	Seragam Uniform	✓	✓
5	Asuransi Ketenagakerjaan & Kesehatan Employment & Health Insurance	✓	✓
Cuti Leave			
6	Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
7	Cuti Melahirkan – Pekerja Wanita Maternity Leave – Female Employees	✓	✓
8	Cuti Istri Pekerja Melahirkan Paternity Leave	✓	✓
9	Cuti Perkawinan Pekerja Marital Leave	✓	X
10	Cuti Pengkhitanan anak pekerja Child Circumcision Leave	✓	X
11	Cuti Pembaptisan anak pekerja Child Baptism Leave	✓	X
12	Cuti Perkawinan anak pekerja Marital Leave of children	✓	X
13	Cuti Saudara pekerja meninggal Leave for employee's relative that passes away	✓	✓
14	Cuti Pekerja Korban bencana Leave for Disaster Victims	✓	✓
Lain-lain Others			
15	Pengobatan Gigi Dental Treatment	✓	✓
16	Pengobatan mata / kaca mata Eye/glasses treatment	✓	✓
17	Bantuan Bersalin/Gugur kandungan Maternity/Miscarriage Assistance	✓	✓

Di sisi lain, rincian informasi terkait cuti melahirkan bagi karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

CUTI MELAHIRKAN

Uraian Description	2023		2022	
	L M	P F	L M	P F
Jumlah karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan Number of employees eligible for maternity leave	-	563	-	563
Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan Number of employees taking maternity leave	-	20	-	15
Jumlah karyawan yang kembali bekerja Number of employees returning to work	-	20	-	15

On the other hand, detailed information regarding maternity leave for Company employees is as follows:

MATERNITY LEAVE



Uraian Description	2023		2022	
	L M	P F	L M	P F
Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja Total number of employees who returned to work after maternity leave ended, who were still employed 12 months after returning to work	-	20	-	15
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan Rate of employees taking maternity leave returning to work and maintained	-	20	-	15

L/M: Laki-Laki | Male – P/F: Perempuan | Female

PROGRAM PENSIUN [GRI 201-3]

Bagi karyawan yang memasuki masa pensiun, Perseroan telah menetapkan program imbalan pasca kerja untuk semua karyawan tetap sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia. Adapun jumlah imbalan yang akan diterima akan disesuaikan pada besar gaji pokok, usia, serta masa kerja selama menjadi karyawan aktif.

Tabel berikut menampilkan informasi jumlah karyawan yang memasuki masa pensiun per 31 Desember 2023:

2023	2022	2021
4 Orang 4 Person	6 Orang 6 Person	4 Orang 4 Persons

PENSION PROGRAM [GRI 201-3]

For employees nearing retirement, the Company has established a post-employment benefit program for all permanent employees as regulated by Indonesian Labor Law. The amount of the benefit to be received will be adjusted based on the employee's basic salary, age, and duration of service as an active employee.

The following table informs the number of employees entering retirement as of December 31, 2023:

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Penilaian kinerja karyawan bertujuan untuk mempersiapkan program pengembangan karyawan, sekaligus menilai kontribusi serta mengidentifikasi talenta yang dimiliki masing-masing karyawan. Sistem penilaian kinerja tersebut didasarkan pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang dimulai dari penetapan target tahunan (*goal setting*) yang terdiri dari sejumlah target. Adapun target-target yang ditetapkan merupakan target korporat serta turunannya yang berupa target fungsional departemen dan target individual, pemantauan pencapaian target secara kuartal dan semester, sekaligus penilaian kinerja tahunan.

EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT

Employee performance evaluations are designed to prepare employee development programs, as well as to assess contributions and identify the talents of each employee. The performance evaluation system is based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) that start from setting annual goals consisting of several targets. These targets include corporate targets and their derivatives, such as functional department targets and individual targets, monitoring of target achievements on a quarterly and semi-annual basis, and annual performance reviews.

CORPORATE GOALS



FUNCTIONAL GOAL



INDIVIDUAL GOAL



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [POJK F.22]

Setelah mendapatkan hasil penilaian kinerja karyawan, Perseroan mengikutsertakan para karyawan ke dalam program pengembangan kompetensi yang terdiri dari pelatihan hard skill dan soft skill. Sepanjang tahun 2023, terdapat 1.489 karyawan yang telah mengikuti pelatihan dengan rata-rata 2,92 jam pelatihan per karyawan.

Rincian daftar program pelatihan karyawan selama tahun 2023 ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM [POJK F.22]

After receiving employee performance assessment results, the Company enrolls employees in a competency development program consisting of hard skills and soft skills training. Throughout 2023, there are 1,489 employees who have attended training with an average of 2.92 hours of training per employee.

A detailed list of employee training programs for 2023 is shown in the table below:

Program Pelatihan 2023 2023 Training Program	
Level Jabatan Position Level	Program Pelatihan Training Program
Manager ke atas Manager and above	Leading People Program
Officer hingga Assistant Manager Officer to Assistant Manager	Leading Self Program

Pelatihan Karyawan Employee Training										
Uraian Description	2023					2022				
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee
	(a)			(b)	(c = b/a)	(a)			(b)	(c = b/a)
	L M	P F	Total			L M	P F	Total		
Keseluruhan Overall	998	491	1.489	4.341	2.92	885	430	1.315	3.471	2.63
Berdasarkan Jenis Pelatihan By Type of Training										
Softs Skill	299	147	447	1302	3	265	129	395	1.079	2.74
Hard Skill	699	344	1.042	3.039	3	619	301	921	2.392	2.60
Berdasarkan Usia By Age										
<20 tahun years old	1	9	10	30	2.9	1	2	3	7	2.64
20-24 tahun years old	72	64	137	399	2.935	38	58	96	270	2.81
25-29 tahun years old	238	146	384	1120	2.9	189	123	312	809	2.59
30-34 tahun years old	173	111	283	826	2.9	166	110	276	725	2.63
35-39 tahun years old	139	87	226	658	2.9	137	78	215	581	2.70
40-45 tahun years old	158	58	216	630	2.9	156	48	204	546	2.67



Pelatihan Karyawan Employee Training												
Uraian Description	2023						2022					
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee		Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee	
	(a)			(b)	(c = b/a)		(a)			(b)	(c = b/a)	
	L M	P F	Total				L M	P F	Total			
>45 tahun years old	218	15	233	678	2.9		197	11	209	533	2.55	
Berdasarkan Level Jabatan (Tidak Tersedia) By Position Level (Not Available)												

L/M: Laki-Laki | Male – P/F: Perempuan | Female

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sebagai komitmen Perseroan dalam mengelola SDM yang lebih baik, Perseroan mengalokasikan anggaran untuk pengembangan kompetensi maupun pelatihan bagi karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan maupun kemampuan keuangan Perseroan.

Total biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp30,3 miliar, atau mengalami penyesuaian sebesar 7,81% dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp32,9 miliar.

Adapun rincian biaya pengembangan kompetensi Perseroan tahun 2023 diuraikan di dalam tabel berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT COSTS

As the Company's commitment to better managing human resources, the Company allocates a budget for the competency development and training for employees that is adjusted to the Company's needs as well as its financial capabilities.

The total cost of employee competency development in 2023 is Rp30.3 billion, or an adjustment of 7.81% from 2022, namely Rp32.9 billion.

The details of the Company's competency development costs in 2023 are displayed in the following table:

Biaya Pelatihan Training Costs			
Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022
Biaya Pelatihan Training Fees	Rp-Juta Rp-Million	30.345.731.402	32.912.970.783

LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT DAN AMAN [GRI 403-1, 403-2, 403-3. 403-4] [POJK F.21]

Kunci keberhasilan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan juga terletak pada komitmennya dalam mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi para pekerja. Dengan demikian, aspek K3 menjadi prioritas utama Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi seluruh karyawan.

HEALTHY AND SAFE WORK ENVIRONMENT [GRI 403-1, 403-2, 403-3. 403-4] [POJK F.21]

The key to the success of the Company's business and operational activities also lies in its commitment to prioritizing occupational health and safety (OHS) for all workers. As such, OHS aspects are a top priority for the Company in creating a healthy and safe work environment for all employees.

Komitmen tersebut juga menjadi pemenuhan pada peraturan dan kebijakan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan serta Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Untuk itu, Perseroan menerapkan sejumlah upaya seperti melalui implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di mana Perseroan dapat melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, sekaligus menetapkan upaya pengendalian yang mampu menjamin keselamatan seluruh pekerja. Perseroan juga secara rutin melakukan audit terhadap kondisi alat-alat yang digunakan untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar K3 di lapangan.

Dengan komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, Perseroan turut berkomitmen menjalankan standar K3 dengan target *zero accident* di setiap tahunnya, sehingga kenyamanan dan keselamatan kerja dapat tercapai sekaligus mendukung penuh kinerja karyawan agar dapat bekerja dengan baik.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Selama tahun 2023, Perseroan mencatat nol kecelakaan terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja untuk *Air Crew* dan *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR). Data mengenai kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan tercatat sesuai dengan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

PERPUTARAN KARYAWAN [GRI 401-1]

Kondisi lingkungan kerja yang sehat juga tercermin dari tingkat perputaran karyawan. Semakin rendah tingkat perputaran karyawan suatu perusahaan, maka menunjukkan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak dapat menyediakan lingkungan kerja demikian, maka tingkat perputaran karyawan relatif lebih tinggi. Untuk itu, Perseroan senantiasa berkomitmen dalam mewujudkan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan sehat guna mempertahankan talenta terbaik yang dimiliki.

Pada tahun 2023, terdapat 5% karyawan yang keluar dari Perseroan dengan alasan yaitu atas permintaan sendiri dan juga tidak berkinerja dengan baik.

This commitment also fulfills relevant regulations and policies, such as Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and Health and the Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 on the Occupational Safety and Health Management System.

To this end, the Company implements various measures such as the implementation of an Occupational Safety and Health Management System, where the Company can identify potential hazards, assess risk levels, and establish control efforts that ensure the safety of all workers. The Company also regularly conducts audits on the condition of equipment used to ensure compliance with OHS standards in the field.

With a commitment to creating a suitable and safe work environment, the Company is also committed to adhering to OHS standards with a target of zero accidents each year, thus ensuring comfort and safety at work while fully supporting employee performance to work effectively.

OCCUPATIONAL ACCIDENT RATE

During 2023, the Company recorded zero accidents related to occupational health and safety for *Air Crew* and *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR). Data regarding workplace accidents occurring within the Company are recorded in accordance with the regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration.

EMPLOYEE TURNOVER [GRI 401-1]

A healthy work environment is also reflected in the employee turnover rate. A lower employee turnover rate indicates a healthy, safe, and comfortable work environment. Conversely, if a company cannot provide such an environment, the employee turnover rate tends to be higher. Therefore, the Company is committed to creating a comfortable, safe, and healthy work environment to retain its best talent.

In 2023, there are 5% of employees who left the Company for reasons that are at their own request and also due to their deficient work performance.



Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate		
Perputaran Karyawan Employee Turnover	2023	2022
Karyawan masuk (rekrutmen)* Employee recruitment*	299	303
Karyawan Keluar Outgoing Employees		
Pensiun alami Natural retirement	4	6
Meninggal Passed-away	3	1
Mengundurkan Diri** Resigned**	89	191
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran Dismissed for Misconduct	0	0
Habis Kontrak (PKWT) Contract Expiration (PKWT)	3	11
Total	99	209
Persentase Percentage	5%	10%
**Alasan Mengundurkan Diri **Reasons for Resigning		
Atas Permintaan Sendiri At Own Request	89	191
Tidak Berkinerja Baik Not performing well	4	3

* Untuk PKWT & PKWTT | For PKWT & PKWTT

PKWT: Perjanjian Kerja Waktu Tertentu atau pegawai kontrak | Certain Time Work Agreement or contract employee

PKWTT: Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu atau pegawai tetap | Indefinite Time Work Agreement or permanent employee

ASPEK KEMASYARAKATAN

COMMUNITY SPECT

Untuk mengoptimalkan kinerja keberlanjutan pada aspek kemasyarakatan, Perseroan mewujudkannya melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal dan pemasok lokal. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk ikut serta dalam pengembangan komunitas lokal melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) khususnya di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi kreatif, budaya, hingga lingkungan. Program-program tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif yang sejalan dengan peningkatan kualitas SDM, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan kualitas kesehatan masyarakat sekitar. [POJK F.23]

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN [POJK F.25]

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) dengan berpartisipasi ke dalam sejumlah program, antara lain:

- Donor darah pada 17 November 2023 dan berhasil mendonasikan sebanyak 37 kantong kepada PMI dari 115 pendonor.
- "Beach Cleaning" pada 19 Februari 2023.
- Sumbangan 2 Sapi 3 Kambing pada penyelenggaraan Idul Adha.
- Mengadakan buka puasa bersama pada 28 Maret - 9 April 2023 bersama dengan 13 yayasan yatim.
- Mendukung mahasiswa dan dosen dalam partisipasi "Beasiswa Indonesia Maju" dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mendukung program magang DEL Institute untuk 10 mahasiswa dalam program "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

To optimize sustainability performance in societal aspects, the Company achieves this through the empowerment of local labor and local suppliers. Additionally, the Company is committed to participating in the development of local communities through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, particularly in the areas of education, health, creative economy, culture, and environment. These programs are expected to have a positive impact aligned with improving human resource quality, enhancing welfare, and improving the health standards of the surrounding community. [POJK F.23]

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES [POJK F.25]

In 2023, the Company carried out environmental social responsibility (CSER) activities by participating in a number of programs, comprising:

- Donated blood on November 17, 2023 and succeeded in donating 37 bags to PMI from 115 donors.
- "Beach Cleaning" on February 19, 2023.
- Donation of 2 Cows 3 Goats for Eid al-Adha.
- Conducting an iftar together on March 28 - April 9 2023 with 13 orphan foundations.
- Supporting participation of students and lectures in the "Indonesia Maju Scholarship" from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology.
- Supporting DEL Institute internship program for 10 students in the "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" program from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology.



BIAYA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN 2023

Total realisasi dana kegiatan TJSL Perseroan di tahun 2023 adalah sebesar Rp79.977.800.

PENGADUAN MASYARAKAT [POJK F.24]

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan program tanggung jawab sosial lingkungan merupakan aksi nyata yang dapat melibatkan para pemangku kepentingan, sehingga masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan dapat memberikan aspirasinya termasuk pengaduan apabila menemukan kegiatan operasional yang merugikan maupun memberikan dampak negatif.

Mekanisme penyampaian aspirasi maupun pengaduan dapat disampaikan secara langsung dan tidak langsung melalui layanan yang tersedia seperti telepon dan media sosial. Perseroan juga memiliki layanan *customer service* yang dapat dikunjungi oleh pelanggan maupun pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan. Meski demikian, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan masyarakat terkait bisnis ataupun lingkungan yang dijalankan Perseroan di tahun 2023.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK/JASA [POJK F.30]

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pada produk dan jasa, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan dengan menggunakan metode *Net Promoter Score* (NPS). Adapun skor yang didapatkan Perseroan di tahun 2023 adalah sebesar 166.789 dari catatan skor tahun 2022 yaitu sebesar 126.513.

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY COSTS IN 2023

The Company carried out environmental social responsibility activities in 2023 and allocated a budget for CSR programs amounted to Rp79,977,800.

PUBLIC COMPLAINTS [POJK F.24]

The Company recognizes that the implementation of environmental social responsibility programs is a concrete action that can involve stakeholders, enabling the communities around the Company's operational areas to express their aspirations, including lodging complaints if they find operational activities to be harmful or negatively impactful.

The mechanism for submitting aspirations or complaints can be done directly or indirectly through available services such as telephone and social media. The Company also has a customer service that stakeholders and customers can visit to submit complaints. However, the Company did not receive any community complaints related to its business or environmental practices in 2023.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON PRODUCTS/SERVICES [POJK F.30]

In order to enhance the quality of its products and services, the Company conducts customer satisfaction surveys using the *Net Promoter Score* (NPS) method. The score obtained by the Company in 2023 is 166,789 from the score in 2022 which was recorded by 126,513.

INDEKS POJK

NO. 51/POJK.03/2017 [G.4]

INDEX OF POJK NO. 51/POJK.03/2017 [G.4]

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017 [G.4]

INDEX OF POJK NO. 51/POJK.03/2017 [G.4]

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	201
-----	--	-----

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	196
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	196
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	197

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and values of sustainability of the Company	47 - 48
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi Name, address, phone number, fax number, email, and official website	40
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional Business Scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, total employees by gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational area	41
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Brief description of products, services, and business activities	46
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Association membership	41
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes of the company, e.g., matters related to closing or opening of branches and ownership structure	44 - 45

PENJELASAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION

D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	32 - 35
-----	--	---------

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE

E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	202 - 203
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation of competency development of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	203
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Explanation of procedures of Public Company in controlling sustainability risk	203
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) Explanation of matters regarding stakeholders (stakeholder engagement and Company approach in engaging with stakeholders for Sustainable Finance implementation in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.)	204 - 205
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Issues on Sustainable Finance Implementation	206



KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik Efforts on building sustainability culture in the Public Company internal	202
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment, revenues, and profit (loss)	213
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment on financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation	213
UMUM GENERAL ASPECT		
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	215 - 216
ASPEK MATERIAL MATERIAL ASPECT		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of eco-friendly materials	-
ASPEK ENERGI ENERGY ASPECT		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Total and intensity of energy used	220
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Effort and achievement of energy efficiency, including use of renewable energy	-
ASPEK AIR WATER ASPECT		
F.8	Penggunaan air Water usage	222
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY ASPECT		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impact of operational area in or near conservation or biodiverse area	-
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation initiatives	222
ASPEK EMISI EMISSION ASPECT		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Total and intensity of emission generated by type	221
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievement of emission reduction	219 - 220
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN WASTE AND EFFLUENT ASPECT		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Total waste and effluent generated by type	216 - 219
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanism	-
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills occurred (if any)	-
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP COMPLAIN ON ENVIRONMENTAL ISSUES ASPECT		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Total and materials of environmental complaints received and resolved	222

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment of LJK, issuer, or public company to provide equal products/services to customers	223
ASPEK KETENAGAKERJAAN LABOUR ASPECT		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja Equal employment opportunity	224 - 225
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa Child labor and forced labor	232
F.20	Upah Minum Regional Regional Minium Wage	232
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Safe and decent work environment	237 - 238
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Employee capability training and development	236 - 237
ASPEK MASYARAKAT COMMUNITY ASPECT		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Operational impact to local communities	240
F.24	Pengaduan masyarakat Community complaint	241
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Activities of Social and Environmental Responsibility (TJSL)	240
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY ON SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES DEVELOPMENT		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan Innovation and development of sustainable finance products/services	-
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products/services evaluated for customer safety	223
F.28	Dampak produk/jasa Impact of products/services	223
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Total recalled products	223
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Customer satisfaction survey on sustainable finance products/services	241
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) Written verification from independent party (if any)	-
G.2	Lembar umpan balik Feedback sheet	250 - 251
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun sebelumnya Response to feedbacks of previous year's Annual Report	251
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of disclosures in accordance with POJK 51/2017	242 - 244

REFERENSI SILANG GRI STANDARD

CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

06

LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY
REPORT

Pernyataan penggunaan Statement of Use		PT AirAsia Indonesia Tbk melaporkan informasi dalam Indeks Isi GRI ini untuk periode 1 Januari 20223 s.d 31 Desember 2023 dengan referensi Standar GRI. PT AirAsia Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2023 to 31 December 2023 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1 Foundation 2021	
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES		
ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORANNYA ORGANISATION AND REPORTING PRACTICES		
GRI 2-1	Detail organisasi Organisational details	198
GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organisation's sustainability reporting	-
GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan narahubung Reporting period, frequency, and contact point	198 - 199
GRI 2-4	Pernyataan ulang informasi Restatements of information	198 - 199
GRI 2-5	Jaminan eksternal External assurance	199
KEGIATAN DAN PEKERJA ACTIVITIES AND EMPLOYEES		
GRI 2-6	Aktivitas, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	198
GRI 2-7	Karyawan Employees	224
GRI 2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	-
TATA KELOLA GOVERNANCE		
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	119 - 121
GRI 2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	-
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	-
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	-
GRI 2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	-
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	120 - 121
GRI 2-15	Benturan kepentingan Conflicts of interest	-
GRI 2-16	Komunikasi terkait masalah kritis (mungkin bisa disebut significant issue) Communication related to critical issues (it could possibly be called a significant issue)	-
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif atas badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	-
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	-
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	144 & 166

GRI 2-20	Proses penetapan remunerasi Process to determine remuneration	144 & 166
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	-
STRATEGI, KEBIJAKAN DAN PRAKTIK STRATEGY, POLICY, AND PRACTICE		
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	32
GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	32
GRI 2-24	Penanaman (internalisasi) komitmen kebijakan Embedding policy commitments	202
GRI 2-25	Proses pemulihan atas dampak negatif Processes to remediate negative impacts	-
GRI 2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	204 - 205
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations	31
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	41
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
GRI 2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	204 - 205
GRI 2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	225
GRI 3 TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS		
3-1	Proses penentuan topik material Process to determine material topics	-
3-2	Daftar topik material List of material topics	-
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
PENGUNGKAPAN KHUSUS SPECIAL DISCLOSURE		
GRI 201 KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	213 - 214
GRI 201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	235
GRI 204 PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES		
GRI 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	196


ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL ASPECT

GRI 301
MATERIAL

GRI 301-2	Bahan daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	217 - 219
-----------	--	-----------

GRI 302
ENERGI
ENERGY

Energy consumption outside of the organisation

GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	220
-----------	---------------------------------------	-----

GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	220
-----------	--	-----

GRI 303
AIR DAN EFLUEN
WATER AND EFFLUENTS

Interactions with water as a shared resource

GRI 303-3	Pengambilan air Water withdrawal	221
-----------	-------------------------------------	-----

GRI 303-5	Konsumsi air Water consumption	221
-----------	-----------------------------------	-----

GRI 304
KEANEKARAGAMAN HAYATI
BIODIVERSITY

GRI 304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	222
-----------	--	-----

GRI 305
EMISI
EMISSIONS

GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	221
-----------	---	-----

GRI 306
LIMBAH
WASTE

GRI 306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait Limbah Waste generation and significant wasterelated impacts	216 - 217
-----------	---	-----------

GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	216 - 217
-----------	---	-----------

GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	217
-----------	---	-----

GRI 306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste diverted to disposal	217 & 219
-----------	--	-----------

GRI 307
KEPATUHAN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

GRI 307-1	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan Non-compliance with Environmental laws and regulations	222
-----------	--	-----

ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT		
GRI 401 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT		
GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	238 - 239
GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	233 - 234
GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	234 - 235
GRI 403 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	237 - 238
GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident	237 - 238
GRI 403-3	Pelayanan kesehatan kerja Occupational health services	237 - 238
GRI 403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	-
GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	-
GRI 403-8	Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	-
GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	238
GRI 404 PELATIHAN DAN PENDIDIKAN 2023 TRAINING AND EDUCATION 2023		
GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	236 - 237
GRI 407 KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN BERSAMA FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING		
GRI 407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin terancam Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	205
GRI 408 PEKERJA ANAK CHILD LABOR		
GRI 408-1	Operasi dan pemasok berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	232


GRI 409
KERJA PAKSA
 FORCED OR COMPULSORY LABOR

GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau kerja wajib Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	232
-----------	--	-----

GRI 413
MASYARAKAT SEKITAR
 LOCAL COMMUNITIES

GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	120 & 205
-----------	--	-----------

GRI 417
PEMASARAN DAN PELABELAN
 MARKETING AND LABELING

GRI 417-1	Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan Requirements for product and service information and labeling	223
-----------	---	-----

GRI 418
PRIVASI PELANGGAN
 CUSTOMER PRIVACY

GRI 418-1	Keluhan yang dibuktikan mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	-
-----------	---	---

GRI 419
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI
 SOCIOECONOMIC COMPLIANCE

GRI 419-1	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	-
-----------	--	---



LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]

FEEDBACK FORM [POJK G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT AirAsia Indonesia Tbk tahun buku 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik berikut dengan memberi centang pada salah satu jawaban serta mengisi titik-titik yang tersedia.

Thank you for reading PT AirAsia Indonesia Tbk Sustainability Report of the 2023 financial year. In order to improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out the following Feedback Sheet by giving a check mark on one of the answers as well as filling in the available points.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT AirAsia Indonesia Tbk:

1. This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT AirAsia Indonesia Tbk:

Setuju/Agree

Tidak Setuju / Disagree

Tidak tahu / Not Sure

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT AirAsia Indonesia Tbk:

2. This Sustainability Report provides clear information on the compliance of social and environmental responsibility of PT AirAsia Indonesia Tbk:

Setuju/Agree

Tidak Setuju / Disagree

Tidak tahu / Not Sure

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand:

Setuju/Agree

Tidak Setuju / Disagree

Tidak tahu / Not Sure

4. Materi dan data di dalam Laporan Keberlanjutan ini lengkap:

4. The material and data in this Sustainability Report are complete:

Setuju/Agree

Tidak Setuju / Disagree

Tidak tahu / Not Sure

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

5. Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures?

Setuju/Agree

Tidak Setuju / Disagree

Tidak tahu / Not Sure

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

6. Which information is the most useful from this Sustainability Report?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

7. Which information is the least useful from this Sustainability Report?



8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

8. Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?

Identitas Pengirim / Sender Identity

Nama / Name : _____
 Email / E-mail : _____
 No. Telp / Phone : _____

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification of stakeholder category

- Pelanggan/Customer
- Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organisation
- Pemegang Saham/Shareholder
- Pemerintah, Regulator, Legislatif/Government, Regulator, Legislative
- Mitra kerja/Business partner
- Media massa / Mass media
- Masyarakat/Public
- Lain-lain, sebutkan/Others, please describe

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
 Please return this feedback form to:

PT AIRASIA INDONESIA TBK
 Jl. Marsekal Suryadharma (M1) No.1 Kel. Selapajang,
 Kec. Neglasari Kota Tangerang, Banten 15127 Indonesia
 Telepon / Telephone : 021 29850888
 Faksimile / Facsimile : 021 29850889
 Website: <http://iraaid.co.id/>

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK [POJK G.3]

RESPONSE TO FEEDBACK [POJK G.3]

Selama tahun 2023, PT AirAsia Indonesia Tbk tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan tahun buku 2023 dalam rangka perbaikan laporan. Namun demikian, Perseroan telah menyempurnakan laporan ini agar sesuai dengan panduan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan GRI Standards. Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

Throughout 2023, PT AirAsia Indonesia Tbk did not receive a specific response regarding the Sustainability Report for the 2023 financial year in order to improve the report. Nevertheless, the Company has refined this report to comply with POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards guidelines. The Company hopes that this report can provide useful information for the stakeholders.



Halaman Ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT AirAsia Indonesia Tbk Tahun 2023

Statement of the Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility Annual Report of PT AirAsia Indonesia Tbk in 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT AirAsia Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan ini.

We, the undersigned, declare that all information in the 2023 Annual Report of PT AirAsia Indonesia Tbk has been presented in full and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2024 | Jakarta, May 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Tharumalingam Kanagalingam
Komisaris Utama
President Commissioner



Sabam Hutajulu
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Feza Viryawan
Komisaris
Commissioner

DIREKSI Directors



Veranita Yosephine Sinaga
Direktur Utama
President Director



Jurry Soeryo Wiharko
Direktur
Director

PT AirAsia Indonesia Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements
as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Capital Deficiency</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-101	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT AirAsia Indonesia Tbk

PT AirAsia Indonesia Tbk
Jl. Marsekal Surya Dharma
(M1) No 1 Kel. Selapajang
Jaya, Kec. Neglasari, Kota
Tangerang, Banten
15127 - Indonesia
Telp. (021) 2985 0888
Fax. (021) 2985 0889
airasia.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

*DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED*

PT AIRASIA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini / *For and on behalf of the Board of Directors, we the undersigned:*

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Veranita Yosephine Sinaga |
| Alamat kantor / Office address | : | Jl. Marsekal Suryadharma (M1), Kel. Selapajang Jaya, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten 15127 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : | Jl. Kecubung No. 43, RT 001 RW 010, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur |
| Nomor telepon / Phone number | : | 021-29850888 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Jurry Soeryo Wiharko |
| Alamat kantor / Office address | : | Jl. Marsekal Suryadharma (M1), Kel. Selapajang Jaya, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten 15127 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : | Jalan Nuansa Timur X/2 Taman Griya Jimbaran, Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung |
| Nomor telepon / Phone number | : | 021-29850888 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa / *certify that:*

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan entitas anaknya; | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

a



PT AirAsia Indonesia Tbk

PT AirAsia Indonesia Tbk
Jl. Marsekal Surya Dharma
(M1) No. 1 Kel. Selapajang
Jaya, Kec. Negiasari, Kota
Tangerang, Banten
15127 - Indonesia
Telp. (021) 2985 0888
Fax. (021) 2985 0889
airasia.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(LANJUTAN)

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(CONTINUED)

menyatakan bahwa (lanjutan) / *certify that*
(continued):

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT AirAsia Indonesia Tbk dan entitas anaknya.

3. a. All information in the consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk and its subsidiaries have been completely and properly disclosed;
- b. The consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk and its subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT AirAsia Indonesia Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Tangerang, 8 Mei / *May* 2024

Veranita Yosephine Sinaga
Direktur Utama / *President Director*

Jurry Soeryo Wiharko
Direktur / *Director*

a

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01288/2.1032/AU.1/06/1007-1/1/V/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT AirAsia Indonesia Tbk.

Opini audit

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini audit kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk opini audit

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan auditor independen kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 01288/2.1032/AU.1/06/1007-1/1/V/2024

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT AirAsia Indonesia Tbk.*

Audit opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss, changes in capital deficiency, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our audit opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for audit opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our independent auditors' report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 01288/2.1032/AU.1/06/1007-1/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01288/2.1032/AU.1/06/1007-1/1/V/2024 (continued)

Basis untuk opini audit (lanjutan)

Basis for audit opinion (continued)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha

Material uncertainty related to going concern

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami rugi tahun berjalan dan total rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.081 miliar dan Rp1.087 miliar, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian dan total defisiensi modal konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp14.311 miliar dan Rp7.902 miliar, dan bahwa total liabilitas jangka pendek konsolidasiannya melampaui total aset lancar konsolidasiannya sebesar Rp8.246 miliar pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 35, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen dalam merespons kondisi tersebut diungkapkan dalam Catatan 35. Opini audit kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As disclosed in Note 35 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred consolidated loss for the year and total comprehensive loss for the year ended December 31, 2023 of Rp1,081 billion and Rp1,087 billion, respectively, and reported consolidated accumulated losses and capital deficiency as of December 31, 2023 of Rp14,311 billion and Rp7,902 billion, respectively, and that its consolidated total current liabilities exceeded its consolidated total current assets by Rp8,246 billion as of such date. Such conditions, along with other matters as set forth in Note 35, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in response to such conditions are disclosed in Note 35. Our audit opinion is not modified in respect of such matter.

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. In addition to the matters described in the Material Uncertainty Related to Going Concern paragraph, we have determined the matter described below to be the key audit matter communicated in our independent auditors' report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 01288/2.1032/AU.1/06/1007-1/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01288/2.1032/AU.1/06/1007-1/1/V/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Such key audit matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan auditor independen kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan suatu basis bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our independent auditors' report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide a basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Penurunan nilai aset hak-guna

Impairment of right-of-use assets

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, nilai tercatat aset hak-guna konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.622 miliar, yang merupakan 76% dari total aset konsolidasian Grup pada tanggal tersebut.

As disclosed in Note 11 to the accompanying consolidated financial statements, the carrying amount of the consolidated right-of-use assets of the Group as of December 31, 2023 is Rp4,622 billion, which represents 76% of the consolidated total assets of the Group as of such date.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 01288/2.1032/AU.1/06/1007-1/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01288/2.1032/AU.1/06/1007-1/1/V/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penurunan nilai aset hak-guna (lanjutan)

Impairment of right-of-use assets (continued)

Sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, nilai tercatat aset hak-guna konsolidasian diuji untuk penurunan nilai karena terdapat indikator bahwa nilai tercatat tersebut mungkin tidak terpulihkan. Hal ini signifikan dalam audit kami karena nilai tercatat aset hak-guna konsolidasian adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir dan penilaian atas penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan asumsi signifikan yang dipengaruhi oleh ketidakpastian estimasi, yang mencakup proyeksi arus kas masa depan, pertumbuhan pendapatan, dan biaya modal rata-rata tertimbang.

As required by Indonesian Financial Accounting Standards, the carrying amount of consolidated right-of-use assets is tested for impairment because there are indicators that such carrying amount may not be recoverable. This matter is significant in our audit because the carrying amount of the consolidated right-of-use assets is material to the accompanying consolidated financial statements and impairment assessment requires significant judgment and assumptions that are subject of estimation uncertainty, which include future cash flow projections, revenue growth, and weighted average cost of capital.

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh suatu pemahaman atas proses manajemen dalam menilai penurunan nilai aset hak-guna konsolidasian Grup dan melakukan verifikasi atas kelengkapan dan keakurasian data relevan yang digunakan dalam penilaian tersebut. Kami juga membandingkan asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen ke data historis serta tren industri dan ekonomi terkini. Lebih lanjut, kami melibatkan pakar internal kami dalam penilaian dan pengevaluasian kewajaran model penilaian manajemen atas arus kas terdiskonto serta pengujian atas parameter yang digunakan dalam penentuan tingkat diskonto terhadap data pasar. Kami menilai apakah terdapat sumber informasi sebaliknya yang potensial. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan atas pengujian penurunan nilai aset hak-guna konsolidasian dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We obtained an understanding of management's process in assessing the impairment of consolidated right-of-use assets of the Group and verified the completeness and accuracy of the relevant data used in such assessment. We also compared the significant assumptions used by management to historical data and current industry and economic trends. Further, we involved our internal expert in assessing and evaluating the reasonableness of management's discounted cash flows valuation model and testing of the parameters used in determining the discount rate against market data. We assessed whether there were any potential sources of contrary information. We also evaluated the adequacy of the disclosures on impairment testing of the consolidated right-of-use assets in the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 01288/2.1032/AU.1/06/1007-1/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01288/2.1032/AU.1/06/1007-1/1/V/2024 (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain merupakan informasi selain laporan keuangan konsolidasian terlampir beserta laporan auditor independen terkait yang tercantum dalam laporan tahunan Perusahaan tahun 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information is information other than the accompanying consolidated financial statements and the related independent auditors' report that is included in the 2023 annual report of the Company (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit, suatu kesimpulan review, maupun bentuk keyakinan lain apapun atas Laporan Tahunan.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express an audit opinion, a review conclusion, or any other form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit kami, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or the knowledge we obtained during our audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 01288/2.1032/AU.1/06/1007-1/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01288/2.1032/AU.1/06/1007-1/1/V/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 01288/2.1032/AU.1/06/1007-1/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01288/2.1032/AU.1/06/1007-1/1/V/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, misrepresentasi, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 01288/2.1032/AU.1/06/1007-1/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01288/2.1032/AU.1/06/1007-1/1/V/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 01288/2.1032/AU.1/06/1007-1/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01288/2.1032/AU.1/06/1007-1/1/V/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 01288/2.1032/AU.1/06/1007-1/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01288/2.1032/AU.1/06/1007-1/1/V/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut dapat diekspektasikan secara wajar akan melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Handri Tjendra, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1007/Public Accountant Registration No. AP.1007

8 Mei 2024/May 8, 2024



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	56.254.020.061	4	26.734.281.919	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	25.787.918.720	5	26.727.897.271	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain, neto				<i>Other receivables, net</i>
Pihak berelasi	50.379.326.346	6,23	57.563.858.307	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	50.483.752.643	6	5.434.752.392	<i>Third parties</i>
Persediaan	103.887.218.346	7	89.167.777.996	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	44.526.666.587	8	61.779.904.070	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak pertambahan nilai	681.574.632	24a	20.073.648.620	<i>Prepaid value added tax</i>
Total Aset Lancar	<u>332.000.477.335</u>		<u>287.482.120.575</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana pemeliharaan pesawat	-	9,32	42.891.310.936	<i>Maintenance reserve funds</i>
Aset pajak tangguhan, neto	-	24e	9.347.145.320	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tetap, neto	808.808.100.715	10	625.587.811.306	<i>Fixed assets, net</i>
Aset hak-guna, neto	4.621.532.333.991	11a	3.960.335.993.798	<i>Right-of-use assets, net</i>
Uang jaminan	347.841.649.852	12	417.503.675.487	<i>Security deposits</i>
Aset tidak lancar lainnya	6.112.009.458		13.814.831.740	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>5.784.294.094.016</u>		<u>5.069.480.768.587</u>	<i>Total Non-current Assets</i>
TOTAL ASET	<u><u>6.116.294.571.351</u></u>		<u><u>5.356.962.889.162</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	1.524.268.533.299	13,29	846.746.811.004	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	2.959.116.977.866	14,23,29	2.892.715.958.511	Other payables - related parties
Biaya masih harus dibayar	488.628.333.440	15,29	355.251.383.636	Accrued expenses
Utang pajak	53.254.629.438	24b	22.987.733.344	Taxes payable
Liabilitas kontrak	975.209.017.088	17	1.203.834.168.818	Contract liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of:
Pinjaman bank jangka panjang	223.817.002.424	16,29	259.058.803.124	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	2.353.889.251.815	11b,29	1.873.923.278.871	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	8.578.183.745.370		7.454.518.137.308	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	5.182.293.536.648	11b,29	4.586.804.235.560	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	4.752.106.100	24e	-	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	181.638.579.648	18	130.947.368.946	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	71.542.480.991	32	-	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	5.440.226.703.387		4.717.751.604.506	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	14.018.410.448.757		12.172.269.741.814	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Capital deficiency attributable to the equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham				Share capital - par value of Rp250 per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.685.124.441 saham	2.671.281.110.250	19	2.671.281.110.250	Issued and fully paid - 10,685,124,441 shares
Tambahan modal disetor	163.673.995.500	20	163.673.995.500	Additional paid-in capital
Sekuritas perpetual	3.486.850.000.000	22	3.486.850.000.000	Perpetual securities
Penghasilan komprehensif lain	81.638.294.069		87.888.476.098	Other comprehensive income
Akumulasi rugi	(14.311.462.182.213)	35	(13.230.134.784.568)	Accumulated losses
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(7.908.018.782.394)		(6.820.441.202.720)	Capital deficiency attributable to the equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	5.902.904.988	19	5.134.350.068	Non-controlling interests
DEFISIENSI MODAL, NETO	(7.902.115.877.406)		(6.815.306.852.652)	CAPITAL DEFICIENCY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	6.116.294.571.351		5.356.962.889.162	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN USAHA	6.625.320.826.182	25,31	3.780.525.920.680	OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar	(3.196.757.697.512)	26	(1.873.448.465.935)	Fuel
Perbaikan dan pemeliharaan	(1.722.143.064.782)		(674.638.630.949)	Repairs and maintenance
Penyusutan	(801.328.816.227)	10,11	(636.727.564.853)	Depreciation
Pelayanan pesawat dan penerbangan	(773.082.085.697)		(398.372.575.262)	Aircraft and flight services
Gaji dan tunjangan	(586.278.084.362)		(351.324.055.762)	Salaries and allowances
Pemasaran	(302.508.237.339)		(182.706.476.028)	Marketing
Beban sewa pesawat	(75.058.484.390)	11b	(143.383.682.545)	Aircraft lease expense
Asuransi	(63.709.350.482)		(42.534.823.402)	Insurance
Pendapatan (beban) usaha lain, neto	192.925.550.490	27	(793.052.615.058)	Other operating income (expense), net
TOTAL BEBAN USAHA	(7.327.940.270.301)	31	(5.096.188.889.794)	TOTAL OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(702.619.444.119)		(1.315.662.969.114)	LOSS FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	864.037.340		998.754.906	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(172.807.468)		(199.750.981)	Final tax on finance income
Pendapatan keuangan, neto	691.229.872		799.003.925	Finance income, net
Beban keuangan	(362.135.123.330)	28	(328.559.903.302)	Finance expense
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.064.063.337.577)	24d,24e,31	(1.643.423.868.491)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(16.652.365.876)	24c,24e,31	(3.513.082.147)	Income tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN	(1.080.715.703.453)		(1.646.936.950.638)	LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(5.959.252.303)	18	25.186.867.569	Re-measurement profit (loss) of employee benefits liability
Pengaruh pajak penghasilan	(134.068.998)	24e	84.176.994	Income tax effect
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(6.093.321.301)		25.271.044.563	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.086.809.024.754)		(1.621.665.906.075)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise
stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(1.081.327.397.645)	21	(1.649.895.439.283)	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	611.694.192	19	2.958.488.645	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	(1.080.715.703.453)		(1.646.936.950.638)	TOTAL
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(1.087.577.579.674)		(1.624.525.907.638)	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	768.554.920		2.860.001.563	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	(1.086.809.024.754)		(1.621.665.906.075)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(101,20)	21	(154,41)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Capital deficiency attributable to the equity holders of the parent entity									
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Sekuritas perpetual/ Perpetual securities	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Akumulasi rugi/ Accumulated losses	Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Capital deficiency attributable to the equity holders of the parent entity	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Defisiensi modal, neto/ Capital deficiency, net	
Saldo per 1 Januari 2022	2.671.281.110.250	163.673.995.500	3.486.850.000.000	62.518.944.453	(11.580.239.345.285)	(5.195.915.295.082)	2.274.348.505	(5.193.640.946.577)	<i>Balance at January 1, 2022</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(1.649.895.439.283)	(1.649.895.439.283)	2.958.488.645	(1.646.936.950.638)	<i>Loss for the year</i>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	25.369.531.645	-	25.369.531.645	(98.487.082)	25.271.044.563	<i>Re-measurement profit (loss) of employee benefits liability, net of tax</i>
Saldo per 31 Desember 2022	2.671.281.110.250	163.673.995.500	3.486.850.000.000	87.888.476.098	(13.230.134.784.568)	(6.820.441.202.720)	5.134.350.068	(6.815.306.852.652)	<i>Balance at December 31, 2022</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(1.081.327.397.645)	(1.081.327.397.645)	611.694.192	(1.080.715.703.453)	<i>Loss for the year</i>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	(6.250.182.029)	-	(6.250.182.029)	156.860.728	(6.093.321.301)	<i>Re-measurement profit (loss) of employee benefits liability, net of tax</i>
Saldo per 31 Desember 2023	2.671.281.110.250	163.673.995.500	3.486.850.000.000	81.638.294.069	(14.311.462.182.213)	(7.908.018.782.394)	5.902.904.988	(7.902.115.877.406)	<i>Balance at December 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.359.763.254.910		4.195.856.614.976	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(5.037.798.695.103)		(3.302.187.497.501)	Cash payments to vendors and for operating expenses
Pengeluaran kas kepada karyawan	(567.674.404.250)		(371.936.236.824)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	-		(307.250.266)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(358.819.949.705)		(324.993.894.547)	Payments of interest and finance charges
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	395.470.205.852		196.431.735.838	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran dana pemeliharaan pesawat	-	9,32	(8.580.930.791)	Payments for maintenance reserve funds
Perolehan aset tetap	(20.196.103.702)	10	(12.500.106.602)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(20.196.103.702)		(21.081.037.393)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(315.541.252.625)	11b,29	(150.235.666.611)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank, neto	(32.990.486.886)	29	(8.224.471.422)	Payment of bank loan, net
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(348.531.739.511)		(158.460.138.033)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	26.742.362.639		16.890.560.412	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	2.777.375.503		(11.290.581.399)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	26.734.281.919		21.134.302.906	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	56.254.020.061	4	26.734.281.919	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT AirAsia Indonesia Tbk. ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Centris Multipersada Pratama, Tbk. didirikan berdasarkan Akta Notaris Muchlis Munir, S.H., No. 61 tanggal 25 Juli 1989. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. C2-4016.HT.01.01.Th.91 tanggal 21 Agustus 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 2460/1992 tanggal 2 Juni 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 78 pada tanggal 24 September 2020 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. terkait amandemen perubahan kegiatan usaha dalam bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen dan perdagangan umum.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0178450.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 22 Oktober 2020.

Perusahaan berdomisili dan beralamat di Jl. Marsekal Suryadharma No. 1, Kota Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 25 Juli 1989.

AirAsia Aviation Group Limited (dahulu AirAsia Investment Ltd) adalah entitas induk Perusahaan. Capital A Berhad (dahulu AirAsia Group Berhad), Malaysia, adalah entitas induk utama Perusahaan.

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang memengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Pada tanggal 11 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") dalam surat No. S-1861/PM/1994, untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") sebesar 20.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000, dengan harga penawaran sebesar Rp2.450 per saham dan pencatatan seluruh saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT AirAsia Indonesia Tbk. (the "Company") was established under the name of PT Centris Multipersada Pratama, Tbk. based on the Notarial Deed No. 61 of Muchlis Munir, S.H., dated July 25, 1989. The deed of the Company's establishment was approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. C2-4016.HT.01.01.Th.91 dated August 21, 1991 and was published in the State Gazette No. 44, Supplement No. 2460/1992 dated June 2, 1992.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 78 dated September 24, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. regarding amendment of business activities in the field of business and management consulting and general trading.

The said amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0178450.AH.01.11. Tahun 2020 dated October 22, 2020.

The Company is domiciled and has business address at Jl. Marsekal Suryadharma No.1, Kota Tangerang, Banten. The Company started commercial operations on July 25, 1989.

AirAsia Aviation Group Limited (formerly AirAsia Investment Ltd) is the parent entity of the Company. Capital A Berhad (formerly AirAsia Group Berhad), Malaysia, is the ultimate parent entity of the Company.

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

On November 11, 1994, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", currently part of Financial Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan"/"OJK") in its letter No. S-1861/PM/1994, to execute Initial Public Offering ("IPO") of 20,000,000 shares, par value Rp1,000 per share, at the offering price of Rp2,450 and the registration of the Company's all shares in the Indonesia Stock Exchange.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang memengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 1994, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Sesuai dengan surat pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-453/D.04/2017 tanggal 30 November 2017, Perusahaan menerbitkan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I").

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Desember 2017 yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 86 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta, diputuskan hal-hal berikut:

- 1) Menyetujui rencana Perusahaan melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan penawaran umum terbatas dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 13.646.387.267 saham baru dengan nilai nominal Rp250.
- 2) Menyetujui setoran modal yang akan dilakukan oleh PT Fersindo Nusaperkasa dan AirAsia Investment Ltd. selaku pembeli siaga dalam penawaran umum terbatas masing masing sebanyak 5.306.040.000 saham dan 5.097.960.000 saham dalam bentuk selain uang (inbreng) berupa sekuritas perpetual yang kemudian dikonversi penuh menjadi saham PT Indonesia AirAsia dengan nilai total sebesar Rp2.601.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan sebanyak 10.685.124.441 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital (continued)

On December 8, 1994, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on the effective statement from OJK through letter No. S-453/D.04/2017 dated November 30, 2017, the Company issued an Additional Paid-in Capital by granting Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I").

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 29, 2017 as documented in Notarial Deed No. 86 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the following issues were decided on:

- 1) Approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD") through Limited Public Offering by issuing a total of 13,646,387,267 new shares with a nominal value of Rp250.
- 2) Approved the capital injection to be made by PT Fersindo Nusaperkasa and AirAsia Investment Ltd. as the standby buyer in a limited public offering of 5,306,040,000 shares and 5,097,960,000 shares, respectively, through non-cash payment in the form of perpetual securities which have been converted into shares of PT Indonesia AirAsia with total amount of Rp2,601,000,000,000.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares of 10,685,124,441 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai pengendalian langsung dan tidak langsung atas entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:							
PT Indonesia AirAsia ("IAA")	Jakarta	2004	Angkutan udara niaga berjadwal/ Scheduled air transport service	57,25%	57,25%	6.164.516	5.393.852
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI")	Jakarta	2016	Aktivitas kebandarudaraan/ Airport activities	38,36%	38,36%	44.211	45.578

PT Indonesia AirAsia ("IAA")

IAA menjalankan usaha dalam bidang jasa angkutan udara niaga. Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 2004.

PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI")

GTRI bergerak dalam bidang aktivitas kebandarudaraan dan memulai operasi komersialnya pada tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 24 Oktober 2016, dari Notaris Anne Djoenardi, S.H., MBA., PT Indonesia AirAsia ("IAA") bersama dengan PT Hutama Bhakti Investindo sepakat untuk mendirikan entitas anak dengan nama PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI"). Total kepemilikan saham IAA pada entitas anak tersebut adalah sebesar 67% setara dengan Rp10.050.000.000 dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000. Kepemilikan saham tersebut telah disetor penuh pada tanggal 5 Juli 2017 sebesar Rp5.123.374.000 dan sisanya sebesar Rp4.926.626.000 diselesaikan dengan menyerahkan aset tetap yang telah dinilai kembali oleh KJPP Aditya Iskandar dan Rekan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has direct and indirect ownership over the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:							
PT Indonesia AirAsia ("IAA")	Jakarta	2004	Angkutan udara niaga berjadwal/ Scheduled air transport service	57,25%	57,25%	6.164.516	5.393.852
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI")	Jakarta	2016	Aktivitas kebandarudaraan/ Airport activities	38,36%	38,36%	44.211	45.578

PT Indonesia AirAsia ("IAA")

IAA is engaged in the field of commercial air transport service. The Company started its commercial operations in 2004.

PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI")

GTRI is engaged in the business of airport activities and commenced its commercial operations in 2016.

Based on Notarial Deed No. 24, dated October 24, 2016 of Anne Djoenardi, S.H., MBA., PT Indonesia AirAsia ("IAA") together with PT Hutama Bhakti Investindo agreed to establish a subsidiary named PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI"). IAA owns 67% of the outstanding shares of GTRI equivalent to Rp10,050,000,000 with par value of Rp1,000,000. The capital contribution was fully paid on July 5, 2017 with cash amounted to Rp5,123,374,000 and transfer of fixed assets valued at Rp4,926,626,000 based on appraisal report of Aditya Iskandar dan Rekan, Public Appraisal Services Office.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Garda Tawang Rekxa Indonesia ("GTRI")
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 22 Juni 2017, dari Notaris Rizki Meuthia, S.H., M.Kn., GTRI telah meningkatkan modal saham dari Rp15.000.000.000 menjadi sebesar Rp60.000.000.000. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0014981.AH.01.02 tanggal 21 Juli 2017.

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 27 Maret 2019, dari Notaris Rizki Meuthia, S.H., M.Kn., susunan pemegang saham GTRI menjadi PT Indonesia AirAsia dan PT Fersindo Nusaperkasa. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0017631.AH.01.02 tanggal 30 Maret 2019.

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tharumalingam Kanagalingam
Komisaris Independen : Sabam Hutajulu
Komisaris : Reza Viryawan

Direksi

Direktur Utama : Veranita Yosephine Sinaga
Direktur : Jurry Soeryo Wiharko (*)

Komite Audit

Ketua : Sabam Hutajulu
Anggota : Elok Tresnaningsih (**)
Anggota : Myrnie Zachraini Tamin (***)

(*) Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 16 November 2023, dari Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn.

(**) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/03-2023/003 pada tanggal 13 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Garda Tawang Rekxa Indonesia ("GTRI")
(continued)

Based on Notarial Deed No. 03, dated June 22, 2017 of Rizki Meuthia, S.H., M.Kn., GTRI increased its authorized capital from Rp15,000,000,000 to Rp60,000,000,000. The amendments were acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0014981.AH.01.02 dated July 21, 2017.

Based on Notarial Deed No. 08, dated March 27, 2019 of Rizki Meuthia, S.H., M.Kn., the members of shareholders of GTRI are PT Indonesia AirAsia and PT Fersindo Nusaperkasa. The amendments were acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0017631.AH.01.02 dated March 30, 2019.

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

d. Board of Commissioners and Board of Directors and employees

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

(*) Based on Notarial Deed No. 90, dated November 16, 2023 of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn.

(**) Based on Board Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/03-2023/003 dated March 13, 2023.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan (lanjutan)

(***) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/06-2023/005 pada tanggal 26 Juni 2023.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tharumalingam Kanagalingam
Komisaris Independen : Sabam Hutajulu
Komisaris : Reza Viryawan

Direksi

Direktur Utama : Veranita Yosephine Sinaga
Direktur : Leon Ruben

Komite Audit

Ketua : Sabam Hutajulu

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.918 dan 1.720 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Mei 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Board of Directors and employees (continued)

(***) Based on Board Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/06-2023/005 dated June 26, 2023.

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Audit Committee

Chairman

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has a total of 1,918 and 1,720 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on May 8, 2024.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2w dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2w.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31, 2023 and 2022. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Akuisisi terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Reverse acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi terbalik (lanjutan)

Pihak pengakuisisi biasanya merupakan entitas yang bergabung yang ukuran relatifnya secara signifikan lebih besar dari ukuran entitas yang bergabung lainnya.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- i) Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- ii) Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- iii) Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- iv) Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- v) Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Reverse acquisition (continued)

The acquirer is usually the combining entity which relatively have significantly bigger size than the other combined entity.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- i) The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- ii) The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- iii) The composition of the governing body of the combined entity;
- iv) The composition of the senior management of the combined entity;
- v) The terms of the exchange of equity interests.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration is effectively transferred.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi terbalik (lanjutan)

Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

c. Kas dan dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 23.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Reversed acquisition (continued)

The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity interests issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI shares on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise of cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less since the date of their placement, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 23.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- 1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- 1) expected to be settled in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- 4) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada beban usaha selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	28,75	<i>Buildings</i>
Mesin pesawat dan peralatan penerbangan	5-10	<i>Aircraft engines and inflight equipment</i>
<i>Rotable assets</i> dan alat teknik	5-10	<i>Rotable assets and engineering tools</i>
Alat bantu darat	5	<i>Ground support equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Renovasi	5	<i>Renovation</i>

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operation expense over their beneficial periods using the straight-line method and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tetap, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing Unit Penghasil Kas ("UPK") Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan kestabilan masing-masing arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Fixed assets, net" account in the consolidated statement of financial position.

i. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's Cash Generating Unit ("CGU") to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya, kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi, kecuali jika aset tersebut dicatat pada nilai revaluasi, dalam hal tersebut pemulihan rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGUs recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Bila beberapa atau keseluruhan dari manfaat ekonomis mengharuskan penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa tagihan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

k. Sewa

Grup menilai pada saat inepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Pesawat	2 - 10	Aircrafts
Mesin pesawat	2	Aircrafts engine

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 2i).

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, variabel pembayaran sewa yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 2i).

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable of lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Variabel pembayaran sewa yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable of lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities are increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities are remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (i.e., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

iv) Jual dan sewa-balik

Aset yang dijual melalui transaksi jual dan sewa kembali dinilai apakah memenuhi kriteria PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas terjadinya penjualan. Jika penjualan telah terjadi, maka aset terkait dihentikan pengakuannya dan aset hak-guna serta liabilitas sewa diakui. Aset hak-guna diakui berdasarkan proporsi nilai tercatat aset sebelumnya terkait dengan hak pakai yang dimiliki penjual-penyewa. Keuntungan atau kerugian yang diakui dibatasi pada jumlah yang berkaitan dengan hak yang telah dialihkan kepada pihak lawan transaksi.

Jika penjualan belum terjadi, maka aset tersebut tetap disajikan di laporan posisi keuangan sebagai "Aset tetap, neto", dan liabilitas atas aset yang dibiayai diakui sebesar hasil pendanaan. Kriteria utama untuk menilai apakah penjualan telah terjadi atau tidak adalah apakah kontrak tersebut memuat opsi, berdasarkan pertimbangan Grup, untuk membeli kembali pesawat tersebut selama masa sewa. Adanya opsi pembelian kembali tersebut mengakibatkan penjualan dianggap tidak terjadi, dan apabila opsi pembelian kembali tersebut tidak ada, maka penjualan dianggap telah terjadi.

I. Dana pemeliharaan pesawat

Biaya inspeksi besar rangka pesawat dan perbaikan besar mesin pesawat atas sewa pembiayaan dikapitalisasi dan disusutkan secara garis lurus selama periode sampai dengan inspeksi atau perbaikan besar berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

iv) Sale and leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are assessed as to whether it meets the criteria within PSAK 72: Revenue from contracts with customers for a sale to have occurred. If a sale has occurred, then the associated assets are derecognized and a ROU asset and lease liability is recognized. The ROU asset is recognized based on proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the seller-lessee. Any gains or losses recognized are restricted to the amount that relates to the rights that have been transferred to the counter party to the transaction.

Where a sale has not occurred, the asset is retained on the statement of financial position within "Fixed assets, net", and an asset financed liability recognized equal to the financing proceeds. The principal criteria for assessing whether a sale has occurred or not is whether the contract contains the option, at the discretion of the Group, to repurchase the aircraft over the lease term. The existence of such a repurchase option results in a sale having been deemed not to have occurred, and if no such repurchase option exists, then a sale is deemed to have occurred.

I. Maintenance reserve funds

Major airframe inspection cost relating to heavy maintenance visit and engine overhauls for leased aircraft is capitalized and amortized straight line over the period until the next expected major inspection or overhaul.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penumpang

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga.

Grup mengakui pendapatan ketika atau saat mengalihkan kendali atas produk atau layanan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas jasa tersebut. Aset ditransfer ketika pelanggan memperoleh kendali atas aset tersebut.

Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya. Pendapatan penumpang terkait dengan penerbangan penumpang berjadwal dan pendapatan penerbangan *charter* dan dicatat setelah dikurangi diskon dan termasuk pendapatan tambahan terkait (termasuk biaya tambahan bandara dan asuransi, biaya administrasi, biaya bagasi, kursi yang ditetapkan, pembatalan, dokumentasi dan biaya lainnya, dan biaya penjualan makanan dan barang dagangan di atas pesawat). Pendapatan penumpang dicatat pada saat layanan transportasi udara disediakan (yaitu pelaksanaan pada suatu titik waktu).

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan melaksanakan berdasarkan kontrak.

Pendapatan Kargo

Pendapatan jasa kargo dan pendapatan terkait lainnya diakui pada saat jasa selesai diserahkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and expense recognition

Passenger revenue

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Group recognizes revenue when or as it transfers control over a product or service to customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. An asset is transferred when the customer obtains control of the asset.

Generally, the Group has concluded that it is the principal in its revenue arrangements. Passenger revenue relates to scheduled passenger flight and charter flight income and is recorded net of discounts and includes the related ancillary revenue (including airport and insurance surcharges, administrative fees, baggage fee, assigned seat, cancellation, documentation and other fees, and on-board sale of meals and merchandise). Passenger revenue is recorded when the air transportation service is provided (i.e performance at a point in time).

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Cargo Revenue

Cargo waybill revenue and other related revenue are recognized upon the completion of services rendered.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan kerja

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Grup tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. tanggal amandemen atau pembatasan rencana terjadi; dan
- ii. tanggal entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee benefits

The Group has defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Financial Institution Pension Funds are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of The Group under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations based on "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Imbalan kerja karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi terakhir bank untuk tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
1 Dolar AS ("US\$")	15.416
1 Dolar Australia ("AUD")	10.565
1 Dolar Singapura ("SIN\$")	11.712
1 Ringgit Malaysia ("MYR")	3.342
1 Dong Vietnam ("VND")	0,6350
1 Baht Thailand ("THB")	452
1 Euro ("EUR")	17.140

Transaksi dalam mata uang asing lain dipertimbangkan tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Employee benefits expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

o. Foreign currency transactions and balances

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the Bank Indonesia's middle rates of exchange at the last banking transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

At December 31, 2023 and 2022, the rates of exchange used were:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
		15.731	US Dollar ("US\$") 1
		10.581	Australian Dollar ("AUD") 1
		11.659	Singapore Dollar ("SIN\$") 1
		3.556	Malaysian Ringgit ("MYR") 1
		0,6650	Vietnam Dong ("VND") 1
		455	Thailand Baht ("THB") 1
		16.713	Euro ("EUR") 1

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax, if any, are recorded as part of "Current tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan rugi pajak yang belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax is recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah pajak pertambahan nilai ("PPN") kecuali:

- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari akun beban-beban yang diterapkan; dan
- b) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, otoritas perpajakan termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, Grup menyajikan pajak final terkait secara terpisah.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui, dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Value-added tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of value-added tax ("VAT") except:

- a) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense account as applicable; and
- b) For receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax. Therefore, the Group presented such final tax separately.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a. has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) in the principal market for the asset or liability, or*
- ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui PKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Accounts receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui PKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).
- Financial assets at fair value through profit or loss.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan uang jaminan. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui PKL dan/atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;
atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and security deposits. The Group has no financial assets measured at fair value through OCI and/or fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income are recognized in profit or loss.

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
or

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika: (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when: (continued)

- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal.

Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan.

Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR.

The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade and other receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date.

The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, dan utang.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangan sebagai utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman bank, dan liabilitas sewa.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas orisinal dan pengakuan liabilitas jeyangan baru baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings and payables.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as trade and other payables, accrued expenses, bank loan and lease liabilities.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Laba (rugi) per saham dasar

Sesuai dengan PSAK 56: Laba (rugi) per Saham, laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

t. Basic earnings (loss) per share

In accordance with PSAK 56: Earnings (loss) per Share, the basic earnings (loss) per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing profit (loss) for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as of the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap segmen.

Grup memiliki dua kategori segmen yaitu operasi penerbangan dan *ancillary* dan lain-lain (Catatan 31).

v. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each segment.

The Group has two segment categories which are flight operations and ancillary and others (Note 31).

v. Events after the reporting period

Post-period events that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements.

Post-period events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Amandemen terhadap standar akuntansi

w. Amendments to accounting standards

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup. Standar-standar akuntansi yang diamandemen ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode kini dan periode lalu:

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group. These amended accounting standards do not have any significant effects to the consolidated financial statements of the Group for the current and prior periods:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

These amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Amandemen terhadap standar akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Amendments to accounting standards (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Amandemen terhadap standar akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)

Pengecualian tersebut – yang penggunaannya harus diungkapkan – segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Amendments to accounting standards (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)

The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

x. Accounting standards that have been published but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the completion date of this consolidated financial statements.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Accounting standards that have been published but not yet effective

Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provide requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Accounting standards that have been published but not yet effective (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024, retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Accounting standards that have been published but not yet effective (continued)

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted but will need to be disclosed.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

- x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

- x. Accounting standards that have been published but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa mendatang. Perhitungan untuk pajak penghasilan badan diungkapkan di Catatan 24.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in order to apply the Group's accounting policies, that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The computation of corporate income tax is disclosed in Note 24.

Lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 28,75 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee (continued)

The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

Estimations and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 28.75 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 10.

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 18.

Pengakuan dan Pemulihan atas aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying value of the Group's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 is disclosed in Note 10.

Pension plan and employee benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gain or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are discussed further in Note 18.

Recognition and Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengakuan dan Pemulihan atas aset pajak
tanggungan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tanggungan tersebut.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi dan PSAK 46: Pajak Penghasilan. Grup membuat analisis untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Penyisihan atas pengembalian pesawat

Penyisihan dibuat dengan menggunakan model yang melibatkan sejumlah asumsi dan memerlukan pertimbangan yang signifikan termasuk pola pemanfaatan dan perawatan pesawat dan mesin di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan, perkiraan biaya perawatan pada saat pengembalian pesawat, dan tingkat diskonto diterapkan untuk menghitung nilai sekarang dari kewajiban masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and assumptions (continued)

Recognition and Recoverability of deferred tax
assets (continued)

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertainty of tax provisions

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to on-going investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets and PSAK 46: Income Taxes. The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Provision for redelivery aircrafts

The provision is made using a model which incorporates a number of assumptions and requires significant judgement, including past and expected future utilization and maintenance patterns of the aircraft and engines, expected cost of the maintenance at the time to return the aircrafts, and discount rate applied to calculate the present value of the future liability.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh metode penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Grup mencatat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022. Nilai tercatat neto atas aset tetap dan aset hak-guna Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10 dan 11.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The Group recorded allowance for impairment losses of fixed assets as of December 31, 2023, and 2022. The net carrying value of the Group's fixed assets and right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Notes 10 and 11, respectively.

Allowance for impairment of other receivables

The Group estimates impairment allowance for other receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat piutang lain-lain Grup sebelum penyisihan atas kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sewa - mengestimasi suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (SBPI) untuk mengukur liabilitas sewa.

SBPI adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Grup atas pinjaman dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, SBPI mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tarif yang dapat diamati atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

Grup mengestimasi SBPI dengan menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and assumptions (continued)

Allowance for impairment of other receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of the Group's other receivables before allowance for impairment as of December 31, 2023 and 2022 further details are presented in Note 6 to the consolidated financial statements.

Leases - estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities.

The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas	214.808.712	229.393.120	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah Accounts</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	22.079.902.698	1.452.101.512	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	9.699.570.761	7.069.105.197	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.151.585.226	4.378.654.432	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.991.257.175	1.548.574.111	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.275.259.768	778.604.358	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Citibank, N.A.	462.022.040	241.834.103	Citibank, N.A.
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	5.150.850.034	3.133.891.122	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Citibank, N.A.	1.260.955.266	690.205.333	Citibank, N.A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	967.753.428	957.159.616	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	835.860.916	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
<u>Rekening Dong Vietnam</u>			<u>Vietnam Dong Account</u>
Citibank, N.A.	1.846.121.505	1.933.339.843	Citibank, N.A.
<u>Rekening Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar Account</u>
Citibank, N.A.	717.877.082	2.786.014.349	Citibank, N.A.
<u>Rekening Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar Account</u>
Citibank, N.A.	594.022.150	1.171.653.081	Citibank, N.A.
<u>Rekening Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit Accounts</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	3.597.677	3.828.054	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Citibank, N.A.	2.575.623	359.923.688	Citibank, N.A.
Sub-total	<u>54.254.020.061</u>	<u>26.734.281.919</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposit
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah Account</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Sub-total	<u>2.000.000.000</u>	<u>-</u>	Sub-total
Total	<u>56.254.020.061</u>	<u>26.734.281.919</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents as collateral to payables or loans.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rates from each bank. Interest income from cash in banks and short-term deposit is presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kartu kredit	23.282.617.263	25.628.887.399	Credit card
Perantara pembayaran	1.369.049.777	585.030.301	Payment channel
Agen kargo	-	15.863.050	Cargo agents
Lain-lain	1.136.251.680	498.116.521	Others
Total	25.787.918.720	26.727.897.271	Total

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables - third parties based on the currency are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	25.787.918.720	26.727.897.271	Rupiah
Total	25.787.918.720	26.727.897.271	Total

Analisis umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables - third parties are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	25.787.918.720	25.846.368.029	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1-30 hari	-	-	1-30 days
31-60 hari	-	865.666.192	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	-	15.863.050	More than 90 days
Total	25.787.918.720	26.727.897.271	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha PT Indonesia AirAsia, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur masing-masing sebesar Rp25.787.918.720 dan Rp26.727.897.271 (Catatan 16).

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables of PT Indonesia AirAsia, a subsidiary, are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors amounted to Rp25,787,918,720 and Rp26,727,897,271, respectively (Note 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan pencadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that all trade receivables are fully collectible so no allowance for impairment of trade receivables are provided.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

6. OTHER RECEIVABLES, NET

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga	63.439.487.609	18.390.487.358	Third parties
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain			Allowance for impairment losses on other receivables
Pihak ketiga	(12.955.734.966)	(12.955.734.966)	Third parties
Pihak ketiga, neto	50.483.752.643	5.434.752.392	Third parties, net
Pihak berelasi, neto (Catatan 23)	50.379.326.346	57.563.858.307	Related parties, net (Note 23)
Total neto	100.863.078.989	62.998.610.699	Net total

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other receivables based on the currency are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	57.468.429.029	24.733.337.181	Rupiah
Dolar AS	39.011.344.508	36.038.171.339	US Dollar
Dolar Australia	1.415.760.250	872.906.100	Australian Dollar
Baht Thailand	1.408.526.860	-	Thailand Baht
Dolar Singapura	1.160.744.478	1.354.196.079	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	398.273.864	-	Malaysian Ringgit
Total	100.863.078.989	62.998.610.699	Total

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	12.955.734.966	12.955.734.966	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	Provision during the year
Penghapusan	-	-	Write-offs
Saldo akhir	12.955.734.966	12.955.734.966	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang lain-lain PT Indonesia AirAsia, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur masing-masing sebesar Rp100.863.078.989 dan Rp62.998.610.699 (Catatan 16).

As of December 31, 2023 and 2022, other receivables of PT Indonesia AirAsia, a subsidiary, are pledged as collateral to the facilities loan obtained from creditors amounted to Rp100,863,078,989 and Rp62,998,610,699, respectively (Note 16).

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Suku cadang	91.639.987.248	82.545.315.785	Spare parts
Barang dagangan dalam penerbangan	12.247.231.098	6.622.462.211	Inflight goods
Total	103.887.218.346	89.167.777.996	Total

Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, manajemen yakin bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sepenuhnya sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai dan/atau penyisihan penghapusan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 10). Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

7. INVENTORIES

Based on the review at the end of the year, the management believes that all inventories are fully useable so no impairment and/or allowance for inventory obsolescence are provided.

As of December 31, 2023 and 2022, certain inventories were insured against fire and other risks (Note 10). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible losses on the inventories insured.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are not pledged as collateral.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bahan bakar	43.710.233.507	60.272.591.914	Fuel
Lain-lain	816.433.080	1.507.312.156	Others
Total	44.526.666.587	61.779.904.070	Total

Uang muka bahan bakar merupakan pembayaran kepada Petronas Dagangan Berhad, Shell Malaysia Trading Sdn. Bhd., PTT Oil, PT Pertamina (Persero), Air BP Ltd., dan Chevron (Thailand) Ltd.

Mutasi saldo uang muka bahan bakar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	60.272.591.914	10.744.949.325	Beginning balance
Penambahan	3.160.885.054.907	1.879.438.142.790	Additions
Pengurangan	(3.177.447.413.314)	(1.829.910.500.201)	Deductions
Saldo akhir	43.710.233.507	60.272.591.914	Ending balance

Advances for fuel represent payments to Petronas Dagangan Berhad, Shell Malaysia Trading Sdn. Bhd., PTT Oil, PT Pertamina (Persero), Air BP Ltd., and Chevron (Thailand) Ltd.

The movements in the balance of advances for fuel are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

9. DANA PEMELIHARAAN PESAWAT

Akun ini merupakan dana pemeliharaan dan perbaikan pesawat yang dibayarkan kepada lessor selama periode sewa (Catatan 32). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo dana pemeliharaan pesawat masing-masing sebesar RpNil dan Rp42.891.310.936.

Perusahaan melakukan penghapusan atas saldo dana pemeliharaan pesawat sehubungan dengan transaksi jual dan sewa-balik (Catatan 32).

Mutasi saldo dana pemeliharaan pesawat adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	42.891.310.936	34.310.380.145
Penambahan dana pemeliharaan pesawat	-	8.580.930.791
Pengurangan dana pemeliharaan pesawat	(42.891.310.936)	-
Saldo akhir	-	42.891.310.936

9. MAINTENANCE RESERVE FUNDS

This account represents the maintenance and repair reserve funds paid to the lessor during the lease term period (Note 32). As of December 31, 2023 and 2022, the balances of maintenance reserve funds amounted to RpNil and Rp42,891,310,936, respectively.

The Company has written-off the maintenance reserve funds balance in relation to sale-and-leaseback transactions (Note 32).

The movements in the balance of maintenance reserve funds are as follows:

*Beginning balance
Additional maintenance
reserve funds
Deduction maintenance
reserve funds
Ending balance*

10. ASET TETAP, NETO

10. FIXED ASSETS, NET

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanah	176.769.049.934	-	-	-	176.769.049.934	Land
Bangunan	384.407.638.387	-	-	-	384.407.638.387	Buildings
Mesin pesawat dan peralatan penerbangan	161.750.418.261	475.080.920	-	-	162.225.499.181	Aircraft engines and inflight equipment
Rotable assets dan alat teknik	360.628.707.927	11.225.662.342	-	-	371.854.370.269	Rotable assets and engineering tools
Alat bantu darat	1.268.959.704	-	-	-	1.268.959.704	Ground support equipment
Kendaraan	12.458.041.226	-	-	-	12.458.041.226	Vehicles
Peralatan kantor	74.721.112.869	7.341.854.147	-	-	82.062.967.016	Office equipment
Renovasi	11.176.168.928	1.027.714.062	-	-	12.203.882.990	Renovation
Aset dalam penyelesaian	395.146.643	-	-	-	520.938.874	Work in progress
Pesawat	-	-	-	385.015.597.708	385.015.597.708	Aircraft
Total nilai perolehan	1.183.575.243.879	20.196.103.702	-	385.015.597.708	1.588.786.945.289	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	50.185.916.817	13.370.700.466	-	-	63.556.617.283	Buildings
Mesin pesawat dan peralatan penerbangan	111.991.382.470	12.695.590.236	-	-	124.686.972.706	Aircraft engines and inflight equipment
Rotable assets dan alat teknik	257.687.007.895	20.906.405.056	-	-	278.593.412.951	Rotable assets and engineering tools
Alat bantu darat	1.061.438.036	27.640.000	-	-	1.089.078.036	Ground support equipment
Kendaraan	12.513.354.140	-	-	-	12.513.354.140	Vehicles
Peralatan kantor	66.227.993.907	3.501.997.526	-	-	69.729.991.433	Office equipment
Renovasi	9.891.604.774	719.356.241	-	-	10.610.961.015	Renovation
Pesawat	-	-	-	206.683.376.156	206.683.376.156	Aircraft
Total akumulasi penyusutan	509.558.698.039	51.221.689.525	-	206.683.376.156	767.463.763.720	Total accumulated depreciation
Kerugian penurunan nilai	48.428.734.534	-	(35.913.653.680)	-	12.515.080.854	Impairment losses
Nilai tercatat neto	625.587.811.306				808.808.100.715	Net carrying value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanah	176.769.049.934	-	-	-	176.769.049.934	Land
Bangunan	384.407.638.387	-	-	-	384.407.638.387	Buildings
Mesin pesawat dan peralatan penerbangan	161.750.418.261	-	-	-	161.750.418.261	Aircraft engines and inflight equipment
Rotable assets dan alat teknik	350.342.016.140	10.286.691.787	-	-	360.628.707.927	Rotable assets and engineering tools
Alat bantu darat	1.130.759.704	138.200.000	-	-	1.268.959.704	Ground support equipment
Kendaraan	12.458.041.226	-	-	-	12.458.041.226	Vehicles
Peralatan kantor	73.272.033.347	1.449.079.522	-	-	74.721.112.869	Office equipment
Renovasi	10.945.180.278	230.988.650	-	-	11.176.168.928	Renovation
Aset dalam penyelesaian	-	395.146.643	-	-	395.146.643	Work in progress
Total nilai perolehan	1.171.075.137.277	12.500.106.602	-	-	1.183.575.243.879	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	36.815.216.351	13.370.700.466	-	-	50.185.916.817	Buildings
Mesin pesawat dan peralatan penerbangan	97.180.537.521	14.810.844.949	-	-	111.991.382.470	Aircraft engines and inflight equipment
Rotable assets dan alat teknik	236.138.158.728	21.548.849.167	-	-	257.687.007.895	Rotable assets and engineering tools
Alat bantu darat	1.045.314.703	16.123.333	-	-	1.061.438.036	Ground support equipment
Kendaraan	12.513.354.140	-	-	-	12.513.354.140	Vehicles
Peralatan kantor	62.698.051.793	3.529.942.114	-	-	66.227.993.907	Office equipment
Renovasi	8.534.520.626	1.357.084.148	-	-	9.891.604.774	Renovation
Total akumulasi penyusutan	454.925.153.862	54.633.544.177	-	-	509.558.698.039	Total accumulated depreciation
Kerugian penurunan nilai	48.428.734.534	-	-	-	48.428.734.534	Impairment losses
Nilai tercatat neto	667.721.248.881				625.587.811.306	Net carrying value

Beban penyusutan yang dibebankan dalam beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp51.221.689.525 dan Rp54.633.544.177.

Depreciation expense charged to operating expenses for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp51,221,689,525 and Rp54,633,544,177, respectively.

Pada bulan April 2019, IAA melakukan pembelian tanah dan bangunan sebesar Rp561.176.688.321 atau setara dengan US\$34.000.000, dengan area masing-masing seluas 10.731 meter persegi (m²) dan 11.200 m² yang berlokasi di Jl. Marsekal Suryadharma No. 1, Tangerang, yang sebagian dibayar melalui uang muka sebesar Rp527.250.888.321 atau setara dengan US\$32.321.066. IAA memperoleh fasilitas pinjaman bank untuk melunasi pembelian tersebut (Catatan 16).

In April 2019, IAA purchased land and buildings amounted to Rp561,176,688,321 or equivalent to US\$34,000,000, with areas of 10,731 square meters (m²) and 11,200 m², respectively, located at Jl. Marsekal Suryadharma No. 1, Tangerang, that is partially paid as advances amounted to Rp527,250,888,321 or equivalent to US\$32,321,066. IAA obtained bank loan facility to settle such purchase (Note 16).

Pasca pemulihan Grup dari pandemi COVID-19 diikuti dengan meningkatnya permintaan di industri penerbangan secara global, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tingkat unit penghasil kas. Sebagai hasil dari pengujian, nilai terpulihkan dengan menggunakan nilai pakai ("VIU"), atas unit penghasil kasnya melebihi jumlah tercatatnya sehingga Grup mengakui pembalikan penurunan nilai sebesar Rp35.913.653.680 (Catatan 27).

The post recovery period from the COVID-19 pandemic was followed by an increased demand in the airlines industry globally, thus, at December 31, 2023, the Group performed an impairment reversal assessment at the cash generating units level. As a result, the asset's recoverable amount using value-in-use ("VIU") exceeded their carrying value of the cash generating units, therefore management recognised an impairment reversal amounting to Rp35,913,653,680 (Note 27).

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp265.850.473.885 dan Rp187.471.289.244.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap dan persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp415.000.000.000 dan US\$876.203.774 (2022: Rp457.788.900.000 dan US\$730.981.480) oleh PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk. dan FPG Insurance, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup adalah berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang masa berlakunya akan berakhir antara tahun 2043 sampai dengan 2046. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi aset tetap, manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penyesuaian taksiran masa manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tertentu dijaminkan atas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 16).

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the acquisition costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp265,850,473,885 and Rp187,471,289,244, respectively.

As of December 31, 2023, fixed assets and certain inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp415,000,000,000 and US\$876,203,774 (2022: Rp457,788,900,000 and US\$730,981,480) by PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk. and FPG Insurance, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), which will expire between 2043 and 2046. The management believes that the said titles of land rights ownership can be renewed/extended upon expiry.

Based on the review of the condition of fixed assets, the management is of the opinion that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of fixed assets.

Based on management review, there were no events or changes in circumstances which indicate an adjustment for estimated useful life, residual values and depreciation method of the fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, certain assets were pledged as collateral to the bank loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 16).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. SEWA

a. Aset hak-guna, neto

	Pesawat/ Aircrafts	Mesin pesawat/ Aircrafts engine	Jumlah/ Amount	
Biaya perolehan				At cost
Saldo per 1 Januari 2023	6.361.569.001.670	15.241.197.731	6.376.810.199.401	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Penambahan	1.538.063.447.124	-	1.538.063.447.124	<i>Additions</i>
Modifikasi	51.572.241.323	-	51.572.241.323	<i>Modifications</i>
Reklasifikasi	(385.015.597.708)	-	(385.015.597.708)	<i>Reclassification</i>
Total nilai perolehan	7.566.189.092.409	15.241.197.731	7.581.430.290.140	Total cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Saldo per 1 Januari 2023	(2.401.233.007.872)	(15.241.197.731)	(2.416.474.205.603)	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Penyusutan	(750.107.126.702)	-	(750.107.126.702)	<i>Depreciation</i>
Reklasifikasi	206.683.376.156	-	206.683.376.156	<i>Reclassification</i>
Total akumulasi penyusutan	(2.944.656.758.418)	(15.241.197.731)	(2.959.897.956.149)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat per 31 Desember 2023	4.621.532.333.991	-	4.621.532.333.991	Carrying value as of December 31, 2023

	Pesawat/ Aircrafts	Mesin pesawat/ Aircrafts engine	Jumlah/ Amount	
Biaya perolehan				At cost
Saldo per 1 Januari 2022	6.241.432.882.791	15.241.197.731	6.256.674.080.522	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Penambahan	86.978.434.467	-	86.978.434.467	<i>Additions</i>
Modifikasi	224.527.874.062	-	224.527.874.062	<i>Modifications</i>
Pengurangan	(191.370.189.650)	-	(191.370.189.650)	<i>Deductions</i>
Total nilai perolehan	6.361.569.001.670	15.241.197.731	6.376.810.199.401	Total cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Saldo per 1 Januari 2022	(2.010.877.835.293)	(14.872.539.122)	(2.025.750.374.415)	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Penyusutan	(581.725.362.067)	(368.658.609)	(582.094.020.676)	<i>Depreciation</i>
Pengurangan	191.370.189.488	-	191.370.189.488	<i>Deductions</i>
Total akumulasi penyusutan	(2.401.233.007.872)	(15.241.197.731)	(2.416.474.205.603)	Total accumulated depreciation
Kerugian penurunan nilai aset hak-guna				Impairment losses of right-of-use assets
Saldo per 1 Januari 2022	(225.514.384.785)	(368.658.609)	(225.883.043.394)	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Pembalikan	225.514.384.785	368.658.609	225.883.043.394	<i>Reversal</i>
Total kerugian penurunan nilai aset hak-guna	-	-	-	Total impairment losses of right-of-use assets
Nilai tercatat per 31 Desember 2022	3.960.335.993.798	-	3.960.335.993.798	Carrying value as of December 31, 2022

Penambahan aset hak-guna pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing merupakan penambahan dari penambahan pesawat baru dan penambahan penyisihan atas pengembalian pesawat.

Increase of right-of-use assets in 2023 and 2022 is from new additional aircraft lease and additional of provision for redelivery of aircrafts, respectively.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)

11. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna, neto (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, modifikasi merupakan perubahan ketentuan sewa pesawat dari lessor tertentu. Modifikasi tersebut dinegosiasikan oleh Grup untuk memberikan fleksibilitas dalam mengelola portofolio aset sewaan dan menyelaraskan dengan kebutuhan bisnis Grup.

Pada tahun 2021, Grup membukukan kerugian penurunan nilai atas aset hak-guna dengan nilai total sebesar Rp225.883.043.394, karena jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas tersebut, yaitu nilai pakai, lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pasca pemulihan Grup dari pandemi COVID-19 diikuti dengan meningkatnya permintaan di industri penerbangan secara global, pada tanggal 31 Desember 2022, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tingkat unit penghasil kas. Sebagai hasil dari pengujian, nilai terpulihkan dengan menggunakan nilai pakai ("VIU"), atas unit penghasil kasnya melebihi jumlah tercatatnya sehingga Grup mengakui pembalikan penurunan nilai sebesar Rp225.883.043.394 (Catatan 27).

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	6.460.727.514.431	5.487.026.545.738	Beginning balance
Penambahan			
selama tahun berjalan	1.416.595.485.983	118.441.106.591	Addition during the year
Modifikasi	195.916.013.054	314.746.446.229	Modifications
Reklasifikasi	(166.589.096.390)	-	Reclassifications
Penambahan bunga	333.036.964.801	302.240.926.976	Interest accretion
Pembayaran	(648.578.217.426)	(452.476.593.458)	Payments
Selisih kurs	(54.925.875.990)	690.749.082.355	Foreign exchange
Saldo akhir	<u>7.536.182.788.463</u>	<u>6.460.727.514.431</u>	Ending balance

11. LEASES (continued)

a. Right-of-use assets, net (continued)

In 2023 and 2022, modifications represent change in lease terms of aircraft lease agreements from certain lessors. These modifications are negotiated by the Group to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs.

In 2021, the Group recorded impairment losses of right-of-use assets totaling to Rp225,883,043,394, as the recoverable amount of the Cash-generating Units, its value-in-use, was lower than the carrying amount. The post recovery period from the COVID-19 pandemic was followed by an increased demand in the airlines industry globally, thus, at December 31, 2022, the Group performed an impairment assessment at the cash generating units level. As a result, the asset's recoverable amount using VIU exceeded their carrying value of the cash generating units, therefore management recognised an impairment reversal amounting to Rp225,883,043,394 (Note 27).

b. Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Berikut adalah jatuh tempo pembayaran liabilitas sewa:

Presented below is the maturity of lease liability payments:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	Year
Tahun			
2023	-	2.157.086.206.148	2023
2024	2.961.538.259.579	929.170.968.226	2024
2025	1.081.912.481.108	857.539.164.353	2025
2026	1.042.829.972.192	810.974.568.110	2026
2027	946.569.172.094	702.642.707.404	2027
2028 dan seterusnya	3.217.884.316.396	2.417.299.972.458	2028 and so on
Total pembayaran sewa	9.250.734.201.369	7.874.713.586.699	Total lease payment
Bunga	(1.714.551.412.906)	(1.413.986.072.268)	Interest
Total liabilitas sewa (nilai kini atas pembayaran sewa)	<u>7.536.182.788.463</u>	<u>6.460.727.514.431</u>	Total lease liabilities (present value of lease payment)
Total liabilitas sewa Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.536.182.788.463 (2.353.889.251.815)	6.460.727.514.431 (1.873.923.278.871)	Total lease liabilities Current portion
Bagian jangka panjang	<u>5.182.293.536.648</u>	<u>4.586.804.235.560</u>	Non-current portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna	750.107.126.702	582.094.020.676	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 28)	333.036.964.801	302.240.926.976	Interest expense on lease liabilities (Note 28)
Beban sewa pesawat jangka pendek	75.058.484.390	143.383.682.545	Short-term aircraft lease expense
Total	<u>1.158.202.575.893</u>	<u>1.027.718.630.197</u>	Total

Pada tahun 2023, Grup memiliki arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp648.578.217.426 (2022: Rp452.476.593.458), serta mencatat beban bunga sebesar Rp333.036.964.801 (2022: Rp302.240.926.976) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2023, the Group had total cash outflows for leases of Rp648,578,217,426 (2022: Rp452,476,593,458), and recorded interest expenses of Rp333,036,964,801 (2022: Rp302,240,926,976) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

12. UANG JAMINAN

12. SECURITY DEPOSITS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Uang jaminan - pihak ketiga			Security deposits - third parties
Sewa pesawat (Catatan 32)	279.489.930.152	317.849.386.490	Lease of aircraft (Note 32)
Terminal bandara	60.363.147.500	57.850.947.352	Airport terminal
Lain-lain	7.988.572.200	41.803.341.645	Others
Total	347.841.649.852	417.503.675.487	Total

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jasa bandara	781.524.190.838	368.821.114.371	Airport services
Pemeliharaan pesawat	644.622.259.119	377.837.056.112	Aircraft maintenance
Asuransi	43.303.687.179	76.117.042.247	Insurance
Kesejahteraan karyawan	27.175.014.204	9.462.638.979	Staff welfare
Jasa boga	4.092.794.005	5.494.246.704	Catering
Lain-lain	23.550.587.954	9.014.712.591	Others
Total	1.524.268.533.299	846.746.811.004	Total

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables - third parties based on the currency are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dolar AS	716.347.739.173	300.821.319.902	US Dollar
Rupiah	702.887.740.905	458.836.510.805	Rupiah
Dolar Singapura	82.039.534.823	27.250.335.123	Singapore Dollar
Baht Thailand	19.393.530.821	4.688.943.456	Thailand Baht
Dolar Australia	3.144.454.313	24.899.338.253	Australian Dollar
Euro	371.194.814	-	Euro
Ruppee India	84.338.450	-	Indian Rupees
Ringgit Malaysia	-	30.250.363.465	Malaysian Ringgit
Total	1.524.268.533.299	846.746.811.004	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Lancar	914.596.874.345	392.454.792.993	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	113.543.522.957	30.946.417.832	1-30 days
31-60 hari	29.589.192.240	36.258.630.222	31-60 days
61-90 hari	50.437.105.236	54.715.140.823	61-90 days
Lebih dari 90 hari	416.101.838.521	332.371.829.134	More than 90 days
Total	<u>1.524.268.533.299</u>	<u>846.746.811.004</u>	Total

**13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

The aging analysis of trade payables - third parties are as follows:

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 30 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing, and generally have terms of payment between 30 to 60 days.

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<u>Entitas Induk Terakhir</u>			<u>Ultimate Parent Entity</u>
Capital A Berhad	31.076.813.788	31.725.294.466	Capital A Berhad
<u>Pemegang Saham</u>			<u>Shareholders</u>
AirAsia Aviation Group Limited	5.316.307.187	-	AirAsia Aviation Group Limited
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entities under Common Control</u>
AirAsia Berhad	1.881.508.652.056	2.160.115.554.992	AirAsia Berhad
Asia Aviation Capital Ltd.	182.914.919.536	-	Asia Aviation Capital Ltd.
AirAsia SEA Ltd.	161.414.957.984	124.101.731.422	AirAsia SEA Ltd.
Asia Digital Engineering Sdn. Bhd.	84.401.145.655	1.289.817.882	Asia Digital Engineering Sdn. Bhd.
AirAsia SEA Sdn. Bhd.	20.720.981.244	24.855.386.302	AirAsia SEA Sdn. Bhd.
Philippines AirAsia Inc.	19.779.752.807	1.719.117.092	Philippines AirAsia Inc.
AirAsia Aviation Management Services Sdn. Bhd.	19.268.904.077	-	AirAsia Aviation Management Services Sdn. Bhd.
AirAsia Com Travel Sdn. Bhd.	16.811.813.792	94.670.134.244	AirAsia Com Travel Sdn. Bhd.
Ground Team Red Sdn. Bhd.	15.787.426.681	17.449.056.962	Ground Team Red Sdn. Bhd.
AirAsia Technology Centre Singapore Pte. Ltd.	3.457.778.122	3.421.143.272	AirAsia Technology Centre Singapore Pte. Ltd.
BIG Life Sdn. Bhd.	2.942.840.367	2.058.138.933	BIG Life Sdn. Bhd.
AirAsia (India) Ltd.	-	1.649.842.425	AirAsia (India) Ltd.
Rokki Sdn. Bhd.	2.671.011.308	1.592.956.927	Rokki Sdn. Bhd.
PT Teleport Bisnis Indonesia	596.578.326	811.136.405	PT Teleport Bisnis Indonesia
Teleport Commerce Malaysia Sdn. Bhd.	35.344.702	37.387.495	Teleport Commerce Malaysia Sdn. Bhd.
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>			<u>Other Related Parties</u>
PT Indonesia AirAsia Extra	418.143.462.618	418.143.914.167	PT Indonesia AirAsia Extra
AirAsia X Bhd.	73.101.124.504	2.004.054.363	AirAsia X Bhd.
Thai AirAsia X Co. Ltd.	18.245.936.038	6.429.429.571	Thai AirAsia X Co. Ltd.
AirAsia X Services Pty. Ltd.	468.250.130	100.481.015	AirAsia X Services Pty. Ltd.
Santan Food Sdn. Bhd.	452.976.944	481.983.363	Santan Food Sdn. Bhd.
Redbeat Academy Sdn. Bhd.	-	59.397.213	Redbeat Academy Sdn. Bhd.
Total	<u>2.959.116.977.866</u>	<u>2.892.715.958.511</u>	Total

14. OTHER PAYABLES - RELATED PARTIES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian utang lain-lain - pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dolar AS	2.421.953.661.558	2.405.841.375.768
Rupiah	463.807.613.490	416.886.466.621
Ringgit Malaysia	66.054.268.854	65.449.584.181
Euro	6.833.183.834	4.538.531.941
Dolar Australia	468.250.130	-
Total	2.959.116.977.866	2.892.715.958.511

**14. OTHER PAYABLES - RELATED PARTIES
(continued)**

The details of other payables - related parties based on the currency are as follows:

US Dollar
Rupiah
Malaysian Ringgit
Euro
Australian Dollar
Total

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Penyisihan atas pengembalian Pesawat	243.645.840.745	189.279.971.993
Penyisihan atas tagihan pajak	121.365.823.713	75.694.342.556
Biaya penerbangan	53.032.435.410	39.297.943.641
Biaya lisensi merek	39.806.925.572	-
Penyisihan atas perbaikan besar pesawat	12.647.724.671	31.414.095.633
Bonus	12.516.653.305	11.681.579.701
Lain-lain	5.612.930.024	7.883.450.112
Total	488.628.333.440	355.251.383.636

15. ACCRUED EXPENSES

Provision for redelivery of aircrafts
Provision for tax underpayment
Flight operation costs
Brand license fee
Provision for aircrafts overhaul
Bonus
Others
Total

Penyisihan atas pengembalian pesawat merupakan estimasi biaya perawatan pesawat dan mesin pada saat pengembalian pesawat terjadi.

Provision for redelivery aircrafts represents estimation cost of maintenance of the aircrafts and engines at the time to return the aircrafts.

Penyisihan atas tagihan pajak terutang terutama merupakan cadangan atas tagihan pajak untuk tahun pajak 2020, 2021, 2022, dan 2023 (Catatan 24f).

Provision for tax underpayment mostly represents provision of tax underpayments for fiscal years 2020, 2021, 2022, and 2023 (Note 24f).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK

Pinjaman bank jangka panjang

Kreditor/ Creditors	Batas Maksimum Fasilitas/ Maximum Credit Facilities	Jatuh Tempo/ Maturities	Jaminan/ Collateral*	Saldo per/ Balance as of	
				31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah/Rupiah					
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Rp200.000.000.000	Januari 2027/ January 2027	Tanah, bangunan dan piutang/ Land, buildings, and receivables	135.000.000.000	155.000.000.000
Dolar AS/US Dollar					
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US\$9.200.000 atau Dolar AS yang setara dengan Rp125.000.000.000/ US\$9,200,000 or US Dollar equivalent to Rp125,000,000,000	Januari 2027/ January 2027	Tanah, bangunan dan piutang/ Land, buildings, and receivables	88.817.002.424	104.058.803.124
Total/Total				223.817.002.424	259.058.803.124
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ Less current maturities				223.817.002.424	259.058.803.124
Bagian jangka panjang/Long-term portion				-	-

* Lihat Catatan 5, 6, dan 10 untuk piutang usaha, piutang lain-lain, neto, dan aset tetap, neto yang dijaminan/Refer to Notes 5, 6, and 10 for details of trade receivables, other receivables, net, and fixed asset, net, respectively, that are pledged as collateral.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 36 tanggal 22 Mei 2018, IAA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB Niaga") dengan maksimum fasilitas senilai Rp200.000.000.000 dan US\$9.200.000 atau setara dengan Rp125.000.000.000.

Tujuan dari fasilitas tersebut adalah untuk pembiayaan kembali pembelian tanah dan bangunan (Catatan 10).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan sebesar 5,00% (2022: 5,00%), dan dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,95% (2022: 9,95% - 10,00%).

IAA dikenakan beban bunga masing-masing sebesar Rp19.302.511.334 dan Rp20.824.474.300 untuk tahun 2023 dan 2022 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

16. BANK LOAN

Long-term bank loan

Kreditor/ Creditors	Batas Maksimum Fasilitas/ Maximum Credit Facilities	Jatuh Tempo/ Maturities	Jaminan/ Collateral*	Saldo per/ Balance as of	
				31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah/Rupiah					
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Rp200.000.000.000	Januari 2027/ January 2027	Tanah, bangunan dan piutang/ Land, buildings, and receivables	135.000.000.000	155.000.000.000
Dolar AS/US Dollar					
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US\$9.200.000 atau Dolar AS yang setara dengan Rp125.000.000.000/ US\$9,200,000 or US Dollar equivalent to Rp125,000,000,000	Januari 2027/ January 2027	Tanah, bangunan dan piutang/ Land, buildings, and receivables	88.817.002.424	104.058.803.124
Total/Total				223.817.002.424	259.058.803.124
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ Less current maturities				223.817.002.424	259.058.803.124
Bagian jangka panjang/Long-term portion				-	-

Based on Credit Agreement No. 36 dated May 22, 2018, IAA obtained an investment loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB Niaga") with maximum facility amounted to Rp200,000,000,000 and US\$9,200,000 or equivalent to Rp125,000,000,000.

The purpose of such facility was for refinancing the acquisition of land and buildings (Note 10).

For the year ended December 31, 2023 and 2022, long-term bank loan denominated in US Dollar bears annual interest rate of 5.00% (2022: 5.00%), and denominated in Rupiah bears annual interest rate of 9.95% (2022: 9.95% - 10.00%).

IAA bears interest expense in 2023 and 2022 amounted to Rp19,302,511,334 and Rp20,824,474,300, respectively, which are recorded as part of "Finance costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, IAA tidak diperkenankan untuk menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak; mengagunkan kekayaan kepada pihak lain; mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban IAA membayar kepada pihak lain; memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha IAA sehari-hari yang tidak memengaruhi kemampuan Grup untuk melaksanakan Perjanjian Kredit; mengadakan perubahan atas maksud, tujuan, dan kegiatan usaha IAA; melakukan perubahan terhadap struktur permodalan IAA antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan.

Selain itu, IAA diharuskan untuk menjaga ekuitas yang positif, dalam hal ini, ekuitas mencakup pinjaman subordinasi dari pemegang saham beserta afliasinya, saldo laba dan modal saham yang disetor; menjaga nilai *debt service reserve account (DSRA)* minimum sebesar 1 bulan pembayaran utang pokok dan bunga setiap saat; menjaga *debt to equity ratio (DER)*, tidak termasuk pinjaman subordinasi dari afiliasi dan pemegang saham/total ekuitas, dimana total ekuitas mencakup semua pinjaman dari pemegang saham beserta afliasinya, saldo laba dan modal saham yang disetor, maksimum dua kali; menjaga *debt service coverage ratio (DSCR)*, EBITDA untuk semua pembayaran utang pokok, bunga dan biaya-biaya lain, tidak termasuk pinjaman dari afiliasi dan pemegang saham, minimal satu kali.

Pada tanggal 1 April 2021, CIMB Niaga dan IAA telah menandatangani perubahan ketiga atas Perjanjian Kredit No. 36 tanggal 22 Mei 2018, dimana CIMB Niaga setuju untuk:

- Memperpanjang masa tenggang tambahan atas fasilitas kredit sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.
- Memperpanjang jangka waktu sekaligus tanggal jatuh tempo fasilitas kredit menjadi 1 Januari 2027.
- Mengatur kembali ketentuan pembayaran kembali pokok pinjaman.

16. BANK LOAN (continued)

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, IAA is not permitted to sell and/or in other ways transfer the rights or lease/surrender the use of all or part of the assets in the form of movable or immovable property; pledge assets to other parties; enter into an agreement that can give rise to the obligation of IAA to pay to another party; provide loans to other parties, except in the context of running a daily business that does not affect IAA's ability to implement the Credit Agreement; make changes to the purposes, objectives and business activities of IAA; change IAA's capital structure including through merger, consolidation, expropriation and separation.

In addition, IAA is required to maintain positive equity, in this case, equity includes subordinated loans from shareholders and their affiliates, retained earnings and paid-up share capital; maintain the value of the debt service reserve account (DSRA) at a minimum of 1 month payment of principal and interest at any time; maintain a debt to equity ratio (DER), excluding subordinated loans from affiliates and shareholders/total equity, where the total equity includes all loans from shareholders and their affiliates, retained earnings and paid-up share capital, a maximum of twice; maintain a debt service coverage ratio (DSCR), EBITDA for all payments of principal, interest and other costs, excluding loans from affiliates and shareholders, at least once.

On April 1, 2021, CIMB Niaga and IAA entered into third amendment of the Credit Agreement No. 36 dated May 22, 2018, whereas CIMB Niaga agreed to:

- *Extend additional grace period of the credit facility up to March 31, 2022.*
- *Extend the period and the maturity date of the credit facility to become January 1, 2027.*
- *Rearrange the loan principal repayment schedule.*

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Perjanjian tersebut mencakup pelepasan tuntutan pelunasan dari CIMB Niaga berkaitan dengan pelanggaran atas persyaratan keuangan tertentu yaitu DER, DSCR, dan/atau ekuitas yang positif, yang mencakup periode sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.

Berdasarkan standar akuntansi, entitas mengklasifikasikan liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek karena, pada akhir periode pelaporan, entitas tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Berkaitan dengan hal tersebut, IAA mengklasifikasikan seluruh saldo pinjaman bank jangka panjangnya sebagai liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023.

17. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak terutama merupakan kas yang diterima dari pembelian tiket penerbangan oleh penumpang dengan jadwal penerbangan setelah tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Liabilitas kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp975.209.017.088 dan Rp1.203.834.168.818.

Liabilitas kontrak pada periode awal yang diakui sebagai pendapatan tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.203.834.168.818 dan Rp731.603.115.621.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Azwir, Arifin, dan Rekan dalam laporannya masing-masing tanggal 29 April 2024 dan tanggal 10 Maret 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

Asumsi ekonomi:

- Tingkat diskonto: 6,84% - 6,96% per tahun (2022: 7,29% - 7,42%).
- Tingkat kenaikan gaji: 5,00% per tahun.

16. BANK LOAN (continued)

Covenants (continued)

Such agreement includes a waiver from CIMB Niaga in regard to the breach of certain financial covenants i.e. DER, DSCR, and/or positive equity, covering the period until March 31, 2022.

In respect to the accounting standards, an entity classifies the liability as current because, at the end of the reporting period, it does not have an unconditional right to defer its settlement for at least twelve months after the reporting date. In regard to such matter, IAA classified the outstanding balance of its long-term bank loan as current liabilities as of December 31, 2023.

17. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities mostly represent cash received from purchases of flight tickets by passengers which flights were scheduled after December 31, 2023 and 2022.

Contract liabilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp975,209,017,088 and Rp1,203,834,168,818, respectively.

Contract liabilities at the beginning period which were recognized as revenue in 2023 and 2022 amounted to Rp1,203,834,168,818 and Rp731,603,115,621, respectively.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The employee benefits liability was determined based on independent actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Azwir, Arifin, dan Rekan, as shown in the report dated April 29, 2024 and March 10, 2023 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

Economic assumptions:

- Discount rate: 6.84% - 6.96% per annum (2022: 7.29% - 7.42%).
- Salary growth rate: 5.00% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Asumsi lainnya:

- Usia pensiun normal: 55 - 60 tahun.
- Tingkat mortalitas: TMI IV.
- Tingkat cacat: 10% dari TMI IV.
- Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan: 3% untuk karyawan di bawah 45 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 55 tahun.

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Nilai kini kewajiban kerja awal tahun	130.947.368.946	162.264.609.320
<u>Perubahan yang dibebankan ke</u>		
<u>laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	21.341.203.601	12.277.103.551
Biaya jasa lalu	18.479.587.360	(8.759.844.503)
Beban bunga	9.546.234.863	11.571.211.379
Sub-total	49.367.025.824	15.088.470.427
Imbalan yang dibayarkan	(4.635.067.425)	(21.218.843.232)
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>		
Keuntungan (keuntungan) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	5.959.252.303	(25.186.867.569)
Saldo akhir	181.638.579.648	130.947.368.946

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi Utama</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Key Assumptions</u>
<u>31 Desember 2023</u>			<u>December 31, 2023</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(15.843.621.313)/11.704.225.266	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	9.792.746.200/(14.314.509.939)	Future annual salary increase rate
<u>31 Desember 2022</u>			<u>December 31, 2022</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(6.200.655.929)/6.875.917.237	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	7.475.164.761/(6.851.015.554)	Future annual salary increase rate

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other assumptions:

- Normal retirement age: 55 - 60 years.
- Mortality rate: TMI IV.
- Disability rate: 10% of TMI IV.
- Annual employee resignation rate: 3% for employees before the age of 45 and will linearly decrease until 0% at the age of 55.

Changes in employee benefits liability

Present value of future benefit obligations at beginning of year

Charges to profit or loss:

Current service cost

Past service cost

Interest cost

Sub-total

Benefits paid

Re-measurement loss (gain) charged to other comprehensive income:

Actuarial loss (gain) benefits liability

Ending balance

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dalam 12 bulan mendatang	8.075.641.451
Antara 1 sampai 2 tahun	12.145.254.536
Antara 2 sampai 5 tahun	39.455.655.580
Di atas 5 tahun	1.913.472.511.533
Total	1.973.149.063.100

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 20,79 tahun dan 18,74 tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan atas liabilitas imbalan kerja karyawan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan imbalan kerja karyawan adalah cukup untuk memenuhi ketentuan dalam undang-undang yang berlaku dan standar akuntansi.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Fersindo Nusaperkasa	4.931.915.000	46,16%
AirAsia Aviation Group Limited	4.942.013.300	46,25%
Publik (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	811.196.141	7,59%
Total	10.685.124.441	100,00%

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014, agar perusahaan dapat tetap tercatat di Bursa Efek Indonesia, mereka harus memenuhi beberapa persyaratan tertentu termasuk ketentuan kepemilikan saham oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama paling kurang 7,5% dari jumlah saham dalam modal disetor.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

As of December 31, 2023, the following payments are expected contributions to the benefits obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

Total

The average duration of the benefit obligation on December 31, 2023 and 2022 were 20.79 years and 18.74 years, respectively.

Based on the review of the employee benefits liability, the Group's management believes that the provision for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the applicable law and accounting standards.

19. SHARE CAPITAL

The shareholders and their shareholding as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
1.232.978.750.000	PT Fersindo Nusaperkasa
1.235.503.325.000	AirAsia Aviation Group Limited
202.799.035.250	Public (with ownership interest below 5% each)
2.671.281.110.250	Total

Based on the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014, for the listed companies to maintain its listing status at the Indonesia Stock Exchange, they need to fulfill certain requirements including the minimum shares ownership by the non-controlling shareholders of at least 7.5% of fully paid shares.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-04481/BEI.PP3/08-2019 tanggal 5 Agustus 2019, PT Bursa Efek Indonesia telah melakukan penghentian sementara perdagangan efek Perusahaan di pasar regular dan pasar tunai sejak sesi I perdagangan efek tanggal 5 Agustus 2019, karena sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan belum memenuhi ketentuan minimal kepemilikan saham tersebut di atas.

Pada tanggal 14 Januari 2022, para pemegang saham utama Grup melepaskan masing-masing 320.625.000 saham atau 3% dari seluruh saham yang dimilikinya kepada pihak ketiga melalui pasar negosiasi untuk memenuhi ketentuan minimal kepemilikan saham tersebut di atas oleh pemegang saham bukan pengendali.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Grup dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup ketika Grup melaporkan saldo laba positif.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the letter from PT Bursa Efek Indonesia No. S-04481/BEI.PP3/08-2019 dated August 5, 2019, PT Bursa Efek Indonesia has temporarily suspended the trading of market shares of the Company in the regular market and cash market since the first session of stock trading on August 5, 2019, because the Company has not fulfilled the above-mentioned minimum shares ownership up to December 31, 2021.

On January 14, 2022, the Group's majority shareholders have released each of 320,625,000 shares or 3% of the total shares owned to third parties through the negotiation market to fulfill the above-mentioned minimum shares ownership by the non-controlling shareholders.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to finance its operation in order to maximize shareholders' value.

The Group is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group when it has reported positive retained earnings.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions.

To maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali

Kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp5.902.904.988 dan Rp5.134.350.068 pada laporan posisi keuangan konsolidasian, serta laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebesar Rp611.694.192 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan penyesuaian terhadap modal saham dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik, setelah dikurangi biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum terbatas. Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp163.673.995.500.

21. RUGI PER SAHAM DASAR

	2023	2022
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.081.327.397.645)	(1.649.895.439.283)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	10.685.124.441	10.685.124.441
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(101,20)	(154,41)

Grup tidak mempunyai saham biasa dilutif yang berpotensi pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Non-controlling interests

Non-controlling interests as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp5,902,904,988 and Rp5,134,350,068, respectively, in the consolidated statement of financial position, and profit for the year attributable to non-controlling interests amounted to Rp611,694,192 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents an adjustment to reflect the statutory share capital of the parent entity (the Company) resulting from the reverse acquisition, net of issuance cost related to limited public offering. Additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp163,673,995,500.

21. BASIC LOSS PER SHARE

Loss for the year attributable to equity holders of the parent entity

Weighted average number of shares

Basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity

The Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

22. SEKURITAS PERPETUAL

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Sekuritas Perpetual ("Perjanjian Perpetual") tertanggal 29 September 2015 dan 16 Desember 2016, PT Indonesia AirAsia ("IAA"), entitas anak, menerbitkan sekuritas perpetual kepada AirAsia Berhad dengan jumlah total sebesar Rp5.100.000.000.000, yang diselesaikan melalui konversi utang lain-lain kepada AirAsia Berhad dengan jumlah yang sama. Kondisi dan ketentuan yang berlaku atas sekuritas perpetual diatur dalam perjanjian tersebut.

Pada bulan Agustus 2017, AirAsia Berhad, sebagai pemegang sekuritas perpetual, mengalihkan sekuritas perpetual dengan nilai total sebesar Rp2.601.000.000.000 kepada PT Fersindo Nusaperkasa dan AirAsia Investment Ltd., yang kemudian digunakan untuk membeli saham Perusahaan pada bulan Desember 2017. Lebih lanjut, Perusahaan mengkonversi seluruh sekuritas perpetual tersebut menjadi saham IAA (Catatan 1).

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Sekuritas Perpetual Bersyarat tertanggal 31 Desember 2018 dan adendurnya tertanggal 4 Juli 2019, IAA menerbitkan tambahan sekuritas perpetual kepada AirAsia Berhad dengan jumlah total sebesar Rp1.128.750.000.000, yang telah diterima dalam bentuk setoran kas.

Lebih lanjut, pada bulan Januari 2020, IAA, atas keputusannya sendiri sepenuhnya, melakukan penebusan sebagian saldo pokok sekuritas perpetual sebesar Rp140.900.000.000. Seperti yang diatur dalam Perjanjian Perpetual, IAA diharuskan membayar bunga ("Distribusi"), termasuk akumulasi tunggakan Distribusi, ketika melakukan penebusan saldo pokok. AirAsia Berhad telah menghapuskan Distribusi tersebut sebesar Rp25,2 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo sekuritas perpetual adalah sebesar Rp3.486.850.000.000. Sekuritas perpetual memenuhi definisi sebagai instrumen ekuitas dan disajikan dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. PERPETUAL SECURITIES

Based on the Perpetual Capital Security Purchase Agreements ("PCS Agreement") dated September 29, 2015 and December 16, 2016, PT Indonesia AirAsia ("IAA"), a subsidiary, issued perpetual securities to AirAsia Berhad totaling to Rp5,100,000,000,000, which was settled through the conversion of other payables due to AirAsia Berhad at the same amount. The terms and conditions of the perpetual securities are stipulated in such agreements.

In August 2017, AirAsia Berhad, as the perpetual securities holder, transferred Rp2,601,000,000,000 of the perpetual securities to PT Fersindo Nusaperkasa and AirAsia Investment Ltd., which later is used to acquire the Company's shares in December 2017. Further, the Company fully converted such perpetual securities into IAA's shares (Note 1).

Based on the Conditional Perpetual Capital Security Purchase Agreements dated December 31, 2018 and its addendum dated July 4, 2019, IAA issued additional perpetual securities to AirAsia Berhad totaling Rp1,128,750,000,000, which have been received in cash.

Furthermore, in January 2020, IAA, at its own and sole discretion, has partly redeemed the principal amount of perpetual securities amounted to Rp140,900,000,000. As stipulated in the CPCS Agreement, IAA is required to pay interest ("Distribution"), including the accumulative arrears of Distributions, following the redemption of principal amount. AirAsia Berhad has waived such Distribution amounted to Rp25.2 billion.

As of December 31, 2023 and 2022, outstanding balance of perpetual securities amounted to Rp3,486,850,000,000. The perpetual securities meet the definition of equity instrument and presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

22. SEKURITAS PERPETUAL (lanjutan)

Sekuritas perpetual dikenakan bunga ("Distribusi") atas saldo pokok dan Perusahaan dapat membayar Distribusi tersebut setiap setengah tahun ("Tanggal Pembayaran Distribusi") dengan tingkat bunga sebesar 2% per tahun selama 12 bulan efektif sejak Perjanjian ditandatangani, kemudian berkisar antara 8% - 12% per tahun setelahnya ("Tarif Distribusi"), sampai dengan tahun ketujuh sejak diterbitkannya sekuritas perpetual ("First Call Date").

Pada setiap periode setelah *First Call Date*, tingkat bunga yang berlaku adalah Tarif Distribusi ditambah dengan *step-up margin* sebesar 5%.

Perusahaan dapat, atas keputusannya sendiri sepenuhnya, memilih untuk menangguhkan, baik seluruh atau sebagian, pembayaran Distribusi, kecuali ketika terjadi suatu kejadian keharusan pembayaran Distribusi.

Namun, terjadinya kejadian keharusan pembayaran Distribusi tersebut merupakan keputusan Perusahaan sendiri sepenuhnya. Ketika penangguhan terjadi, tunggakan Distribusi diakumulasikan.

Sekuritas perpetual tersebut tidak dijamin dan tidak memiliki tanggal penebusan, dengan demikian entitas anak tidak berkewajiban untuk melakukan penebusan saldo pokok namun memiliki hak untuk, atas keputusannya sendiri sepenuhnya, melakukan penebusan baik seluruh atau sebagian, pada *First Call Date* maupun pada tanggal Pembayaran Distribusi selanjutnya.

Direksi berpendapat bahwa IAA memiliki kemampuan dalam menentukan pembayaran baik secara kas maupun aset keuangan lainnya kepada pemegang sekuritas di luar terjadinya likuidasi di luar kontrol IAA.

22. PERPETUAL SECURITIES (continued)

The perpetual securities bear interest ("Distribution") on its outstanding principal amount and the Company may pay such Distribution semi-annually ("Distribution Payment Date") at 2% per annum for the 12 months effective from the date of signing of the Agreement, and ranging between 8% - 12% per annum thereafter ("Distribution Rate"), until the seventh anniversary of the issuance of perpetual securities ("First Call Date").

At each subsequent period after the First Call Date, the prevailing interest rate is Distribution Rate plus step-up margin of 5%.

The Company may, at its sole and absolute discretion, elect to defer, in whole or in part, payment of any Distribution, unless a compulsory Distribution payment event has occurred.

However, the occurrence of such compulsory Distribution payment event is at the sole discretion of the Company. Following a deferral, arrears of Distributions are cumulative.

The perpetual securities are unsecured and have no fixed redemption date, therefore the subsidiary is not obliged to redeem the principal amount but would have the right, at its own and sole discretion, to redeem in whole or in part, on the First Call Date or any following Distribution Payment Date.

In the opinion of the Board of Directors, IAA is able to control the delivery of cash or other financial assets to the holders of perpetual securities other than an unforeseen liquidation of IAA.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Ringkasan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Piutang lain-lain (Catatan 6):				
<u>Pemegang Saham</u>				
PT Fersindo Nusaperkasa	-	4.950.000.000	-	0,09%
AirAsia Aviation Group Limited	-	500.050.736	-	0,01%
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Thai AirAsia Co. Ltd.	22.031.464.688	27.915.959.038	0,36%	0,52%
Teleport Everywhere Pte. Ltd.	11.446.057.611	7.173.050.000	0,19%	0,13%
GTRSG Pte Ltd	5.535.580.826	3.780.918.950	0,09%	0,07%
AirAsia Digital Sdn. Bhd.	370.089.600	471.205.985	0,01%	0,01%
Teleport (Thailand) Co. Ltd.	87.255	-	0,00%	-
Asia Aviation Capital Ltd.	-	1.028.370.393	-	0,02%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT AirAsia SuperApp Indonesia	10.870.681.604	10.074.438.923	0,18%	0,19%
AirAsia Duty Free Sdn. Bhd.	92.442.815	26.714.541	0,00%	0,00%
Ikhlas Com Travel Sdn. Bhd.	32.921.947	186.172.767	0,00%	0,00%
AAE Travel Pte. Ltd.	-	1.354.137.717	-	0,03%
AirAsia X Berhad	-	102.839.257	-	0,00%
Total	50.379.326.346	57.563.858.307	0,83%	1,07%

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group has engaged in transactions with related parties under terms and conditions as agreed within parties.

The summary of significant balances with related parties as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang lain-lain (Catatan 14):				
<u>Entitas Induk Terakhir</u>				
Capital A Berhad	31.076.813.788	31.725.294.466	0,22%	0,26%
<u>Pemegang Saham</u>				
AirAsia Aviation Group Limited	5.316.307.187	-	0,04%	-
<u>Entitas Sepengendali</u>				
AirAsia Berhad	1.881.508.652.056	2.160.115.554.992	13,42%	17,75%
Asia Aviation Capital Ltd.	182.914.919.536	-	1,30%	-
AirAsia SEA Ltd.	161.414.957.984	24.924.366.108	1,15%	0,20%
Asia Digital Engineering Sdn. Bhd.	84.401.145.655	1.289.817.882	0,61%	0,01%
AirAsia SEA Sdn. Bhd.	20.720.981.244	124.032.751.616	0,15%	1,02%
Philippines AirAsia Inc.	19.779.752.807	1.719.117.092	0,14%	0,01%
AirAsia Aviation Management Services Sdn. Bhd.	19.268.904.077	-	0,14%	-
AirAsia Com Travel Sdn. Bhd.	16.811.813.792	94.670.134.244	0,12%	0,78%
Ground Team Red Sdn. Bhd.	15.787.426.681	17.449.056.962	0,11%	0,14%
AirAsia Technology Centre Singapore Pte. Ltd.	3.457.778.122	3.421.143.272	0,02%	0,03%
BIG Life Sdn. Bhd.	2.942.840.367	2.058.138.933	0,02%	0,02%
Rokki Sdn. Bhd.	2.671.011.308	1.592.956.927	0,02%	0,01%
PT Teleport Bisnis Indonesia	596.578.326	811.136.405	0,01%	0,01%
Teleport Commerce Malaysia Sdn. Bhd.	35.344.702	37.387.495	0,00%	0,00%
AirAsia (India) Ltd.	-	1.649.842.425	-	0,01%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Indonesia AirAsia Extra	418.143.462.618	418.143.914.167	2,99%	3,44%
AirAsia X Bhd.	73.101.124.504	2.004.054.363	0,52%	0,02%
Thai AirAsia X Co. Ltd.	18.245.936.038	6.429.429.571	0,13%	0,05%
AirAsia X Services Pty. Ltd.	468.250.130	100.481.015	0,00%	0,00%
Santan Food Sdn. Bhd.	452.976.944	481.983.363	0,00%	0,00%
Redbeat Academy Sdn. Bhd.	-	59.397.213	-	0,00%
Total	2.959.116.977.866	2.892.715.958.511	21,11%	23,76%

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Piutang lain-lain dari Thai AirAsia Co. Ltd. merupakan piutang atas transaksi penerimaan kas atas nama Perusahaan atas pembelian tiket penerbangan oleh penumpang dan *Passenger Service Charge Chargeback*.

Piutang lain-lain dari Teleport Everywhere Pte. Ltd. merupakan piutang atas transaksi kargo. Piutang lain-lain dari PT AirAsia SuperApp Indonesia merupakan piutang atas transaksi *Unlimited Pass* dan *payroll chargeback*.

Piutang lain-lain dari GTRSG Pte. Ltd. merupakan piutang atas transaksi *Not to Land (NTL)* dan *Ground Handling chargeback*.

Utang lain-lain kepada AirAsia Berhad merupakan utang atas transaksi yang berkaitan dengan pembayaran liabilitas sewa, alokasi kerugian nilai wajar atas kontrak lindung nilai bahan bakar oleh AirAsia Berhad, pemeliharaan pesawat serta kegiatan operasional Grup lainnya.

Utang lain-lain kepada PT Indonesia AirAsia Extra ("IAAX") terutama merupakan utang atas transaksi *wet lease* yang telah berakhir pada bulan Oktober 2020. Transaksi *wet lease* merupakan transaksi sewa pesawat antara IAA dengan IAAX untuk 5 pesawat Airbus tipe A-320 dimana IAAX mengenakan IAA beban atas sewa pesawat, kru pesawat, pemeliharaan pesawat dan asuransi pesawat.

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The summary of significant balances with related parties as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Other receivables from Thai AirAsia Co. Ltd. represents receivables arising from cash receipt transactions on behalf of the Company with regard to the purchases of flight tickets by passengers and Passenger Service Charge Chargeback.

Other receivables from Teleport Everywhere Pte. Ltd. represent receivables arising from cargo transactions. Other receivables from PT AirAsia SuperApp Indonesia represent receivables arising from Unlimited Pass and payroll chargeback transactions.

Other receivables from GTRSG Pte. Ltd. represents receivables arising from Not to Land (NTL) and Ground Handling Chargeback.

Other payables to AirAsia Berhad represent payables arising from transactions related to the payments of lease liabilities, allocation of the fair value loss of fuel hedging contracts by AirAsia Berhad, aircraft maintenance and the Group's other operational activities.

Other payables to PT Indonesia AirAsia Extra ("IAAX") mostly represent payables arising from wet lease transaction that has ended in October 2020. Wet lease transaction represents aircraft lease between IAA and IAAX for 5 Airbus aircrafts type A-320 in which IAAX charges to IAA on a monthly basis for aircraft lease, cabin crew, aircraft maintenance and insurance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Utang lain-lain kepada Asia Aviation Capital Ltd. merupakan utang atas transaksi sewa pesawat dan pembiayaan atas pemeliharaan pesawat. Utang lain-lain kepada Asia Digital Engineering Sdn. Bhd. adalah utang atas pembelian persediaan dan aset tetap.

Utang lain-lain kepada Thai AirAsia X Co. Ltd., AirAsia SEA Sdn. Bhd., AirAsia Com Travel Sdn. Bhd., dan Ground Team Red Sdn. Bhd. atas pembelian tiket penerbangan oleh penumpang, jasa *shared service*, biaya komisi atas penjualan dan pemasaran melalui *platform* AirAsia SuperApp, dan transaksi *ground handling*.

Pada tanggal 29 Desember 2020, AirAsia Group Berhad ("AAGB") mengumumkan bahwa anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, AirAsia Aviation Group Ltd ("AAAGL") telah melepas 32,7% kepemilikan sahamnya di AirAsia (India) Limited ("AAI") masing-masing terdiri dari INR 490.000.000 saham biasa kepada Tata Sons Private Limited ("TSL") senilai US\$37.660.000.

Pada tanggal 2 November 2022, AAGB mengumumkan bahwa anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, AAAGL telah melepas sisa 16,3% kepemilikan sahamnya di AAI kepada TSL senilai US\$18.830.000.

Oleh karena itu, AAI tidak lagi menjadi bagian dari pihak berelasi dengan PT Indonesia AirAsia.

Ringkasan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of significant balances with related parties as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Other payables to Asia Aviation Capital Ltd. represent payables arising from aircraft lease and maintenance transactions. Other payables to Asia Digital Engineering Sdn. Bhd. represent payables arising from the purchase of inventory and fixed asset.

Other payables to Thai AirAsia X Co. Ltd., AirAsia SEA Sdn. Bhd., AirAsia Com Travel Sdn. Bhd., and Ground Team Red Sdn. Bhd. with regard to the purchases of flight tickets by passengers shared service, commission fees from sales and marketing through AirAsia SuperApp platform, and ground handling transactions.

On December 29, 2020, AirAsia Group Berhad ("AAGB") announced that its wholly owned subsidiary, AirAsia Aviation Group Ltd ("AAAGL") has disposed its 32.7% shareholding in AirAsia (India) Limited ("AAI") comprising INR490,000,000 ordinary shares of each to Tata Sons Private Limited ("TSL") for a consideration of US\$37,660,000.

On November 2, 2022, AAGB announced that its wholly owned subsidiary, AAAGL has disposed its remaining 16.3% shareholding in AAI to TSL for a consideration of US\$18,830,000.

Hence, AAI ceases to be a related party of PT Indonesia AirAsia.

The summary of significant transactions with related parties for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Beban Usaha/Percentage to Total Operating Expense	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022
Biaya manajemen: Entitas Sepengendali				
AirAsia SEA Sdn. Bhd.	40.659.528.588	66.681.568.688	0,55%	1,31%
AirAsia Aviation Management Services Sdn. Bhd	20.040.800.000	-	0,27%	-

**Management fees:
Under Common Control
AirAsia SEA Sdn. Bhd.
AirAsia Aviation
Management Services Sdn. Bhd.**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total		Persentase terhadap Total Pendapatan/Percentage to Total Revenues	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022
Pendapatan kargo:				
<i>Entitas Sepengendali</i>				
Teleport Everywhere Pte. Ltd.	44.263.137.149	55.431.253.709	0,67%	1,47%
				<i>Cargo revenues: Under Common Control Teleport Everywhere Pte. Ltd.</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup membayarkan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada personel manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp721.720.824 dan Rp17.246.564.925 (2022: Rp1.823.028.549 dan Rp19.794.894.558).

For the year ended December 31, 2023, the Group paid short-term compensation to key management personnel consisting of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, amounted to Rp721,720,824 and Rp17,246,564,925, respectively (2022: Rp1,823,028,549 and Rp19,794,894,558).

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Pajak pertambahan nilai

Pajak dibayar di muka merupakan pajak pertambahan nilai masukan PT Indonesia AirAsia, entitas anak, yang dikompensasikan dalam pelaporan pajak pertambahan nilai bulan berikutnya masing-masing sebesar Rp681.574.632 dan Rp20.073.648.620 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

a. Prepaid value added tax

Prepaid taxes represent input value added tax of PT Indonesia AirAsia, a subsidiary, which will be compensated to the following monthly value added tax submission amounted to Rp681,574,632 and Rp20,073,648,620 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 21	1.218.107	1.570.785	Income tax article 21
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	31.588.500.642	5.586.505.959	Article 21
Pasal 22	9.761.329.378	4.219.070.000	Article 22
Pasal 15	8.705.381.044	8.705.381.044	Article 15
Pasal 23	1.874.686.164	1.624.768.477	Article 23
Pasal 29	964.570.949	2.508.898.937	Article 29
Pasal 4 (2)	358.943.154	341.538.142	Article 4 (2)
Sub-total	53.253.411.331	22.986.162.559	Sub-total
Total	53.254.629.438	22.987.733.344	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. *Income tax expense*

	2023	2022	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	(2.687.184.500)	(3.599.515.700)	<i>Subsidiary</i>
Total beban pajak kini	(2.687.184.500)	(3.599.515.700)	<i>Total current tax expense</i>
(Beban) manfaat pajak tangguhan:			<i>Deferred tax (expense) benefit:</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	(13.965.181.376)	86.433.553	<i>Subsidiary</i>
Total (beban) manfaat pajak tangguhan	(13.965.181.376)	86.433.553	<i>Total deferred tax (expense) benefit</i>
Total	(16.652.365.876)	(3.513.082.147)	Total

d. Beban pajak kini

d. *Current tax expense*

Perhitungan pajak penghasilan pengakuisisi secara hukum (Perusahaan)

Income tax computation of the legal acquirer (the Company)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss, and other comprehensive income and estimated tax loss of the Company is as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.064.063.337.577)	(1.643.423.868.491)	<i>Loss before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	1.062.247.876.869	1.641.815.998.179	<i>Loss before income tax of the subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(1.815.460.708)	(1.607.870.312)	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Beda temporer	20.316.294	(3.167.432.141)	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	28.250.630	268.356.125	<i>Permanent differences</i>
Estimasi rugi fiskal Perusahaan	(1.766.893.784)	(4.506.946.328)	<i>Estimated tax loss of the Company</i>
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(29.461.109.041)	(34.269.498.524)	<i>Prior years accumulated tax losses</i>
Rugi fiskal yang telah kedaluwarsa	2.243.189.532	9.315.335.811	<i>Expired fiscal losses</i>
Total akumulasi rugi fiskal	(28.984.813.293)	(29.461.109.041)	Total accumulated tax losses
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak kini (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan pengakuisisi secara akuntansi (IAA, entitas anak)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan estimasi rugi fiskal IAA adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(1.065.218.672.587)	(1.648.802.652.537)	Loss before income tax benefit (expense)
Beda temporer	474.800.003.018	575.960.195.065	Temporary differences
Beda tetap	103.846.812.881	(136.768.355.910)	Permanent differences
Estimasi rugi fiskal	(486.571.856.688)	(1.209.610.813.382)	Estimated tax loss
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(4.353.544.193.431)	(3.143.933.380.049)	Prior years accumulated tax losses
Rugi fiskal yang telah kedaluwarsa	230.064.579.486	-	Expired fiscal losses
Total akumulasi rugi fiskal	(4.610.051.470.633)	(4.353.544.193.431)	Total accumulated tax losses
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense

IAA telah melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan atas pajak penghasilan badan ("SPT") ke Kantor Pajak untuk tahun pajak 2022 sesuai dengan perhitungan rugi fiskal yang disajikan di atas.

IAA akan menyampaikan SPT untuk tahun pajak 2023 kepada Kantor Pajak sesuai dengan perhitungan rugi fiskal yang telah disajikan di atas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Peraturan Pemerintah ("Perppu") No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

24. TAXATION (continued)

d. Current tax expense (continued)

Income tax computation of the accounting acquirer (IAA, a subsidiary)

The reconciliation between loss before income tax benefit (expense) and estimated tax loss of IAA is as follows:

IAA has submitted Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") to the Tax Office for fiscal year 2022 in accordance with the tax loss computation as presented above.

IAA will submit its SPT for fiscal year 2023 to the Tax Office in accordance with the tax loss computation as presented above.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Government Regulation ("Perppu") No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak kini (lanjutan)

Grup telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sesuai Perppu di atas untuk tahun pajak 2023 dan 2022 sebesar 22%.

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss for the year	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Pengaruh perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rate	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(20.037.544.107)	13.934.699.760	-	-	(6.102.844.347)	Fixed assets
Imbalan kerja	29.384.689.427	(27.899.882.182)	(134.068.998)	-	1.350.738.247	Employee benefits
Total	9.347.145.320	(13.965.182.422)	(134.068.998)	-	(4.752.106.100)	Total

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss for the year	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Pengaruh perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rate	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(20.037.544.107)	-	-	-	(20.037.544.107)	Fixed assets
Imbalan kerja	29.214.077.830	86.434.603	84.176.994	-	29.384.689.427	Employee benefits
Total	9.176.533.723	86.434.603	84.176.994	-	9.347.145.320	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen Grup melakukan pengkajian terkait dengan estimasi manfaat pajak yang berasal dari beda temporer yang telah diakui serta rugi fiskal, dan berdasarkan hasil pengkajian manajemen, diputuskan bahwa Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari imbalan kerja, penyisihan bonus karyawan, penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain, penyisihan atas penurunan nilai aset hak-guna, dan akumulasi rugi fiskal, dengan nilai total sebesar Rp1.020.675.946.983, karena kemungkinan besar tidak tersedia penghasilan kena pajak masa depan untuk memanfaatkan seluruh beda temporer dan rugi fiskal tersebut.

As of December 31, 2023, the Group's management reviewed the estimated tax benefit arising from temporary differences that have been recognized and tax loss, and based on the management assessment, it has been decided that the Group did not recognize deferred tax assets on employee benefits, provision for employee bonuses, allowance for impairment of other receivables, allowance for impairment of right-of-use assets, and accumulated tax losses, with total amount of Rp1,020,675,946,983, since it is not probable that the future taxable profit will be available against such temporary differences and tax loss.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan dengan jumlah beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.064.063.337.577)	(1.643.423.868.491)	<i>Loss before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Manfaat pajak pada tarif pajak yang berlaku	234.093.934.276	361.553.251.067	<i>Tax benefit at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Aset pajak tangguhan tidak diakui	(24.120.604.444) (226.625.695.708)	27.984.473.867 (393.050.807.081)	<i>Tax effect on permanent differences Unrecognized deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan	(16.652.365.876)	(3.513.082.147)	<i>Income tax expense</i>

f. Pemeriksaan pajak

Entitas Anak - IAA

Pada bulan Januari 2024, IAA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Kantor Pajak atas tahun pajak 2019 terkait pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4 (2), 15 serta PPN, dengan nilai total sebesar Rp136.734.315.743, termasuk denda pajak. IAA menerima sebagian hasil pemeriksaan pajak sejumlah Rp10.687.335.824 dan mengajukan keberatan atas jumlah yang tersisa.

Dengan menggunakan basis yang sama dengan hasil pemeriksaan atas tahun pajak 2019, IAA mengestimasi penyisihan atas tagihan pajak untuk tahun pajak 2020, 2021, 2022 dan 2023 yang dicatat sebagai bagian dari penyisihan atas tagihan pajak dan disajikan dalam akun "Biaya masih harus dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

24. TAXATION (continued)

e. *Deferred tax assets, net (continued)*

The reconciliation between tax benefit calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

f. *Tax audit*

The Subsidiary - IAA

In January 2024, IAA received Underpayment Tax Assessment Letters from the Tax Office for 2019 fiscal year pertaining to income taxes articles 21, 23, 26, 4 (2), 15 and VAT, with a total amount of Rp136,734,315,743, including tax penalties. IAA partially accepted such tax audit results amounted to Rp10,687,335,824 and filed objection for the remaining amount.

Following the similar basis with the tax audit result of fiscal years 2019, IAA estimated a provision of tax underpayments for fiscal years 2020, 2021, 2022, and 2023 which is recorded as part of provision for tax underpayment and are presented in "Accrued expenses" account in the consolidated statement of financial position (Note 15).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Sesuai dengan perubahan terakhir atas undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

24. TAXATION (continued)

f. Tax audit

In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

25. PENDAPATAN USAHA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan penumpang		
Penjualan kursi	5.631.450.812.427	3.274.187.970.604
Bagasi	731.748.766.968	295.349.527.807
Pelayanan penerbangan	125.853.085.200	44.123.465.455
Lain-lain	77.917.554.636	50.863.479.506
Kargo	44.263.137.149	55.617.453.219
Charter	14.087.469.802	60.384.024.089
Total	<u>6.625.320.826.182</u>	<u>3.780.525.920.680</u>

Passenger revenue
Seat sales
Baggage
Airline related
Others
Cargo
Charter
Total

Pendapatan penumpang lain-lain merupakan pendapatan *ancillary* seperti jasa boga dan *ground handling*.

Other passenger revenues represent ancillary income such as catering and ground handling.

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total operating revenues.

26. BAHAN BAKAR

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Pertamina (Persero)	1.673.978.612.936	1.227.902.056.883
Petronas Dagangan Berhad	592.386.468.896	370.139.814.553
Shell Malaysia Trading Sdn. Bhd.	494.961.587.287	149.398.146.157
PPT Oil and Retail Business PCL.	229.931.605.573	-
Air BP Ltd.	188.646.882.401	46.285.034.426
Chevron (Thailand) Ltd.	15.498.587.784	79.348.966.332
Petrolimex Aviation Fuel JSC.	1.353.952.635	-
World Fuel Services (Singapore) Pte. Ltd.	-	374.447.584
Total	<u>3.196.757.697.512</u>	<u>1.873.448.465.935</u>

PT Pertamina (Persero)
Petronas Dagangan Berhad
Shell Malaysia Trading Sdn. Bhd.
PPT Oil and Retail Business PCL.
Air BP Ltd.
Chevron (Thailand) Ltd.
Petrolimex Aviation Fuel JSC.
World Fuel Services (Singapore) Pte. Ltd.
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

27. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAIN, NETO

**27. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSE),
NET**

	2023	2022	
Pendapatan dari biaya layanan penumpang yang telah kedaluwarsa	205.572.600.244	27.673.677.608	<i>Income from forfeited passenger service charge</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	145.016.464.661	(898.588.082.194)	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Pendapatan dari akun kredit yang telah kedaluwarsa	116.641.586.672	22.929.376.675	<i>Income from expired credit shell</i>
Pendapatan atas transaksi jual dan sewa-balik	51.162.472.930	-	<i>Income from sale and leaseback transactions</i>
Pendapatan dari amortisasi uang jaminan pesawat	50.349.966.340	-	<i>Income from amortization of aircraft security deposit</i>
Pemulihan atas penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap (Catatan 10)	35.913.653.680	-	<i>Reversal of provision for impairment losses on fixed assets (Note 10)</i>
Pendapatan dari jasa yang telah kedaluwarsa	18.792.220.401	26.292.056.726	<i>Income from forfeited revenue</i>
Pemulihan atas penyisihan kerugian penurunan nilai aset hak-guna (Catatan 11)	-	225.883.043.394	<i>Reversal of provision for impairment losses on rights-of-use assets (Note 11)</i>
Beban pelatihan karyawan	(20.934.315.098)	(15.214.044.827)	<i>Employee training expense</i>
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	(49.367.025.824)	(15.088.470.427)	<i>Employee benefit expense (Note 18)</i>
Beban jasa profesional	(83.548.603.878)	(80.687.282.655)	<i>Professional fees</i>
Beban kantor	(136.836.704.238)	(67.492.762.122)	<i>Office expense</i>
Beban pajak	(145.209.956.389)	(23.206.696.870)	<i>Tax expense</i>
Lain-lain	5.373.190.989	4.446.569.634	<i>Others</i>
Total	192.925.550.490	(793.052.615.058)	Total

Pendapatan dari biaya layanan penumpang yang telah kedaluwarsa merupakan pendapatan yang diakui dari biaya *airport tax* atas penumpang yang tidak terbang. Pendapatan atas akun kredit yang telah kedaluwarsa merupakan pendapatan yang diakui atas saldo akun kredit penumpang yang tidak digunakan dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan atas jasa yang telah kedaluwarsa merupakan pendapatan atas biaya yang dikenakan kepada penumpang atas pengembalian uang tiket pesawat.

Income from forfeited passenger service charge represents income from airport tax fee from no show passengers. Income from expired credit shell represents income from passengers' credit account that have not been redeemed within certain period. Forfeited revenue represents income from ticket refund charges to passenger.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

28. BEBAN KEUANGAN

	2023
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	333.036.964.801
Bunga atas pinjaman bank (Catatan 16)	19.302.511.334
Lain-lain	9.795.647.195
Total	362.135.123.330

28. FINANCE COSTS

	2022	
	302.240.926.976	<i>Interest on lease liabilities (Note 11)</i>
	20.824.474.300	<i>Interest on bank loan (Note 16)</i>
	5.494.502.026	<i>Others</i>
Total	328.559.903.302	Total

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Sebagai Grup yang bergerak di bidang industri penerbangan domestik, internasional dan bidang lain yang terkait, Grup banyak dipengaruhi oleh risiko keuangan seperti risiko harga bahan bakar pesawat, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, pendekatan manajemen risiko bertujuan untuk meminimalkan efek dari setiap risiko pada kinerja keuangan Grup.

Kebijakan manajemen risiko keuangan ditelaah secara berkala dan disetujui oleh Direksi Grup.

Risiko harga bahan bakar pesawat

PT Indonesia AirAsia ("IAA"), entitas anak, berpotensi terkena risiko harga bahan bakar pesawat yang timbul dari fluktuasi harga bahan bakar pesawat.

Strategi meminimalisir risiko melalui aktivitas transaksi lindung nilai dilakukan oleh AirAsia Berhad bersama dengan grup perusahaan penerbangan dimana IAA merupakan bagian didalamnya (Grup AirAsia). Berkaitan dengan hal tersebut, seperti disebutkan dalam *Master Agreement* tanggal 19 November 2004 antara AirAsia Berhad dan IAA, AirAsia Berhad akan melakukan transaksi lindung nilai komoditas dengan pihak lain, untuk mendapatkan manfaat bagi AirAsia Berhad serta manfaat bagi perusahaan penerbangan dalam Grup AirAsia.

IAA dan AirAsia Berhad setuju bahwa AirAsia Berhad harus mengidentifikasi transaksi-transaksi yang akan disepakati oleh AirAsia Berhad untuk dapat memberikan manfaat kepada IAA, dan berkaitan dengan transaksi tersebut:

- (a) Jika AirAsia Berhad menerima pembayaran dari transaksi-transaksi tersebut, AirAsia Berhad akan membayarkan kepada IAA dan,

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

As a Group that operates in the domestic and international aviation industry and other related areas, the Group is strongly affected by various financial risks, including aircraft fuel price risk, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The overall risk management approach is to minimize the effect of such risks on the Group's financial performance.

Financial risk management policies are periodically reviewed and approved by the Group's Board of Directors.

Aircraft fuel price risk

PT Indonesia AirAsia ("IAA"), a subsidiary, is exposed to aircraft fuel price risk arising from the fluctuations in the prices of aircraft fuel.

A strategy to minimize the risk through hedging transactions activity is conducted by AirAsia Berhad together with the group of airline companies of which IAA is a part in it (AirAsia Group). In relation to this, as stated in the Master Agreement dated November 19, 2004 between AirAsia Berhad and IAA, AirAsia Berhad will enter into commodity hedging transactions with its counterparties, for AirAsia Berhad's benefit and for the benefit of AirAsia Group.

IAA and AirAsia Berhad agreed that AirAsia Berhad shall identify transactions which AirAsia Berhad is entering into for the benefit of IAA, and in respect of such transaction:

- (a) *If AirAsia Berhad receives a sum under these transactions, AirAsia Berhad will pay such sum to IAA and,*

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko harga bahan bakar pesawat (lanjutan)

- (b) Jika AirAsia Berhad diharuskan untuk melakukan pembayaran dari transaksi-transaksi tersebut, IAA akan membayar kepada AirAsia Berhad.

Sebagai bagian dari manajemen bahan bakar, IAA juga terus melakukan upaya pengelolaan pemakaian bahan bakar secara operasional yaitu penghematan biaya dengan penggunaan alternatif pesawat secara efektif dan efisien, termasuk juga melakukan evaluasi untuk kontrak-kontrak berjalan, yang dituangkan dalam program-program kinerja IAA.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp1.089 miliar, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas liabilitas sewa dalam Dolar AS.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Aircraft fuel price risk (continued)

- (b) If AirAsia Berhad is required to pay a sum under such transactions, IAA will pay to AirAsia Berhad.

As part of the fuel management strategy, IAA also constantly strives to ensure that costs are controlled by using fuel efficiently in all flight operations through effective and efficient use of alternative aircrafts and evaluation of current contracts, which are set forth in the IAA work programs.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of Rupiah as functional currency against foreign currencies, mainly US Dollar.

The Group may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of December 31, 2023, had the exchange rate of Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before income tax expense for the year then ended would have been Rp1,089 billion higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the lease liabilities denominated in US Dollar.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating interest rate expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika suku bunga mengambang naik/turun sebanyak 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp953 juta, sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi risiko kredit secara signifikan terutama adalah kas di bank dan piutang usaha dan lain-lain.

Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit maksimum Grup untuk kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar nilai tercatatnya seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas, dan memastikan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan dan utang kepada pihak berelasi.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2023, had the floating interest rate increase/decrease by 50 basis point with all other variables held constant, loss before income tax expense for the year then ended would have been Rp953 million higher/lower, as a result of increase/decrease of interest expense.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to the other party. The Group's financial assets that are potentially subject to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and trade and other receivables.

The Group has a policy to place the cash into the creditworthy financial institutions.

The Group's maximum exposure to credit risk for cash in banks, trade receivables and other receivables as of December 31, 2023 and 2022 is equal to the carrying amounts of these financial assets as presented in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and ensuring adequate funding through the available credit facilities.

In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from service activities to customers and due to related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as at December 31, 2023 and 2022:

		31 Desember 2023/December 31, 2023				
		Di bawah 1 Tahun/ Below 1 Year	Lebih dari 1 Tahun Sampai dengan 5 Tahun/ Over 1 Year Up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ Over 5 Years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	1.524.268.533.299	-	-	-	1.524.268.533.299	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	2.959.116.977.866	-	-	-	2.959.116.977.866	Other payables - related parties
Pinjaman bank:						Bank loan:
Pokok pinjaman	223.817.002.424	-	-	-	223.817.002.424	Principal
Beban bunga masa depan	15.248.736.282	11.857.626.706	-	-	27.106.362.988	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa:						Lease liabilities:
Pokok pinjaman	2.353.889.251.815	3.037.828.603.170	2.144.464.933.478	7.536.182.788.463	7.536.182.788.463	Principal
Beban bunga masa depan	607.649.007.765	851.979.107.005	254.923.298.136	1.714.551.412.906	1.714.551.412.906	Future imputed interest charges
Biaya masih harus dibayar	488.628.333.440	-	-	-	488.628.333.440	Accrued expenses
Total	8.172.617.842.891	3.901.665.336.881	2.399.388.231.614	14.473.671.411.386	14.473.671.411.386	Total
		31 Desember 2022/December 31, 2022				
		Di bawah 1 Tahun/ Below 1 Year	Lebih dari 1 Tahun Sampai dengan 5 Tahun/ Over 1 Year Up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ Over 5 Years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	846.746.811.004	-	-	-	846.746.811.004	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	2.892.715.958.511	-	-	-	2.892.715.958.511	Other payables - related parties
Pinjaman bank:						Bank loan:
Pokok pinjaman	259.058.803.124	-	-	-	259.058.803.124	Principal
Beban bunga masa depan	19.444.552.348	27.244.477.419	-	-	46.689.029.767	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa:						Lease liabilities:
Pokok pinjaman	1.873.923.278.871	2.514.455.517.309	2.072.348.718.251	6.460.727.514.431	6.460.727.514.431	Principal
Beban bunga masa depan	283.162.927.277	785.870.994.117	344.952.150.874	1.413.986.072.268	1.413.986.072.268	Future imputed interest charges
Biaya masih harus dibayar	355.251.383.636	-	-	-	355.251.383.636	Accrued expenses
Total	6.530.303.714.771	3.327.570.988.845	2.417.300.869.125	12.275.175.572.741	12.275.175.572.741	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lain-lain (*)/ Others (*)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman bank jangka panjang	259.058.803.124	(32.990.486.886)	(2.251.313.814)	-	223.817.002.424	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	6.460.727.514.431	(648.578.217.426)	(54.925.875.990)	1.778.959.367.448	7.536.182.788.463	Lease liabilities
Total	6.719.786.317.555	(681.568.704.312)	(57.177.189.804)	1.778.959.367.448	7.759.999.790.887	Total

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lain-lain (*)/ Others (*)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pinjaman bank jangka panjang	257.432.638.644	(8.224.471.422)	9.850.635.902	-	259.058.803.124	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	5.487.026.545.738	(452.476.593.458)	690.749.082.355	735.428.479.796	6.460.727.514.431	Lease liabilities
Total	5.744.459.184.382	(460.701.064.880)	700.599.718.257	735.428.479.796	6.719.786.317.555	Total

(*) Lain-lain - liabilitas sewa terdiri dari penambahan selama tahun berjalan, modifikasi dan penambahan bunga (Catatan 11)/Others - lease liabilities consist of addition during the year, modifications and interest accretion (Note 11)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

**Changes in Liabilities arising from Financing
Activities**

**30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

**30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES**

As of December 31, 2023, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of December 31, 2023 as follows:

	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)		31 Desember 2023 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2023 (Reporting Date)		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	US\$	521.209	8.215.419.644		In US Dollar
Dalam Dong Vietnam	VND	2.907.277.960	1.846.121.505		In Vietnam Dong
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	61.296	717.877.082		In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD	56.223	594.022.150		In Australian Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	1.847	6.173.300		In Malaysian Ringgit
Piutang lain-lain					Other receivables
Dalam Dolar AS	US\$	2.530.575	39.011.344.508		In US Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD	134.000	1.415.760.250		In Australian Dollar
Dalam Baht Thailand	THB	3.117.003	1.408.526.860		In Thailand Baht
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	99.110	1.160.744.478		In Singapore Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	119.164	398.273.863		In Malaysian Ringgit
Uang jaminan					Security deposits
Dalam Dolar AS	US\$	18.920.667	291.681.008.302		In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	4.112.027	48.158.555.821		In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD	601.456	6.354.608.186		In Australian Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	30.000	100.266.900		In Malaysian Ringgit
Total Aset dalam Mata Uang Asing			401.068.702.849		Total Assets in Foreign Currencies

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

	Mata Uang Asing (Angka Penuh/ Foreign Currencies (Full Amounts)		31 Desember 2023 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2023 (Reporting Date)
Liabilitas			
Utang usaha - pihak ketiga			
Dalam Dolar AS	US\$	46.467.809	716.347.739.173
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	7.004.742	82.039.534.823
Dalam Baht Thailand	THB	42.906.042	19.393.530.821
Dalam Dolar Australia	AUD	297.629	3.144.454.313
Dalam Euro	EUR	21.657	371.194.814
Dalam Rupee India	INR	456.018	84.338.450
Utang lain-lain - pihak berelasi			
Dalam Dolar AS	US\$	157.106.491	2.421.953.661.558
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	19.763.532	66.054.268.854
Dalam Euro	EUR	398.680	6.833.183.834
Dalam Dolar Australia	AUD	44.319	468.250.130
Liabilitas sewa			
Dalam Dolar AS	US\$	488.854.618	7.536.182.788.463
Pinjaman bank jangka panjang			
Dalam Dolar AS	US\$	8.535.336	88.817.002.424
Biaya masih harus dibayar			
Dalam Dolar AS	US\$	11.133.271	171.630.507.256
Dalam Dolar Australia	AUD	2.621.223	27.694.205.010
Dalam Baht Thailand	THB	8.283.406	3.743.146.771
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	483.340	5.660.698.147
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			11.150.418.504.841
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing			(10.749.349.801.992)

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2023, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of December 31, 2023 as follows: (continued)

	31 Desember 2023 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2023 (Reporting Date)
Liabilities	
Trade payables - third parties	
In US Dollar	716.347.739.173
In Singapore Dollar	82.039.534.823
In Thailand Baht	19.393.530.821
In Australian Dollar	3.144.454.313
In Euro	371.194.814
In Indian Rupees	84.338.450
Other payables - related parties	
In US Dollar	2.421.953.661.558
In Malaysian Ringgit	66.054.268.854
In Euro	6.833.183.834
In Australian Dollar	468.250.130
Lease liabilities	
In US Dollar	7.536.182.788.463
Long-term bank loan	
In US Dollar	88.817.002.424
Accrued expenses	
In US Dollar	171.630.507.256
In Australian Dollar	27.694.205.010
In Thailand Baht	3.743.146.771
In Singapore Dollar	5.660.698.147
Total Liabilities in Foreign Currencies	11.150.418.504.841
Net Liabilities in Foreign Currencies	(10.749.349.801.992)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Year Ended December 31, 2023				
	Operasi Penerbangan/ Flight Operations	Ancillary dan Lain-lain/ Ancillary and Others	Total/ Total	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan segmen	5.492.972.062.281	1.132.348.763.901	6.625.320.826.182	Segment revenue
Beban segmen	(6.383.721.827.906)	(944.218.442.395)	(7.327.940.270.301)	Segment expenses
Rugi usaha segmen	(890.749.765.625)	188.130.321.506	(702.619.444.119)	Segment loss from operations
Pendapatan keuangan			864.037.340	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan			(172.807.468)	Final tax on finance income
Beban keuangan			(362.135.123.330)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan			(1.064.063.337.577)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan			(16.652.365.876)	Income tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN			(1.080.715.703.453)	LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak			(6.093.321.301)	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			(1.086.809.024.754)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen			6.116.294.571.351	Segment assets
Liabilitas segmen			14.018.410.448.757	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal dan uang muka pembelian aset tetap	11.700.743.262	8.495.360.440	20.196.103.702	Capital expenditure and advance purchases of fixed assets
Penyusutan	783.736.761.994	17.592.054.233	801.328.816.227	Depreciation

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Year Ended December 31, 2022				
	Operasi Penerbangan/ Flight Operations	Ancillary dan Lain-lain/ Ancillary and Others	Total/ Total	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan segmen	3.282.591.726.683	497.934.193.997	3.780.525.920.680	Segment revenue
Beban segmen	(3.678.435.050.481)	(1.417.753.839.313)	(5.096.188.889.794)	Segment expenses
Rugi usaha segmen	(395.843.323.798)	(919.819.645.316)	(1.315.662.969.114)	Segment loss from operations
Pendapatan keuangan			998.754.906	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan			(199.750.981)	Final tax on finance income
Beban keuangan			(328.559.903.302)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan			(1.643.423.868.491)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan			(3.513.082.147)	Income tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN			(1.646.936.950.638)	LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak			25.271.044.563	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			(1.621.665.906.075)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen			5.356.962.889.162	Segment assets
Liabilitas segmen			12.172.269.741.814	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal dan uang muka pembelian aset tetap	10.424.891.787	2.075.214.815	12.500.106.602	Capital expenditure and advance purchases of fixed assets
Penyusutan	618.469.838.125	18.257.726.728	636.727.564.853	Depreciation

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Berikut merupakan pendapatan segmen usaha tiap wilayah berdasarkan pusat operasi:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following is the total operating revenue of each region based on its centre hub:

	2023	2022	
Jakarta	2.580.100.860.361	1.735.343.219.252	Jakarta
Denpasar	2.637.112.759.651	1.114.113.314.957	Denpasar
Surabaya	784.490.985.754	535.274.821.793	Surabaya
Medan	623.616.220.416	395.794.564.678	Medan
Total	6.625.320.826.182	3.780.525.920.680	Total

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SEWA

IAA sebagai lessee

i. Pesawat

Pada tanggal 31 Desember 2023, IAA memiliki sewa atas 30 pesawat Airbus tipe A-320, dengan masa sewa yang akan berakhir paling lama pada tahun 2034. Selama 2023 dan 2022, IAA telah merestrukturisasi sebagian dari liabilitas sewa sebagai dampak dari perubahan tarif sewa dan jangka waktu sewa sebagaimana disepakati dalam perjanjian sewa dengan lessor tertentu. Perubahan tersebut menyebabkan terjadinya modifikasi terhadap liabilitas sewa dan aset hak-guna terkait, yang tercatat pada laporan posisi keuangan (Catatan 11).

ii. Uang Jaminan

IAA diharuskan membayar uang jaminan berkaitan dengan sewa pesawat. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang jaminan yang telah dibayarkan adalah sebesar US\$22.590.960 dan US\$22.041.960 atau masing-masing setara dengan Rp348.262.239.360 dan Rp346.742.072.760.

Nilai wajar uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp279.489.930.152 dan Rp317.849.386.490 (Catatan 12).

Selisih antara nilai uang jaminan yang telah dibayarkan dengan nilai wajarnya disajikan sebagai bagian dari akun "Aset hak-guna, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

iii. Dana Pemeliharaan Pesawat

Sesuai dengan perjanjian sewa pesawat, IAA diharuskan untuk membayar dana pemeliharaan untuk pesawat yang disewa. Dana pemeliharaan pesawat didasarkan atas penggunaan pesawat selama periode sewa yang mencakup dana perbaikan untuk rangka pesawat, pengembalian kinerja mesin, dan suku cadang mesin, serta alat pendaratan dan Auxiliary Power Unit (APU). Sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian, IAA dapat mengajukan biaya penggantian kepada lessor atas biaya pemeliharaan dan perbaikan pesawat tertentu.

32. LEASE AGREEMENTS

IAA as lessee

i. Aircraft

As of December 31, 2023, IAA has leases of 30 Airbus aircrafts type A-320, with lease period up to 2034 at the latest. During 2023 and 2022, IAA has restructured portion of its lease liabilities as a result of the changes in rental rate and lease period as stipulated in the lease agreements with certain lessors. Such changes resulted in modifications to lease liabilities and the related right-of-use assets, which are recorded in in the consolidated statements of financial position (Note 11).

ii. Security Deposits

IAA is required to pay security deposits in relation to the aircraft leases. As of December 31, 2023 and 2022, the security deposits paid amounted to US\$22,590,960 and US\$22,041,960 or equivalent to Rp348,262,239,360 and Rp346,742,072,760, respectively.

The fair values of security deposit as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp279,489,930,152 and Rp317,849,386,490, respectively (Note 12).

The difference between the amount paid for security deposits and their fair values presented as part of "Right-of-use assets, net" account in the consolidated statements of financial position (Note 11).

iii. Maintenance Reserve Funds

Based on aircraft lease agreements, IAA is required to pay maintenance reserve funds for the leased aircrafts. Maintenance reserve funds are based on the use of the aircraft during the lease term consisting of reserves funds for airframe structure maintenance, engine performance restoration maintenance, engine life limited parts maintenance, landing gear maintenance and Auxiliary Power Unit (APU) maintenance. Following the conditions in the agreement, IAA is entitled to reimburse certain maintenance and repair costs to the lessor.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SEWA (lanjutan)

IAA sebagai lessee (lanjutan)

iv. Kesepakatan jual dan sewa balik

Pada bulan Juni 2023, Perusahaan melakukan transaksi jual dan sewa-balik atas pesawatnya, yaitu pesawat dengan MSN 3549, dimana Perusahaan mencatat transaksi ini sebagai transaksi pembiayaan dengan tetap mengakui aset tersebut sebagai aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasi. Perusahaan mencatat kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjang atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp33.760.735.933 dan Rp71.542.480.991 dalam akun utang usaha - pihak ketiga dan liabilitas jangka panjang lainnya. Sebagai bagian dari transaksi ini, Perusahaan menghapuskan dana pemeliharaan pesawat terkait (Catatan 9).

Atas transaksi diatas, Perusahaan mendapatkan keuntungan yang dicatat pada akun "Pendapatan usaha lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat aset keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, hierarki nilai wajar liabilitas sewa dan uang jaminan berada pada level 2. Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Nilai wajar uang jaminan dan liabilitas sewa jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang.

32. LEASE AGREEMENTS (continued)

IAA as lessee (continued)

iv. Sale-and-leaseback

In June 2023, the Company entered into sale-and-leaseback transactions of its aircraft with Aircraft MSN 3549, where the Company accounted the transaction as a financing transaction by continue recognizing such asset on its consolidated statement of financial position. The Company recognized current and non-current finance liabilities amounting to Rp33,760,735,933 and Rp71,542,480,991, respectively, accounted to other payables – third party and other non-current liabilities, respectively. As part of the transaction, the Company has written-off the related maintenance reserve fund balance (Note 9).

From the above-mentioned transaction, the Company recognized gains that was recorded in "Other operating income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

As of December 31, 2023, fair value hierarchy of the lease liabilities and security deposits are on level 2. The carrying amount of long-term bank loan with floating interest rate is approximately at its fair value as it is re-priced frequently.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade, and other receivables, trade, and other payables, accrued expenses, current maturities of long-term bank loan, and current maturities of lease liabilities reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

It is and has been the Group policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The fair value of security deposits and lease liabilities - net of current portion are estimated by discounting future cash flows.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING ATAU KOMITMEN

- a. IAA, entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian dengan berbagai pihak berkaitan dengan *ground handling* dalam bandara-bandara yang berada di wilayah Indonesia, Australia, Malaysia, Thailand, dan Singapura.
- b. IAA mengadakan beberapa perjanjian atas pembelian avtur dengan berbagai pihak untuk pengisian bahan bakar pesawat dalam bandara-bandara yang berada di wilayah Indonesia, Australia, Malaysia, Thailand, dan Singapura.
- c. IAA mengadakan perjanjian dengan Avia Technics Dirgantara untuk pekerjaan rutin dan non-rutin berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan pesawat. Perjanjian tersebut masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan masih akan berlaku hingga salah satu pihak mengakhiri perjanjian dengan syarat memberikan pemberitahuan tertulis dua bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.
- d. PT Indonesia AirAsia mengadakan Perjanjian Lisensi Merek dengan AirAsia Aviation Group Limited ("AAGL") pada tanggal 15 Juni 2023, yang berlaku untuk jangka waktu lima tahun untuk periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2027.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Indonesia AirAsia menggunakan merek AirAsia serta menerapkan dan mengimplementasikan pedoman branding dan persyaratan operasi AirAsia dalam beberapa area seperti *ancillary, branding*, katering dan pelayanan dalam penerbangan, teknik, operasi penerbangan, pemasaran, pengelolaan pendapatan, keselamatan serta penjualan dan distribusi. Tarif lisensi merek adalah sebesar 1,2% dari pendapatan konsolidasian auditan.

Untuk periode bulan Juli hingga Desember 2023, AAGL telah menghapuskan tarif lisensi merek sebesar 1%.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS OR COMMITMENTS

- a. IAA, a subsidiary, entered into several agreements with various parties related to the *ground handling* in airports located within Indonesia, Australia, Malaysia, Thailand, and Singapore.
- b. IAA entered into jet fuel purchase agreements with various parties for aircraft fuel uplift in airports located within Indonesia, Australia, Malaysia, Thailand, and Singapore.
- c. IAA entered into an agreement with Avia Technics Dirgantara for the routine and non-routine works related to the maintenance and repair of aircrafts. The agreement is still effective as of December 31, 2023 and will remain effective until one party terminate the agreement by serving the other party two months prior written notice.
- d. PT Indonesia AirAsia entered into Brand License Agreement with AirAsia Aviation Group Limited ("AAGL") on June 15, 2023, and will remain in force for an initial term of five years for the period January 1, 2023 to December 31, 2027.

Under this agreement, PT Indonesia AirAsia uses and applies AirAsia brand as well as adopts and implements the branding guidelines and operating requirements of AirAsia in areas such as ancillary, branding, catering and in-flight services, engineering, flight operations, marketing, revenue management, safety and sales and distribution. The brand license fees shall be charged at 1.2% of the audited consolidated revenue.

For the period July to December 2023, AAGL has waived brand license fee at 1%.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING ATAU KOMITMEN
(lanjutan)**

- e. Pada tanggal 20 November 2020, IAA mengadakan Perjanjian Penunjukan Distribusi Online dengan AirAsia Com Travel Sdn. Bhd. ("AACom") untuk melakukan kegiatan pemasaran, periklanan, promosi dan penjualan persediaan penerbangan dan non-penerbangan atas nama Perusahaan. Biaya komisi dikenakan sebesar 5% dari penjualan. Di bawah perjanjian ini, AACom diberikan hak atas lisensi dan penggunaan kekayaan intelektual untuk melakukan kewajibannya.

Pada tanggal 1 September 2022, amandemen Perjanjian Penunjukan Distribusi Online di atas telah ditandatangani, dimana biaya komisi yang berlaku diubah menjadi sebesar 3,45% untuk periode 16 November 2020 hingga 1 Januari 2022 dan sebesar 3% untuk periode setelahnya. Perjanjian yang disebutkan di atas masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2023.

35. KELANGSUNGAN USAHA

Semenjak tahun 2022, Indonesia menuju akhir pandemi dan banyak negara melonggarkan pembatasan COVID-19 dan membuka kembali perbatasan, analis menemukan bahwa turis yang ingin berlibur (lokal/internasional) berusaha menebus waktu yang hilang selama pandemi. Permintaan terpendam yang kuat terbukti dalam aktivitas pemesanan tiket penerbangan saat pembatasan perjalanan dicabut dan rute tambahan dibuka kembali, dan hal ini mendukung pemulihan industri hingga tahun 2023 baik di pasar domestik maupun internasional selama tahun berjalan, yang diindikasikan dengan peningkatan signifikan dalam pendapatan tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, masih terdapat indikator negatif yang substansial terkait kinerja keuangan Grup pada tanggal laporan auditor.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan kewajiban akan diselesaikan dalam kegiatan usaha normal.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS OR
COMMITMENTS (continued)**

- e. On November 20, 2020, IAA entered into an Online Distribution Appointment Agreement with AirAsia Com Travel Sdn. Bhd. ("AACom") which appoints AACom and its subsidiaries and affiliates to market, advertise, promote, and sell flight & non-flight inventories on behalf of the Company. Commission fees shall be charged 5% of the sales. Under this agreement, AACom is granted the right to license and use any intellectual property for the purpose of performing its obligations.

On September 1, 2022, an amendment to the above Online Distribution Appointment Agreement was signed, whereas Commission fees rate was changed to 3.45% for the period of November 16, 2020 to January 1, 2022 and 3% henceforth. The mentioned agreement above is still effective as of December 31, 2023.

35. GOING CONCERN

Started in 2022, as Indonesia is moving to the end of pandemic and many countries loosen their COVID-19 restrictions and reopen borders, analyst found that vacation-starved tourists (local/international) are making up for lost time during the pandemic. Strong pent-up demand is evident in flight ticket booking activities where travel restrictions are lifted and additional routes re-opened, and this supports the industry's recovery through 2023 both in the domestic and international markets during the year, indicated by the significant increase of current year revenues compared to prior year. However, there are still substantial negative financial performance indicators of the Group as of auditors' report date.

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of business.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Grup mengalami rugi tahun berjalan dan total rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.081 miliar dan Rp1.087 miliar, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian dan total defisiensi modal konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp14.311 miliar dan Rp7.902 miliar, dan bahwa total liabilitas jangka pendek konsolidasiannya melampaui total aset lancar konsolidasiannya sebesar Rp8.246 miliar pada tanggal tersebut.

Manajemen Grup terus memonitor perkembangan situasi di atas dan melakukan berbagai macam usaha untuk mendorong pemulihan. Dalam rangka mengantisipasi terjadinya dampak yang merugikan kinerja keuangan Grup, manajemen Grup mengimplementasikan rencana-rencana berikut ini:

- a. Melanjutkan langkah-langkah efisiensi biaya untuk pemulihan bisnis dan mampu menjaga keberlangsungan bisnis.
- b. Terus bekerja sama dengan Grup AirAsia untuk menegosiasikan kembali biaya dan merestrukturisasi liabilitas yang belum dibayar dengan *vendor* terutama dengan *lessor* pesawat, dan *vendor* penting lainnya.
- c. Diskusi dan negosiasi yang berkelanjutan dengan seluruh *vendor* penting sedang berjalan dalam rangka menangguhkan pembayaran dengan jadwal yang beragam.
- d. Optimalisasi kapasitas pesawat dengan pemilihan rute dan fokus pada rute yang menguntungkan dan rute dengan faktor muatan yang lebih baik, termasuk membuka kembali rute internasional dan domestik untuk meningkatkan destinasi pariwisata. Selain itu, Grup berencana untuk membuka rute domestik dan internasional baru yang akan memberikan nilai tambah terhadap bisnis serta meningkatkan pangsa pasar Grup.
- e. Meluncurkan *ASEAN unlimited pass* pada bulan Maret 2024 untuk meningkatkan pemasukan kas. Promosi ini berlaku untuk penerbangan internasional dengan periode penerbangan dari 1 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2025.
- f. Tetap fokus terhadap peluang bisnis lain seperti bisnis kargo.
- g. Optimalisasi pendapatan *ancillary*.

35. GOING CONCERN (continued)

The Group incurred total consolidated loss for the year and total comprehensive loss for the year ended December 31, 2023 of Rp1,081 billion and Rp1,088 billion, respectively, and reported consolidated accumulated losses and capital deficiency as of December 31, 2023 of Rp14,311 billion and Rp7,902 billion, respectively, and that its consolidated total current liabilities exceeded its consolidated total current assets by Rp8,246 billion as of such date.

The Group's management has been monitoring the development of the above situations and exerted efforts to push for recovery. In response of the adverse effect to the Group's financial performance, the Group's management has been implementing the following plans:

- a. Continue the cost efficiency measures for business recovery and be able to maintain business sustainability.
- b. Continue working with AirAsia Group to renegotiate costs and restructure the outstanding liabilities with vendors especially with the aircraft lessors, and other critical vendors.
- c. Continuous discussions and negotiations have been ongoing with all key vendors to defer the payments with various schedules.
- d. Aircraft capacity optimization with route selection and focus on profitable routes and routes with better load factors, including re-opening international and domestic routes to enhance tourism destinations. In addition, the Group is planning to open new domestic and international routes that will add more values to the business and improving the market share of the Group.
- e. Launch Unlimited ASEAN pass in March 2024 to boost cash inflows. The promotion is valid for international flights with flight period from May 1, 2024 to April 30, 2025.
- f. Continue to focus on other business opportunities such as cargo business.
- g. Ancillary revenue optimisation.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)**

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Manajemen Grup terus memonitor perkembangan situasi di atas dan melakukan berbagai macam usaha untuk mendorong pemulihan. Dalam rangka mengantisipasi terjadinya dampak yang merugikan kinerja keuangan Grup, manajemen Grup mengimplementasikan rencana-rencana berikut ini: (lanjutan)

- h. Secara proaktif mencari peluang pendanaan eksternal untuk meningkatkan permodalan Grup guna meningkatkan kemampuan finansial dan kelincahan operasional.

Walaupun terdapat rencana-rencana tersebut di atas, masih terdapat ketidakpastian atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, yang sangat bergantung pada ketersediaan sumber daya keuangan untuk memenuhi kewajiban Grup ketika jatuh tempo. Selain itu, perkembangan kondisi industri penerbangan serta dampaknya terhadap likuiditas dan pendapatan Grup di masa depan tidak dapat ditentukan. Oleh karena itu, terdapat suatu ketidakpastian material pada tanggal 31 Desember 2023 yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

35. GOING CONCERN (continued)

The Group's management has been monitoring the development of the above situations and exerted efforts to push for recovery. In response of the adverse effect to the Group's financial performance, the Group's management has been implementing the following plans: (continued)

- h. Proactively seeking external funding opportunities to improve the Group's capital in order to boost financial and operational agility.*

Notwithstanding the above plans, there are still uncertainties regarding the Group's ability to continue as going concern, which highly depends on the availability of an adequate financial resources to meet the Group's obligations as and when they fall due. Further, it is not possible to determine the future development on the airlines industry and its impacts on the Group's liquidity and earnings. Accordingly, there is an existence of a material uncertainty as of December 31, 2023 that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.



PT AirAsia Indonesia Tbk

KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

PT AirAsia Indonesia Tbk

Jl. Marsekal Suryadharma (M1)
No. 1 Kel. Selapajang, Kec. Neglasari
Kota Tangerang, Banten 15127

☎ Telepon | Phone : 021 - 29850888

☎ Faksimili | Fax : 021 29850889

🌐 www.airasia.com

